



Katalog BPS : 1102001.21

KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA

Kepulauan Riau in Figures

2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Statistics of Kepulauan Riau Province**

Katalog BPS: 1102001.21

**KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA
KEPULAUAN RIAU IN FIGURES
2012**

http://kepri.bps.go.id



BPS PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA 2012

KEPULAUAN RIAU IN FIGURES 2012

ISSN : 0215.3998

Nomor Publikasi : 21000.1207

Katalog BPS Provinsi Kepulauan Riau

BPS Kepulauan Riau Province Catalogue

: 1102001.21

Ukuran Buku/Book Size: 15 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages :

LXXIV + 537 halaman/ LXXIV + 537 pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

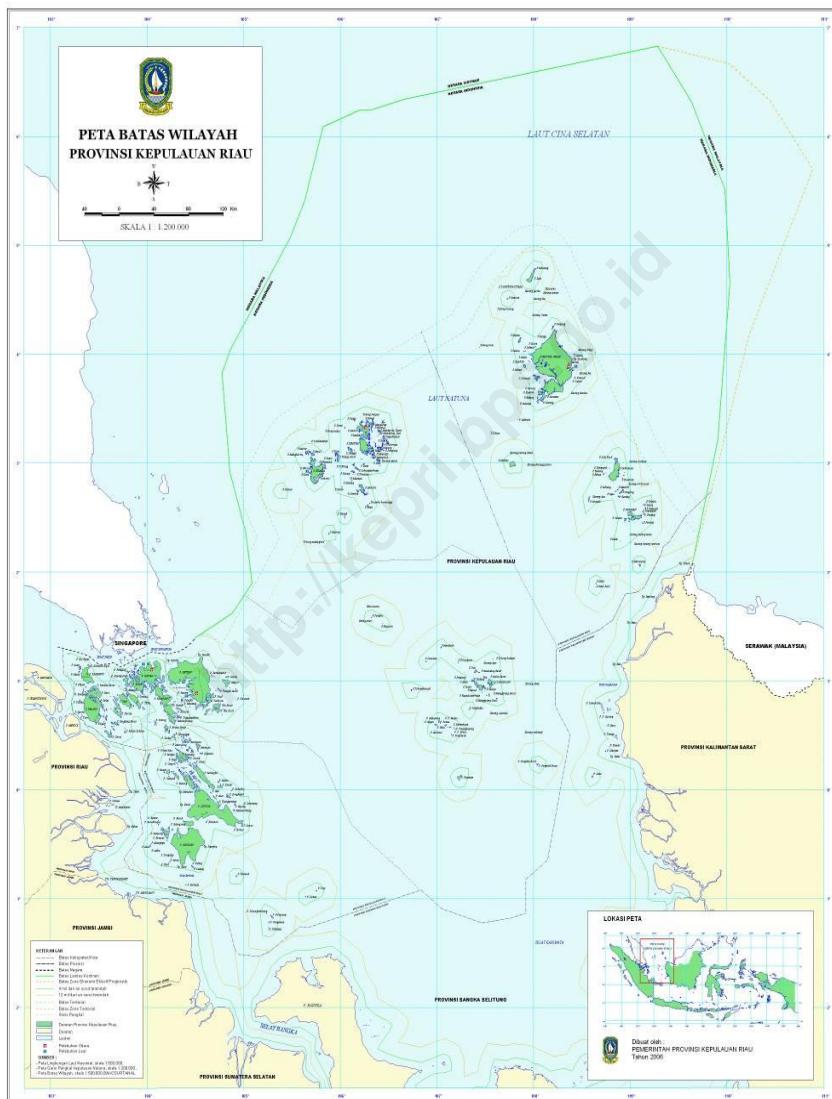
*Division of Integrated Data Processing and Statistical
Dissemination*

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Statistics of Kepulauan Riau Province

PETA PROVINSI KEPULAUAN RIAU



**PEMERINTAH
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



PENGERTIAN LAMBANG DAERAH

1. Lambang Daerah berbentuk Tameng/Perisai melambangkan pertahanan dengan warna utama Biru, Kuning, Merah dan Hijau. Sedangkan warna pendukung adalah hitam dan putih; di dalamnya terdapat gambar unsur-unsur lambang dan tulisan Provinsi Kepulauan Riau, serta didisain dengan Pita berwarna Kuning dengan tulisan Berpanjang Amanah Bersauda Marwah.
2. Lambang Daerah terdiri dari 6 (enam) bagian dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Bintang berwarna kuning melambangkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
 - b. Mata Rantai berwarna hitam berjumlah 32 (tiga puluh dua) yang berlatar belakang warna hijau muda melambangkan kebersamaan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau yang bersatu padu dan menunjukkan berdirinya Provinsi Kepulauan Riau sebagai Provinsi yang ke- 32 di Negara Republik Indonesia;
 - c. Perahu berwarna kuning sebagai simbol alat transportasi masyarakat Kepulauan Riau dengan layar berwarna putih yang terkembang melambangkan semangat kebersamaan dalam satu tekad mengisi laju pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau;
 - d. Padi berwarna kuning berjumlah 24 (dua puluh empat) butir dan Kapas berwarna hijau dan putih berjumlah 9 (sembilan) kuntum melambangkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Kepulauan Riau sebagai tujuan utama dan mengingatkan tanggal disyiahkannya Undang-Undang terbentuknya Provinsi Kepulauan Riau 24 September 2002, Sebilah Keris berluk 7 (tujuh) berwarna kuning emas berhulu kepala Burung Serindit berwarna hitam, di atas tepak sirih berwarna merah leruk 5 (lima), di dalam perahu berwarna kuning dengan gelombang 7 (tujuh) lapis, yang masing-masing melambangkan sebagai berikut :
 - 1) Sebilah Keris berluk 7 (tujuh) berwarna kuning emas berhulu kepala Burung Serindit berwarna hitam, melambangkan keberanian dalam menjaga dan memperjuangkan negeri bahari ini untuk menuju kesejahteraan dan kemakmuran,
 - 2) Tepak Sirih berwarna merah melambangkan persahabatan,
 - 3) Perahu berwarna kuning sebagai simbol alat transportasi masyarakat Kepulauan Riau dengan layar berwarna putih yang terkembang, melambangkan semangat kebersamaan dalam satu tekad mengisi laju pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau,
 - 4) Gelombang berlapis 7 sebagai simbol bulan Juli, sehingga mengingatkan kita diresmikannya Provinsi Kepulauan Riau yakni tanggal 1 Juli 2004;
 - e. Tulisan "PROVINSI KEPULAUAN RIAU" berwarna putih di atas dasar lambang daerah berwarna biru tua sebagai identitas nama daerah;
 - f. Pita berwarna kuning bertuliskan "BERPANCANG AMANAH BERSAUDA MARWAH" berwarna hitam adalah semangat dan tekad serta azam masyarakat Provinsi Kepulauan Riau dalam menuju cita-cita luhurnya yakni masyarakat sejahtera, cerdas dan berakhlik mulia.

Warna-warna dalam Lambang Daerah adalah sebagai berikut:

1. Warna Utama;
 - a. Biru tua berarti kebaharian, keluasan.
 - b. Kuning berarti keagungan, kemegahan, kecerdasan dan kemuliaan.
 - c. Merah berarti keberanian, kepahlawanan dan keperkasaan
 - d. Hijau muda berarti ketakwaan, kesejahteraan, kesuburan dan kemakmuran.
2. Warna pendukung;
 - a. Hitam berarti ketegasan, keabadian dan ketenangan.
 - b. Putih berarti kesucian dan kebersihan.

GUBERNUR KEPULAUAN RIAU



DRS.H MUHAMMAD SANI
GUBERNUR KEPULAUAN RIAU

WAKIL GUBERNUR KEPULAUAN RIAU



DR.HM.SOERTYA RESPATIONO,SH.MH
WAKIL GUBERNUR KEPULAUAN RIAU



GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KATA SAMBUTAN

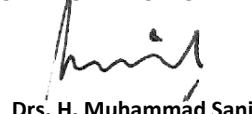
Pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat, demikian juga dengan Provinsi Kepulauan Riau yang beroperasi secara administratif sejak pertengahan tahun 2004. Provinsi Kepulauan Riau harus mempunyai data dan informasi yang memadai untuk menggambarkan kondisi wilayahnya. Data dan informasi tentang Provinsi Kepulauan Riau tersebut mutlak diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu data dan informasi tersebut juga sangat dibutuhkan oleh kalangan dunia usaha dan masyarakat luas untuk berbagai kepentingan.

Oleh karena itu, kami menyambut baik penerbitan buku Kepulauan Riau Dalam Angka 2012 ini yang merekam kemajuan-kemajuan yang telah dicapai daerah ini di berbagai bidang pada tahun 2011. Sehingga dengan demikian kita dapat membuat suatu analisa dengan memperbandingkan data dan informasi tentang kemajuan-kemajuan yang telah dicapai diberbagai bidang tersebut dengan tahun-tahun sebelumnya guna mengetahui apakah Kepulauan Riau ini telah menjadi lebih baik atau tidak. Hal tersebut menjadi suatu isu yang sangat penting untuk diketahui oleh jajaran eksekutif, legislatif, dunia usaha, dan masyarakat luas karena akan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan di daerah ini dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Kepulauan Riau.

Selanjutnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan kontribusi dalam memberikan data dan informasi yang akurat guna penyusunan buku Kepulauan Riau Dalam Angka ini. Semoga kerja sama yang telah diberikan kepada tim penyusunan dapat lebih ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Kemudian diharapkan kepada para pembaca buku Kepulauan Riau Dalam Angka 2012 ini kiranya dapat memberikan kritik dan saran guna penyempurnaan dan perbaikan kualitas data dan informasi yang disajikan.

Akhir kata, semoga semua yang telah kita perbuat untuk kepentingan daerah dan masyarakat Kepulauan Riau mendapat imbalan pahala dari Allah SWT, Tuhan YME

Tanjungpinang, Juli 2012
GUBERNUR KEPULAUAN RIAU



Drs. H. Muhammad Sani



THE GOVERNOR OF KEPULAUAN RIAU

FOR E W O R D

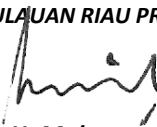
Regional development should be based on accurate data and information, so is Kepulauan Riau Province that has operated administratively since in the middle of 2004, Kepulauan Riau Province should have data and information to describe its area. They are absolutely necessary as a base of decision to be taken by government on governmental aspects, development program, economics and social services. Besides, those data and information can be used in commercial businesses and societies.

*Therefore, we are very pleased with the publication of **Kepulauan Riau in Figure 2012** that has recorded all of development and progress in any sector during 2011 period. We can analyze by comparing data and information of all progress reached with the previous year, whether Kepulauan Riau becomes better or not. We hope that this publication can give us an important issue that has to be known by legislatives, executives, businesses, and general communities because it can be supporting indicators of this area development to enhance the welfare of Kepulauan Riau societies.*

I would like to appreciate all of supports and contribution given in order to make this publication can be published with accurate data and information. I do hope that the cooperation in contributing should be constantly maintained and improved in years to come in presenting data and information need. Any critics and suggestions are needed in order to make this publication better.

Finally, May Allah SWT brings His rewards to all who contribute to develop Kepulauan Riau area and its society.

Tanjungpinang, July 2012
**GOVERNOR OF
KEPULAUAN RIAU PROVINCE**


Drs. H. Muhammad Sani



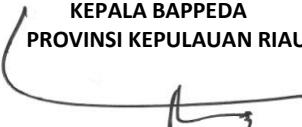
KATA PENGANTAR

Buku "Kepulauan Riau Dalam Angka 2012" yang menghimpun data dan informasi statistik berbagai kegiatan sektoral diharapkan mampu menggambarkan keadaan pembangunan sekaligus meningkatkan kinerja pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau. Hal ini disadari sepenuhnya karena tanpa tersedianya data-data statistik yang lengkap dan terpercaya, baik pemerintah, kalangan dunia usaha dan masyarakat umum tidak mungkin mampu untuk membuat perencanaan yang baik dan terarah pada usaha-usaha pembangunan yang sebenarnya demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kualitas data dan kecepatan penerbitannya (*up to date*) perlu mendapatkan perhatian.

Pada akhirnya untuk mencapai tujuan tersebut di atas, diimbau kepada seluruh instansi pemerintah, swasta dan kalangan dunia usaha di daerah agar lebih terbuka dalam usaha bersama untuk menyajikan data statistik yang lebih baik dan terpercaya di masa yang akan datang.

Tanjungpinang, Juli 2012

**KEPALA BAPPEDA
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**


Drs. Robert Iwan Loriaux, MM.
NIP. 19581119 198011 1 002



P R E F A C E

Kepulauan Riau in Figures 2012 publication covers data and statistical information of various sectors hat hopefully can describe development efforts and can be used to increase development activities in Kepulauan Riau Province. We all know that without complete statistical data either government, executives or society cannot make any good and proper planning development as needed by real. Therefore, it needs attention and hard work to increase data quality and an up to date publication.

Finally, in order to reach the purpose of this publication, I do hope that all of government institutions, privates companies and executives in Kepulauan Riau could hand in hand to improve statistics quality in the future.

Tanjungpinang, July 2012

**HEAD OF BAPPEDA
KEPULAUAN RIAU PROVINCE**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Robert Iwan Loriaux".

Drs. Robert Iwan Loriaux, MM.
NIP. 19581119 198011 1 002



KATA PENGANTAR

Kepulauan Riau Dalam Angka (KRDA) 2012 merupakan seri publikasi tahunan wilayah Kepulauan Riau yang memuat beragam jenis data, baik yang bersumber dari BPS maupun dari institusi lain di wilayah Kepulauan Riau. Publikasi ini diharapkan untuk memenuhi kebutuhan data statistik bagi pemerintah dan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan evaluasi di berbagai bidang sektor pembangunan. Dalam publikasi ini ada berbagai jenis data yang disajikan menurut kabupaten/kota, sehingga memudahkan pengguna data untuk melihat keterbandingan antar wilayah di lingkungan Provinsi Kepulauan Riau.

Data yang disajikan dalam publikasi ini memuat informasi statistik tahun 2011 tentang kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, air minum, listrik, perhubungan dan komunikasi, keuangan dan perbankan, perdagangan, produk domestik regional bruto dan lain-lain. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, BPS Provinsi Kepulauan Riau terus berupaya memenuhi kebutuhan tersebut baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya.

Terwujudnya publikasi ini berkat kerja sama dari berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Untuk itu dalam kesempatan ini kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi KRDA ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Saran dan kritik untuk perbaikan publikasi ini dimasa yang akan datang sangat kami harapkan.

Tanjungpinang, Juli 2012

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Kepala,

Badar, SE., M.Si.

NIP. 19600424 198203 1 001



PREFACE

Kepulauan Riau in Figure 2012 is annual publication in Kepulauan Riau area that contain of various datum, either from BPS source or other institution in Kepulauan Riau. The publication hopefully can fulfill statistics data for government and societies that can be used as base of planning and evaluation in any development sectors. Various data were presented in this publication by regency/municipality; therefore make it easier for data users to compare regionally.

In brief, the publication contains statistical information on geographic condition, government, population, manpower, agriculture, manufacturing, mining, energy, water supply, electricity, transportation and communication, finance and banking, trading, gross regional domestic product, etc. Hence, Statistics of Kepulauan Riau Province always try to fulfill data need in quality and quantity.

Finally, we would like to express our gratitude to all tpublic and private institutions that have supported us materially so that this publication is made possible. Any suggestions and critics to improve this publication will be cordially welcome. Moreover, this could be useful and valuable source to other data users.

*Tanjungpinang, July 2012
Statistics of Kepulauan Riau Province*

Chief,

Badar, SE., M.Si.

NIP. 19600424 198203 1 001

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
* Peta Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Map of Kepulauan Riau Province</i>	III
* Lambang Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Kepulauan Riau Symbol</i> ..	IV
* Foto Gubernur Kepulauan Riau/ <i>Photograph of Governor of Kepulauan Riau Province</i>	VI
* Foto Wakil Gubernur Kepulauan Riau/ <i>Photograph of Vice-Governor of Kepulauan Riau Province</i>	VII
* Kata Sambutan Gubernur Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Foreword of the Governor of Kepulauan Riau Province</i>	VIII
* Kata Pengantar Kepala BAPPEDA Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Preface of the Director of the BAPPEDA of Kepulauan Riau Province</i>	X
* Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Preface of Statistics of Kepulauan Riau Province Chief</i>	XII
* Daftar Isi/ <i>Contents</i>	XV
* Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	XVII
* Daftar Gambar/ <i>List of Picture</i>	LI
* Selayang Pandang/ <i>Kepulauan Riau Province in Brief</i>	LIII
* Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	LIX
 <hr/>	
<i>Statistics of Kepulauan Riau Province</i>	 <hr/> XV

Bab I.	Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>.....	1
Bab II.	Pemerintahan/<i>Administration</i>.....	39
Bab III.	Penduduk dan Tenaga Kerja/<i>Population and Labours</i>.....	59
Bab IV.	Sosial/<i>Social</i>.....	91
Bab V.	Pertanian/<i>Agriculture</i>.....	165
Bab VI.	Kelautan dan Perikanan / <i>Oceanic and Fishery</i>.....	205
Bab VII.	Industri, Listrik dan Air Minum/<i>Industry, Electricity and Water Supply</i>.....	227
Bab VIII.	Perdagangan Luar Negeri / <i>Foreign Trading</i>	247
Bab IX.	Angkutan dan Komunikasi/<i>Transportations and Communications</i>	265
Bab X.	Pariwisata dan Perhotelan/<i>Tourism and Hotels</i>.....	317
Bab XI.	Keuangan dan Harga-harga/<i>Finance and Prices</i>	349
Bab XII.	Pengeluaran Perkapita/<i>Percapita Expenditure</i>...	431
Bab XIII.	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>.....	453

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLE

I.	Geografi dan Iklim/ Geography and Climate.....	1
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.1.1 Letak Geografis Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota/ <i>Geographical Location of Kepulauan Riau by Regency/Municipality.....</i>	11
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.1.2 Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Jarak ke Ibukota Provinsi Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota/ <i>Name of Capital Cities and Distance to the Kepulauan Riau Capital City by Regency/Municipality.....</i>	12
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.1.3 Nama Gunung dan Ketinggiannya menurut Kabupaten/Kota / <i>Name and Height of Mountains from the Sea Level by Regency/Municipality</i>	13
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.1.4 Banyaknya Pulau menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Islands by Regency/Municipality, 2011.....</i>	14
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.1.5 Ketinggian Tempat, Luas Daratan dan Persentase Daratan menurut Kabupaten/Kota/ <i>Height of Capital City, Land Area and Percentage by Regency/Municipality.....</i>	15
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari menurut Stasiun, Tahun 2011/ <i>Average of Climatic Conditions, Humidity, Atmosphere, Wind Velocity, Rain Falls and Percentage of Sunshine by Stations, 2011.....</i>	16
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.2 Suhu Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-rata menurut Bulan dan Stasiun, Tahun 2011/ <i>Maximum, Minimum and Average of Temperature by Months and Station, 2011.....</i>	18
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.3 Kelembaban Udara Maksimum, Minimum, dan Rata-rata menurut Bulan dan Stasiun, Tahun 2011/ <i>Maximum, Minimum and Average of Humidity by Months and Stations, 2011.....</i>	22

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.4.a Jumlah Curah Hujan menurut Bulan dan Stasiun, Tahun 2011/ <i>Amount of Rainfalls by Months and Station, 2011.....</i>	26
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.4.b Jumlah Hari Hujan menurut Bulan dan Stasiun, Tahun 2011/ <i>Amount of Rainydays by Months and Station, 2011.....</i>	28
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.5.a. Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Karimun, Tahun 2011/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Karimun, 2011.....</i>	30
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.5.b. Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Natuna, Tahun 2011/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Natuna, 2011.....</i>	31
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.5.c. Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Lingga, Tahun 2011/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Lingga, 2011.....</i>	32
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.5.d. Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kepulauan Anambas, Tahun 2011/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Kepulauan Anambas, 2011.....</i>	33
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.5.e. Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kota Batam, Tahun 2011/ <i>Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Batam, 2011.....</i>	34
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.3. Status Pemilikan Tanah dirinci menurut Jenis Hak dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Land Possession by Type of Rights and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011.....</i>	36

II.	Pemerintahan/ <i>Administration</i>.....	41
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.1.1. Luas Daratan dan Pembagian Daerah Administrasi menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Land Area and Administrative Region by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2011</i>	45
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.1.2 Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>List of Subdistricts and Number of Villages by Regency/Municipality, 2011</i>	46
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan di bawah Pejabat Eselon II dan Jenis Kelamin, Tahun 2011/ <i>Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Organization Units and Sex, 2011</i>	49
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2011/ <i>Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Sex and Rank Level, 2011</i>	52
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Tahun 2011/ <i>Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Sex and Education Level, 2011</i>	53
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, Tahun 2011/ <i>Number of Civil Servants in Kepulauan Riau by Sex and Regency/Municipality, 2011</i>	54
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, Tahun 2011/ <i>Number of Kepulauan Riau Regional House of Representatives Members by Sex and Political Party, 2011</i>	55

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.3.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, Tahun 2011/ <i>Number of Kepulauan Riau House of Representatives Members by Fractions & Sex, 2011</i>	56
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.3.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Jenisnya, Tahun 2007-2011/ <i>Number of Acts Issued by Kepulauan Riau House of Representatives by Type, 2007-2011</i>	57
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.3.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau Hasil Pemilihan Umum 2009/ <i>Number of House of Representatives Members by Regency/Municipality based on the Result of 2009 General Election</i>	58
III.		Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Labour</i>	61
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.1.1.	Luas Daratan, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Land Area, Population and Density by Regency/Municipality, 2011</i>	69
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.1.2.	Penduduk Provinsi Kepulauan Riau menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Kepulauan Riau Province Population by Sex and Sex Ratio and Regency/Municipality ,2011</i>	70
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.1.3.	Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2011/ <i>Kepulauan Riau Province Population by Age and Sex,2011</i>	71
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.2.1.a	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2011 (Agustus)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are including Economically Active by Previous Week Activity and Place of Living, August 2011</i>	72

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.1.b	Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Bukan Termasuk Angkatan Kerja menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Daerah Tempat Tinggal di Kepulauan Riau, 2011 (Agustus)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are not Including Economically Active by Previous Week Activity, Sex and Place of Living in Kepulauan Riau Province, August 2011.....</i>	73
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2011 (Agustus)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Age and Place of Living, August 2011.....</i>	74
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal di Kepulauan Riau, 2011 (Agustus)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force by Educational Attainment and Place of Living in Kepulauan Riau, August 2011.....</i>	76
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011 (Agustus)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during Previous Week by Age and Place of Living in Kepulauan Riau, August 2011.....</i>	78
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal di Kepulauan Riau, Tahun 2011 (Agustus)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during Previous Week by Educational Attainment and Place of Living, August 2011..</i>	80

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Daerah tempat Tinggal di Kepulauan Riau, Tahun 2011 (Agustus)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Industry, Sex and Place of Living in Kepulauan Riau, August 2011....</i>	82
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Daerah Tempat Tinggal di Kepulauan Riau, Tahun 2011 (Agustus)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Employment Status and Place of Living, August 2011.....</i>	84
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Kategori Pengangguran Terbuka dan Daerah Tempat Tinggal di Kepulauan Riau, Tahun 2011 (Agustus)/ <i>Population 15 Years of Age and OverWho were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Place of Living, August 2011.....</i>	86
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun ke-Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal di Kepulauan Riau, Tahun 2011 (Agustus)/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Educational Attainment and Place of Living, August 2011.....</i>	87
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.3.1.	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of Register Jobless and Placed by Education and Sex in Kepulaun Riau Province, 2011.....</i>	88

IV.	Sosial/ Social.....	91
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.1 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid,Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Taman Kanak-kanak menurut Kabupaten/Kota, 2011/ <i>Kindergarten's Number of Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011.....</i>	103
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.2 Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Dasar menurut Kabupaten/Kota, 2011/ <i>Number of Elementary Schools Buildings, Teachers, Pupils, Ratio of Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011.....</i>	104
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.3 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio-Murid-Sekolah Menengah Pertama menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Junior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011.....</i>	105
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.4 Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Menengah Atas menurut Kabupaten/Kota, 2011 / <i>Number of Senior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011.....</i>	106
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.5 Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Kejuruan menurut Kabupaten/Kota, 2011/ <i>Number of Vocations High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011.....</i>	107
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.6 Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Madrasah Ibtidaiyah menurut Kabupaten/Kota, 2011/ <i>Number of Moslem Elementary Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011.....</i>	108

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.7	Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Madrasah Tsanawiyah menurut Kabupaten/Kota, 2011/ <i>Number of Moslem Junior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011</i>	109
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.8	Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah Madrasah Aliyah menurut Kabupaten/Kota, 2011/ <i>Number of Moslem Senior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011</i>	110
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.9	Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011 / <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Moslem Pre-school by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011</i>	111
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.10	Kedaan Gedung Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2011/ <i>School's Condition by Regency/Municipality and Education Level, 2011</i>	112
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.11	Sekolah Dasar Luar Biasa, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of Extra Ordinary Elementary Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teacher and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011</i>	114
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.12	Sekolah Menengah Luar Biasa, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of Junior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teacher and Ratio of Pupils-Schools by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau, 2011</i>	115
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.13	Banyaknya Tenaga Tata Usaha menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/Kota, 2010 / <i>Number of Administration' Staff by Kinds of Schools and Regency/Municipality, 2010</i>	116

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.14	Jumlah Murid SLTP dan SMA yang Putus Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Status, 2010 / <i>Number of Drop Outs Junior and Senior High Schools Pupils by Regency/Municipality and Status, 2010</i>	118
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.15	Banyaknya Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif Universitas menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Universities, Students and Lecturers by Regency/Municipality, 2011</i>	120
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.16	Banyaknya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of Al-Qu'an Learning Center by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011</i>	121
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Keliling, dan Puskesmas Pembantu menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Hospitals, Public Health Centers, Outlying PHC and Supporting PHC, 2011</i>	122
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Paramedicals by Regency/Municipality, 2011</i>	123
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.3	Banyaknya Penderita yang Dijangkiti Penyakit Menular menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Patient with Contagious Diseases by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011</i>	125
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum Pemerintah, Swasta dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Government and Private Hospitals and Beds Capacity by Regency/ Municipality, 2011</i>	126
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Productive Couple and Member of Family Planning Program by Regency/Municipality, 2011</i>	127

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.6	Jumlah Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota, Tahun 2010/ <i>Number of Active Member of Family Planning Program in Kepulauan Riau by Type of Contracepcy and Regency/Municipality, 2010</i>	128
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.7	Pelayanan Peserta KB Baru menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota, Tahun 2010/ <i>New Member Service of Family Planning Program in Kepulauan Riau by Type of Contracepcy and Regency/Municipality, 2010</i>	129
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.8	Jumlah Kasus AIDS menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of AIDS Cases by Sex and Age Group in Kepulauan Riau, 2011</i>	130
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.2.9	Jumlah Kumulatif Kasus AIDS menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of AIDS Cases by Sex and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011</i>	131
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.1	Banyaknya Pemeluk Agama menurut Kabupaten/Kota dan Agama di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Kepulauan Riau Population by Regency/Municipality and Religion, 2011</i>	132
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kabupaten/ Kota, Tahun 2011 / <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality, 2011</i>	134
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.3	Banyaknya Penyuluhan Agama menurut Agama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulaun Riau, Tahun 2011/ <i>Number of Religion Guides by Religion and Sex in Kepulauan Riau Province, 2011</i>	137
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.4	Banyaknya Tenaga Rohaniwan menurut Agama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of Religion Clergy by Religion and Sex in Kepulauan Riau Province, 2011</i>	138

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.5	Banyaknya Tokoh Agama Islam dan Mubaligh menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Number of Moslem Advisors by Regency/Municipality, 2011</i>	139
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.6	Banyaknya Majlis Taklim, Jamaah, dan Ustadz menurut Kabupaten/ Kota, 2011 / <i>Number of Moslem Community, Members and Advisors by Regency/Municipality, 2011</i>	140
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.7	Banyaknya Jamaah Majlis Taklim menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, Tahun 2011 / <i>Number of Moslem Community by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Riau, 2011</i>	141
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.8	Banyaknya Ustadz Majlis Taklim menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, Tahun 2011/ <i>Number of Moslem Community Mentor by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Riau, 2011</i>	142
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.9	Banyaknya Jamaah Haji menurut Kabupaten/Kota, 2011/ <i>Number of Pilgrimage by Regency/Municipality, 2011</i>	143
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.4.1	Banyaknya Anggota Pramuka menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Keanggotaan, Tahun 2011/ <i>Number of Scouts by Regency/Municipality and Membership Level, 2011</i>	144
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.4.2	Banyaknya Kwartir Ranting Pramuka menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Scouts Branch Office by Regency/Municipality, 2011</i>	148
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.5.1	Jumlah Perkara Pidana Tunggakan, Diterima, dan Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, Tahun 2011/ <i>Number of Criminal Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2011</i>	149
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.5.2	Jumlah Perkara Perdata Tunggakan, Diterima, dan Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, Tahun 2011 / <i>Number of Civil Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2011</i>	151

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.5.3	Jumlah Penyelesaian Banding Perkara Perdata dan Pidana oleh Pengadilan Negeri Tanjungpinang, Tahun 2010/ <i>Number of Appeals in Civil and Criminal Cases in Tanjungpinang District Courts, 2010</i>	153
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.6.1	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Provinsi Kepulauan Riau, 2010/ <i>Number of Society in Social Wealthy Problems in Kepulauan Riau, 2010</i>	154
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.6.2	Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009/ <i>Number of Social Poverty Source Potency(SPSP) by Regency/Municipality, 2009</i>	159
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.7.1	Banyaknya Tindak Kriminalitas menurut Kesatuan Kepolisian dan Jenis Kejahatan, Tahun 2011/ <i>Number of Crime by Type of Crime and Police Department, 2011</i>	160
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.7.2	Banyaknya Kecelakaan Lalu-Lintas, Korban, dan Kerugian menurut Kesatuan Kepolisian, Tahun 2011/ <i>Number of Road Accident, Victims, and Value of Losses by Police Department, 2011</i>	162
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.7.3	Banyaknya Pelanggaran Lalu-lintas dan Denda menurut Kesatuan Kepolisian, Tahun 2011 / <i>Number of Road Abuse and Cost by Police Department, 2011</i>	163
V.		Pertanian/ Agriculture.....	165
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011/ <i>Area of Land by Regency/Municipality and Kind of Utilization, 2011</i>	175
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.2	Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan, Tahun 2011/ <i>Area of Paddy Field by Regency/Municipality and Kind of Utilization, 2011</i>	176

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.3	Luas Bukan Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota (Ha), Tahun 2011/ <i>Area of Non Paddy Field by Regency/Municipality, 2011</i>	178
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.4	Luas Lahan Bukan Pertanian menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Area of Non-agriculture Field by Regency/Municipality, 2011</i>	180
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Padi menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Planted Area, Harvested Area, Production and Production Rate of Paddy by Regency/Municipality, 2011</i>	181
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.6	Luas Panen dan Produksi Palawija menurut Kabupaten/ Kota (Ha), Tahun 2011/ <i>Harvested Area and Production of Crops by Regency/Municipality, 2011</i>	182
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.7	Produksi Sayur-sayuran menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Production of Vegetables by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010</i>	184
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.1.8	Produksi Buah-buahan menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Production of Fruits by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010</i>	186
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.2.1	Luas Areal Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten/Kota dan Komoditi di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Area and Production of Public Plantation by Regency/Municipality and Commodity in Kepulauan Riau, 2011</i>	188
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.2.2	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten/Kota dan Komoditi di Kepulauan Riau, 2011/ <i> Area and Production of Public Plantation by Regency/ Municipality and Commodity in Kepulauan Riau, 2011</i>	194

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.2.3	Luas Kawasan Hutan menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Forest Area by Regency/Municipality and its Function in Kepulauan Riau, 2010.....</i>	198
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.3.1	Populasi Ternak menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Livestock Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010.....</i>	199
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.3.2	Populasi Unggas menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Poultry Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010.....</i>	200
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.3.3	Produksi Daging menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2010 / <i>Production of Meat by Regency/ Municipality, 2010.....</i>	201
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.3.4	Pemotongan Ternak menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2010/ <i>Production of Livestock by Regency/Municipality, 2010.....</i>	202
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	5.3.5	Produksi Telur menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2010/ <i>Production of Eggs by Regency/Municipality, 2010.....</i>	203
VI.	Kelautan dan Perikanan/ <i>Oceanic and Fishery</i>.....		205
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.1	Luas Usaha Budidaya Perikanan menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Fishery Cultivation Area by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2011.....</i>	215
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Aquaculture Households by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2011.....</i>	216
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.3	Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Production of Aquaculture by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2011.....</i>	217

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.4	Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Production and Production Value of Marine Fishery by Regency/Municipality, 2011....</i>	218
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.5	Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Marine and Cultivated Fishery Production by Regency/Municipality, 2011.....</i>	219
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.6	Nilai Produksi Perikanan Budidaya menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Fishery Cultivated Production Value by Regency/Municipality, 2011.....</i>	220
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.7	Banyaknya Perizinan Perikanan yang Dikeluarkan menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Number of Fishery License Issued by Kind of Activity and Regency/Municipality, 2011.....</i>	221
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.8	Pendapatan Rata-rata Rumah Tangga Perikanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Average Income of Fishery Households by Regency/Municipality, 2011.....</i>	222
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.9	Jumlah Sarana Penunjang Perikanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Number of Fisheries Facility by Regency/Municipality, 2011.....</i>	223
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.10	Jumlah Armada Perikanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Marine Fleet by Regency/Municipality, 2011.....</i>	224
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	6.11	Potensi Usaha Budidaya Perikanan menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Cultivation Potency by Type and Regency/Municipality, 2011.....</i>	225

VII.	Industri, Listrik dan Air Minum/ <i>Industry, Electricity and Water Supply</i>.....	227
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.1.1 Jumlah Perusahaan Industri menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal, Tahun 2011/ <i>Number of Industry by Regency/Municipality and Investment Facilities, 2011</i>	235
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.1.2 Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Foreign and Domestic Investment of Kepulauan Riau Province by Regency/Municipality, 2011</i>	236
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.1.3 Realisasi Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Foreign and Domestic Investment Realization of Kepulauan Riau Province by Regency/Municipality, 2011</i>	237
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.2.1 Banyaknya kVA Tersedia, kWh Terjual dan Jumlah Pelanggan Menurut Golongan per Cabang di Kepulauan Riau, 2011/ <i>Number of kVa Available, kWh Sold and Number of Customers Classified by Branch in Kepulauan Riau, 2011</i>	238
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.2.2 Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan MWA Terjual pada PLN Batam menurut Golongan Tarif, Tahun 2011/ <i>Number of Customers, Power Generated and MWA Sold at PLN Batam by Group, 2011</i>	240
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.2.3 Jumlah Desa yang Belum Berlistrik menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011 / <i>Number of Villages that haven't been Electrified by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011</i>	241
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.3.1 Jumlah Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum yang disalurkan Tirta Janggi di Tanjungpinang, Tahun 2011 / <i>Number of Customers, Production & Consumption of Water Supply Supplied by Tirta Janggi in Tanjungpinang, 2011</i>	242

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.3.2	Jumlah Penggunaan Air Minum menurut Golongan Pemakaian yang disalurkan Tirta Janggi Tanjungpinang, 2011 / <i>Consumption of Water Supply Supplied by Tirta Janggi by Consumption Classification in Tanjungpinang, 2011.....</i>	243
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.3.3	Jumlah Penggunaan Air Minum menurut Golongan Pemakaian yang disalurkan Adhya Tirta Batam di Batam, Tahun 2011 / <i>Consumption of Water Supply Supplied by Adya Tirta Batam by Consumption Classification in Batam, 2011.....</i>	244
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.4.1	Jumlah Perusahaan Tambang menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian, Tahun 2010/ <i>Number of Mining Industry by Regency/Municipality and Excavated Object, 2010.....</i>	245
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	7.4.2	Luas Usaha Pertambangan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian, 2010/ <i>Area of Mining by Regency/Municipality and Excavated Object, 2010.....</i>	246
BabVIII		Perdagangan Luar Negeri / Foreign Trading	247
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.1	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau menurut Kelompok Komoditi, Tahun 2011/ <i>Kepulauan Riau Export Volume and Value by Commodity in Kepulauan Riau, 2011.....</i>	255
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.2	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau menurut Negara Tujuan, Tahun 2011 / <i>Kepulauan Riau Export Volume and Value by Destination Countries, 2011.....</i>	256
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.3	Volume Ekspor Kepulauan Riau menurut Pelabuhan Muat, 2011/ <i>Kepulauan Riau Export by Loading Port, 2011.....</i>	257
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.4	Volume dan Nilai Ekspor Kepulauan Riau menurut Bulannya, Tahun 2011/ <i>Kepulauan Riau Export Volume and Value by Months, 2011.....</i>	259

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.5	Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau menurut Kelompok Komoditi, 2011 / <i>Kepulauan Riau Province Import Volume and Value by Commodities, 2011</i>	260
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.6	Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau menurut Negara Asal, Tahun 2011 / <i>Kepulauan Riau Import Volume and Value by Countries of Origin, 2011</i>	261
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.7	Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau menurut Pelabuhan Bongkar, Tahun 2011 / <i>Kepulauan Riau Import Volume and Value by Unloading Port, 2011</i>	262
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	8.8	Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau menurut Bulannya, Tahun 2011 / <i>Kepulauan Riau Import Volume and Value by Months, 2011</i>	264
Bab IX. Angkutan dan Komunikasi/ <i>Transportations and Communications</i>			265
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.1.1	Panjang Jalan menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya, Tahun 2011/ <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Governmental Authority, 2011</i>	275
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.1.2	Panjang Jalan Negara menurut Ruas, Tahun 2011 / <i>Length of Central Government Roads by Name of Roads, 2011</i>	276
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.1.3	Panjang Jalan Provinsi Dirinci menurut Ruas, Tahun 2011 <i>Length of Provincial Roads by Name of Roads, 2011</i>	280
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Motorized Vehicles by Type and Regency/Municipality, 2011</i>	288
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.2.1	Banyaknya Pesawat Terbang, Penumpang Penerbangan Nasional Berjadwal menurut Bulan di Bandara Hang Nadim Batam, Tahun 2011/ <i>Number of Flights, Passengers of National Scheduled Flights by Months at Hang Nadim Airport, 2011</i>	290

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.2	Banyaknya Pesawat Terbang dan Penumpang Penerbangan Internasional menurut Bulan di Bandara Hang Nadim Batam, Tahun 2011/ <i>Number of International Flights and Passangers by Months at Hang-Nadim Airport by Month, 2011</i>	292
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.3	Banyaknya Bongkar Muat Bagasi, Barang dan Pos/Paket Dalam Negeri menurut Bulan di Bandara Hang-Nadim Batam, Tahun 2011/ <i>Number of Loaded and Unloaded Domestic Cargoes, Bag Mail and Parcels by Months at Hang-Nadim Airport, 2011</i>	294
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.4	Banyaknya Bongkar Muat Bagasi, Barang dan Pos/Paket Luar Negeri menurut Bulan di Bandara Hang-Nadim Batam, Tahun 2011/ <i>Number of Loaded and Unloaded International Cargoes, Bag Mail and Parcels by Months at Hang-Nadim Airport, 2011</i>	295
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.5	Banyaknya Pesawat Terbang dan Penumpang yang Datang, Berangkat dan Transit menurut Bulan di Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, Tahun 2011/ <i>Number of Flights and Passengers Arrivals, Departure and Transit at/from Raja Haji Fisabilillah-Kijang Airport by Month, 2011</i>	296
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.6	Banyaknya Bongkar Muat Barang dan Bagasi menurut Bulan di Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, Tahun 2011 / <i>Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded & Unloaded at Raja Haji Fisabilillah Airport, 2011</i>	298
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.7	Banyaknya Penumpang yang Berangkat dan Datang menurut Bulan di Bandara Ranai Kabupaten Natuna, Tahun 2011/ <i>Number of Passengers Arrivals and Departure at/from Ranai Airport by Month, 2011</i>	299

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.2.8	Banyaknya Bongkar Muat Barang dan Bagasi menurut Bulan di Bandara Ranai Kabupaten Natuna, Tahun 2011 / <i>Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded & Unloaded at Ranai Airport Natuna, 2011.....</i>	300
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.2.9	Banyaknya Penumpang Dalam Negeri yang Datang, Berangkat dan Transit menurut Bulan di Bandara Dabo Kabupaten Lingga, Tahun 2011/ <i>Number of Domestic Passengers Arrivals, Departure and Transit at/from Dabo Airport Lingga by Month, 2011.....</i>	302
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.2.10	Banyaknya Bongkar Muat Barang dan Bagasi menurut Bulan di Bandara Dabo Kabupaten Lingga, Tahun 2011 / <i>Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded & Unloaded at Dabo Airport Lingga, 2011.....</i>	303
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.3.1	Banyaknya Kapal yang Sandar menurut Bulan dan Jenis Kapal di Pelabuhan Tanjungpinang, Tahun 2011/ <i>Number of Ships that Docking at Tanjungpinang Harbor by Months and Type of Ships, 2011.....</i>	304
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.3.2	Arus Bongkar Muat dan Ekspor Impor menurut Bulan di Pelabuhan Tanjungpinang, 2011 / <i>Export-Import and Goods Traffic by Months at Tanjungpinang Harbor, 2011</i>	305
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.3.3	Banyaknya Penumpang Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Tanjung Batu-Karimun, Tahun 2011 / <i>Number of Domestic Trip Passengers by Months at Tanjung Batu-Karimun Harbor, 2011.....</i>	306
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.3.4	Banyaknya Kapal dan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, Tahun 2011 / <i>Number of Ships and Goods at Tanjung Balai Karimun Harbor, 2011.....</i>	307
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	9.3.5	Banyaknya Penumpang yang Tiba dan Berangkat menurut Bulan di Pelabuhan Sri Bayintan Kijang-Bintan, Tahun 2011/ <i>Number of Passengers Arrived and Departed by Months at Sri Bayintan Kijang Harbor-Bintan, 2011.....</i>	308

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.6	Arus Bongkar Muat dan Ekspor Impor menurut Bulan di Pelabuhan Sri Bayintan Kijang, Tahun 2011/ <i>Export-Import and Goods Traffic by Months at Sri Bayintan Kijang Harbor by Months, 2011.....</i>	309
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.7	Banyaknya Kapal, Penumpang yang Tiba dan Berangkat dari Dalam dan Luar Negeri menurut Pelabuhan di Batam, 2011 / <i>Number of Domestic and International Ships and Passengers that Arrived and departed by Harbor Authority in Batam, 2011.....</i>	310
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.8	Banyaknya Penumpang menurut Bulan di Pelabuhan Dabo Singkep Lingga, Tahun 2011/ <i>Number of Passangers by Months at Dabo Singkep Harbor-Lingga Regency, 2011.....</i>	311
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.9	Arus Bongkar Muat dan Ekspor Impor menurut Bulan di Pelabuhan Dabo Singkep Lingga, Tahun 2011/ <i>Export-Import and Goods Traffic by Months at Dabo Singkep Harbor Lingga, 2011.....</i>	312
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.10	Banyaknya Penumpang menurut Bulan di Pelabuhan Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas, Tahun 2011/ <i>Number of Passenger's by Months at Tarempa Harbor Kepulauan Anambas Regency, 2011.....</i>	313
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3.16	Banyaknya Kapal dan Bongkar Muat Barang menurut Bulan di Pelabuhan Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas, Tahun 2011/ <i>Numbers of Ships and Goods by Month at Tarempa Harbor Kepulauan Anambas, 2011.....</i>	314
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.4.1	Banyaknya Surat Pos dan Paket yang Dikirim (Luar dan Dalam Negeri) menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Amount of Mail Sent by Post Office and Kind of Mail (Domestic and International Mail), 2011.....</i>	315

Bab X	Pariwisata dan Perhotelan/ <i>Tourism and Hotels</i>.....	317
<u>Table</u> <u>Table</u>	10.1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan di Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011/ <i>Number of Visitors that Entered Kepulauan Riau by Nationality, 2009-2011.....</i>	327
<u>Table</u> <u>Table</u>	10.1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Pintu Masuk dan Kebangsaan di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Numbers of Visitors by Port of Entry and Nationality in Kepulauan Riau, 2011.....</i>	328
<u>Table</u> <u>Table</u>	10.1.3 Banyaknya Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of Visitors by Months in Kepulauan Riau Province, 2011.....</i>	329
<u>Table</u> <u>Table</u>	10.1.4 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Bulan dan Pintu Masuk di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of Visitors by Months and Port of Entry in Kepulauan Riau, 2011</i>	330
<u>Table</u> <u>Table</u>	10.2.1 Banyaknya Akomodasi Hotel dan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Hotels in Kepulauan Riau by Regency/Municipality, 2011.....</i>	331
<u>Table</u> <u>Table</u>	10.2.2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Room Occupancy Average of Star Hotels and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011.....</i>	332
<u>Table</u> <u>Table</u>	10.2.3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Average of Bed Occupancy of Star Hotels and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011.....</i>	333
<u>Table</u> <u>Table</u>	10.2.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Staying Night Average of Foreign and Domestic Guest by Regency/Municipality, 2011.....</i>	334

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Staying Night Average of Foreign and Domestic Guest of Star and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011.....</i>	335
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.6	Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, 2011 / <i>Average of Star and Non Star Hotels Domestic Guest Staying Night by Regency/Municipality, 2011.....</i>	336
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.7	Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Number of Domestic and Foreign Guests of Star and Non Star Hotels Staying Night by Regency/Municipality, 2011..</i>	337
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.8	Jumlah Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Foreign Guests of Star and Non Star Hotels Staying Night by Regency/Municipality, 2011.....</i>	338
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.9	Jumlah Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Domestic Guests of Star and Non Star Hotels Staying Night by Regency/Municipality, 2011.....</i>	339
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.10	Prosentase Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Foreign Guests Percentage of Star and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011.....</i>	340
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.11	Prosentase Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Domestic Guests Percentage of Star and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011.....</i>	341

<u>Tabel Table</u>	10.2.12 Banyaknya Malam Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Number of Night of Foreign and Domestic Guests of Star and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011.....</i>	342
<u>Tabel Table</u>	10.2.13 Banyaknya Malam Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / <i>Number of Night of Foreign Guests of Star and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011.....</i>	343
<u>Tabel Table</u>	10.2.14 Banyaknya Malam Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Night of Domestic Guests of Star and Non Star Hotels by Regency/ Municipality, 2011.....</i>	344
<u>Tabel Table</u>	10.2.15 Jumlah Malam Kamar Terpakai menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Room Occupancy Nights by Hotel Type and Regency/ Municipality, 2011.....</i>	345
<u>Tabel Table</u>	10.2.16 Rata-rata Tamu per Kamar menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Average of Guest Per-Room by Hotel Type and Regency/ Municipality, 2011.....</i>	346
<u>Tabel Table</u>	10.3 Banyaknya Rumah Makan/Restauran menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Number of Restaurants/Cafe by Regency/Municipality, 2011.....</i>	347
Bab XI.	Keuangan dan Harga-harga/ <i>Finance and Prices</i>	349
<u>Tabel Table</u>	11.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Tahun Anggaran 2011/ <i>Regional Revenue Realization of Kepulauan Riau, 2011.....</i>	359
<u>Tabel Table</u>	11.1.2 Perkembangan Anggaran Belanja dan Pembiayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, Tahun Anggaran 2011/ <i>Regional Expenditure of Kepulauan Riau, 2011.....</i>	360

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.1	Jumlah Kantor Bank Umum menurut Jenisnya di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of Banks Office by Status in Kepulauan Riau, 2011</i>	361
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.2	Jumlah Aktiva Bank menurut Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2011/ <i>Number of Bank's Assets by Bank's Group of Banks in Kepulauan Riau, 2011</i>	362
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.3	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut Periode dan Wilayah di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Total Commercial Bank's Assets in Rupiah and Foreign Exchange by Period and Region in Kepulauan Riau, 2011</i>	363
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.4	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank dan Bulan di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Outstanding Banks Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Months in Kepulauan Riau, 2011</i>	365
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.5	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut Golongan Pemilik di Kepulauan Riau, Tahun 2011 / <i>Commercial Banks Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange by Ownership in Kepulauan Riau, 2011</i>	368
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.6	Posisi Pinjaman Perbankan Rupiah dan Valuta Asing menurut Bulan dan Sektor Ekonomi berdasarkan Kantor Cabang di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Outstanding Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Months and Economic Sectors based on Branch Office in Kepulauan Riau Province, 2011</i>	371
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.7	Posisi Pinjaman pada Bank Umum menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan berdasarkan Kantor Cabang di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Outstanding Loans of Commercial Bank by Group of Banks and Type of Loans in Kepulauan Riau Province, 2011</i>	374

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.8	Posisi Kredit Usaha Kecil menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan berdasarkan Kantor Cabang di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Outstanding of Small Business by Type and Group of Bank based on Branch Office in Kepulauan Riau, 2011</i>	377
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.9	Posisi Kredit Usaha Kecil pada Bank Umum menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kepulauan Riau, 2011 <i>Outstanding of Small Business Credits of Public Banks by Months and Sectors in Kepulauan Riau, 2011</i>	379
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.10	Posisi Simpanan Berjangka dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut Jangka Waktu di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Outstanding Bank's Time Deposits of Public Banks by Maturity in Kepulauan Riau, 2011</i>	382
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.2.11	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia, Tahun 2011/ <i>Selected Foreign Exchange Middle Rate Againts Rupiah at Bank Indonesia, 2011</i>	384
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.3.1	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Batam menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, Thaun 2011 (2007=100)/ <i>Consumer Price Index by Months and Group of Expenditure in Batam, 2011 (2007=100)</i>	386
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.3.2	Inflasi di Kota Batam menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, Tahun 2011 (2007=100)/ <i>Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in Batam, 2011</i>	388
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.3.3	Perkebanginan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Tanjungpinang menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya (2007=100), Tahun 2011/ <i>Consumer Price Index (2007=100) by Months and Group of Expenditure in Tanjungpinang, 2011</i>	390

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.3.4	Inflasi Kota Tanjungpinang menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, Tahun 2011 ($2007=100$)/ <i>Tanjungpinang Inflation by Type of Expenditure and Months, 2011 ($2007=100$)</i>	392
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.3.5	Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Strategis menurut Bulan di Kota Batam, Tahun 2011/ <i>Average Rate of Some Strategic Commodities by Months in Batam, 2011.....</i>	405
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.3.6	Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Strategis menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, Tahun 2011/ <i>Average Rate of Some Strategic Commodities by Months in Tanjungpinang, 2011.....</i>	397
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.3.7	Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Subdrive Bulog Tanjungpinang, Tahun 2011/ <i>Monthly Realization of Rice Stock by Tanjungpinang Bulog Subdrive, 2011.....</i>	400
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.4.1	Banyaknya Penyaluran Kredit menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman dirinci menurut Bulan dan Kantor Cabang pada PERUM Pegadaian di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Monthly Report of Credit Delivery by Deposit Stuff, Cash Loans and Branch Office of Pawnshop in Kepulauan Riau, 2010.....</i>	401
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.4.2	Banyaknya Pelunasan Kredit menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman dirinci menurut Bulan dan Kantor Cabang pada PERUM Pegadaian di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Monthly Report of Credit Payment by Deposit Stuff, Cash Loans and Branch Office of Pawnshop in Kepulauan Riau, 2010.....</i>	407
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.4.3	Banyaknya Lelang menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman dirinci menurut Bulan dan Kantor Cabang pada PERUM Pegadaian di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Monthly Report of Credit Auction by Deposit Stuff, Cash Loans and Branch Office of Pawnshop in Kepulauan Riau, 2010.....</i>	413

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.4.4	Banyaknya Sisa Barang Jaminan dan Uang Pinjaman dirinci menurut Bulan dan Kantor Cabang pada PERUM Pegadaian di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Monthly Report of Credit Auction by Deposit Stuff, Cash Loans and Branch Office of Pawnshop in Kepulauan Riau, 2010</i>	419
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.4.5	Nilai Barang yang Digadaikan (Kredit), Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas di Pegadaian Tanjungpinang, 2011/ <i>Monthly Report of Auction by Deposit Stuff, Cash Loans and Rest of Auction of Tanjungpinang Pawnshop in Kepulauan Riau, 2011</i>	425
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.4.6	Banyaknya Barang yang Digadaikan (Kredit), Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas di Pegadaian Tanjungpinang, 2011/ <i>Monthly Report of Auction by Deposit Stuff, Cash Loans and Rest of Auction of Tanjungpinang Pawnshop in Kepulauan Riau, 2011</i>	426
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.5.1	Jumlah Koperasi Unit Desa menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Number of Village Unit Cooperative by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010</i>	427
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.5.2	Jumlah Koperasi menurut Jenisnya di Kepulauan Riau, Tahun 2010 / <i>Number of Cooperative by Type in Kepulauan Riau, 2010</i>	428
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.5.3	Simpanan Koperasi menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2010/ <i>Number of Cooperative's Fund by Regency/Municipality, 2010</i>	429
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11.5.4	Jumlah Anggota Koperasi menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2010 / <i>Number of Cooperative's Member by Regency/Municipality, 2010</i>	430

Bab XII Pengeluaran Perkapita/ <i>Per capita Expenditure</i>.....	431
<u>Tabel</u> 12.1 Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah, Tahun 2011/ <i>Average of Daily Per capita Calorie Consumption by Item and Urban/Rural, 2011</i>	439
<u>Table</u> 12.2 Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah, Tahun 2011/ <i>Average of Daily Per capita Calorie Consumption by Item and Urban/Rural, 2011</i>	440
<u>Tabel</u> 12.3 Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran, Tahun 2011/ <i>Average of Daily Per capita Calorie Consumption by Food Group and Expenditure, 2011</i>	441
<u>Table</u> 12.4 Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran, Tahun 2011/ <i>Average of Daily Per capita Protein Consumption by Food Group and Expenditure, 2011</i>	444
<u>Tabel</u> 12.5 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Barang, Tahun 2011 / <i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group, 2011</i>	447
<u>Table</u> 12.6 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran, 2011/ <i>Monthly Average Expenditure Per Capita by Food Group, 2011</i>	449
Bab XIII Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>.....	453
<u>Tabel</u> 13.1 PDRB Provinsi Kepulauan Riau Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices in Kepulauan Riau by Industrial Origin, 2009-2011</i>	463

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.2	PDRB Provinsi Kepulauan Riau Dengan Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 in Kepulauan Riau by Industrial Origin, 2009-2011.....</i>	466
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.3	Distribusi Persentase PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (%) / <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011.....</i>	469
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.4	Distribusi Persentase PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (%) / <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 by Industrial Origin, 2009-2011.....</i>	472
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.5	Indeks Perkembangan PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (2000=100) / <i>Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011..</i>	475
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.6	Indeks Perkembangan PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (2000=100) / <i>Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products(GRDP) with Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 by Industrial Origin, 2009-2011.....</i>	478

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.7	Indeks Berantai PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (Tahun n-1=100) / <i>Sequence Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011 (Year n-1=100)</i>	481
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.8	Indeks Berantai PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (Tahun n-1=100)/ <i>Sequence Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil & Natural Gas at Constant Price 2000 by Industrial Origin, 2009-2011 (Year n-1=100)</i>	484
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.9	Indeks Implisit PDRB Dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011/ <i>Kepulauan Riau Implicit Index of GRDP with Oil and Natural Gas by Industrial Origin, 2009-2011</i>	487
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.10	Laju Pertumbuhan PDRB Dengan Migas Kepulauan Riau menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011/ <i>Growth Rate of Kepulauan Riau GRDP with Oil & Natural Gas by Industrial Origin 2009-2011</i>	490
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.11	PDRB dan Angka Perkapita Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011/ <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Per-capita Figure with Oil and Natural Gas by Current Market Prices, 2009-2011</i>	493
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.12	PDRB dan Angka Perkapita Dengan Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011/ <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Per-capita Figure with Oil and Natural Gas by Constant Prices 2000, 2009-2011</i>	494

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.13	PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Current Market Prices in Kepulauan Riau by Industrial Origin, 2009-2011.....</i>	495
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.14	PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 in Kepulauan Riau by Industrial Origin, 2009-2011.....</i>	498
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.15	Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (%) / <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011.....</i>	501
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.16	Distribusi Persentase Tanpa Migas PDRB Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (%) / <i>Percentage Distribution of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 by Industrial Origin, 2009-2011.....</i>	504
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.17	Indeks Perkembangan PDRB Provinsi Kepulauan Riau Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (2000=100) / <i>Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011.....</i>	507

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.18	Indeks Perkembangan PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, 2009-2011/ <i>Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 by Industrial Origin, 2009-2011</i>	510
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.19	Indeks Berantai PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (Tahun n-1 = 100) / <i>Sequence Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011 (Year n-1 = 100)</i>	513
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.20	Indeks Berantai PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 (Tahun n-1 = 100) / <i>Sequence Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Constant Price 2000 by Industrial Origin, 2009-2011 (Year n-1=100)</i>	516
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.21	Indeks Implisit PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011/ <i>Kepulauan Riau Implicit Index of Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas by Industrial Origin, 2009-2011</i>	519
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.22	Laju Pertumbuhan PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau menurut Lapangan Usaha, Tahun 2009-2011 / <i>Growth Rate of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas by Industrial Origin, 2009-2011</i>	522

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.23	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011 / <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Per capita Figure without Oil and Natural Gas by Current Market Prices, 2009-2011.....</i>	525
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.24	Produk Domestik Regional Bruto dan Angka Perkapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011/ <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) and Per capita Figure without Oil and Natural Gas by Constant Prices 2000, 2009-2011.....</i>	526
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.25	PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Current Market Price in Kepulauan Riau by Regency/Municipality, 2009-2011.....</i>	527
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	13.26	PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011/ <i>Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Natural Gas at Constant Prices 2000 in Kepulauan Riau by Regency/Municipality, 2009-2011.....</i>	528

DAFTAR GAMBAR

LIST OF PICTURES

	Halaman Page
<u>Grafik</u> 1.1 Banyaknya Pulau menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ <i>Graphic</i> <i>Number of Islands by Regency/Municipality, 2011....</i>	9
<u>Grafik</u> 2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan <i>Graphic</i> Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2011/ <i>Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Education Level ,2011.....</i>	43
<u>Grafik</u> 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Tahun <i>Graphic</i> <i>2011/ Population by Regency/Municipality, 2011.....</i>	67
<u>Grafik</u> 3.2 Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau menurut <i>Graphic</i> Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2011/ <i>Kepulauan Riau Population by Age and Sex, 2011.....</i>	68
<u>Grafik</u> 4.1 Banyaknya Rumah Sakit, Puskemas, Puskesmas Keliling <i>Graphic</i> dan Puskesmas Pembantu di Kepulauan Riau, Tahun 2011 <i>Number of Hospital, Public Health Centers and Supporting PHC in Kepulauan Riau, 2011.....</i>	101
<u>Grafik</u> 5.1 Populasi Ternak di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ <i>Graphic</i> <i>Livestocks Population in Kepulauan Riau, 2010.....</i>	173
<u>Grafik</u> 6.1 Produksi Perikanan menurut Kabupaten/Kota, Tahun <i>Graphic</i> 2011/ <i>Fishery Production by Regency/Municipality, 2011.....</i>	213

Grafik 7.1 Graphic	Jumlah Perusahaan Tambang menurut Lokasi dan Jenis Bahan Galian di Kepulauan Riau, 2010 / <i>Number of Mining Industry by Location and Excavated Object in Kepulauan Riau, 2010.....</i>	233
Grafik 8.1. Graphic	Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau menurut Kelompok Komoditi, Tahun 2011/ <i>Kepulauan Riau Export Value by Commodity, 2011.....</i>	253
Grafik 9.1 Graphic	Banyaknya Penumpang yang Berangkat, Datang dan Transit di Bandara Hang Nadim Batam Kepulauan Riau, Tahun 2011/ <i>Number of Passenger Departure, Arrivals and Transit at/from Hang Nadim Batam Airport, 2011.....</i>	273
Grafik 10.1 Graphic	Jumlah Wisatawan Mancanegara menurut Negara Asal di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011/ <i>Number of Visitors that Entered Kepulauan Riau by Nationality, 2009-2011.....</i>	325
Grafik 11.1 Graphic	Laju Inflasi Harga Konsumen dan Kelompok Pengeluaran Kota Batam dan Kota Tanjungpinang, Tahun 2011 (2002 = 100)/ <i>Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in Batam and Tanjungpinang 2011 (2002 = 100).....</i>	367
Grafik 12.1. Graphic	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah serta Jenis Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2011/ <i>Average of Daily Per capita Calorie Consumption by Item and Rural/Urban 2011.....</i>	437
Grafik 13.1. Graphic	Distribusi Persentase PDRB Dengan Migas Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, Tahun 2011/ <i>Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Natural Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin 2011.....</i>	461

SELAYANG PANDANG

Provinsi Kepulauan Riau merupakan provinsi yang penuh dengan limpahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa. Selain letak geografisnya yang sangat strategis karena berada di Selat Malaka dan di Laut Cina Selatan juga berbatasan dengan pusat bisnis dan keuangan di Asia Pasifik yakni Singapura. Provinsi ini juga berbatasan langsung dengan Malaysia.

Provinsi Kepulauan Riau terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2002 merupakan Provinsi ke-32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Lingga.

Provinsi Kepulauan Riau secara administratif, pada tahun 2008 mengalami pemekaran wilayah, dimana berdasarkan UU No.33/2008 Kabupaten Natuna dibagi menjadi Kabupaten Natuna dan Kabupaten Kepulauan Anambas.

VISI DAN MISI

VISI

Terwujudnya Kepulauan Riau sebagai bunda tanah Melayu yang sejahtera, berakhhlak mulia dan ramah lingkungan.

MISI

1. Mengembangkan Budaya Melayu sebagai payung bagi budaya lainnya dalam kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan pendayagunaan sumber daya kelautan dan perikanan, dan pulau-pulau kecil terluar secara efisien, lestari dan untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Mengembangkan wisata yang berbasis kelautan dan budaya lokal dan keunggulan wilayah.
4. Mengembangkan potensi ekonomi lokal dengan keberpihakan kepada rakyat kecil (wong cilik).
5. Meningkatkan investasi dengan pembangunan infrastuktur yang berkualitas.
6. Memberdayakan masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.
7. Mengembangkan tata kelola pemerintahan yang baik, etos kerja, disiplin, budi pekerti dan supremasi hukum.
8. Mengembangkan kehidupan yang demokratis, keadilan serta berkesetaraan gender.
9. Mengembangkan pembangunan yang ramah lingkungan.

PULAU – PULAU TERLUAR

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor: 78 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar, dinyatakan bahwa terdapat 19 pulau-pulau kecil terluar di Provinsi Kepulauan Riau. Letak dan nama-nama pulau tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

PULAU-PULAU TERLUAR

No.	NAMA PULAU	KOORDINAT	KETERANGAN
1.	Damar	02°44'29"LU, 105°22'46"BT	Kab. Kepulauan Anambas
2.	Kepala	02°38'43"LU, 109°10'04"BT	Kab. Natuna
3.	Mangkai	03°05'32"LU, 105°53'00"BT	Kab. Kepulauan Anambas
4.	Sebetul	04°42'25"LU, 107°54'20"BT	Kab. Natuna
5.	Sekatung	04°47'38"LU, 108°00'39"BT	Kab. Natuna
6.	Semiun	04°31'09"LU, 107°43'17"BT	Kab. Natuna
7.	Senoa	04°00'48"LU, 108°25'04"BT	Kab. Natuna
8.	Subi Kecil	04°01'51"LU, 108°54'52"BT	Kab. Natuna
9.	Tokong Berlayar	03°20'74"LU, 106°16'08"BT	Kab. Kepulauan Anambas
10.	Tokong Burung	04°04'01"LU, 107°26'29"BT	Kab. Natuna
11.	Tokong Malang Biru	02°18'00"LU, 105°34'07"BT	Kab. Natuna
12.	Tokong Nanas	03°19'52"LU, 105°57'04"BT	Kab. Kepulauan Anambas
13.	Sentut	01°02'52"LU, 104°49'50"BT	Kab. Bintan
14.	Iyu Kecil	01°11'25"LU, 103°21'08"BT	Kab. Karimun
15.	Karimun Kecil	01°09'59"LU, 103°23'20"BT	Kab. Karimun
16.	Nipah	01°09'13"LU, 103°39'11"BT	Kota Batam
17.	Nongsa	01°12'29"LU, 104°04'47"BT	Kota Batam
18.	Pelampung	01°07'44"LU, 103°41'58"BT	Kota Batam
19.	Batu Berhantu	01°11'06"LU, 103°52'57"BT	Kota Batam

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

PETA PULAU-PULAU TERLUAR



MOTTO



" BERPANCANG AMANAH, BERSAUH MARWAH "

Motto dan lambang Provinsi Kepulauan Riau ini telah dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2005 tentang Lambang dan Moto Daerah Provinsi Kepulauan Riau.

Pada Lambang daerah terdapat pita berwarna kuning bertuliskan “**BERPANCANG AMANAH BERSAUH MARWAH**” berwarna hitam adalah semangat dan tekad serta azam masyarakat Provinsi Kepulauan Riau dalam menuju cita-cita luhurnya yakni masyarakat sejahtera, cerdas dan berakhhlak mulia.

STRATEGI

- Mendorong pengembangan wilayah laut dan sektor-sektor kelautan dan perikanan
- Meningkatkan keterkaitan antar daerah
- Mendorong percepatan pembangunan daerah tertinggal dan kawasan terdepan
- Mendorong pertumbuhan wilayah-wilayah potensial di luar Batam dengan tetap menjaga momentum pertumbuhan di wilayah Batam
- Pro Growth, Pro Jobs, Pro Poor, Pro Environment
- Keterkaitan antara target nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam hal:
 1. Pertumbuhan Ekonomi di atas 8 persen
 2. Pengurangan Pengangguran di bawah 5 persen
 3. Pengurangan Kemiskinan di bawah 10 persen
- Mendorong adanya transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- Mengupayakan kesetaraan gender melalui penerapan strategi PUG dan penyusunan perencanaan yang responsif gender di setiap sektor pembangunan.

PENJELASAN UMUM

1. TANDA-TANDA DALAM TABEL

Tanda-tanda satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

— Data belum/tidak tersedia/tidak ada

0 Data dapat diabaikan

, Tanda desimal

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

r Angka perbaikan

e Angka perkiraan

TBM Tanaman Belum Menghasilkan

TM Tanaman Menghasilkan

TTM Tanaman Tidak Menghasilkan

2. SUMBER DATA DAN KETERANGAN TEKNIS

2.1. Penduduk dan Angkatan Kerja

- a. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase kenaikan dari penduduk pada tahun dasar.

- b. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan

$$\text{Rasio Jenis Kelamin} = \frac{\text{Banyaknya Penduduk Laki - laki}}{\text{Banyaknya Penduduk Perempuan}} \times 100$$

- c. Tenaga Kerja (*Man Power*) adalah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang dianggap dapat memproduksi barang atau jasa.
- d. Angkatan Kerja (*Labour Force*) adalah bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat/bekerja atau berusaha untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.
- e. Definisi bekerja yang digunakan BPS pada Sensus Penduduk 1990 dan Survei-survei lainnya adalah mereka yang sedang melakukan kegiatan dengan maksud memperoleh penghasilan. Batasan yang digunakan adalah paling sedikit bekerja satu jam berturut-turut selama seminggu sebelum pencacahan. Bagi mereka yang tidak bekerja karena cuti dan lain-lain, serta petani yang sementara tidak bekerja karena menunggu panen, tetap dimasukan sebagai bekerja walaupun seminggu sebelum pencacahan sedang tidak bekerja.
- f. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

$$TPAK = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah 10 tahun Ke Atas}} \times 100$$

-
- g. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Lapangan Usaha (PPBLU)

$$PPBLU = \frac{\text{Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha}}{\text{Jumlah Penduduk Yang Bekerja}} \times 100$$

2.2. Sosial

- a. Data pendidikan bersumber dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau.
- b. APK adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
- c. APM adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.
- d. Data mengenai kesehatan bersumber dari Departemen Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau.
- e. Peserta Keluarga Berencana adalah orang yang mempraktekkan salah satu metode kontrasepsi sesuai laporan dari BKKBN.
- f. Metode Kontrasepsi adalah salah satu kontrasepsi yang dipakai untuk mencegah kehamilan
- g. Kejahatan dalam arti yuridis adalah setiap perbuatan yang dinyatakan sebagai kejahatan dan dicantumkan di dalam buku 11 KUHP.
- h. Perkara yang dicakup meliputi perkara perdata dan pidana yang telah diajukan ke muka sidang pengadilan.

2.3. Pertanian

- a. Data luas panen tanaman pangan dicatat dari seluruh kecamatan setiap bulan oleh aparat Dinas Pertanian Tanaman Pangan di Kecamatan, kecuali luas panenan buah-buahan yang dilaporkan setiap triwulan.
- b. Data luas panen produksi sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
- c. Produksi Per hektar padi dan palawija diperoleh melalui survei ubinan. Petugas pelaksanaan adalah koordinator statistik kecamatan (KSK) dan aparat dinas pertanian tanaman pangan di kecamatan.
- d. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan waktu panen.
- e. Bentuk produksi padi dan palawija adalah: padi dalam bentuk gabah kering giling, jagung dalam bentuk pipilan kering, ubi kayu dan ubi jalar dalam bentuk keadaan ubi basah dan kacang-kacangan dalam bentuk kacang kering.
- f. Perhitungan produksi padi dan palawija ini merupakan kerja sama antara Ditjen Tanaman Pangan Departemen Pertanian dan BPS sarnpai ke daerah.
- g. Data statistik kehutanan peternakan, perikanan dan perkebunan rakyat bersumber dari kanwil/dinas yang bersangkutan.

2.4. Perindustrian, Listrik & Air Minum

- a. Data Perindustrian yang disajikan terdiri atas data perusahaan industri besar/sedang yang merupakan hasil dari dinas Perindustrian Provinsi Kepulauan Riau.
- b. Data kelistrikan bersumber dari PT. PLN Wilayah Tanjungpinang dan Batam.
- c. Data Air Minum hasil survei tahunan PDAM terhadap seluruh Perusahaan Air Minum di Tanjungpinang dan Batam.

2.5. Perdagangan Luar Negeri

- a. Sistem pencatatan adalah Special Trade dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh pabean yang dianggap sebagai perdagangan luar negeri.
- b. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Kantor Bea dan Cukai.
- c. Data ekspor berdasarkan kepada pengolahan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
- d. Barang-barang yang diolah di luar negeri tetap dicatat sebagai ekspor meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali masuk (diimpor) ke Indonesia. Barang-barang yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri sebagai ekspor meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
- e. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 1. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 2. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
 3. Barang-barang untuk keperluan perwakilan/kedutaan suatu negara.
 4. Barang-barang ekspedisi dan pameran.
 5. Barang-barang impor untuk keperluan Angkatan Bersenjata.
 6. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
 7. Uang dan Surat-surat Berharga.
 8. Barang-barang contoh.

- f. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem *Carry Over*, yaitu dokumen ditunggu selama 1 bulan setelah bulan berjalan. Dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

2.6. Pengangkutan dan Komunikasi

- a. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 1. Panjang Jalan
 2. Angkutan Darat
 3. Angkutan Laut
 4. Angkutan Udara
 5. Pos dan Telekomunikasi
- b. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait yang dikumpulkan secara berkala.
- c. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization (WTO)* dan *International Union of Office Organization*.
- d. Tamu asing adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi, dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun. Definisi ini mencakup dua katagori tamu asing yaitu :
 - Wisatawan (Turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari satu tahun ditempat yang dikunjungi dengan

maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, mengikuti pertemuan, study dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

- *Excutionist* ialah: setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam ditempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger*). *Cruise passenger* adalah setiap kunjungan yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api di mana tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.
- c. Akomodasi ialah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedangkan akomodasi lainnya tidak dilengkapi restoran. Hotel berbintang adalah hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi, tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan tersebut.
- g. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- h. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

2.7. Keuangan dan Harga-harga

- a. Cakupan Statistik Keuangan/Pembangunan meliputi:
 - 1. Proyek APBN
 - 2. Proyek APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota
 - 3. Target dan Realisasi.
- b. Data Statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
- c. Data Statistik Penanaman Modal yang terdiri dari PMA dan PMDN bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMMD).
- d. Data harga-harga yang disajikan
 - 1. Harga Eceran
 - 2. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - 3. Indeks Harga 9 bahan pokok di beberapa kota di Kepulauan Riau
- e. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi yang dihitung setiap bulan berdasarkan perubahan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga.
- f. Metode yang digunakan dalam penghitungan indeks harga adalah formula *Laspeyres* yang telah dimodifikasi:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} \times P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$$

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke-n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke-n-1

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

2.8. Pendapatan Regional

- a. Metode Penghitungan Pendapatan Regional yang dipakai mengikuti buku petunjuk *United Nations* yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia. Penghitungan pendapatan regional dapat dilakukan melalui pendekatan produksi, pendapatan dan pengeluaran.
- b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara sederhana dapat diartikan sebagai keseluruhan nilai tambah Bruto dari kegiatan perekonomian di suatu wilayah.
- c. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) adalah PDRB dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
- d. Produk Regional Netto atas biaya faktor produksi PDRN dikurangi pajak tak langsung netto, yang diasumsikan sama dengan Pendapatan Regional, karena pendapatan netto dari luar wilayah belum mungkin dihitung karena keterbatasan data.
- e. Pendapatan Regional Perkapita adalah Produk Regional Netto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
- f. Penyajian Pendapatan Regional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan 2000. Untuk penyajian atas dasar harga berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga berlaku pada tahun penghitungan. Untuk penyajian atas dasar harga konstan, setiap produk barang dan jasa dinilai dengan harga tetap yang terjadi pada tahun dasar (2000).

- g. Indeks perkembangan diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar, dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.
- h. Indeks berantai diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perubahan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

EXPLANATORY NOTES

Symbol units and others used in this publication are as follows:

1. SYMBOLS

<i>-</i>	<i>Data not available/no data</i>
<i>0</i>	<i>Data negligible</i>
<i>,</i>	<i>Decimal point</i>
<i>*</i>	<i>Preliminary figures</i>
<i>**</i>	<i>Very Preliminary figures</i>
<i>r</i>	<i>Revised Figures</i>
<i>e</i>	<i>Predicted figures</i>
<i>TBM</i>	<i>Not yet Productive Plants</i>
<i>TM</i>	<i>Productive Plants</i>
<i>TTM</i>	<i>Unproductive Plants</i>

2. DATA SOURCES AND TECHNICAL NOTES

2.1. Population and Labor Force

- a. *Population Growth Rate is the rate at which population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base year population.*
- b. *Sex ratio is the ratio of males in a given female population in a year, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

$$\text{Sex Ratio} = \frac{\text{Number of Males}}{\text{Number of Females}} \times 100$$

- c. *Man power is defined as groups of person aged 10 years and over who are assumed have ability to work.*
- d. *A working person is defined as "Working" for pay or profit at least one hour in the previous week. Persons who worked less than one hour and who did not work but had permanent jobs, or did not work because they were waiting for harvest time were also defined as working persons.*
- e. *Labor Force Participation Rate (LFPR)*
$$\text{LFPR} = \frac{\text{Number of persons in the labor force}}{\text{Number of persons in the age group 10 years and over}} \times 100$$
- f. *Percentage of Workers by Industry (PWI)*

$$\text{PWI} = \frac{\text{Number of Workers by industry}}{\text{Total workers}} \times 100$$

2.2. Social Affairs

- a. *Education and Health Statistics are secondary data taken from related sources, i.e. Branch Office of Departments in Kepulauan Riau.*
- b. *APK and APM present ratio and percentage of students, age group and population.*
- c. *Family planning acceptor is a person who practices one of the contraceptive methods.*

2.3. Agriculture

- a. *Directorate General of Food Crops and Central Board of Statistics calculate production of paddy and secondary food crops.*
- b. *The office of Crops Extension Service of Kepulauan Riau collects*

*data of harvest of food crops monthly at sub district level.
Harvested area of fruits crops is collected on a quarterly basis.*

- c. *Harvested area of vegetable is limited the only those which are harvested once and only once.*
- d. *Yields per hectare of paddy and crops are estimated based on a crop cutting survey using parcel of land of size 2,5m x 2,5m. Each parcel represents 100 hectare of harvested area. The survey period is in accordance with the harvested time. Field offices of Crops Extension Services in sub district level are "Koordinator Statistik Kecamatan".*
- e. *Production of paddy and secondary food crops is in term of*
 - *for paddy* = dry unhusked rice
 - *for maize* = dry loose maize
 - *for peanuts and soybeans* = dry shelled

2.4. Manufacturing, Electricity and Drinking Water Supply

- a. *Data for large and medium manufacturing industry is collected from an annual survey of manufacturing establishment by Statistical office. According to the number of employee. BPS categorizes manufacturing industry into four groups:*
 - *Household and Cottage Industry: a manufacturing establishment having 1-4 employees.*
 - *Small manufacturing: a manufacturing establishment having 5-19 employees.*
 - *Medium manufacturing; a manufacturing establishment having 20-99 employees.*
 - *Large manufacturing industry is a manufacturing establishment having 100 employees.*

- b. Data electricity is collected from state owned electricity company (PLN) that supplies a large portion of the demand or electricity.
- c. Data for drinking water supply is collected from annual survey from Tanjungpinang Water Supply Company.

2.5. Foreign Trade

- a. The foreign trade data covers the entire custom area of the Republic of Indonesia that is regarded as "abroad".
- b. The legalization of the import and export document is conducted by the custom and excises based on Export/Import Declaration (PEB/PPUD). Export Data are complied based on Import document/Import Declaration (PEB)
- c. Data Import is complied based on Import Document/Import Declaration for home use (PPUD) filled by importers.
- d. Goods processed abroad are still regarded as export even though the results of processing will return to, and enter the territory of the Republic Indonesia.
- e. Foreign goods Processed or modified in the home country are still regarded as import although the results are sent abroad (or re-export).
- f. The following goods are excluded in the import statistics:
 1. Passengers Cloths and Jewelers
 2. Passengers Luggage for own use, except refrigerator and television set
 3. Import Goods being use by foreign countries/embassies
 4. Goods for expeditions and exhibition shows
 5. Goods which directly imported by the armed forces
 6. Packing/containers to be refilled
 7. Bank Notes and securities.
 8. Sample goods.

- g. The processing system of Indonesian export import document is carried over system. The documents wait for one month after the current month and documents that come late will be processed in the next month.

2.6 Transportation and Communication

- a. Data for transportation
1. Length of road
 2. Land transportation
 3. Sea transportation
 4. Air transportation
 5. Post and telecommunication
- b. Data for transportation and communication are obtained from related institutions.
- c. The concept and definition of hotel and tourism used follow the recommendation of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of office Travel Organization (IUTO).
- d. Foreign visitors are persons visiting a country other than their home country or residence, and the length of staying is no more than one year. This definition covers two categories of foreign visitors:
- Tourist are visitors according to definition above, staying at least for 24 hours, but no more than one year, in the visited country with the intension of visiting for purpose of many other, pleasure, recreation and sport, business, visiting friends and families mission, attending meeting, conferences, visit for health reason and study.
 - Accommodation is any visitor according to definition above, staying according to definition above, staying less than 24 hours, in the visited country (Including Cruise Passengers). Cruise passengers are visitors arriving in the country by ship or train, not staying in accommodation available in Indonesia.

2.7 Finance and Prices

Price Statistics covers:

1. *Retail Price*
2. *Consumers Price Index (CPI) and Inflation Rates*
3. *Price Index of 9 Essential Commodities in several towns*

Consumers' price index is an indicator, which is calculated every month based on the price movement of goods and services consumed by household.

The following modified Laspeyres formula is used to calculate (CPI)

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} \times P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$$

I_n = Monthly Index

P_n = Price in Month

P_{n-1} = Price in Month (n-1)

P_0 = Price in base year

Q_0 = Quantity in the base year

2.8 Regional Income

- a. *The Methodology for estimating the Regional Income follows the United National Guidance Book, adjusted to the Indonesian condition. There are three approaches measuring Gross Regional Domestic Product (GRDP). They are production, income and expenditure approaches. The production approaches is mostly used for measuring GRDP.*

- b. *Net Regional Domestic Product (NRDP) is GRDP minus total depreciation of fixed capital goods utilized during one year.*
- c. *Net Regional Domestic Product (NRDP) at factor cost is NRDP at market prices minus net indirect taxes. The net regional domestic product at factor cost assumed as net regional product or regional income, as there were no information on net factor incomes.*
- d. *Percapita regional income divided by mid year population.*
- e. *The statistics of regional income is divided into two forms. Those are at current market prices and constant 2000 market prices. In the presentation at current market prices, all product aggregates are valued at yearly current prices. In the presentation at constant 2000 market prices, all product aggregates are valued at fixed year price (2000).*
- f. *Link indexes are obtained by dividing the value corresponding to a certain year by similar value in preceding year, multiplied by 100. This index shows the growth rate of a product aggregate of one year from the previous one.*

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

1

BAB I

G E O G R A F I dan I K L I M

GEOGRAPHICAL and CLIMATE

1.1. Letak Wilayah

Provinsi Kepulauan Riau terletak antara $0^{\circ}29'$ Lintang Selatan dan $04^{\circ}40'$ Lintang Utara serta antara $103^{\circ}22'$ Bujur Timur sampai dengan $109^{\circ}4'$ Bujur Timur. Sejak tahun 2008, Provinsi Kepulauan Riau terbagi menjadi 5 Kabupaten dan 2 Kota, yaitu Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga, Kabupaten Kepulauan Anambas serta Kota Batam dan Kota Tanjungpinang.

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi bahari di Republik Indonesia. Provinsi Kepulauan Riau dikelilingi laut dan daratannya terdiri dari banyak gugusan pulau. Berdasarkan hasil identifikasi Bakosurtanal, tercatat 394 pulau berpenghuni sedangkan 1.401 lainnya belum berpenghuni.

Gugusan pulau besar dan kecil tersebar di seluruh wilayah provinsi, Lingga tercatat memiliki jumlah pulau terbanyak yaitu 531 pulau dimana 455 pulau belum dihuni dan sebanyak 76 pulau telah dihuni. Sementara hanya 9 pulau di Kota Tanjungpinang dengan 2 pulau sudah berpenghuni.

1.1. Geography

Geographically, Kepulauan Riau Province lies between $0^{\circ}29'$ South Latitude and $04^{\circ}40'$ North Latitude and from $103^{\circ}22'$ East Longitude to $109^{\circ}4'$ East Longitude. Since 2008, Kepulauan Riau Province consists of 5 regencies and 2 municipalities, they are respectively Karimun, Bintan, Natuna, Lingga Regencies, along with Batam and Tanjungpinang Municipalities.

Kepulauan Riau Province is one of islands province in Indonesia. The province is surrounded by sea and cluster islands. Based on Bakosurtanal (National Coordinating Agency for Surveys and Mapping) identification, there are 394 islands have inhabited and 1,401 islands have uninhabited.

All of big and small islands were spread all over the province area, Lingga Regency noted as the highest amount of islands as much as 531 islands, detailed as 455 islands uninhabited and 76 islands inhabited. Meanwhile, only 9 islands in Tanjungpinang Municipality with 2 inhabited islands.

Beberapa pulau di Provinsi Kepulauan Riau berukuran relatif besar. Pulau Bintan adalah salah satu diantaranya dimana terdapat kedudukan Ibukota Provinsi, Tanjungpinang. Selain itu ada juga Pulau Batam yang merupakan Pusat Pengembangan Industri dan Perdagangan, dengan Pulau Rempang dan Galang (Barelang) sebagai kawasan perluasan wilayah industri Batam. Selanjutnya adalah Pulau Karimun dan Pulau Kundur yang menjadi pusat perekonomian hampir sebagian besar masyarakat Kabupaten Karimun. Lalu ada juga Pulau Lingga di Kabupaten Lingga. Kemudian Pulau Natuna serta gugusan Kepulauan Anambas yang merupakan lokasi kegiatan pengembangan mega proyek gas alam cair. Tabel 1.1.4 secara detail menyajikan hal ini.

1.2. Batas Wilayah

Sebagai salah satu provinsi yang berada di daerah perbatasan negara yang berbatasan langsung dengan beberapa negara ASEAN, Provinsi Kepulauan Riau memiliki posisi yang sangat strategis. Selain itu Kepulauan Riau pun juga berbatasan langsung dengan beberapa provinsi lainnya di Indonesia

Some islands are relatively in big size. Bintan where existed the Provincial Capital City, Tanjungpinang, Batam Island as the Industrial and Trade Development Center, along with Rempang and Galang Islands (Barelang) as the extended of Batam industrial area. Karimun and Kundur islands are as the central economics zone for majority of Karimun Regency community. Lingga Island that is part of Lingga Regency. Natuna Island and Anambas islands were cluster as development activity area of liquefied natural gas mega project. Table 1.1.4 presents islands data in detail.

1.2. Boundary

Kepulauan Riau Province is one of provinces in Indonesia that borders to others ASEAN countries. The province has strategic position. Moreover, Kepulauan Riau also borders with other provinces in Indonesia.

Batas-batas wilayah tersebut meliputi:

- Batas Utara : Vietnam dan Kamboja
 - Batas Selatan : Sumatera Selatan dan Jambi
 - Batas Barat : Singapura, Malaysia dan Riau
 - Batas Timur: Malaysia Timur dan Kalimantan Barat
- Dengan kondisi tersebut, tentunya memerlukan penanganan khusus terkait dengan otoritas batas wilayah daerah, terutama yang berbatasan langsung dengan negara lain.

1.3. Luas Wilayah

Luas wilayah Provinsi Kepulauan Riau adalah 251.810,71 Km². Namun sebagai daerah kepulauan, luas lautan yang dimiliki Provinsi Kepulauan Riau sekitar 95,79 persen atau seluas 241.215,30 Km². Sedangkan sisanya sebesar 4,21 persen atau seluas 10.595,41 Km² adalah daratan.

Kabupaten Karimun memiliki daratan terbesar dengan persentase sebesar 27,12 persen dari luas daratan Provinsi Kepulauan Riau atau seluas 2.873,20 Km², diikuti Lingga 19,99 persen (2.117,72 Km²) dan Bintan sebesar 18,36 persen (1.946,13 Km²).

The boundaries are:

- *North :* Vietnam and Cambodia
- *South :* Sumatera Selatan Province and Jambi Province
- *West :* Singapura, Malaysia and Riau Province
- *East:* Malaysia and Kalimantan Barat Province

It has to be paid attention and need special treatment related with the territorial authority.

1.3. Total Area

Kepulauan Riau administrative area is 251,810.71 Km², But as archipelagic province, it has territorial water as much as 241,215.30 KM² (95,79 %) and the rest is landmass that covered 10,595.41 KM².

Karimun Regency is the widest with percentage as high as 27.12 percent of total Kepulauan Riau land area or as much as 2,873.20 KM², followed by Lingga Regency (19.99 % or 2.117,72 Km²) and Bintan Regency 18.36 percent (1,946.13 KM²).

Kota Batam dan Kota Tanjungpinang hanya memiliki persentase luas masing-masing sebesar 7,27 persen (770,27 Km²) dan 2,26 persen (239,20 Km²), namun merupakan sentra kegiatan hampir seluruh perekonomian di Kepulauan Riau. Bahkan Batam merupakan pusat perindustrian berskala internasional.

Selanjutnya adalah Kabupaten Natuna yang luasnya 19,43 persen (2.058,45 Km²) dan Kabupaten Kepulauan Anambas dengan luas sekitar 5,57 persen (590,14 Km²).

1.4. Topografi

Pulau-pulau yang tersebar pada umumnya merupakan sisa-sisa erosi atau peletusan dari daratan pratersier yang membentang dari Semenanjung Malaysia sampai Pulau Bangka dan Belitung. Pada gugusan beberapa pulau kondisi daratannya berbukit-bukit dan landai di bagian pantainya, dengan ketinggian rata-rata 2 sampai 5 meter dari permukaan laut.

Selain digambarkan dengan bentangan pulau-pulau, relief dan topografi Kepulauan Riau juga digambarkan dengan membentangnya pegunungan yang terdapat di beberapa pulau.

Batam and Tanjungpinang Municipalities have only covered 7.27 percent (770.27 Km²) and 2.26 percent (239.20 Km²). Nevertheless both of them represent the center of economics of Kepulauan Riau Province. Especially Batam Municipality that represents international scale industrial center.

Moreover, Natuna Regency covered 19.43 percent area (2,058.45 Km²) and 5.57 percent (590.14 Km²) was for Kepulauan Anambas Regency.

1.4. Topography.

Generally, disseminated islands were formed by erosion pickings or blaze outburst explosion from tertiary pre land that spread out from Malaysia Peninsula till Bangka and Belitung islands. At bunch of some islands, land condition was hilly and sloping in its coast part, with average height of 2 till 5 meters above sea level.

Besides depicted by islands landscape, relief and topography of Kepulauan Riau is also depicted by spread out it mountain that existed in some islands.

Gunung tertinggi yaitu Gunung Daik berada di Kabupaten Lingga dengan ketinggian mencapai 1.272 m. Selain Gunung Daik, Kabupaten Lingga juga memiliki empat gunung lain yang tingginya antara 343 meter sampai dengan 800 meter. Kabupaten Natuna merupakan kabupaten lain yang memiliki beberapa gunung dengan Gunung Ranai sebagai gunung tertinggi yang mencapai ketinggian 959 meter dan Gunung Kute sebagai gunung terendah dengan ketinggian mencapai 232 meter (Tabel 1.1.3.).

1.5. Iklim

Iklim di Provinsi Kepulauan Riau sangat dipengaruhi oleh kondisi angin sehingga secara umum membuat wilayah ini beriklim laut tropis basah. Terdapat musim kemarau dan musim hujan yang diselingi oleh musim pancaroba, dengan suhu rata-rata terendah yang tercatat di Stasiun Tanjungpinang sebesar 26,8 °C dan suhu rata-rata tertinggi tercatat di Stasiun Tarempa sebesar 30,9°C. Kelembaban udara rata-rata di Kepulauan Riau antara 76 persen sampai 85,2 persen.

Highest mountain is Daik Mount that resides in Lingga Regency with 1,272 m high. Besides Daik Mount, Lingga Regency also has four mounts that height between 343 meters up to 800 meters. Natuna Regency is the other regency that has some mounts that noted Ranai Mount as highest mount with height 959 meters and Kute Mount as the lowest with height reaches 232 meters (Table 1.1.3).

1.5. Climate

Generally, seasonal wind influenced Kepulauan Riau Province climate condition. It has wet tropical sea climate, that influenced by seasonal wind. There are dry and rainy seasons that alternated by transition season, with lowest average temperature noted in Tanjungpinang Station as high as 26.8°C and highest average temperature was noted in Tarempa Station as high as 30.9°C. Average of humidity in Kepulauan Riau was between 76 percent till 86 percent.

Sebagai daerah kepulauan, curah hujan yang terjadi sepanjang tahun 2011 di provinsi ini cukup beragam. Kisaran curah hujan dalam setahun tertinggi tercatat di stasiun Tanjungpinang sebesar 3.283,4 mm dan stasiun Batam mencatat kisaran 2.052,8 mm. Sedangkan jumlah hari hujan banyak terjadi di Tanjungpinang sebanyak 226 hari dan stasiun Tarempa mencatat jumlah hari hujan terendah yaitu 170 hari sepanjang tahun 2011. Secara umum keadaan iklim di Kepulauan Riau relatif seragam berdasarkan catatan 6 stasiun yang ada, secara lengkap mengenai keadaan cuaca di Provinsi Kepulauan Riau ditampilkan pada tabel 1.2.1 - 1.2.5.

As archipelagic area, rainfall that happened during 2010 in this province fluctuated enough. Highest rainfalls were noted in Tanjungpinang Station as high as 3,283.4 mm and Batam noted 2,052.8mm. Hence, highest rainy days were in Tanjungpinang that reached 226 days and Tarempa was the lowest with 170 rainy day during 2011. In general, climate condition in Kepulauan Riau was not vary relatively based on six stations note, complete information about Kepulauan Riau climate condition present at table 1.2.1-1.2.5

Grafik : 1.1
Graphic : 1.1

Banyaknya Pulau menurut Kabupaten/Kota,
Tahun 2011

Number of Islands by Regency/Municipality, 2011



Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.1: Letak Geografis Kepulauan Riau menurut Kabupaten/ Kota
Table 1.1.1: Geographical Location of Kepulauan Riau by Regency/ Municipality

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>	
	Lintang Utara <i>North Latitude</i>	Bujur Timur <i>East Longitude</i>
	(1)	(2)
1. Karimun	0°31' LU - 1°2' LU	103°22' BT - 103°29' BT
2. Bintan	0°47' LU - 1°2' LU	104°13' BT - 104°38' BT
3. Natuna	2°31' LU - 4°40' LU	107°45' BT - 109°4' BT
4. Lingga	0°20' LU - 0°29' LS	104°26' BT - 104°39' BT
5. Kepulauan Anambas	2°55' LU - 3°18' LU	105°42' BT - 106°19' BT
6. Batam	0°51' LU - 1°09' LU	103°52' BT - 104°15' BT
7. Tanjungpinang	0°54' LU - 0°58' LU	104°26' BT - 104°29' BT
Kepulauan Riau	0°29' LS - 4°40' LU	103°22' BT - 109°4' BT

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Nama Ibukota Kabupaten/Kota dan Jarak Ke Ibukota

Tabel 1.1.2: **Provinsi Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota**
Table 1.1.2: *Name of Capital Cities and Distance to the Kepulauan Riau*
Capital City by Regency/Municipality

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nama Ibu Kota Kabupaten Name of Capital City	Jarak Ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital City (Mil)
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	Tanjung Balai	75,5
2. Bintan	Bintan Buyu	20
3. Natuna	Ranai	440
4. Lingga	Daik	60
5. Kepulauan Anambas	Tarempa	194
6. Batam	Batam	44
7. Tanjungpinang	Tanjungpinang	0

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Nama Gunung dan Ketinggiannya di Provinsi Kepulauan Riau
Tabel 1.1.3: menurut Kabupaten/Kota / Name and Height of Mountains from
Table the Sea Level by Regency/Municipality in Kepulauan Riau

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gunung <i>Mountains</i>	Tinggi (m) <i>Height (m)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	Gunung Jantan	478 m
2. Bintan	Gunung Bintan	380 m
3. Natuna	Gunung Ranai Gunung Datuk Gunung Tukong Gunung Selasih Gunung Lintang Gunung Punjang Gunung Kute Gunung Pelawan Condong	959 m 510 m 477 m 387 m 610 m 443 m 232 m 405 m
4. Lingga	Gunung Daik Gunung Sepincan Gunung Tanda Gunung Lanjut Gunung Muncung	1272 m 800 m 343 m 519 m 415 m
5. Batam	-	-
6. Tanjungpinang	-	-

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Riau

Source : National Land Board of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.4: Hasil Verifikasi Banyaknya Pulau menurut Kabupaten/Kota, 2011Table *Number of Verification Islands by Regency/Municipality, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Pulau <i>Number of Islands</i>			Total <i>Total</i>
	Sudah Dihuni <i>Inhabited</i>	Belum Dihuni <i>Uninhabited</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	73	178	251	
2. Bintan	48	193	241	
3. Natuna	35	140	175	
4. Lingga	76	455	531	
5. Kepulauan Anambas	27	190	217	
6. Batam	133	238	371	
7. Tanjungpinang	2	7	9	
Jumlah/ Total				
	2011	394	1 401	1 795
	2010	394	1 401	1 795

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.5 Ketinggian Tempat, Luas Daratan dan Luas Lautan Provinsi

Table : Kepulauan Riau menurut Kabupaten/ Kota

*The Height of Capital City, Land Area and Percentage by Regency/
Municipality*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Nama Ibu Kota Name of Capital City	Tinggi Tempat Height (Metre)	Luas Daratan Land Area (Km2)	Luas Lautan Sea Area (Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	Tanjung Balai	20	1 524.00	4 698.09
2. Bintan	Bintan Buyu	380	1 739.44	102 964.08
3. Natuna	Ranai	3-959	2 814.26	216 113.42
4. Lingga	Daik	0-1163	2 117.72	43 339.00
5. Kepulauan Anambas	Tarempa		590.14	46 074.00
6. Batam	Batam	160	1 570.35	3 675.25
7. Tanjungpinang	Tanjungpinang	64	239.50	149.13

Keterangan : Ketinggian Dihitung Diatas 0 Meter dari Permukaan Laut
Explanation : The Height Counted Above 0 Metre from Sea Level

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.2.1: Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan dan Penyinaran Matahari menurut Stasiun, 2011 / Average of Climatic Conditions, Humidity, Atmosphere, Wind Velocity, Rain Falls and Percentage of Sunshine by Stations, 2011

Uraian Description	Stasiun/Stations		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suhu (°C) / <i>Temperature</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	22.0	21.0	21.3
Maksimum/ <i>Maximum</i>	34.8	34.0	32.5
Rata-rata/ <i>Average</i>	27.5	27.0	27.1
2. Kelembaban Udara (%) <i>Relative of Humidity</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	54.0	63.0	56.0
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100.0	98.0	100.0
Rata-rata/ <i>Average</i>	85.9	88.3	81.3
3. Curah Hujan (mm) <i>Rainfalls</i>	238.3	198.9	232.4
4. Tekanan Udara (mb) <i>Atmosphere(Millibar)</i>	1010.5	1009.5	998.7
5. Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity</i>	4.0	18.0	3.0
6. Penyinaran Matahari (%) <i>Percentage of Sunshine</i>	53.0	37.0	79.7

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel

1.2.1

Continued Table

Uraian Description	Stasiun/Stations		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Suhu (°C) / <i>Temperature</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	14.6	22.8	21.0
Maksimum/ <i>Maximum</i>	34.8	33.2	33.6
Rata-rata/ <i>Average</i>	30.9	27.6	26.8
2. Kelembaban Udara (%)			
<i>Relative of Humidity</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	45.0	43.0	43.0
Maksimum/ <i>Maximum</i>	100.0	100.0	100.0
Rata-rata/ <i>Average</i>	89.5	82.8	85.6
3. Curah Hujan (mm)	228.6	244.1	324.4
<i>Rainfalls</i>			
4. Tekanan Udara (mb)	1009.2	1009.5	1010.1
<i>Atmosphere(Millibar)</i>			
5. Kecepatan Angin (knot)	4.6	5.0	7.0
<i>Wind Velocity</i>			
6. Penyinaran Matahari (%)	50.7	59.0	39.9
<i>Percentage of Sunshine</i>			

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata**Tabel 1.2.2: Menurut Bulan dan Stasiun Tahun 2011**

Table 1.2.2: Maximum, Minimum and Average Temperature by Months and Station, 2011

Bulan Months	Stasiun/ Stations			(°C)
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)	
		(1)	(2)	(3)
1. Januari/ January				
Maksimum/ Maximum	32.4	29.6	30.1	
Minimum/ Minimum	22.0	24.5	26.6	
Rata-rata/ Average	26.5	26.1	26.3	
2. Februari/ February				
Maksimum/ Maximum	33.2	30.4	31.7	
Minimum/ Minimum	22.0	21.0	21.9	
Rata-rata/ Average	27.2	26.4	27.1	
3. Maret/ March				
Maksimum/ Maximum	33.6	31.4	31.6	
Minimum/ Minimum	22.0	22.4	21.4	
Rata-rata/ Average	27.4	26.7	26.7	
4. April/ April				
Maksimum/ Maximum	33.6	32.0	31.9	
Minimum/ Minimum	22.0	23.8	21.3	
Rata-rata/ Average	28.2	26.4	27.0	
5. Mei/ May				
Maksimum/ Maximum	35.6	34.0	32.0	
Minimum/ Minimum	22.0	23.2	21.6	
Rata-rata/ Average	28.2	27.8	27.3	
6. Juni/ June				
Maksimum/ Maximum	34.4	33.0	31.7	
Minimum/ Minimum	22.0	23.0	21.8	
Rata-rata/ Average	27.7	27.8	27.6	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

1.2.2.

Bulan <i>Months</i>	Stasiun/ Stations		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Juli/ July			
Maksimum/ Maximum	34.8	33.8	31.6
Minimum/ Minimum	22.0	22.0	22.6
Rata-rata/ Average	27.7	27.7	27.7
8. Agustus/ August			
Maksimum/ Maximum	33.2	33.4	32.1
Minimum/ Minimum	22.0	22.0	23.3
Rata-rata/ Average	27.4	27.7	28.2
9. September/ September			
Maksimum/ Maximum	33.0	33.2	32.5
Minimum/ Minimum	22.0	22.6	22.6
Rata-rata/ Average	27.3	27.1	27.8
10. Oktober/ October			
Maksimum/ Maximum	32.4	32.2	31.8
Minimum/ Minimum	22.0	22.4	23.0
Rata-rata/ Average	27.4	27.2	26.8
11. Nopember/ November			
Maksimum/ Maximum	33.0	29.7	31.8
Minimum/ Minimum	22.0	22.9	23.2
Rata-rata/ Average	27.7	25.9	26.5
12. Desember/ December			
Maksimum/ Maximum	33.0	29.7	30.7
Minimum/ Minimum	22.0	23.5	22.9
Rata-rata/ Average	27.1	26.8	26.2

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 1.2.2.*Continued Table*

Bulan / Months	Stasiun/ Stations		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
	(1)	(5)	(6)
1. Januari/ January			
Maksimum/ Maximum	32.0		31.7
Minimum/ Minimum	21.0		22.6
Rata-rata/ Average	29.2		26.1
2. Februari/ February			
Maksimum/ Maximum	31.2		31.8
Minimum/ Minimum	19.2		21.4
Rata-rata/ Average	29.2		26.7
3. Maret/ March			
Maksimum/ Maximum	32.2		33.1
Minimum/ Minimum	19.8		22.2
Rata-rata/ Average	29.7		26.8
4. April/ April			
Maksimum/ Maximum	34.0		32.6
Minimum/ Minimum	20.2		22.6
Rata-rata/ Average	30.9		27.0
5. Mei/ May			
Maksimum/ Maximum	34.8		33.6
Minimum/ Minimum	20.0		22.8
Rata-rata/ Average	32.4		27.5
6. Juni/ June			
Maksimum/ Maximum	34.2		32.2
Minimum/ Minimum	20.4		22.0
Rata-rata/ Average	31.9		27.0

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

1.2.2.

($^{\circ}\text{C}$)

Bulan / Months	Stasiun/ Stations		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(5)	(6)	(7)
7. Juli/ July			
Maksimum/ Maximum	34.6		32.0
Minimum/ Minimum	18.6		21.6
Rata-rata/ Average	32.8		27.3
8. Agustus/ August			
Maksimum/ Maximum	34.3		32.4
Minimum/ Minimum	21.4		23.0
Rata-rata/ Average	32.4		26.9
9. September/ September			
Maksimum/ Maximum	34.0		32.4
Minimum/ Minimum	21.9		22.6
Rata-rata/ Average	31.8		27.1
10. Oktober/ October			
Maksimum/ Maximum	33.8		32.6
Minimum/ Minimum	21.0		23.0
Rata-rata/ Average	31.8		26.6
11. Nopember/ November			
Maksimum/ Maximum	33.0		32.6
Minimum/ Minimum	14.6		21.0
Rata-rata/ Average	30.3		26.6
12. Desember/ December			
Maksimum/ Maximum	31.0		32.0
Minimum/ Minimum	19.8		23.4
Rata-rata/ Average	28.6		26.4

Bersambung/ Continue

**Kelembaban Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata
menurut Bulan dan Stasiun, Tahun 2011**
**Table 1.2.3: Maximum, Minimum and Average of Humidity by Months and
Stations, 2011**

Bulan Months	Stasiun/ Stations			(%)
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)	
				(1) (2) (3) (4)
1. Januari/ January				
Maksimum/ Maximum	100	98	100	
Minimum/ Minimum	58	72	56	
Rata-rata/ Average	85	89	55	
2. Februari/ February				
Maksimum/ Maximum	98	98	97	
Minimum/ Minimum	54	74	59	
Rata-rata/ Average	80	87	83	
3. Maret/ March				
Maksimum/ Maximum	100	98	100	
Minimum/ Minimum	65	73	56	
Rata-rata/ Average	84	90	86	
4. April/ April				
Maksimum/ Maximum	100	98	100	
Minimum/ Minimum	61	64	56	
Rata-rata/ Average	83	84	84	
5. Mei/ May				
Maksimum/ Maximum	-	98	100	
Minimum/ Minimum	52	67	57	
Rata-rata/ Average	88	89	86	
6. Juni/ June				
Maksimum/ Maximum	99	98	100	
Minimum/ Minimum	61	87	62	
Rata-rata/ Average	89	90	85	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

1.2.3.

(%)

Bulan <i>Months</i>	Stasiun/ Stations		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Juli/ July			
Maksimum/ Maximum	100	97	98
Minimum/ Minimum	64	63	60
Rata-rata/ Average	87	87	78
8. Agustus/ August			
Maksimum/ Maximum	100	98	99
Minimum/ Minimum	63	66	61
Rata-rata/ Average	88	86	76
9. September/ September			
Maksimum/ Maximum	100	98	100
Minimum/ Minimum	61	71	59
Rata-rata/ Average	89	92	81
10. Oktober/ October			
Maksimum/ Maximum	99	98	98
Minimum/ Minimum	63	71	67
Rata-rata/ Average	88	93	84
11. Nopember/ November			
Maksimum/ Maximum	98	94	98
Minimum/ Minimum	63	77	61
Rata-rata/ Average	85	86	88
12. Desember/ December			
Maksimum/ Maximum	100	92	98
Minimum/ Minimum	66	81	62
Rata-rata/ Average	85	87	89

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***1.2.3.**

(%)

Bulan Months	Stasiun/ Stations		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ January			
Maksimum/ Maximum	97	100	100
Minimum/ Minimum	63	60	58
Rata-rata/ Average	89	85	85
2. Februari/ February			
Maksimum/ Maximum	95	97	98
Minimum/ Minimum	64	43	43
Rata-rata/ Average	90	79	81
3. Maret/ March			
Maksimum/ Maximum	97	98	100
Minimum/ Minimum	63	45	51
Rata-rata/ Average	88	82	84
4. April/ April			
Maksimum/ Maximum	93	98	99
Minimum/ Minimum	53	48	55
Rata-rata/ Average	90	81	85
5. Mei/ May			
Maksimum/ Maximum	95	98	100
Minimum/ Minimum	52	45	55
Rata-rata/ Average	89	83	86
6. Juni/ June			
Maksimum/ Maximum	95	99	100
Minimum/ Minimum	45	57	63
Rata-rata/ Average	88	85	87

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

1.2.3.

Bulan Months	Stasiun/ Stations			(%)
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang	
(1)	(5)	(6)	(7)	
7. Juli/ July				
Maksimum/ Maximum	92	97	99	
Minimum/ Minimum	45	49	61	
Rata-rata/ Average	87	80	84	
8. Agustus/ August				
Maksimum/ Maximum	95	97	98	
Minimum/ Minimum	55	51	54	
Rata-rata/ Average	88	80	86	
9. September/ September				
Maksimum/ Maximum	97	98	98	
Minimum/ Minimum	45	57	59	
Rata-rata/ Average	88	84	85	
10. Oktober/ October				
Maksimum/ Maximum	98	98	100	
Minimum/ Minimum	52	59	59	
Rata-rata/ Average	91	86	88	
11. Nopember/ November				
Maksimum/ Maximum	100	99	100	
Minimum/ Minimum	62	56	59	
Rata-rata/ Average	93	84	89	
12. Desember/ December				
Maksimum/ Maximum	98	99	98	
Minimum/ Minimum	61	61	63	
Rata-rata/ Average	93	84	88	

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.4a : Rata-rata Curah Hujan menurut Bulan dan Stasiun, 2011
Table 1.2.4a : Average of Rainfalls by Months and Station, 2011

Bulan Months	Stasiun/ Stations			(MM)
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)	(4)
(1)	(2)	(3)		
1. Januari/ January	229.6	138.4	358.2	
2. Februari/ February	41.0	94.0	23.4	
3. Maret/ March	180.7	300.4	211.0	
4. April/ April	184.5	83.3	261.3	
5. Mei/ May	47.2	171.1	261.2	
6. Juni/ June	152.8	88.3	375.6	
7. Juli/ July	165.1	3.8	172.9	
8. Agustus/ August	317.7	96.8	94.0	
9. September/ September	382.0	210.5	86.5	
10. Oktober/ October	229.9	222.4	199.7	
11. Nopember/ November	161.4	466.3	344.5	
12. Desember/ December	567.8	510.9	400.6	
Rata-rata/ Average				
2011	238.3	198.9	232.4	
2010	193.7	157.8	168.7	
2009	188.4	193.2	216.8	
2008	230.4	243.2	224.2	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

1.2.4a :

Bulan <i>Months</i>	Stasiun/ Stations			<i>(MM)</i>
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung-pinang	
(1)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari/ January	214.9	654.9	465.8	
2. Februari/ February	33.3	8.9	20.7	
3. Maret/ March	365.7	91.1	425.9	
4. April/ April	42.2	176.8	495.4	
5. Mei/ May	122.0	105.0	255.8	
6. Juni/ June	185.3	211.9	374.5	
7. Juli/ July	59.6	147.2	226.5	
8. Agustus/ August	143.0	288.0	248.9	
9. September/ September	46.2	211.1	175.1	
10. Oktober/ October	397.0	389.2	288.7	
11. Nopember/ November	686.4	395.4	416.1	
12. Desember/ December	447.0	249.9	499.9	
<hr/>				
Rata-rata/ Average				
2011	228.6	244.1	324.4	
2010	259.6	171.1	273.6	
2009	177.1	206.0	228.2	
2008	-	244.1	280.3	

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.4b : Jumlah Hari Hujan menurut Bulan dan Stasiun, 2011
Table 1.2.4b : Amount of Rainy days by Months and Station, 2011

Bulan Months	Stasiun/ Stations		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	22	18	19
2. Februari/ February	10	9	5
3. Maret/ March	14	18	17
4. April/ April	15	9	22
5. Mei/ May	19	19	18
6. Juni/ June	20	12	14
7. Juli/ July	9	10	18
8. Agustus/ August	12	10	7
9. September/ September	23	18	8
10. Okttober/ October	20	17	24
11. Nopember/ November	20	29	23
12. Desember/ December	18	23	21
Jumlah/ Total			
2011	202	192	196
2010	193	172	214
2009	195	150	194
2008	203	204	187

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

1.2.4b :

(Hari/Days)

Bulan Months	Stasiun/ Stations		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjung- pinang
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ January	13	22	17
2. Februari/ February	8	4	4
3. Maret/ March	14	17	17
4. April/ April	5	11	17
5. Mei/ May	11	17	21
6. Juni/ June	14	22	22
7. Juli/ July	5	14	11
8. Agustus/ August	12	16	15
9. September/ September	8	20	13
10. Oktober/ October	19	24	20
11. Nopember/ November	27	21	26
12. Desember/ December	21	20	22
Jumlah/ Total			
2011	157	208	205
2010	170	193	226
2009	155	210	180
2008	-	222	202

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran**Tabel 1.2.5a:** Matahari menurut Bulan di Kabupaten Karimun
Table 1.2.5a: Matahari menurut Bulan di Kabupaten Karimun

Tahun 2011

*Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of**Sunshine by Months in Karimun Regency, 2011*

Bulan Months	Rata-rata Tekanan Udara Atmosphere Average (mb)	Rata-rata Kecepatan Angin Wind Velocity Average (knot)	Penyinaran Matahari Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	1 009.5	4	38
2. Februari/ February	1 010.6	4	77
3. Maret/ March	1 010.0	3	52
4. April/ April	1 010.6	4	63
5. Mei/ May	1 010.3	4	55
6. Juni/ June	1 010.0	5	46
7. Juli/ July	1 010.4	3	64
8. Agustus/ August	1 010.7	4	56
9. September/ September	1 011.4	6	42
10. Oktober/ October	1 010.3	3	51
11. Nopember/ November	1 009.5	7	52
12. Desember/ December	1 012.6	4	39
Rata-rata/ Average			
2011	1 010.5	4	53
2010	1 010.0	4	52
2009	1 010.4	3	53
2008	1 010.1	5	49

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Natuna Tahun 2011
Tabel 1.2.5b Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Natuna Regency, 2011

Bulan Months	Tekanan Udara <i>Atmosphere</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	1 009.50	21.0	39.0
2. Februari/ <i>February</i>	1 010.00	22.0	44.0
3. Maret/ <i>March</i>	1 009.50	21.0	30.0
4. April/ <i>April</i>	1 009.70	15.0	36.0
5. Mei/ <i>May</i>	1 009.50	12.0	40.0
6. Juni/ <i>June</i>	1 009.10	21.0	32.0
7. Juli/ <i>July</i>	1 009.30	11.0	43.0
8. Agustus/ <i>August</i>	1 009.70	6.0	39.0
9. September/ <i>September</i>	1 010.00	11.0	36.0
10. Oktober/ <i>October</i>	1 010.20	25.0	30.0
11. Nopember/ <i>November</i>	1 009.00	25.0	33.0
12. Desember/ <i>December</i>	1 009.50	30.0	40.0
Rata-rata/ Average			
2011	1 009.60	18.0	37.0
2010	1 010.20	7.0	41.0
2009	1 010.20	7.0	40.0
2008	1 009.70	6.0	51

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel I.2.5c Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Lingga Tahun 2011
Table I.2.5c Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Lingga Regency, 2011

Bulan Months	Tekanan Udara	Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari
	<i>Atmosphere (mb)</i>	<i>Wind Velocity (knot)</i>	<i>Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	1 009.0	5.4	45.7
2. Februari/ February	1 009.3	6.5	73.1
3. Maret/ March	1 009.1	2.9	49.4
4. April/ April	976.9	2.5	70.4
5. Mei/ May	1 009.6	1.5	99.3
6. Juni/ June	1 009.4	2.0	88.2
7. Juli/ July	977.2	2.8	130.1
8. Agustus/ August	977.4	3.6	164.9
9. September/ September	1 010.5	3.3	121.2
10. Okttober/ October	977.2	1.9	46.7
11. November/ November	1 009.2	1.4	37.0
12. Desember/ December	1 009.4	2.4	30.6
Rata-rata/ Average			
2011	998.7	3.0	79.7
2010	1 009.8	3.5	53.2
2009	1 007.2	4.1	58.0
2008	1 009.4	5.0	52.0

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kepulauan Anambas 2011
Table 1.2.5d Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Kepulauan Anambas, 2011

Bulan Months	Tekanan Udara <i>Atmosphere</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	1 009.3	7.0	24.0
2. Februari/ February	1 009.8	6.0	58.0
3. Maret/ March	1 009.1	4.0	47.0
4. April/ April	1 009.6	4.0	75.0
5. Mei/ May	1 009.0	4.0	69.0
6. Juni/ June	1 008.7	5.0	35.0
7. Juli/ July	1 008.6	5.0	74.0
8. Agustus/ August	1 009.4	4.0	58.0
9. September/ September	1 009.9	4.0	50.0
10. Oktober/ October	1 009.2	4.0	63.0
11. November/ November	1 008.9	4.0	39.0
12. Desember/ December	1 008.9	6.0	16.0
Rata-rata/ Average			
2011	1 009.2	4.6	50.7
2010	1 009.0	4.6	52.8
2009			

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Batam, Tahun 2011
Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Batam, 2011

Tabel 1.2.5e

Bulan Months	Tekanan Udara <i>Atmosphere</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	1 009.50	7	73
2. Februari/ February	1 009.80	8	86
3. Maret/ March	1 009.30	4	64
4. April/ April	1 009.70	5	64
5. Mei/ May	1 009.40	3	57
6. Juni/ June	1 009.30	3	60
7. Juli/ July	1 009.40	5	54
8. Agustus/ August	1 009.70	4	52
9. September/ September	1 010.30	4	56
10. Oktober/ October	1 009.40	3	45
11. November/ November	1 008.80	3	46
12. Desember/ December	1 009.10	5	48
Rata-rata/ Average			
2011	1 009.50	5	59
2010	1 010.60	4.0	58.8
2009	1 007.70	4.75	51
2008	1 009.90	4	54

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.5f: **Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Tanjungpinang Tahun 2011**
Average of Atmosphere, Wind Velocity and Percentage of Sunshine by Months in Tanjungpinang, 2011

Bulan Months	Tekanan Udara	Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari
	Atmosphere (mb)	Wind Velocity (knot)	Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	1 009.90	7.0	21.00
2. Februari/ February	1 010.20	8.0	54.00
3. Maret/ March	1 009.70	6.0	38.00
4. April/ April	1 010.20	7.0	55.00
5. Mei/ May	1 009.90	6.0	47.00
6. Juni/ June	1 009.90	7.0	28.00
7. Juli/ July	1 010.00	7.0	62.00
8. Agustus/ August	1 010.40	7.0	49.00
9. September/ September	1 010.90	7.0	34.00
10. Oktober/ October	1 010.10	7.0	32.00
11. Nopember/ November	1 009.50	6.0	34.00
12. Desember/ December	1 009.90	7.0	25.00
Rata-rata/ Average			
2011	1 010.10	7.0	39.9
2010	1 010.23	6.9	49.3
2009	1 010.60	6.7	56
2008	1 010.60	6.8	48.0

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.3.: Status Pemilikan Tanah Dirinci menurut Jenis Hak dan Kabupaten/ Kota, Tahun 2011
Table 1.3.: Land Possession by Type of Rights and Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Hak Milik Possession Right			Hak Guna Bangunan Building Purpose Right	
	Bidang	Luas Area (M2)	Bidang	Luas Area (M2)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	120	130 605	92	22 944	
2. Bintan	693	458 616	57	68 509	
3. Natuna	29	16 994	-	-	
4. Lingga	164	691 535	5	5 146	
5. Kep. Anambas *)	2	40 000	-	-	
6. Batam	14 296	22 322 923	139 833	167 856 721	
7. Tanjungpinang	2 318	556 320	897	287 937	
Jumlah / Total					
2011	17 622	24 216 993	140 884	168 241 257	
2010	4 521	14 054 343	1 801	8 898 776	
2009	1 986	12 235 231	4 601	7 746 304	
2008	6 796	8 422 455	10 987	6 828 683	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 1.3
Continued Table

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Hak Pakai <i>Use Right</i>		Hak Pengelolaan <i>Operating Right</i>	
	Bidang	Luas <i>Area (M2)</i>	Bidang	Luas <i>Area (M2)</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Karimun	26	11 206	-	-
2. Bintan	5	6 971	-	-
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	12	4 515	-	-
5. Kep. Anambas*)	-	-	-	-
6. Batam	1 057	1 425 766	177	164 698 969
7. Tanjungpinang	5	2 385	-	-
Jumlah / Total				
2011	1 105	1 450 843	177	164 698 969
2010	189	348 490	6	486 921
2009	695	3 826 041	8	1 141 395
2008	225	2 556 103	29	2 609 585

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Riau

Source : National Land Agency of Kepulauan Riau Province

Pemerintahan

Administration

2

BAB II

PEMERINTAHAN

ADMINISTRATION

2.1. Pemerintah Daerah

Secara administratif Provinsi Kepulauan Riau terbagi menjadi 5 kabupaten dan 2 kota. Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau adalah Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga, dan Kabupaten Kepulauan Anambas. Sedangkan kotanya terdiri dari Kota Batam dan Kota Tanjungpinang.

Luas daratan Provinsi Kepulauan Riau adalah 10.595,41 km², Kabupaten Natuna merupakan kabupaten dengan luas daratan terbesar yaitu 2.814,26 km² sedangkan Kota Tanjungpinang dengan luas 239,50 km² luas daratannya terkecil.

Dalam pembagian wilayah administrasi, Kabupaten Karimun terbagi menjadi 9 kecamatan dan 54 desa, Kabupaten Bintan terdiri dari 10 kecamatan 51 desa, Kabupaten Natuna terdiri dari 12 kecamatan 73 desa, Kabupaten Lingga terdiri dari 5 kecamatan 57 desa, Kabupaten Kepulauan Anambas terdiri dari 7 kecamatan dan 36 desa. Kota Batam terdiri dari 12 kecamatan dan 64 desa, dan Kota Tanjungpinang terdiri dari 4 kecamatan dan 18 desa.

2.1. *Regional Administration*

Kepulauan Riau Province administratively consists of 5 regencies and 2 municipalities. They are Karimun Regency, Bintan Regency, Natuna Regency, Lingga Regency and Kepulauan Anambas Regency. While, the municipalities are Batam and Tanjungpinang.

Kepulauan Riau land area is 10,595.41 km². Natuna is the widest Regency that cover 2,814,.26 km² while Tanjungpinang Regency with 239.50 km² named as the smallest.

In detail, administrative area in each regencies/municipalities can be described as follows. Karimun Regency administrative authority has not changed, it has 9 districts and 54 villages, Bintan Regency has 10 districts and 51 villages, Natuna consist of 12 districts and 73 villages. Meanwhile, Lingga Regency has 57 villages with 5 districts and Kepulauan Anambas has 7 districts and 36 villages. Batam has 12 districts and 64 villages, while Tanjungpinang has 4 districts and 18 villages.

2.2. Kepegawaian

Secara umum terjadi peningkatan jumlah pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau selama kurun waktu 2010-2011, yaitu dari 1.522 orang di tahun 2010 meningkat menjadi 1.930 orang di tahun 2011, dengan perbandingan 1.128 orang (55,97%) laki-laki dan 966 orang (44,03%) perempuan.

Dilihat dari tingkat pendidikan pegawainya, terbanyak adalah lulusan sarjana yaitu sebanyak 1.274 orang (58,07 %), kemudian lulusan diploma I s.d. IV tercatat sebanyak 604 orang (27,53%), sedangkan yang berpendidikan S2 sebanyak 153 orang atau sebesar 6,97 persen, dan yang berpendidikan S3 ada 3 orang, sisanya sebanyak 160 pegawai berpendidikan sekolah menengah dan dasar.

2.3. DPRD

Jumlah anggota Dewan yang ada baik di Provinsi Kepulauan Riau maupun di kabupaten/kota, hampir seluruhnya didominasi kaum pria, sedangkan kaum wanita hanya diwakili 16 persen untuk perwakilan provinsi dan 11,89 persen untuk perwakilan tingkat kabupaten/kota. Selama tahun 2011 DPRD Provinsi Kepulauan Riau telah menghasilkan 41 keputusan.

2.2. Administrator

Generally number of Civil Servant in Kepulauan Riau increased, from 1,930 employees in 2010 to 2,194 employees in 2011. Kepulauan Riau Province employees comparison by sex was 1,228 male (55.97 %) and 966 female (44.03 %).

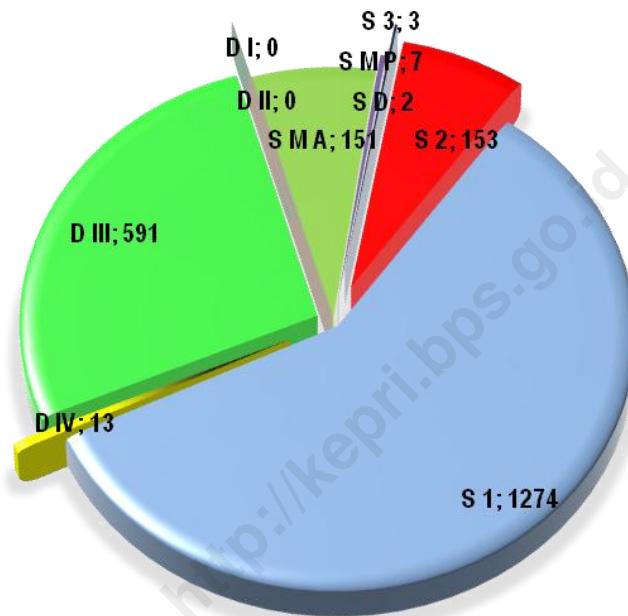
Looking at educational attainment, highest number of employee had university grade as much as 1,274 employees (58.07 %), followed by Diploma I to IV grader that reached 604 employees (27.53 %), while 137 employees (6.97 %) were Master Graduated or Strata Two. The rest, as much as 160 employees had high school grade or elementary grade.

2.3. Legislatives

Existing number of Regional House of Representative members, either Provincial or in regencies/municipalities are dominated by man clan. Womankind is only deputized 16 percent for province delegation and 11.89 percents for delegation of regencies/municipalities. During 2011 Kepulauan Riau House of Representative had published 41 acts.

Grafik : 2.1

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2011
Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Education Level, 2011



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Kepulauan Riau Province Civil Board*

Tabel 2.1.1: Luas Daratan dan Pembagian Daerah Administrasi menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011
Table 2.1.1: Land Area and Administrative Region by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Daratan <i>Land Area</i> <i>km2</i>	Banyaknya	Banyaknya
		Kecamatan <i>Districts</i>	Desa/ Kelurahan <i>Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1 524.00	9	54
2. Bintan	1 739.44	10	51
3. Natuna	2 814.26	12	73
4. Lingga	2 117.72	5	57
5. Kepulauan Anambas	590.14	7	36
6. Batam	1 570.35	12	64
7. Tanjungpinang	239.50	4	18
Jumlah/ Total			
2011	10 595.41	59	353
2010	10 595.41	59	353
2009	10 595.41	59	351
2008	10 595.41	56	326

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

**Tabel 2.1.2 : Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan
menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011**

*List of Subdistricts and Number of Villages by Regency/
Municipality, 2011*

	Kabupaten / Kota / Kecamatan Regency / Municipality / District	Kelurahan / Desa Villages		
		2009	2010	2011
		(1)	(2)	(3)
01	Karimun	54	54	54
010	Moro	7	7	7
011	Durai	4	4	4
020	Kundur	8	8	8
021	Kundur Utara	8	8	8
022	Kundur Barat	5	5	5
030	Karimun	6	6	6
031	Buru	4	4	4
032	Meral	5	5	5
033	Tebing	7	7	7
02	Bintan	51	51	51
040	Teluk Bintan	6	6	6
050	Bintan Utara	5	5	5
051	Teluk Sebong	7	7	7
052	Seri Kuala Lobam	5	5	5
060	Bintan Timur	4	4	4
061	Gunung Kijang	4	4	4
062	Mantang	4	4	4
063	Bintan Pesisir	4	4	4
064	Toapaya	4	4	4
070	Tambelan	8	8	8

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table*

	Kabupaten / Kota / Kecamatan <i>Regency / Municipality / District</i>	Kelurahan / Desa <i>Villages</i>		
		2009	2010	2011
		(1)	(2)	(3)
03	Natuna	64	73	73
	030 Midai	4	6	6
	040 Bunguran Barat	8	9	9
	041 Bunguran Utara	6	8	8
	042 Pulau Laut	3	3	3
	043 Pulau Tiga	10	10	10
	050 Bunguran Timur	9	6	6
	051 Bunguran Timur Laut	6	7	7
	052 Bunguran Tengah	3	3	3
	053 Bunguran Selatan	-	4	4
	060 Serasan	9	5	5
	061 Subi	6	8	8
	062 Serasan Timur	-	4	4
04	Lingga	46	57	57
	010 Singkep Barat	5	9	9
	020 Singkep	6	11	11
	030 Lingga	18	18	18
	040 Lingga Utara	6	8	8
	050 Senayang	11	11	11

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 2.1.2*Continued Table*

	Kabupaten / Kota / Kecamatan <i>Regency / Municipality / District</i>	Kelurahan / Desa <i>Villages</i>		
		2009	2010	2011
		(1)	(2)	(3)
05	Kepulauan Anambas	29	36	36
	010 Jemaja	7	7	7
	020 Jemaja Timur	4	4	4
	030 Siantan Selatan	4	6	6
	040 Siantan	2	4	4
	050 Siantan Timur	3	3	3
	060 Siantan Tengah	0	3	3
	070 Palmatak	9	9	9
71	Batam	64	64	64
	010 Belakang Padang	6	6	6
	020 Bulang	6	6	6
	030 Galang	8	8	8
	040 Sei Beduk	4	4	4
	041 Segulung	6	6	6
	050 Nongsa	4	4	4
	051 Batam Kota	6	6	6
	060 Sekupang	7	7	7
	061 Batu Aji	4	4	4
	070 Lubuk Baja	5	5	5
	080 Batu Ampar	4	4	4
	081 Bengkong	4	4	4
72	Tanjungpinang	18	18	18
	010 Bukit Bestari	5	5	5
	020 Tanjungpinang Timur	5	5	5
	030 Tanjungpinang Kota	4	4	4
	040 Tanjungpinang Barat	4	4	4

Sumber : Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah

**Tabel 2.2.1 : Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Unit Organisasi/
Nama Dinas/Nama Badan dibawah Pejabat Eselon II dan
Jenis Kelamin, Tahun 2011**

*Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration
Office by Organization Unit and Sex, 2011*

Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan <i>Organization Unit</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretaris Daerah	1	-	1
Asisten Ekonomi dan Pembangunan	1	-	1
Asisten Pemerintahan dan Kesra	-	-	-
Asisten Administrasi Umum	1	-	1
Staf Ahli	5	-	5
1. Inspektorat Daerah	27	10	37
2. Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah	34	33	67
3. Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah	21	11	32
4. Badan Lingkungan Hidup	27	12	39
5. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	35	34	69
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	36	28	64
7. Badan Kesbang, Politik dan Linmas	27	9	36
8. Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa	22	12	34
9. Badan Narkotika Provinsi	2	-	2
10. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	11	22	33
11. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12	2	14
12. Badan Pengelola Perbatasan	18	4	22
13. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak	6	16	22
14. Badan Ketahanan Pangan	16	11	27
15. Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan	45	19	64

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel*Continued Table***2.2.1**

Unit Organisasi/ Nama Dinas/ Nama Badan <i>Organization Unit</i>	(1)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(2)	(3)	(4)
16 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	13	10	23	
17 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	38	17	55	
18 Dinas Kesehatan	39	97	136	
19 Dinas Pekerjaan Umum	57	19	76	
20 Dinas Perhubungan	47	12	59	
21 Dinas Kelautan dan Perikanan	61	28	89	
22 Dinas Pendidikan	49	44	93	
23 Dinas Pariwisata	27	20	47	
24 Dinas Kebudayaan	13	7	20	
25 Dinas Perindustrian dan Perdagangan	38	25	63	
26 Dinas Pendapatan Daerah	73	47	120	
27 Dinas Pertambangan dan Energi	29	6	35	
28 Dinas Sosial	26	14	40	
29 Dinas Pemuda dan Olahraga	34	9	43	
30 Dinas Koperasi dan UKM	13	13	26	

Bersambung/ *Continue*

Lanjutan Tabel*Continued Table***2.2.1**

Unit Organisasi/ Nama Dinas/ Nama Badan <i>Organization Unit</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(2)	(3)	(4)	
31 Dinas Komunikasi dan Informatika	17	10	27	
32 Biro Administrasi Perekonomian	12	12	24	
33 Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	13	9	22	
34 Biro Umum	34	17	51	
35 Biro Hukum	9	15	24	
36 Biro Administrasi Pemerintahan	17	9	26	
37 Biro Administrasi Pembangunan	13	8	21	
38 Biro Perlengkapan	22	8	30	
39 Biro Organisasi	10	6	16	
40 Biro Humas dan Protokol	19	10	29	
41 Satuan Polisi Pamong Praja	31	3	34	
42 Sekretariat KPID	4	10	14	
43 Sekretariat KORPRI	5	5	10	
44 Sekretariat KPU	1	-	1	
45 Sekretariat DPRD	35	21	56	
46 RSUD Tanjung Uban	65	194	259	
47 RSUD Tanjungpinang	12	32	44	
48 Kantor Penghubung	5	6	11	
Jumlah/ Total				
	2011	1 228	966	2 194
	2010	1 128	802	1 930
	2009	915	607	1 522
	2008	997	347	1 344

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Province Civil Board

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah**Tabel 2.2.2 : Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2011***Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration**Office by Sex and Rank Level, 2011*

Golongan Kepangkatan Rank Level	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pembina Utama (IV/e)	-	-	-
2. Pembina Utama Madya (IV/d)	14	-	14
3. Pembina Utama Muda (IV/c)	22	4	26
4. Pembina Tk. I (IV/b)	85	15	100
5. Pembina (IV/a)	64	27	91
6. Penata Tk. I (III/d)	124	48	172
7. Penata (III/c)	132	64	196
8. Penata Muda Tk. I (III/b)	140	112	252
9. Penata Muda (III/a)	364	321	685
10. Pengatur Tk. I (II/d)	60	44	104
11. Pengatur (II/c)	135	307	442
12. Pengatur Muda Tk. I (II/b)	49	18	67
13. Pengatur Muda (II/a)	32	6	38
14. Juru Tk. I (I/d)	3	-	3
15. Juru (I/c)	3	-	3
16. Juru Muda Tk. I (I/b)	-	-	-
17. Juru Muda (I/a)	1	-	1
Jumlah / Total /			
2011	1 228	966	2 194
2010	1 128	802	1 932
2009	915	607	1 522
2008	997	347	1344

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Province Civil Board

Tabel 2.2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Tahun 2011 / Number of Civil Servants in Kepulauan Riau Administration Office by Sex and Education Level, 2011

Tingkat Pendidikan Education Level			Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. S 3		3	-	3
2. S 2		114	39	153
3. S 1		764	510	1274
4. D IV		7	6	13
5. D III		227	364	591
6. D II		-	-	-
7. D I		-	-	-
8. S M A		105	46	151
9. S M P		6	1	7
10. S D		2	-	2
Jumlah / Total				
	2011	1 228	966	2 194
	2010	1 128	802	2 022
	2009	915	607	1522
	2008	997	347	1344

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Province Civil Board

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kepulauan Riau menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, Tahun 2011
Table 2.2.4 : Number of Civil Servants in Kepulauan Riau by Regency/Municipality and Sex, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	-	-	3 230
2. Bintan	1 810	1 891	3 701
3. Natuna	1 726	1 325	3 051
4. Lingga	1 333	1 554	2 887
5. Kep. Anambas	-	-	-
6. Batam	-	-	-
7. Tanjungpinang	162	138	300
Jumlah / Total /			
2011	5 031	4 908	13 169

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten/ Kota se Prov. Kepulauan Riau
Source : *Regional Civil Board in Kepulauan Riau Province*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepri menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2011
Table 2.3.1: *Number of Kepulauan Riau House of Representatives Members by Sex and Political Party, 2011*

Partai Politik Political Party	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	6	1	7
2. Partai Golkar	5	2	7
3. PDI Perjuangan	4	2	6
4. Partai Amanat Nasional	4	1	5
5. Partai Keadilan Sejahtera	4	1	5
6. Partai Persatuan Pembangunan	4	-	4
7. Partai Indonesia Baru	3	-	3
8. Partai Hanura	2	-	2
9. Partai Damai Sejahtera	1	-	1
10. Partai Pelopor	1	-	1
11. PPRN	1	-	1
12. PKNU	1	-	1
13. Partai PKB	1	-	1
14. Partai Gerindra	1	-	1
Jumlah / Total			
2011	38	7	45
2010	38	7	45
2009	39	6	45
2008	42	3	45

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Kepulauan Riau Province Regional House of Representative*

Tabel 2.3.2:

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Tahun 2011
Number of Kepulauan Riau House of Representatives Members by Sex and Fraction, 2011**

Fraksi Fraction	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Partai Demokrat	7	1	8
2. Fraksi Partai Golkar	6	2	8
3. Fraksi PDI Perjuangan	5	2	7
4. Fraksi Partai Amanat Nasional	4	1	5
5. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera	4	1	5
6. Fraksi PPP Plus	6	-	6
7. Fraksi PNDPIB	6	-	6
Jumlah / Total			
2011	38	7	45
2010	38	7	45
2009	39	6	45
2008	42	3	45

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.3.3:
Table 2.3.3:

Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Jenisnya, Tahun 2008-2011

Number of Acts Issued by Kepulauan Riau House of Representatives by Type, 2008-2011

Jenis Keputusan <i>Type of Acts</i>	2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah <i>Local Government Regulation</i>	20	4	10	12
2. Surat Keputusan Dewan <i>Council's Decision</i>	27	16	29	28
3. Prakarsa Dewan <i>Council's Initiatives</i>	-	-	-	1
4. Peraturan DPRD <i>Council's Regulation</i>	-	-	1	-
Jumlah / Total	47	20	40	41

Sumber : Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.3.4: Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/
Kota dan Jenis Kelamin Hasil Pemilihan Umum 2009
*Number of House of Representatives Members by Regency/
Municipality based on the Result of 2009 General Election*

Kabupaten / Kota Regency/Municipality	Laki -laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	28	2	30
2. Bintan	20	5	25
3. Natuna	19	1	20
4. Lingga	20	-	20
5. Kep. Anambas	19	1	20
6. Batam	35	10	45
7. Tanjungpinang	22	3	25
Jumlah / Total			
2009 - 2014	163	22	185
2004 - 2009	150	10	160

Sumber : Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Riau
Source : Kepulauan Riau General Election Committee

Penduduk dan Tenaga Kerja

Population and Labor Force

3

BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

POPULATION AND LABOR FORCE

3.1. Penduduk

Penduduk merupakan sasaran utama dari pembangunan suatu daerah. Selain itu, penduduk juga merupakan asset yang utama dalam pergerakan roda pembangunan. Tentunya hal tersebut berlaku juga di Provinsi Kepulauan Riau yang saat ini sedang giat melakukan pembangunan. Provinsi Kepulauan Riau membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing agar dapat berperan aktif dalam pembangunan. Semenjak ditetap-kannya wilayah Batam, Bintan dan Karimun sebagai wilayah perdaga-ngan bebas (FTZ), penduduk yang berkualitas semakin menjadi hal yang mutlak bagi Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah penduduk tahun 2011 dihitung dari hasil proyeksi berdasarkan pada Sensus Penduduk dan survei lainnya di Badan Pusat Statistik. Hal ini dilakukan karena Sensus Penduduk untuk menghitung jumlah penduduk Indonesia termasuk di Provinsi Kepulauan Riau hanya sekali dalam 10 tahun.

3.1. Population

As subject and object of regional development role, population is main asset. Kepulauan Riau Province also needs human resources that not only in good quality but also capable or marketable. Nevertheless, it is in connection with establishment of Batam Municipality, Bintan and Karimun Regency as Free Trade Zone in Indonesia, quality people are absolutely need in Kepulauan Riau development.

Population in the middle of 2011, was projected based on 2010 Population Census (SP2010) and other surveys held by Statistics Indonesia-BPS. It was done since the census only held once in ten years.

Dengan keberadaan *Free Trade Zone* (FTZ) di daerah Batam, Bintan, dan Karimun, terjadinya peningkatan migrasi masuk adalah suatu keniscayaan. Seperti pepatah mengatakan ada gula ada semut, tentunya penduduk masuk tersebut mencoba peruntungan di daerah-daerah tadi. Selain FTZ, adanya perjanjian kerjasama antar negara juga membuka peluang besar untuk menyerap tenaga kerja yang tidak bisa dipenuhi oleh putra daerah sendiri, sehingga membuka peluang bagi pendatang.

Dari hasil proyeksi penduduk Provinsi Kepulauan Riau terlihat bahwa penyebaran penduduk menurut kabupaten/kota sebesar 56,63 persen terkonsentrasi di Kota Batam sebanyak 992.425 jiwa, Kabupaten Karimun 223.397 jiwa (12,66%), Kota Tanjungpinang berpenduduk sebanyak 196.910 jiwa (11,16%), Kabupaten Bintan memiliki 149.554 jiwa (8,47%), Kabupaten Lingga 90.641 jiwa (5,14%), Kabupaten Natuna 72.521 jiwa (4,11%), dan Kabupaten Kepulauan Anambas sejumlah 39.318 jiwa (2,23%).

Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kota Tanjungpinang sebanyak 822 jiwa per km² dan Kota Batam sebanyak 632 jiwa per km². Kabupaten lainnya, kepadatannya antara 26 jiwa per km² di Kabupaten Natuna hingga 147 jiwa per km² di Kabupaten Karimun.

Furthermore, Kepulauan Riau Province should be ware of migration. It is related with people from other province that try to find their luck in the province after FTZ regulation and bilateral agreement that open an opportunity to other workers that can be fulfill by domestics human resources.

Based on the projection, Kepulauan Riau people were spread in all area but Batam has highest population density as much as 56.63 percent or 992,425 people, Karimun Regency was 223,397 people (12.66 %), and Tanjungpinang Municipality had 196,910 people (11.16 %). While Bintan Regency had 149,554 people (8.47 %), Lingga had 90,641 people (5.14 %), and Natuna with 72,521 people (4.11 %), the rest Kepulauan Anambas Regency had 39,318 people (2.23 %).

Highest density was in Tanjungpinang Municipality that reached 822 people per km² and followed by Batam that noted 632 people per Km². Five other regencies in Kepulauan Riau density were between 26 people per Km² in Natuna Regency till 147 people per Km² in Karimun Regency.

3.2. Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja

Seiring dengan berlangsungnya proses demografi, maka jumlah dan komposisi tenaga kerja juga akan terus mengalami perubahan. Dan sebagai modal bergeraknya roda pembangunan, tenaga kerja merupakan salah komponen yang sangat penting. Dengan demikian dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan perekonomian, salah satu variabel yang harus di-perhitungkan adalah tenaga kerja. Diharapkan kebijakan ekonomi yang terbentuk nantinya dapat se-cara komprehensif memecahkan berbagai persoalan ekonomi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan

Dalam pasar tenaga kerja, Provinsi Kepulauan Riau mempunyai daya tarik tersendiri untuk memikat arus migrasi dan urbanisasi. Namun hal tersebut selain meru-pakan berkah sekaligus juga me-nambah pelik permasalahan kete-nagakerjaan di Provinsi Kepulauan Riau.

Salah satu permasalahan dalam ketenagakerjaan adalah pendidikan dan keterampilan yang di-miliki oleh putra daerah belum memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan pasar. Berdasar hasil Saku-nas Agustus 2011, menunjuk-kan hanya 13,59 persen penduduk lulus sarjana atau 115.239 orang, sedangkan lulusan SMA dan SMK sebanyak 368.235 orang.

3.2. Manpower and Work Opportunities

Manpower is a primary variable in measuring the level of economics output rate. Therefore, in making economic policy, manpower has to be placed as an important variable to solve economic problems, since it is always in connection with labor force problems.

Man power stay as queer phenomenon in Kepulauan Riau Province. Moreover, job vacancy in this province is predicted will be more integrated in future. Kepulauan Riau is the region that easily accessed from anywhere. As a consequence, migration and urbanization cannot be avoided. It makes manpower became complicated problem.

Regional manpower education attainment and skill have contribution on this problem, especially in fulfill job opportunity offer. Based on result of 2011 August Labor Force National Survey, shows that only 13.59 percents or 115,239 people that have graduated from university, meanwhile 368,235 people graduated from Senior and Vocational High School.

Sedangkan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di Kepulauan Riau ada sebanyak 847.997 orang, terdiri dari 704.216 laki-laki dan 143.781 perempuan. Dari jumlah ini, sebanyak 781.824 orang diantaranya sudah berstatus pekerja sedangkan 66.173 orang lainnya termasuk kategori pengangguran terbuka yaitu orang yang sudah bekerja, pernah bekerja maupun belum pernah bekerja namun masih mencari pekerjaan lain.

Jika dibandingkan dengan hasil Sakernas Agustus 2010, jumlah angkatan kerja naik dari 826.535 orang menjadi 847.997 orang pada Sakernas Agustus 2011. Keadaan ini sejalan dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bukan angkatan kerja yang mengalami peningkatan menjadi sebanyak 408.704 orang pada Agustus 2011 dari 373.867 orang pada Agustus 2010.

Meanwhile, people who was in 15 years old that entered labor force in Kepulauan Riau was 847,997 people, consist of 704,216 male and 143,781 female. Among these numbers, 781,824 people were recorded as employee, meanwhile 66,173 people were categorized open unemployment that is ones who works, ever work or have not got a job yet but still looking for other job.

In comparison with the result of 2010 Labor Force Survey, manpower number increased from 826,535 people become 847,997 people in 2011. This condition was in line with 15 years old residents number that not included labor force have decreased became 408,704 people in August 2011 from 373,867 people in August 2010.

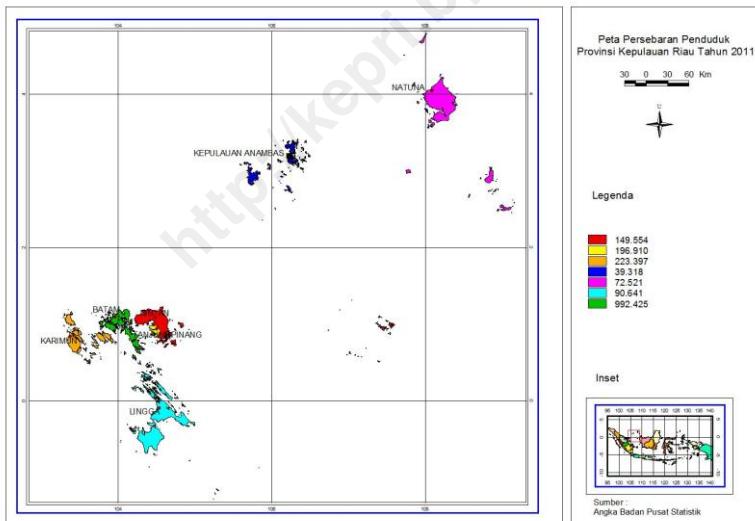
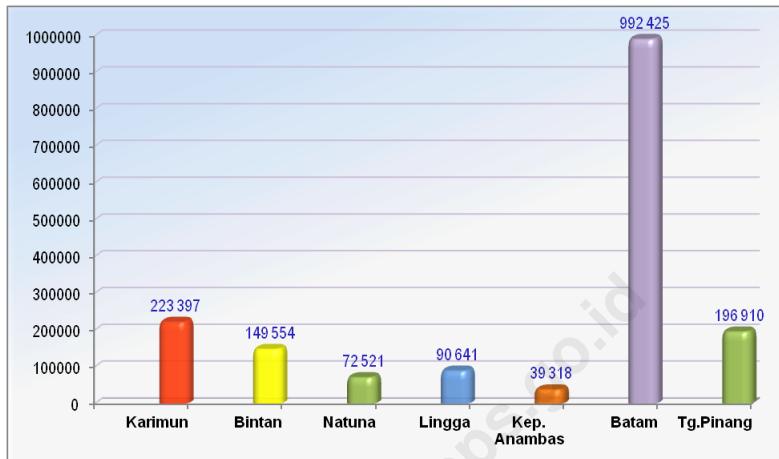
Bahasan menarik berikutnya tentang ketenagakerjaan adalah persoalan tingkat kesempatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka. Kedua komponen ini sangat penting dalam suatu perencanaan pembangunan ketenagakerjaan. Dalam konteks BPS, tingkat kesempatan kerja merupakan suatu ukuran yang menunjukkan proporsi orang yang bekerja dalam angkatan kerjanya.

Untuk daya serap tenaga kerja dapat dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan. Di perkotaan 3 sektor yang dominan menyerap tenaga kerja adalah sektor industri pengolahan (29,17 %), sektor perdagangan (27,23 %) dan sektor jasa (18,27 %). Sedangkan di pedesaan yang dominan adalah sektor pertanian (50,11%). Penjelasan lebih rinci mengenai ketenagakerjaan dapat disimak pada **Tabel 3.2.1** sampai dengan **Tabel 3.2.11**.

Furthermore, interesting discussion about labor force is a problem of work opportunity rate (employment rate) and open unemployment rate. These two components are very important in labor force development planning. In BPS context, work opportunity rate is as a measurement that shows employment proportion in its labor force.

On the labor force participation can be compared by urban and rural. In urban area there were 3 sectors dominated labor force participation, they are industry (29.17 %), trading (27.23 %) and Services (18.27 %). Meanwhile, in rural area agriculture sector dominated 50.11 percent. Complete information of labor force can be seen on Table 3.2.1 to table 3.2.11.

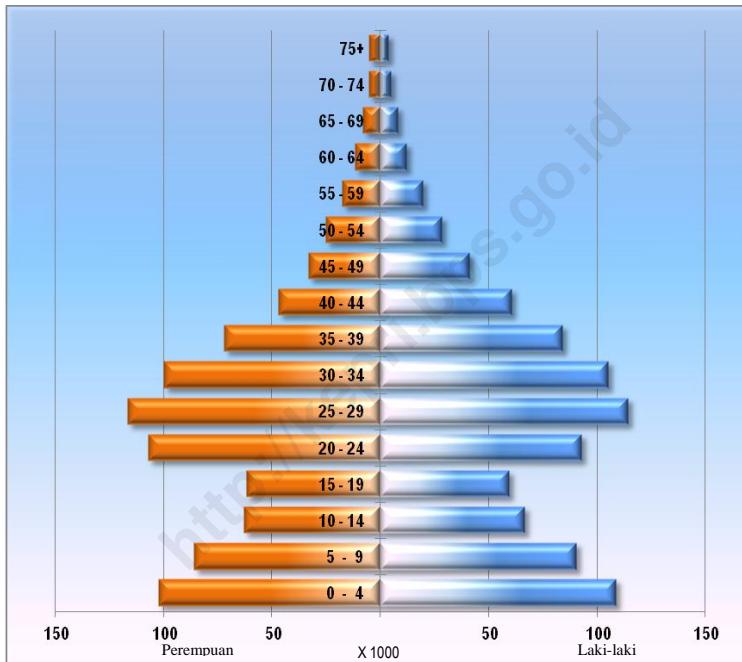
Grafik : 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011
Graphic : Population by Regency/Municipality, 2011



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Grafik : 3.2
Graphic

Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Menurut
Golongan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2011
Kepulauan Riau Population by Age and Sex, 2011



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Luas Daratan, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan

Tabel 3.1.1. Penduduk menurut Kabupaten/ Kota, Tahun 2011

**Table : Land Area, Population, and Density by Regency/
Municipality, 2011**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Luas Daratan <i>Land Area</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan per Km2 <i>Density per Km2</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	1 524.00	223 397	147
2. Bintan	1 739.44	149 554	86
3. Natuna	2 814.26	72 521	26
4. Lingga	2 117.72	90 641	43
5. Kepulauan Anambas	590.14	39 318	67
6. Batam	1 570.35	992 425	632
7. Tanjungpinang	239.50	196 910	822
Jumlah/ Total			
2011	10 595.41	1 764 766	167
2010	10 595.41	1 679 163	158
2009	10 595.41	1 514 594	143
2008	10 595.41	1 453 073	137

Berdasarkan Proyeksi Penduduk (data dasar DAU 2012)

Based on Population Projection (base data of DAU 2012)

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Penduduk Kepulauan Riau menurut Jenis Kelamin,

Tabel 3.1.2. Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/ Kota, Tahun 2011
Table : Kepulauan Riau Population by Sex, Sex Ratio and Regency/ Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Penduduk/ Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
	Male	Female	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Karimun	114 476	108 921	223 397	105.10
2. Bintan	77 420	72 134	149 554	107.33
3. Natuna	37 563	34 958	72 521	107.45
4. Lingga	46 489	44 152	90 641	105.29
5. Kepulauan Anambas	20 419	18 899	39 318	108.04
6. Batam	509 586	482 839	992 425	105.54
7. Tanjungpinang	100 142	96 768	196 910	103.49
Jumlah/ Total				
2011	906 095	858 671	1 764 766	105.52
2010	862 144	817 019	1 679 163	105.52

Berdasarkan Proyeksi Penduduk (data dasar DAU 2012)

Based on Population Projection (base data of DAU 2012)

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 3.1.3.: Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2011
Kepulauan Riau Population by Age and Sex, 2011

Golongan Umur		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>Age</i>		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	0 - 4	109.2	102.1	211.3
2.	5 - 9	91.0	85.9	176.9
3.	10 - 14	66.8	62.8	129.6
4.	15 - 19	59.9	61.6	121.5
5.	20 - 24	93.0	107.0	200.0
6.	25 - 29	114.6	116.3	231.0
7.	30 - 34	105.7	99.6	205.3
8.	35 - 39	84.4	71.7	156.1
9.	40 - 44	61.2	46.9	108.1
10.	45 - 49	41.4	33.0	74.4
11.	50 - 54	28.7	25.0	53.7
12.	55 - 59	20.1	17.2	37.3
13.	60 - 64	12.3	11.5	23.9
14.	65 - 69	8.6	8.0	16.5
15.	70 - 74	5.2	5.2	10.4
16.	75+	4.0	4.9	8.9
Jumlah/ Total				
	2011	906.1	858.7	1 764.8
	2010	862.1	817.0	1 679.2
	2009	737.8	777.5	1 515.3
	2008	709.8	743.3	1 453.1

Berdasarkan Proyeksi Penduduk (data dasar DAU 2012)

Based on Population Projection (base data of DAU 2012)

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

**Jumlah Penduduk berumur 15 Tahun keatas yang Termasuk
Angkatan Kerja menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan
Tabel 3.2.1a: Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2011 (Agustus)**
**Table 3.2.1a: Population 15 Years of Age and Over Who are including Economically
Active by Previous Week Activity and Place of Living in Kepulauan
Riau Province, August 2011**

Kegiatan Seminggu lalu	Perkotaan/ Urban	Pedesaan/ Rural	Perkotaan + Pedesaan Urban + Rural
	Laki-laki + Perempuan		
	<i>Male + Female</i>	(2)	(3)
1. Bekerja/ <i>Working</i>	645 898	135 926	781 824
2. Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	58 318	7 855	66 173
a. Pemah Bekerja <i>Ever Worked</i>	36 696	3 775	40 471
b. Tidak Pemah Bekerja <i>Never Worked</i>	21 622	4 080	25 702
Jumlah/ Total			
Agustus/ <i>August 2011</i>	704 216	143 781	847 997
Agustus/ <i>August 2010</i>	697 656	128 879	826 535
Agustus/ <i>August 2009</i>	577 452	104 317	681 769
Agustus/ <i>August 2008</i>	559 489	106 511	666 000
Agustus/ <i>August 2007</i>	474 071	114 803	588 874

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2011

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2011 National
Labor Survey*

Jumlah Penduduk berumur 15 Tahun keatas yang Bukan Termasuk Angkatan Kerja menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan

Tabel 3.2.1b: Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2011 (Agustus)

Population 15 Years of Age and Over Who are not Including Economically Active by Previous Week Activity and Place of Living in Kepulauan Riau Province, August 2011

Kegiatan Seminggu lalu <i>Previous Week Activity</i>	Perkotaan/ Urban	Pedesaan/ Rural	Perkotaan + Pedesaan Urban + Rural
	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>		
	(1)	(2)	(3)
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	87 205	18 023	105 228
2. Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	224 473	48 329	272 802
3. Lainnya/ <i>Others</i>	24 781	5 893	30 674
Jumlah/ Total			
Agustus/ <i>August 2011</i>	336 459	72 245	408 704
Agustus/ <i>August 2010</i>	283 411	90 456	373 867
Agustus/ <i>August 2009</i>	259 291	114 711	374 002
Agustus/ <i>August 2008</i>	236 590	105 163	341 753
Agustus/ <i>August 2007</i>	237 925	106 877	344 802

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2011

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2011 National Labor Survey*

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang
Termasuk Angkatan Kerja menurut Golongan Umur dan
Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2011**
**Population 15 Years of Age and Over Who are in Labor Force
by Age and Place of Living in Kepulauan Riau, August 2011**

Tabel 3.2.2:
Table

Golongan Umur/ Age	Perkotaan/ Urban	Pedesaan/ Rural	Perkotaan+Pedesaan/ Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(3)
1. 15 - 19	39 223	7 643	46 866
2. 20 - 24	100 204	18 619	118 823
3. 25 - 29	139 171	28 293	167 464
4. 30 - 34	143 972	27 920	171 892
5. 35 - 39	97 675	20 578	118 253
6. 40 - 44	70 693	15 154	85 847
7. 45 - 49	43 682	9 129	52 811
8. 50 - 54	31 430	8 413	39 843
9. 55 - 59	17 850	4 428	22 278
10. 60 +	20 316	3 604	23 920
Jumlah/ Total			
Agustus/ August 2011	704 216	143 781	847 997
Agustus/ August 2010	697 656	128 879	826 535
Agustus/ August 2009	577 452	104 317	681 769
Agustus/ August 2008	796 097	211 674	1 007 771
Agustus/ August 2007	474 071	114 803	588 874

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 3.2.2.:
Continued Table

Golongan umur <i>Age</i>	Perkotaan+Pedesaan/ <i>Urban+Rural</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	(1)	(4)	(5)
1. 15 - 19	25 556	21 310	46 866
2. 20 - 24	66 965	51 858	118 823
3. 25 - 29	105 452	62 012	167 464
4. 30 - 34	112 089	59 803	171 892
5. 35 - 39	80 313	37 940	118 253
6. 40 - 44	63 712	22 135	85 847
7. 45 - 49	39 535	13 276	52 811
8. 50 - 54	28 917	10 926	39 843
9. 55 - 59	15 260	7 018	22 278
10. 60 - 64	18 121	5 799	23 920
Jumlah/ Total			
Agustus/ August 2011	555 920	292 077	847 997
Agustus/ August 2010	528 272	298 263	826 535
Agustus/ August 2009	426 753	255 016	681 769
Agustus/ August 2008	487 582	520 189	1 007 771
Agustus/ August 2007	376 700	212 174	588 874

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2011

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2011 National Labor Survey*

Penduduk berumur 15 Tahun ke atas yang Tersusun Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Riau, Agustus 2011
Population 15 Years and Over Who are in Labor Force by Educational Attainment and Place of Living in Kepulauan Riau, August 2011

Pendidikan Education	Perkotaan/ Urban	Pedesaan/ Rural	
	(1)	(2)	(3)
1. Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	9 699	14 468	
2. Tidak/ Belum Tamat SD <i>Did not Complete/ Not Yet Completed Elementary School</i>	44 869	25 555	
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	72 593	46 975	
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	129 747	20 617	
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>			
Umum/ <i>General</i>	220 262	21 061	
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	121 814	5 098	
6. Diploma I/ II/ III <i>Diploma I/ II/ III</i>	34 736	5 444	
7. Universitas <i>University</i>	70 496	4 563	
Jumlah/ Total			
Agustus/ <i>August</i> 2011	704 216	143 781	
Agustus/ <i>August</i> 2010	697 656	128 879	
Agustus/ <i>August</i> 2009	577 452	104 317	
Agustus/ <i>August</i> 2008	559 489	106 511	
Agustus/ <i>August</i> 2007	474 071	114 803	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 3.2.3.:
Continued Table

Pendidikan <i>Education</i>	Perkotaan+Pedesaan/ Urban+Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	16 212	7 955	24 167
2. Tidak/ Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	50 178	20 246	70 424
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	82 556	37 012	119 568
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	102 768	47 596	150 364
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>			
Umum/ <i>General</i>	148 230	93 093	241 323
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	86 402	40 510	126 912
6. Diploma I/ II/ III <i>Diploma I/ II/ III</i>	20 534	19 646	40 180
7. Universitas <i>University</i>	49 040	26 019	75 059
Jumlah/ Total			
Agustus/ <i>August</i> 2011	555 920	292 077	847 997
Agustus/ <i>August</i> 2010	528 272	298 263	826 535
Agustus/ <i>August</i> 2009	426 753	255 016	681 769
Agustus/ <i>August</i> 2008	418 659	247 341	666 000
Agustus/ <i>August</i> 2007	376 700	212 174	588 874

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2011

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2011 National Labor Survey

Penduduk berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama**Tabel 3.2.4: Penduduk berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Riau, Agustus 2011***Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Age and Place of Living in Kepulauan Riau, August 2011*

Golongan Umur Age Group	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	Perkotaan+Pedesaan Urban+Rural
	(1)	(2)	(3)
1. 15 - 19	27 793	6 395	34 188
2. 20 - 24	86 542	16 733	103 275
3. 25 - 29	128 659	26 010	154 669
4. 30 - 34	132 920	27 009	159 929
5. 35 - 39	90 811	19 689	110 500
6. 40 - 44	66 799	14 763	81 562
7. 45 - 49	43 543	9 127	52 670
8. 50 - 54	30 670	8 169	38 839
9. 55 - 59	17 845	4 428	22 273
10. 60 +	20 316	3 603	23 919
Jumlah/ Total			
Agustus/ August 2011	645 898	135 926	781 824
Agustus/ August 2010	648 350	121 136	769 486
Agustus/ August 2009	529 059	97 397	626 456
Agustus/ August 2008	514 657	98 010	612 667
Agustus/ August 2007	474 728	108 427	583 155

Bersambung/ Continue

**Lanjutan Tabel 3.2.4.:
Continued Table**

Perkotaan+Pedesaan/ Urban+Rural			
Golongan umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
Age	Male	Female	Male + Female
(1)	(4)	(5)	(6)
1. 15 - 19	20 922	13 266	34 188
2. 20 - 24	57 927	45 348	103 275
3. 25 - 29	98 715	55 954	154 669
4. 30 - 34	105 970	53 959	159 929
5. 35 - 39	75 377	35 123	110 500
6. 40 - 44	59 555	22 007	81 562
7. 45 - 49	39 397	13 273	52 670
8. 50 - 54	27 915	10 924	38 839
9. 55 - 59	15 255	7 018	22 273
10. 60 - 64	18 120	5 799	23 919
Jumlah/ Total			
Agustus/ August 2011	519 153	262 671	781 824
Agustus/ August 2010	528 272	298 263	826 535
Agustus/ August 2009	426 753	255 016	681 769
Agustus/ August 2008	487 582	520 189	1 007 771
Agustus/ August 2007	376 700	212 174	588 874

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2011

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2011 National Labor Survey

Penduduk berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi dan Daerah Tempat Tinggal di Kepulauan Riau, Agustus 2011
Table 3.2.5: Population 15 Years and Over Who Worked during the Previous Week by Educational Attainment and Place of Living in Kepulauan Riau, August 2011

Pendidikan Education	Perkotaan/ Urban Pedesaan / Rural	
(1)	(2)	(3)
1. Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	9 304	14 348
2. Tidak/ Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	39 402	24 403
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	71 308	46 336
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	123 182	18 590
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>		
Umum/ <i>General</i>	195 034	18 512
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	109 174	4 838
6. Diploma I/ II/ III <i>Diploma I/ II/ III</i>	31 527	4 863
7. Universitas <i>University</i>	66 967	4 036
Jumlah/ Total		
Agustus/ <i>August</i> 2011	645 898	135 926
Agustus/ <i>August</i> 2010	648 623	121 136
Agustus/ <i>August</i> 2009	529 059	97 397
Agustus/ <i>August</i> 2008	514 657	98 010
Agustus/ <i>August</i> 2007	429 489	106 308

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 3.2.5.:
ContinuedTable

Pendidikan <i>Education</i>	Perkotaan+Pedesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	(1)	(5)	(6)
1. Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	15 697	7 955	23 652
2. Tidak/ Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	46 933	16 872	63 805
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	81 243	36 401	117 644
4. S M T P/ <i>Junior High School</i>	97 835	43 937	
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>			
Umum/ <i>General</i>	133 476	80 070	213 546
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	78 618	35 394	114 012
6. Diploma I/ II/ III <i>Diploma I/ II/ III</i>	19 940	16 450	36 390
7. Universitas <i>University</i>	45 411	25 592	71 003
Jumlah/ Total			
Agustus/ <i>August</i> 2011	519 153	262 671	640 052
Agustus/ <i>August</i> 2010	489 650	279 836	659 873
Agustus/ <i>August</i> 2009	394 472	231 984	626 456
Agustus/ <i>August</i> 2008	386 542	226 125	612 667
Agustus/ <i>August</i> 2007	348 014	187 783	535 797

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2011

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2011 National Labor Survey*

Penduduk berumur 15 Tahun keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Daerah Tempat Tinggal di Kepulauan Riau, Agustus 2011
Tabel 3.2.6. Table

Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous Week by Main Industry and Place of Living in Kepulauan Riau, August 2011

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	Perkotaan/ Urban	Pedesaan/ Rural
	(1)	(2)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	29 648	68 109
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	10 826	5 126
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	188 407	6 961
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	4 264	287
5. Bangunan/ Construction	49 973	9 782
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels</i>	175 904	17 956
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Storage and Communication</i>	43 961	4 619
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	24 899	1 829
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social and Personal Services</i>	118 016	21 257
Jumlah/ Total		
Agustus/ August 2011	645 898	135 926
Agustus/ August 2010	648 350	121 136
Agustus/ August 2009	529 059	97 397
Agustus/ August 2008	514 657	98 010
Agustus/ August 2007	429 489	106 308

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 3.2.6.:
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Main Industry</i>	Perkotaan+Pedesaan / <i>Urban+Rural</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	78 465	19 292	97 757
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quanying</i>	14 959	993	15 952
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	125 019	70 349	195 368
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	2 655	1 896	4 551
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	54 561	5 194	59 755
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurantand Hotels</i>	106 541	87 319	193 860
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Storage and Communication</i>	44 492	4 088	48 580
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	21 721	5 007	26 728
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social and Personal Services</i>	70 740	68 533	139 273
Jumlah/ Total			
Agustus/ August 2011	519 153	262 671	781 824
Agustus/ August 2010	489 650	279 836	769 486
Agustus/ August 2009	394 472	231 984	626 456
Agustus/ August 2008	386 542	226 125	612 667
Agustus/ August 2007	348 014	187 783	535 797

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2011

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2011 National Labor Survey

**Penduduk berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Seminggu yang
Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Daerah Tempat Tinggal
di Kepulauan Riau, Agustus 2011**

*Population 15 Years of Age and Over Who Worked during the Previous
Week by Main Employment Status and Place of Living, August 2011*

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Perkotaan/Urban	Pedesaan/Rural
	(1)	(2)
1. Berusaha Sendiri <i>Own Account Workers</i>	139 407	86 858
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	29 844	24 436
3. Berusaha Dengan Buruh Tetap/ Buruh Dibayar/ Employer Assisted <i>by Permanent Worker</i>	37 742	35 432
4. Pekerja/Buruh/Karyawan <i>Employee/Worker</i>	527 770	470 931
5. Pekerja Bebas Di Pertanian <i>Agriculture Free-timer</i>	6 498	1 726
6. Pekerja Bebas Di Non Pertanian <i>Non Agriculture Free-timer</i>	15 202	10 788
7. Pekerja Tak Dibayar/Pekerja Keluarga <i>Unpayment Worker/Family Worker</i>	25 361	15 727
Jumlah/ Total		
Agustus/August 2011	781 824	645 898
Agustus/August 2010	648 350	121 136
Agustus/August 2009	529 059	97 397
Agustus/August 2008	514 657	98 010
Agustus/August 2007	429 489	106 308

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 3.2.7.:
Continued Table

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Perkotaan+Pedesaan / Urban+Rural		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+ Female</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Berusaha Sendiri <i>Own Account Workers</i>	86 858	52 549	139 407
2. Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	24 436	5 408	29 844
3. Berusaha Dengan Buruh Tetap/ Buruh Dibayar/ Employer Assisted by Permanent Worker	35 432	2 310	37 742
4. Pekerja/ Buruh/ Karyawan <i>Employee/ Worker</i>	470 931	56 839	527 770
5. Pekerja Bebas Di Pertanian <i>Agriculture Free-timer</i>	1 726	4 772	6 498
6. Pekerja Bebas Di Non Pertanian <i>Non Agriculture Free-timer</i>	10 788	4 414	15 202
7. Pekerja Tak Dibayar/ Pekerja Keluarga <i>Unpayment Worker/ Family Worker</i>	15 727	9 634	25 361
Jumlah/ Total			
Agustus 2011	645 898	135 926	781 824
Agustus 2010	489 650	279 836	769 486
Agustus 2009	394 472	231 984	626 456
Agustus 2008	386 542	226 125	612 667
Agustus 2007	348 014	187 783	535 797

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakemas Agustus 2011

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province, based on August 2011 National Labour Survey*

Tabel 3.2.8: Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Kategori Pengangguran Terbuka, Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2011

Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Unemployment Derivation and Place of Living, August 2011

Kategori Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Derivation</i>	Perkotaan Urban	Pedesaan	Rural	Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban/Rural</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mencari Pekerjaan <i>Looking for a Job</i>	52 833	7 248		60 081
2. Mempersiapkan Usaha <i>Establishing a New Business/Firm</i>	2 553		-	2 553
3. Merasa tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan <i>Hopeless of Job</i>	1 225		275	1 500
4. Sudah Punya Pekerjaan Tapi Belum Mulai Bekerja <i>Have a Job in Future Start</i>	1 707		332	2 039
Jumlah/ Total				
Agustus 2011	58 318	7 855		66 173
Agustus 2010	49 306	7 743		57 049
Agustus 2009	48 393	6 920		55 313
Agustus 2008	44 832	8 501		53 333
Agustus 2007	44 582	8 495		53 077

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2011

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province, based on 2011 National Labor Survey*

Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Termasuk Pengangguran

Tabel 3.2.9: Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2011

Population 15 Years of Age and Over Who were Categorized Unemployment by Educational Attainment and Place of Living, August 2011

Kategori Pengangguran Terbuka Unemployment Derivation	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	Perkotaan+ Pedesaan Urban/Rural
	(1)	(2)	(3)
1. Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Never/ Not Yet Attended School</i>	395	120	515
2. Tidak/ Belum Tamat SD <i>Did not Completed/ Not Yet Completed Elementary School</i>	5 467	1 152	6 619
3. Sekolah Dasar/ <i>Elementary School</i>	1 285	639	1 924
4. S M T PI/ <i>Junior High School</i>	6 565	2 027	8 592
5. S M T A/ <i>Senior High School</i>			
Umum/ <i>General</i>	25 228	2 549	27 777
Kejuruan/ <i>Vocational</i>	12 640	260	12 900
6. Diploma I/ II/ II <i>Diploma I/II/II</i>	3 209	581	3 790
7. Universitas <i>University</i>	3 529	527	4 056
Jumlah/ Total			
Agustus/ <i>August 2011</i>	58 318	7 855	66 173
Agustus/ <i>August 2010</i>	49 306	7 743	48 805
Agustus/ <i>August 2009</i>	48 393	6 920	55 313
Agustus/ <i>August 2008</i>	44 832	8 501	53 333
Agustus/ <i>August 2007</i>	44 582	8 495	53 077

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau, berdasarkan Hasil Sakernas 2011

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province, based on 2011 National Labor Survey*

**Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan
menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin
di Kepulauan Riau, Tahun 2011**

*Number of Register Jobless and Placed by Education
Attainment and Sex in Kepulauan Riau Province, 2011*

Pendidikan Education	Sisa Pendaftaran Register		Terdaftar Register	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD/ <i>Elementary School</i>	4 873	4 873	293	283
Tamat/ <i>Graduate</i>	2 681	2 681	180	173
Tidak Tamat/ <i>Ungraduate</i>	2 192	2 192	113	110
2. SMP/ <i>Junior High School</i>	6 771	6 771	948	1 070
3. SMA/ <i>Senior High School</i>	12 418	12 418	7 842	11 798
4. Diploma I/II/III/IV	19 313	19 313	1 281	1 580
5. Universitas/ <i>University</i>	11 734	11 735	573	564
Jumlah/ Total				
2011	55 109	55 110	10 937	15 295
2010	-	-	14 110	9 917

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

3.3.1.

Pendidikan Education	Penempatan Replacement		Dihapuskan Eliminated	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. SD/ <i>Elementary School</i>	26	65	363	65
Tamat/ <i>Graduate</i>	13	43	237	43
Tidak Tamat/ <i>Ungraduate</i>	13	22	126	22
2. SMP/ <i>Junior High School</i>	136	342	852	502
3. SMA/ <i>Senior High School</i>	2 496	8 725	4 621	2 936
4. Diploma I/ II/ III/ IV	60	107	975	1 335
5. Universitas/ <i>University</i>	66	44	486	484
Jumlah/ Total				
2011	2 784	9 283	7 297	5 322
2010	13 361	7 725	13 361	7 725

Berlanjut/*Continued*

Lanjutan Tabel
*Continued Table***3.3.1.**

Pendidikan <i>Education</i>	Sisa Akhir Bulan <i>End of Month</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(6)	(7)
1. SD/ <i>Elementary School</i>	4 748	436	
Tamat/ <i>Graduate</i>	2 584	245	
Tidak Tamat/ <i>Ungraduate</i>	2 164	191	
2. SMP/ <i>Junior High School</i>	6 587	943	
3. SMA/ <i>Senior High School</i>	12 565	5 166	
4. Diploma I/ II/ III/ IV	19 095	22 176	
5. Universitas/ <i>University</i>	10 989	12 489	
Jumlah/ Total			
2011	53 984	41 210	
2010	-	-	

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Labor Service of Kepulauan Riau Province*

Sosial

Social

4

BAB IV

SOSIAL

SOCIAL

4.1. Pendidikan

Provinsi Kepulauan Riau saat ini semakin berkembang dan mengalami kemajuan pesat disegala bidang, kondisi ini tentu membuatnya menghadapi kondisi dimana faktor pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi sangat penting. Kemampuan dan daya saing masyarakat di wilayah ini sangat mempengaruhi keberhasilan pembangunan daerah yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan rakyat.

Peningkatan kualitas SDM tentunya berkaitan dengan mutu pendidikan yang diberikan kepada masyarakat, baik formal maupun nonformal. Pendidikan yang baik tentunya harus dibarengi dengan kualitas pengajar yang baik dan juga fasilitas pendukung yang memadai sesuai kebutuhan jenjang atau materi yang diajarkan. Namun keduanya tidak akan berhasil meningkatkan kualitas SDM jika tidak ada dukungan dari masyarakat sebagai objek tujuan pendidikan dan pemerintah sebagai pengambil kebijakan.

4.1. Education

Kepulauan Riau has developed and in progress in every fields, the condition surely post human resources development become an important thing. Their ability and competitiveness will influence regional development triumph that is people welfare.

In this bearing, human resources quality development equal to education quality, either formal or informal. Good education is in connection with lecturer's quality and reliable facilities in every level or subject matter that is taught. But both of them will no effect in human resources development if there is no support from people as the object of education purpose and also government as policy maker.

4.1.1. Pendidikan Dasar

Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau telah mendukung masyarakatnya untuk belajar sejak usia dini dengan aktif mendorong masyarakat untuk mendirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selain itu, salah satu langkah awal seorang anak melangkah ke dunia pendidikan formal adalah dengan belajar di Taman Kanak-kanak (TK) yang telah tersedia dan tersebar di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Pada tahun 2011 jumlahnya meningkat menjadi 508 TK dari 467 unit pada tahun sebelumnya, dengan jumlah terbanyak di Kota Batam (294) dan paling sedikit di Kabupaten Lingga yang hanya tercatat 12 TK.

Informasi terbaru mengenai penedidikan sangatlah penting untuk mendukung peningkatan pendidikan berkualitas yang diharapkan dapat menghasilkan SDM yang berdaya saing tinggi juga. Namun Dinas Pendidikan yang bertanggungjawab dengan kemajuan dunia pendidikan di Kepulauan Riau mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data-data pendidikan. Tentunya kerjasama yang baik dari semua bidang yang berkepentingan demi kemajuan generasi bangsa sangat penting untuk diperhatikan, karena perencanaan yang baik membutuhkan data yang baik pula.

4.1.1. Basic Education

Kepulauan Riau Province Government has supported people to be educated early by stimulate civilization that concern in education to create Early Year Education Program. Furthermore, one of children first step in formal education is kindergarten that had been available and spread in all Kepulauan Riau Area. In 2011, numbers of kindergartens increased to 508 units from 467 at the previous year, most of them existed in Batam Municipality (294 units) and the least of all was in Lingga Regency that only noted 12 kindergartens.

Updated information of education is very important to support its development, especially in quality that hopefully can create high competitive human resources. Unfortunately, Education Services of Kepulauan Riau Province that responsible in education development in the province faced difficulties in collected education datum. It need good relationship of any department related with education development is very important in carrying next generation effort, since good plan need good data.

Data yang dapat disajikan dengan baik adalah data Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) di Kepulauan Riau. Terdapat peningkatan jumlah SLB di tingkat SD dari 1 sekolah di Karimun menjadi 3 SLB. Ini menunjukkan perhatian pemerintah terhadap pendidikan bagi masyarakat berkebutuhan khusus semakin meningkat.

Pada **Tabel 4.1.11** tampak bahwa jumlah murid SDLB selama 2011 menurun jika dibanding 2010, yaitu dari 858 siswa menjadi hanya 585 siswa. Namun jumlah guru meningkat dari 101 orang menjadi 154 orang pengajar. Meningkatnya jumlah guru ini sekali lagi menunjukkan meningkatnya kepedulian pemerintah dan masyarakat akan pendidikan bagi generasi berkebutuhan khusus di Kepulauan Riau.

4.1.2. Pendidikan Menengah

Data-data yang tersedia pada Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau berkaitan dengan pendidikan tingkat menengah juga mengalami kesulitan pengumpulan data dari tingkat II (kabupaten/kota). Tentunya sangat disayangkan terjadinya kondisi ini, mengingat pendidikan menengah diikuti oleh anak-anak usia remaja

Proper education data that can be shown in this publication is data of Special Schools in Kepulauan Riau. It had 2 more schools in Karimun Regency that showed government attention in education for disability people increased.

Table 4.1.11 showed number of the schools students decreased in 2011 comparing to 2010, from 858 students became 585 students. Nevertheless, number of teachers increased from 101 to 154 teachers. The condition showed us again that government people concern in education for disability generation in Kepulauan Riau.

4.1.2. Middle Education

Education Services of Kepulauan Riau Province had same problem in data collecting from regency/municipality. Unfortunately the condition occurred since middle education is followed by teenager generation

yang memasuki masa produktif. Selain itu pada saat mengikuti pendidikan menengah para siswa akan mengalami masa pembentukan karakter dan memulai cara bagaimana mereka merencanakan masa depannya. Disinilah data pendidikan tingkat menengah sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar anak diusia sekolah menengah yang mengecap pendidikan, sehingga dapat direncanakan dengan baik hal-hal yang berkaitan dan dapat mendukung peningkatan SDM dan pendidikan mereka. Seperti daya tampung, fasilitas, beasiswa, bantuan pendidikan, ketersediaan guru, dan sebagainya.

4.2. Kesehatan

Pengembangan SDM tidak hanya dari peningkatan pendidikan, yang tidak kalah penting adalah jaminan hidup sehat yang harus dipedulikan oleh pemerintah daerah dan tentu saja masyarakat. Karena sebaik apapun perhatian pemerintah akan peningkatan kualitas hidup rakyatnya tidak akan berarti apabila tidak didukung oleh kepedulian masyarakat. Pada hakikatnya, pembangunan di bidang kesehatan bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi seluruh masyarakat secara optimal.

that enter productive era. Moreover when they joint it they will in character building era and start their future planning. Here is why education data is very important to know how far their willing to get education so that can be planned well any subject that related with and can support human resources development and their education. Such as schools capacity, facilities, scholarships, educational assistance, teacher's availability, etcetera.

4.2. Health

Human Resources Development is not only by good education but also healthy life guaranty that must be paid serious attention by regional government and people indeed. It is because as well as government attention will be no mean if the civilizations not support it. Essentially, health development is to make healthy life capability to all people optimally

Beberapa pendekatan dapat dilakukan guna mencapai taraf hidup sehat. Pendekatan yang umum dilakukan adalah bagaimana upaya mengobati gangguan penyakit yang muncul dan bagaimana upaya untuk menghindari terjadinya suatu penyakit. Termasuk dalam pendekatan kedua ini adalah upaya-upaya pencegahan dan penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Derajat kesehatan masyarakat tersebut sangat relevan dengan ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai.

Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2011 telah memiliki 26 rumah sakit, dimana pada tahun sebelumnya tersedia 24 unit. Namun lebih dari setengahnya yaitu 14 unit berada di Kota Batam yang memiliki jumlah penduduk terbesar di Kepulauan Riau. Jumlah Puskesmas juga bertambah 2 unit menjadi 68 Puskesmas dari 66 di tahun 2010. Dengan jumlah terbanyak di Kota Batam yaitu 15 buah dan paling sedikit di Tanjungpinang yang hanya tercatat memiliki 6 Puskesmas.

Sebagai daerah kepulauan, keberadaan Puskesmas Keliling Laut (PKL) sangat penting untuk melayani masyarakat. Telah tersedia 35 unit yang menyebar di seluruh wilayah provinsi dengan jumlah terbanyak di Kota Batam dengan 13 unit disusul di wilayah Kepulauan Anambas yang

In the world of health there are two common ways that can be conducted in getting healthy life, that is effort to cure disease trouble emerge and effort that used to avoid the happening of a disease. Included in the last approach is the prevention efforts and society resuscitation for the importance of keeping in good health. It is relevant if the improvement of public healthy life is followed by availability of capable health facilities.

Kepulauan Riau Province had 26 hospitals in 2011, it had 24 unit in 2010. Hence, more than half of them existed in Batam Municipality that has highest number residents in the province. Number of Public Health Center (PHC) also added 2 unit became 68 from 66 in 2010. It occurred in Batam 15 unit and in Tanjungpinang Municipality was the lest by 6 PHC.

As a cluster area, Sea Mobile Public Health Center existence is very important. There were 35 unit available and spread in all region, Batam Municipality had 13 units and Kepulauan Anambas was the second by 8 units.

memiliki 8 unit Puskesmas Keliling Laut. Keberadaan PKL ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal di daerah pesisir.

Namun meningkatnya jumlah tempat layanan kesehatan ini tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah tenaga medis. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, jumlah mereka menurun drastis, seperti dokter yang berjumlah 805 di tahun 2010 menjadi hanya 579 dokter. Selain itu perawat dari total 3.119 perawat pada tahun 2010 menjadi hanya 2.382 perawat di tahun 2011.

Pada tahun 2010 terjadi wabah muntaber yang menyerang Provinsi Kepulauan Riau, hal ini ditunjukkan dengan jumlah penderita diare yang cukup besar yaitu 37.431 kejadian, namun pada tahun 2011 tidak tercatat ada kejadian diare. Hal ini bisa berarti memang tidak ada kejadian atau ada kejadian tetapi tidak dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Kepri.

Selanjutnya adalah data mengenai Keluarga Berencana yang mengindikasikan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengaturan pola kelahiran. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah peserta KB baru secara signifikan, yaitu dari 29.811 peserta di tahun 2009 menjadi 40.461 peserta baru di tahun 2010.

Their existence is very useful for people who live in coastal area.

However, it's not in line with improvement in number of paramedics. According to Kepulauan Riau Health Services, their number drastically decreased, such as number of doctor that noted 805 in 2010 only left 579 doctors in 2010. It also happened in number of nurses, from 3.119 nurses in 2010 became 2.382 nurses in 2011.

In 2010 there were vomiting epidemics came in Kepulauan Riau, it seen from number of patients that increased drastically. In 2009 no patients noted but 2010 there were 37,431 cases, but in 2011 no cases noted. It can be happened cause there was no case or it happened but did not reported to Kepulauan Riau Health Services.

Furthermore is data of Family Planning Program that indicate of people interest in fertility management. It can be seen from the increase of Family Planning Program member from 29,811 to 40,461 members in 2010.

Pada **Tabel 4.2.8**, telah disajikan data mengenai kasus HIV/AIDS di Kepulauan Riau. Menurut catatan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau terdapat 154 kasus AIDS pada tahun 2011, namun angka ini adalah penderita yang diketahui menjadi pasien pada rumah sakit di wilayah Kepulauan Riau, masih terdapat kemungkinan penderita yang lebih banyak namun tidak tercatat.

4.3. Agama

Mayoritas penduduk Provinsi Kepulauan Riau memeluk agama Islam. Hal tersebut berkaitan erat dengan kultur daerah ini yang berakar pada kebudayaan Melayu. Penganut agama Islam mencapai 1.515.961 jiwa atau 77,21 persen dari total penduduk menurut catatan Kanwil Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau. Selebihnya memeluk agama Budha 7,85 persen, Kristen Protestan 12,11 %, Katolik 4,47 % dan Hindu 0,11 %, serta Khonghucu 0,23 %. Informasi ini dapat disimak pada **Tabel 4.3.1**. Informasi mengenai keagamaan dapat dilihat lebih detil pada tabel 4.3.1 sampai 4.3.9.

At table 4.2.8. presents data of HIV/AIDS cases in Kepulauan Riau. According to Kepulauan Riau Health Services there were 154 cases in 2011, but the figure is only noted from hospitals record, there could be more cases occurred but can be noted.

4.3. Religion

Majority of residents in Kepulauan Riau are Moslem. Number of Moslem had reached 1,515,961 people or 77.21 percents of total residents noted by Regional Religion Department of Kepulauan Riau Province. The rest embraces Buddhism (7.85 %), Protestants (12.11 %), and Catholics (4.47 %) and Hindu (0.11 %) as well as Khonghucu (0.23 %). This information can be seen at **Table 4.3.1**. Meanwhile, complete information of religion data can be seen in detail at table 4.3.1 to 4.3.9.

4.4. Pengadilan

Terciptanya situasi yang kondusif dengan mewujudkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan perundangan yang ada merupakan penunjang keberhasilan pembangunan suatu daerah. Kepulauan Riau juga harus terus berusaha mewujudkannya sehingga iklim pembangunan dapat terjaga dengan baik.

Salah satu indikator keamanan adalah pencatatan statistik kriminal. Pada tahun 2010, jumlah perkara pidana yang masuk ke Pengadilan Negeri Tanjungpinang terbanyak adalah dari kasus lalu lintas selama tahun 2011 yaitu sebanyak 11.776 kasus, meningkat 34 persen dari tahun 2010 yang tercatat 4.005 kasus.

4.5. Kesejahteraan Sosial

Kota Batam sebagai kota berpenduduk terbesar di Provinsi Kepulauan Riau selama tahun 2011 masih menjadi penyumbang terbesar Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) berdasarkan data Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau. Jumlah rumah tangga miskin di kota ini tercatat 8.315 keluarga miskin yang berarti 52,65 persen dari total rumah tangga miskin di Kepulauan Riau. Data kesejahteraan sosial dapat dilihat pada **Tabel 4.6.1 - Tabel 4.6.2**.

4.4.Judicature

Expected development can bring society more advanced, however it has been often accompanied by criminality act, especially from its quantity side. As a consequence, security and society orderliness become bothered.

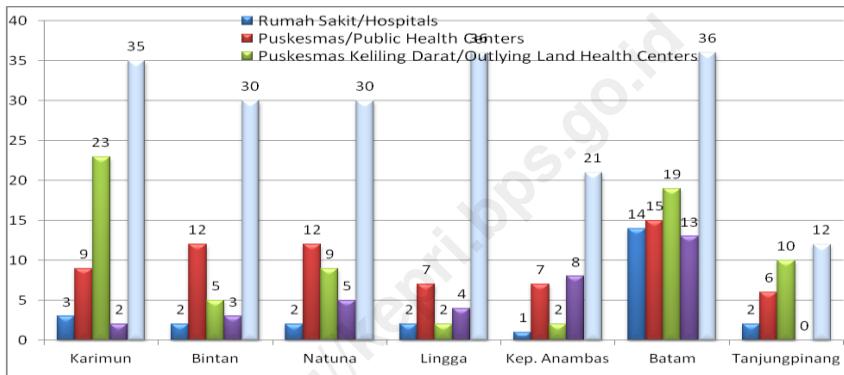
As the security indicator, crime statistics record becomes inherent part. During 2010, the number of crime cases that step into district court of Tanjungpinang mostly from traffic cases in 2011 that was 11,776 cases, it increased 34 percent from 4,005 cases in 2010.

4.6. Social Welfare

Batam municipality as the area that have highest population in Kepulauan Riau Province, during 2010 still had biggest contribution in social prosperity problems. Based on Social Department Data, number of poverty in the city were 8,315 poor families that meant 52.65 percent of total poor family in Kepulauan Riau. Data and information of social and crime can be seen completely at Table 4.6.1 to 4.6.2.

Grafik 4.1

Banyaknya Rumah Sakit, Puskemas, Puskesmas Keliling dan Puskesmas Pembantu di Provinsi Kepulauan Riau, 2011
Number of Hospital, Public Health Centers and Supporting PHC in Kepulauan Riau Province, 2011



Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.1.1: Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio Murid pada Sekolah Taman Kanak-kanak menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

Number of Kindergarten's Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Rasio Murid-Guru Ratio of Pupils- Teachers	Rasio Murid- Sekolah Ratio of Pupils- Schools
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karimun	63	-	-	-	-
2 Bintan	38	-	-	-	-
3 Natuna	51	-	-	-	-
4 Lingga	12	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	14	-	-	-	-
6 Batam	294	-	-	-	-
7 Tanjungpinang	36	-	-	-	-
Jumlah / Total :					
2010/2011	508	-	-	-	-
2009/2010	467	1 717	23 053	13	49
2008/2009	499	1 810	22 331	12	45
2007/2008	330	1 280	16 517	13	50

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio**Tabel 4.1.2: Rasio Muridpada Sekolah Dasar menurut Kabupaten/Kota, 2011**

*Table 4.1.2: Number of Elementary Schools, Teachers, Pupils, Ratio of
Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/
Municipality, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Ratio Murid- Guru	Ratio Murid- Sekolah				
				<i>Ratio of Pupils- Teachers</i>	<i>Ratio of Pupils- Schools</i>				
				(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Bintan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total :									
2010/2011	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2009/2010	825	10 586	177 520	17	215				
2008/2009	781	9 183	171 933	19	220				
2007/2008	729	9 683	155 634	16	213				

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru dan
Tabel 4.1.3: Rasio Murid pada Sekolah Menengah Pertama menurut
Table Kabupaten/ Kota, Tahun 2011**

*Number of Junior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of
Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/
Municipality, 2011*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid- Guru		Rasio Murid- Sekolah	
				<i>Ratio of Pupils- Teachers</i>	<i>Ratio of Pupils- Schools</i>	(5)	(6)
(1)	(2)	(3)	(4)				
1 Karimun	-	-	-	-	-	-	-
2 Bintan	-	-	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	-	-	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-	-	-
6 Batam	-	-	-	-	-	-	-
7 Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total :							
2010/ 2011	-	-	-	-	-	-	-
2009/ 2010	246	3 798	54 146	14	220		
2008/ 2009	233	3 318	54 182	16	233		
2007/ 2008	206	3 883	50 398	13	245		

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Guru, Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah pada Sekolah Menengah Atas menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011
Table 4.1.4: Number of Senior High Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Rasio Murid- Guru <i>Ratio of Pupils- Teachers</i>	Rasio Murid- Sekolah <i>Ratio of Pupils- Schools</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karimun	-	-	-	-	-
2 Bintan	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-
6 Batam	-	-	-	-	-
7 Tanjungpinang	-	-	-	-	-
Jumlah / Total :					
2010/2011	-	-	-	-	-
2009/2010	92	2 088	26 916	13	293
2008/2009	89	2 060	38 676	19	435
2007/2008	107	1 898	26 618	14	249

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, Rasio Guru-Murid dan
Rasio Murid-Sekolah pada Sekolah Mengengah Kejuruan**

Tabel 4.1.5. menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011

*Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational Schools
by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid- Guru <i>Ratio of Pupils- Teachers</i>	Rasio Murid- Sekolah <i>Ratio of Pupils- Schools</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karimun	-	-	-	-	-
2 Bintan	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-
6 Batam	-	-	-	-	-
7 Tanjungpinang	-	-	-	-	-
Jumlah / Total :					
2010/ 2011	-	-	-	-	-
2009/ 2010	59	1 529	17 752	12	301
2008/ 2009	49	1 321	13 673	10	279
2007/ 2008	42	3 924	12 168	3	290

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011
Table 4.1.6: Number of Moslem Elementary Schools, Teachers, Pupils, Ratio of Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Ratio Murid- Guru	Ratio Murid- Sekolah
				Ratio of Pupils- Teachers	Ratio of Pupils- Schools
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	12	-	-	-	-
2 Bintan	5	-	-	-	-
3 Natuna	2	-	-	-	-
4 Lingga	2	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	2	-	-	-	-
6 Batam	23	-	-	-	-
7 Tanjungpinang	3	-	-	-	-
Jumlah / Total :					
2010/2011	49	-	-	-	-
2009/2010	42	472	7 745	16	184
2008/2009	43	518	6 246	12	145
2007/2008	42	474	6 957	15	166

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, Rasio Murid-Guru, dan Rasio Murid-Sekolah pada Madrasah Tsanawiyah menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011
Table 4.1.7: Number of Moslem Junior Schools, Teachers, and Pupils, Ratio of Pupil-Teacher and Pupil-School Ratio, by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Rasio Murid-Guru Ratio of Pupils- Teachers	Rasio Murid-Sekolah Ratio of Pupils- Schools
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karimun	10	-	-	-	-
2 Bintan	8	-	-	-	-
3 Natuna	2	-	-	-	-
4 Lingga	3	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	4	-	-	-	-
6 Batam	15	-	-	-	-
7 Tanjungpinang	2	-	-	-	-
Jumlah / Total :					
2010/2011	44	-	-	-	-
2009/2010	54	656	6 530	10	121
2008/2009	47	654	5 792	14	154
2007/2008	45	858	5 664	7	126

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, Rasio Murid-Guru,
dan Rasio Murid-Sekolah pada Madrasah Aliyah menurut**

Tabel 4.1.8: Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011 /

**Table Number of Moslem Senior Schools, Teachers, and Pupils, R
atio of Pupil-Teacher and Pupil-School Ratio, by Regency/
Municipality in Kepulauan Riau, 2011**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Rasio Murid- Guru	Rasio Murid- Sekolah
				<i>Ratio of Pupils- Teachers</i>	<i>Ratio of Pupils- Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	4	-	-	-	-
2 Bintan	2	-	-	-	-
3 Natuna	3	-	-	-	-
4 Lingga	3	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	2	-	-	-	-
6 Batam	12	-	-	-	-
7 Tanjungpinang	2	-	-	-	-
Jumlah / Total :					
2010/2011	28	-	-	-	-
2009/2010	28	385	2 985	8	107
2008/2009	26	437	2 897	7	111
2007/2008	16	167	1 928	12	121

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal
Tabel 4.1.9.: menurut Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011
Table 4.1.9.: Number of Schools, Teachers and Pupils of Moslem Preschools
by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Sekolah
				Ratio of Pupils-Teacher	Ratio of Pupils-Schools
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	7	20	270	14	39
2 Bintan	12	57	678	12	57
3 Natuna	6	27	148	5	25
4 Lingga	5	14	139	10	28
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-
6 Batam	89	333	4 012	12	45
7 Tanjungpinang	18	124	1 098	9	61
Jumlah / Total:					
2010/ 2011	137	575	6 345	11	46
2009/ 2010	118	422	5 789	14	49
2008/ 2009	47	194	784	4	17
2007/ 2008	96	422	4 945	12	52

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Keadaan Gedung Sekolah Menurut Kabupaten dan Jenjang Pendidikan di Kepulauan Riau, Tahun 2010
Table 4.1.10. School's Condition by Regency/Municipality and Education
Level in Kepulauan Riau Province, 2010

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Keadaan Gedung Building Condition					Jumlah Total		
	Baik Good	Rusak Berat Seriously Damaged	Rusak Ringan Slightly Damage	TT	2008	2009	2010	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Karimun	S D	78	11	35	8	133	133	132
	M I					10	10	11
	S M P	35	1	8	1	41	41	45
	M T s					7	7	10
	S M A	11	0	2	3	19	19	16
	S M K	4	0	0	2	5	5	6
	M A					4	4	4
2 Bintan	S D	59	5	30	2	89	89	96
	M I					5	5	4
	S M P	22	3	0	0	22	22	25
	M T s					7	7	8
	S M A	7	0	0		8	8	7
	S M K	3	0	0	2	5	5	5
	M A					1	1	3
3 Natuna	S D	14	2	7	55	130	130	78
	M I					5	5	2
	S M P	7	0	2	10	26	26	19
	M T s					15	15	12
	S M A	3	0	2	9	18	18	14
	S M K	1	0	0	3	3	3	4
	M A					5	5	3
4 Lingga	S D	58	39	34	6	109	109	137
	M I					2	2	2
	S M P	23	5	3	0	23	23	31
	M T s					2	2	3
	S M A	6	3	0	0	8	8	9
	S M K	2	0	0	1	1	1	3
	M A					2	2	3

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel 4.1.10

Continued Table

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Baik <i>Good</i>	Keadaan Gedung <i>Building Condition</i>			TT	Jumlah <i>Total</i>		
		Rusak Berat <i>Seriously Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damage</i>	2008		2009	2010	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5 Kep. Anambas	S D	30	8	18	2	-	50	58
	M I					-	-	1
	S M P	11	1	4	0	-	21	16
	M Ts					-	-	4
	S M A	3	1	0	0	-	6	4
	S M K	1	0	0	0	-	-	1
	M A					-	-	2
6 Batam	S D	164	18	61	18	178	208	261
	M I					14	18	19
	S M P	78	4	5	0	70	72	87
	M Ts					12	13	15
	S M A	31	1	0	0	31	43	32
	S M K	20	0	1	8	46	16	29
	M A					11	11	11
7 Tanjungpinang	S D	41	0	9	13	60	60	63
	M I					3	3	3
	S M P	18	0	2	3	20	22	23
	M Ts					2	2	2
	S M A	9	0	1	0	9	11	10
	S M K	6	0	1	4	9	9	11
	M A					2	2	2

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya Sekolah, Guru, Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio
Murid-Sekolah pada Sekolah Luar Dasar Luar Biasa menurut
Tabel 4.1.11.: Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011**

*Number of Extraordinary Schools, Teachers, Pupils, Ratio of
Pupils-Teachers and Ratio of Pupils-Schools by Regency/
Municipality in Kepulauan Riau, 2011*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid- Guru <i>Ratio of Pupils- Teachers</i>	Rasio Murid- Sekolah <i>Ratio of Pupils- Schools</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karimun	3	59	147	2	49
2 Bintan	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-
6 Batam	2	56	252	5	126
7 Tanjungpinang	1	39	186	5	186
Jumlah / Total:					
2010/2011	6	154	585	12	361
2009/2010	4	101	858	26	722
2008/2009	4	83	222	14	326
2007/2008	4	59	254	4	64

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.12.: Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, Rasio Murid-Guru dan Rasio Murid Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011
Number of Schools, Teachers and Pupils of Extra Ordinary Junior High Schools by Regency/City in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Rasio Murid-Guru	Rasio Murid-Sekolah
				<i>Ratio of Pupils- Teachers</i>	<i>Ratio of Pupils- Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	2	16	34	2	17
2 Bintan	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	-	-	-	-
4 Lingga	-	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-
6 Batam	1	6	19	3	19
7 Tanjungpinang	1	10	18	2	18
Jumlah / Total:					
2010/ 2011	4	32	71	2	18
2009/ 2010	4	23	96	-	-
2008/ 2009	4	45	67	1	17
2007/ 2008	4	45	67	1	17

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Education Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.1.13:
Table

Banyaknya Tenaga Tata Usaha Menurut Jenis Sekolah dan Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2010
Number of Administration' Staff by Kinds of Schools and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	TK/ RA <i>Kindergarten</i>	SLB <i>Extra Ordinary Schools</i>	SD/ MI <i>Elementary Schools</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karimun	-	-	-
2 Bintan	-	-	-
3 Natuna	-	-	-
4 Lingga	-	-	-
5 Kep. Anambas	-	-	-
6 Batam	-	-	-
7 Tanjungpinang	-	-	-
Jumlah / Total :			
2010/ 2011	-	-	-
2009/ 2010	455	11	1,750
2008/ 2009	-	-	-
2007/ 2008	282	3	416

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 4.1.13

Continued Table

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	SLTP/ MTS Junior High Schools	SMA/ MA Senior High Schools	SMK Vocational High Schools
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Karimun	-	-	-
2 Bintan	-	-	-
3 Natuna	-	-	-
4 Lingga	-	-	-
5 Kep. Anambas	-	-	-
6 Batam	-	-	-
7 Tanjungpinang	-	-	-
Jumlah / Total :			
2010/2011	-	-	-
2009/2010	1 170	632	381
2008/2009	-	-	42
2007/2008	-	-	42

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Education Services of Kepulauan Riau Province*

Jumlah Murid SLTP dan SMA yang Putus Sekolah menurut**Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2010***Number of Drop Outs Junior and Senior High Schools Pupils
by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SLTP/MTS			SMA/MA		
	Junior High Schools			Senior High Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Karimun	74	9	83	64	1	65
2 Bintan	39	1	40	21	0	21
3 Natuna	11	3	14	3	0	3
4 Lingga	22	0	22	4	0	4
5 Kep. Anambas	14	1	15	0	0	0
6 Batam	19	19	38	26	17	43
7 Tanjungpinang	2	18	20	0	0	0
Jumlah / Total :						
2009/2010	181	51	232	118	18	136
2008/2009	-	-	-	-	-	-
2007/2008	164	124	288	188	104	292
2006/2007	538	40	578	-	-	-

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 4.1.14 :
Continued Table 4.1.14 :

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	SMK <i>Vocational Schools</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)
1 Karimun	20	18	38
2 Bintan	3	4	7
3 Natuna	0	0	0
4 Lingga	0	0	0
5 Kep. Anambas	0	0	0
6 Batam	1	20	21
7 Tanjungpinang	0	0	0
Jumlah / Total :			
2009/ 2010	24	42	66
2008/ 2009			
2007/ 2008	13	29	42
2006/ 2007	24	73	97

Sumber : Pendataan Sekolah (Kerjasama Diknas+BPS)
Source : School Survey

**Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Universitas
di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Provinsi**

**Tabel 4.1.15.: Kepulauan Riau, Tahun 2011 / Number of Universities,
Students and Lectures in Kepulauan Riau Province, 2011**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi University		Jumlah Mahasiswa Students		Jumlah Tenaga Edukatif Lecturers	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	-	2	112	147	-	167
2 Bintan	-	-	-	-	-	-
3 Natuna	-	1	104	107	-	41
4 Lingga	-	-	-	-	-	-
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-	-
6 Batam	-	21	7 001	7 402	-	1 642
7 Tanjungpinang	1	9	1 062	1 379	-	407
Jumlah / Total :						
2010/2011	1	33	8 279	9 035	-	2 257
2009/2010	-	-	-	-	-	-
2008/2009	-	39	-	10 853	-	-
2007/2008	-	29	-	12 901	-	988

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Education Services of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menurut Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011
Table 4.1.16: Number of Al-Qur'an Learning Center by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	TPQ	Guru	Murid	Ratio Murid-Guru	Ratio Murid-TPQ
	Learning Center	Teachers	Pupils	Ratio of Pupils-Teachers	Ratio of Pupils-LC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	225	1 088	16 634	15	74
2 Bintan	228	1 353	13 664	10	60
3 Natuna	134	716	5 275	7	39
4 Lingga	182	1 023	5 796	6	32
5 Kep. Anambas	82	602	1 896	3	23
6 Batam	870	3 207	59 006	18	68
7 Tanjungpinang	210	963	12 339	13	59
Jumlah / Total :					
2011	1 931	8 952	114 610	13	59
2010	1 826	8 335	115 460	14	63
2009	1 815	7 991	107 508	13	59
2008	1 813	8 577	108 626	13	60

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau
Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Table 4.2.1. Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Keliling dan Puskesmas Pembantu di Provinsi Kepulauan Riau, 2011
*Number of Hospitals, Public Health Centers (PHC),
 Supporting PHC in Kepulauan Riau, 2011*

<i>Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality</i>	<i>Rumah Sakit Hospitals</i>	<i>Puskes- mas Public Health Centers</i>	<i>Puskes- mas Keliling Darat Outlying Land Health Centers</i>	<i>Puskes- mas Keliling Laut Supporting Public Health Centers</i>	<i>Puskes- mas Pembantu Outlying Sea Health Centers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	3	9	23	2	35
2. Bintan	2	12	5	3	30
3. Natuna	2	12	9	5	30
4. Lingga	2	7	2	4	36
5. Kepulauan Anambas	1	7	2	8	21
6. Batam	14	15	19	13	36
7. Tanjungpinang	2	6	10	0	12
<i>Jumlah / Total :</i>					
2011	26	68	70	35	200
2010	24	66	71	36	215
2009	24	65	74	42	256
2008	21	52	75	24	221

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2011/ Number of Para-medicals by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency// Municipality	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Farmasi Pharma- chetical	Perawat Nurse	Bidan Obstetrics
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karimun	108	14	25	366	149
2 Bintan	84	23	30	302	109
3 Natuna	50	12	21	219	50
4 Lingga	36	10	18	265	70
5 Kepulauan Anambas	23	8	11	87	36
6 Batam	217	37	94	725	206
7 Tanjungpinang	61	20	39	418	94
Jumlah / Total :					
2011	579	124	238	2 382	714
2010	805	186	315	3 119	1 171
2009	895	165	285	2 737	885
2008	895	165	265	2 737	885

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
*Continued Table***4.2.2 :**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gizi <i>Nutri-tions</i>	Teknis <i>Medical Technique</i>	Kesmas <i>Societies Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Terapi Fisik <i>Physical Treatment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Karimun	9	35	13	5	3	727
2 Bintan	24	27	42	20	3	664
3 Natuna	15	22	25	11	10	435
4 Lingga	9	12	8	6	2	436
5 Kep. Anambas	3	8	4	1	0	181
6 Batam	27	65	39	18	9	1 437
7 Tanjungpinang	17	17	10	3	5	684
Jumlah / Total :						
2011	104	186	141	64	32	4 564
2010	118	236	234	115	25	6 320
2009	107	209	217	116	25	5 641
2008	92	150	127	83	22	4 190

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Banyaknya Penderita yang Dijangkiti Penyakit Menular menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011
Table 4.2.3.: Number of Patient With Contagious Diseases by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TBC, BTA ACID		Diare Diarrhea	Malaria	Kusta Leprosy	Demam Berdarah Blood Fever
	Tubercu- losis, Fast Baceli	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	143		-	74	7	117
2. Bintan	152		-	267	1	102
3. Natuna	19		-	42	1	-
4. Lingga	116		-	1 139	3	-
5. Kepulauan Anambas	26		-	720	-	-
6. Batam	399		-	798	16	688
7. Tanjungpinang	216		-	588	2	189
Jumlah / Total :						
2011	1 071		-	3 628	30	1 096
2010	920		37 431	6 301	6	1 453
2009	676		-	3 832	84	1 724
2008	1 138		-	1 741	188	1 724

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Jumlah Rumah Sakit Umum Pemerintah, Swasta dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011 / Number of Government and Private Hospitals and Beds Capacities by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Pemerintah Government		Swasta Private		Jumlah Total	
	Rumah Sakit Hospitals	Tempat Tidur Beds	Rumah Sakit Hospitals	Tempat Tidur Beds	Rumah Sakit Hospitals	Tempat Tidur Beds
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	1	158	2	50	3	208
2. Bintan	1	77	1	-	2	77
3. Natuna	2	111	-	-	2	111
4. Lingga	2	97	-	-	2	97
5. Kep. Anambas	1	18	-	-	1	18
6. Batam	2	314	12	918	14	1 232
7. Tanjungpinang	2	371	-	-	2	371
Jumlah / Total :						
2011	11	1 146	15	968	26	2 114
2010	11	984	13	830	24	1 814
2009	10	936	14	859	24	1 795
2008	10	799	11	864	21	1 663
2007	10	746	11	771	21	1 517

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB di Provinsi Kepulauan Riau menurut Kabupaten/ Kota, Tahun 2010
Table 4.2.5.: Number of Productive Couple and Member of Family Planning Program by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau, 2010

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jumlah PUS <i>Productive Couple</i>	Peserta KB Baru		Peserta KB Aktif	
		New Member		Active Member	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	34 751	4 701	13.53	23 915	68.82
2. Bintan	22 585	1 551	6.87	13 305	58.91
3. Natuna	11 506	1 344	11.68	8 978	78.03
4. Lingga	16 126	1 706	10.58	9 040	56.06
5. Kep. Anambas	7 555	1 002	13.26	2 443	32.34
6. Batam	168 089	22 807	13.57	122 493	72.87
7. Tanjungpinang	64 108	7 350	11.47	23 021	35.91
Jumlah / Total :					
	2010	324 720	12.46	203 195	62.58
	2009	297 841	10.01	118 445	39.77
	2008	264 522	12.67	183 138	69.23
	2007	260 389	11.81	171 326	65.80

Catatan/ Note: Prosentase terhadap PUS/*Percentage of Productive Couple*

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Jumlah Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2010
Table 4.2.6.: Number of Active Member of Family Planning Program in Kepulauan Riau by Type of Contracepcy and Regency/ Municipality,2010

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Peserta KB Aktif Active Member of Family Planning Program							JUMLAH Total	
	Jangka Panjang Long Lasting			Non Jangka Panjang Non Long Lasting					
	IUD	MOP/ MOW	IM- PLANT	SUN TIK	PIL	KON DOM			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	
1. Karimun	829	319	1 684	10 751	9 901	431		23 915	
2. Bintan	359	87	737	7 459	4 410	253		13 305	
3. Natuna	157	24	325	4 621	3 579	272		8 978	
4. Lingga	16	-	50	4 893	4 052	26		9 037	
5. Kep. Anambas	6	7	48	2 238	137	7		2 443	
6. Batam	10 407	1 733	6 146	55 559	41 014	7 634		122 493	
7. Tanjungpinang	2 123	1 375	2 477	8 656	7 532	858		23 021	
Jumlah / Total :									
2010	13 897	3 545	11 467	94 177	70 625	9 481		203 192	
2009	12 952	3 346	10 603	88 114	67 929	9 887		192 831	
2008	11 883	2 864	8 077	80 479	73 757	6 078		183 138	
2007	11 172	2 987	7 449	77 167	68 451	5 574		172 800	

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Health Services of Kepulauan Riau Province*

**Pelayanan Peserta KB Baru menurut Jenis Kontrasepsi dan
Tabel 4.2.7.: Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2010**
**Table 4.2.7.: New Member Service of Family Planning Program in Kepulauan
Riau by Type of Contracepcy and Regency/ Municipality, 2010**

Jumlah Peserta KB Baru <i>New Member of Family Planning Program</i>							
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jangka Panjang			Non Jangka Panjang			
	<i>Long Lasting</i>			<i>Non Long Lasting</i>			
	IUD	MOP/ MOW	IM PLANT	SUN TIK <i>Injection</i>	PIL <i>Pils</i>	KON DOM	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Karimun	272	128	527	2 043	1 606	125	4 701
2. Bintan	28	20	177	1 014	312	0	1 551
3. Natuna	31	14	232	654	393	20	1 344
4. Lingga	13	0	42	1 060	580	8	1 703
5. Kep. Anambas	4	3	40	588	363	4	1 002
6. Batam	894	51	1 207	10 867	7 922	1 866	22 807
7. Tanjungpinang	190	46	207	3 776	2 877	254	7 350
Jumlah / Total :							
2010	1 432	262	2 432	20 002	14 053	2 277	40 458
2009	809	87	1 331	13 846	10 157	1 487	27 717
2008	744	82	1 129	16 214	12 871	2 484	33 524
2007	534	63	726	14 699	12 991	1 750	30 763

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Jumlah Kasus AIDS menurut Kelompok Umur dan**Tabel 4.2.8.: Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011**

*Table 4.2.8.: Number of AIDS Cases by Sex and Age Group in
Kepulauan Riau, 2011*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2009		2010		2011	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. < 15	1	-	3	11	6	1
2. 15 - 24	2	4	5	21	4	7
3. 25 - 49	13	8	118	79	65	38
4. > 50	-	-	13	6	10	3
Jumlah / Total :						
	16	12	139	117	85	49

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Jumlah Kumulatif Kasus AIDS menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011
Tabel 4.2.9.: Number of AIDS Cases by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	AIDS		Mati	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	31	22	7	7
2. Bintan	7	2	3	-
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	-	-	-	-
5. Kep. Anambas	-	-	-	-
6. Batam	94	67	18	19
7. Tanjungpinang	30	12	8	4
Jumlah / Total :				
2011	162	103	36	30
2010	139	117	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.1: Banyaknya Pemeluk Agama menurut Kabupaten/Kota dan Agama di Provinsi Kepulauan Riau, 2011 / Kepulauan Riau Population by Religion and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Islam Moslem	Hindu Hindu	Budha Buddhist	Kristen Christian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	217 954	84	32 929	10 547
2. Bintan	118 377	588	7 140	7 924
3. Natuna	104 223	51	2 088	1 191
4. Lingga	90 616	40	7 401	1 667
5. Kep. Anambas *	-	-	-	-
6. Batam	807 465	1 344	72 034	202 183
7. Tanjungpinang	177 326	52	32 560	14 338
Jumlah / Total :				
2011	1 515 961	2 159	154 152	237 850
2010	1 403 835	10 299	160 441	149 867

Bersambung/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

4.3.1

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Katolik Catholic	Khonghucu	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Karimun	3 215	885	-	265 614
2. Bintan	3 561	1 830	-	139 420
3. Natuna	1 390	107	-	109 050
4. Lingga	1 081	15	114	100 934
5. Kep. Anambas *)	-	-	-	-
6. Batam	36 249	1 140	159	1 120 574
7. Tanjungpinang	2 940	636	25	227 877
Jumlah / Total :				
2011	48 436	4 613	298	1 963 469
2010	75 921	1 752	552	1 802 667

Catatan/ Note ;

*) Data tergabung dengan Kabupaten Natuna / *Data were covered in Natuna Figure*

-) Data Belum Tersedia/ *Unavailable Data*

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.3.2: Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011 / Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam/Moslem			Kristen
	Mesjid Mosque	Musolla Musolla	Jumlah Total	<i>Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karimun	209	36	245	24
2 Bintan	160	172	332	18
3 Natuna	101	119	220	11
4 Lingga	162	119	281	10
5 Kep. Anambas	80	43	123	-
6 Batam	506	356	862	317
7 Tanjungpinang	110	91	201	17
Jumlah / Total :				
2011	1 328	936	2 264	397
2010	1 402	861	2 263	431
2009	1 321	490	2 494	380
2008	1 418	376	2 187	487

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel

4.3.2 :

Continued Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Katolik Catholic			Hindu Pura
	Gereja Church	Kapel Chapel	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Karimun	8	-	8	-
2 Bintan	11	-	11	1
3 Natuna	-	-	-	-
4 Lingga	7	-	7	-
5 Kep. Anambas	-	-	-	-
6 Batam	13	-	13	2
7 Tanjungpinang	2	2	4	-
Jumlah / Total :				
2011	41	1	43	3
2010	45	1	46	3
2009	38	-	38	3
2008	22	-	22	3

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.3.2 :

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budha Budha		Konghucu Konghucu		
	Vihara	Cetiya	Jumlah <i>Total</i>	Klenteng	
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Karimun	11	37	48	1	
2 Bintan	13	9	22	10	
3 Natuna	4	-	4	2	
4 Lingga	3	16	19	-	
5 Kepulauan Anambas	-	-	-	-	
6 Batam	24	9	33	7	
7 Tanjungpinang	13	12	25	2	
Jumlah / Total :					
	2011	68	83	151	22
	2010	68	68	136	19
	2009	105	46	151	27
	2008	64	51	115	-

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.3: Banyaknya Penyuluhan Agama Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Kepulauan Riau, 2011/ Number of Religion Mentors by Religion and Sex in Kepulauan Riau, 2011

Agama <i>Religion</i>	PNS		Non-PNS		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Islam	25	9	675	123	832
2. Kristen	1	1	19	4	25
3. Katolik	1	-	9	1	11
4. Hindu	1	-	7	4	12
5. Budha	1	-	26	9	36
6. Khonghucu	-	-	4	2	6
Jumlah / Total :					
2011	29	10	740	143	922
2010	-	-	-	-	818

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.4: Banyaknya Tenaga Rohaniwan Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Kepulauan Riau, 2011 / Number of Religion Clergy by Religion and Sex in Kepulauan Riau, 2011

Agama Religion	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Islam	11	-	11
2. Kristen	2 155	-	2 155
3. Katolik	25	-	25
4. Hindu	13	-	13
5. Budha	117	27	144
6. Khonghucu	4	-	4
Jumlah / Total :			
2011	2 325	27	2 352
2010	1 275	161	1 436
2009	1 272	162	1 434

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.5 Banyaknya Tokoh Agama Islam dan Mubaligh menurut Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, 2011 / Number of Moslem Advisor by Religion in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tokoh Agama		Mubaligh <i>Moslem advisor</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2) <i>MoslemFigure</i>		
1. Karimun		143	406	549
2. Bintan		213	318	531
3. Natuna		125	310	435
4. Lingga		80	182	262
5. Kep. Anambas *)		-	-	-
6. Batam		30	792	822
7. Tanjungpinang		63	228	291
Jumlah / Total :				
2011		654	2 236	2 890
2010		801	2 049	2 850
2009		776	2 196	2 972
2008		415	1 784	2 199

Catatan/ Note :

*) Data tergabung dengan Kabupaten Natuna / *Data were covered in Natuna Figure*

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.6: Banyaknya Majlis Taklim, Jamaah dan Ustadz menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011

Number of Moslem Community Members and Advisors by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Majlis Taklim Moslem Community	Jamaah Members	Ustadz Advisors
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	248	11 070	440
2. Bintan	230	9 841	392
3. Natuna	211	3 138	169
4. Lingga	75	2 056	415
5. Kep. Anambas	139	1 795	72
6. Batam	560	22 610	1 178
7. Tanjungpinang	165	8 498	625
Jumlah / Total :			
2011	1 628	59 008	3 291
2010	1 379	61 668	3 223
2009	1 374	61 677	3 234
2008	880	60 498	2 425

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.7: Banyaknya Jamaah Majlis Taklim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kepulauan Riau, 2010 / Number of Moslem Community Members by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Riau, 2010

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	315	10 507	10 822
2. Bintan	2 295	7 461	9 756
3. Natuna	604	2 323	2 927
4. Lingga	895	1 086	1 981
5. Kep. Anambas	-	-	-
6. Batam	12 198	15 486	27 684
7. Tanjungpinang	-	8 498	8 498
Jumlah / Total :			
2010	16 307	45 361	61 668
2009	16 241	45 436	61 677
2008	6 306	54 192	60 498
2007	7 849	51 766	59 615

*) Data tergabung dengan Kabupaten Natuna / Data were covered in Natuna Figure

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.8: **Banyaknya Ustadz Majlis Taklim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kepulauan Riau, 2011 / Number of Moslem Community Mentor by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Riau, 2011**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	234	206	440
2. Bintan	206	186	392
3. Natuna	80	89	169
4. Lingga	228	187	415
5. Kep. Anambas*)	52	20	72
6. Batam	770	408	1 178
7. Tanjungpinang	462	163	625
Jumlah / Total :			
2011	2 032	1 259	3 291
2010	1 984	1 239	3 223
2009	1 990	1 244	3 234
2008	1 628	824	2 452

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.9: Banyaknya Jamaah Haji menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011 / Number of Pilgrimage by Regency// Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	111	170	148	155
2. Bintan	82	85	59	93
3. Natuna	130	125	105	59
4. Lingga	36	45	50	61
5. Kep. Anambas	-	-	-	19
6. Batam	393	364	433	417
7. Tanjungpinang	237	230	259	246
Jumlah / Total :	989	1 019	1 054	1 050

Sumber : Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.4.1: Banyaknya Anggota Pramuka menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Keanggotaan di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011
Table 4.4.1: Number of Scouts by Regency/Municipality and Membership Level in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenjang Keanggotaan / Membership Level						
	Siaga		Penggalang		Penegak		Perem-puan (7)
	Laki-laki (2)	Perem-puan (3)	Laki-laki (4)	Perem-puan (5)	Laki-laki (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1. Karimun	2 670	2 470	965	835	565	435	
2. Bintan	2 822	2 743	2 974	2 964	230	276	
3. Natuna	2 085	2 072	2 535	2 451	454	469	
4. Lingga	1 503	1 511	2 150	2 085	115	98	
5. Kep. Anambas	1 898	1 514	1 098	937	641	565	
6. Batam	2 860	2 890	4 750	4 749	1 150	1 209	
7. Tanjungpinang	2 482	2 590	3 589	3 950	250	251	
Jumlah / Total :							
2011	16 320	15 790	18 061	17 971	3 405	3 303	
2010	32 110		36 032		6 828		
2009	21 988		31 388		6 492		
2008	17 612		25 417		3 795		

Bersambung/Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table*

4.4.1

Jenjang Keanggotaan / Membership Level

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pandega		Pembina		Andalan Cabang	
	<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>	<i>Laki-laki</i>	<i>Perempuan</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Karimun	4	3	3	11	35	12
2. Bintan	5	-	1	10	37	8
3. Natuna	8	5	-	10	30	4
4. Lingga	6	4	-	10	32	9
5. Kep. Anambas	-	-	-	10	18	5
6. Batam	15	20	-	24	41	11
7. Tanjungpinang	25	25	2	11	36	15
Jumlah / Total :						
2011	63	57	6	86	229	64
2010	-		6 004		293	
2009	-		3 870		288	

Berdambung/*Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenjang Keanggotaan / Membership Level					
	Pelatih		Pamong Saka		Staf Kwartir	
	Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan	Laki-laki	Perem-puan
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Karimun	17	5	7	1	2	1
2. Bintan	21	7	8	-	1	-
3. Natuna	3	2	7	-	-	-
4. Lingga	2	-	7	7	-	-
5. Kep. Anambas	2	-	-	-	-	-
6. Batam	19	5	8	-	-	-
7. Tanjungpinang	18	15	12	-	1	1
Jumlah / Total :						
2011	82	34	49	8	4	2
2010		116		57		6
2009		164		54		4

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

4.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenjang Keanggotaan / Membership Level		Jumlah Total/ (16)	
	Majelis Pembimbing			
	Laki-laki (14)	Perempuan (15)		
(1)	(14)	(15)	(16)	
1. Karimun	10	1	10 190	
2. Bintan	10	-	13 099	
3. Natuna	10	-	10 610	
4. Lingga	10	-	7 887	
5. Kep. Anambas	10	-	6 932	
6. Batam	24	-	18 996	
7. Tanjungpinang	10	1	13 818	
Jumlah / Total :				
2011	84	2	81 532	
2010	86		81 532	
2009	107		64 355	

Sumber : Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Kepulauan Riau

Source : Regional Scouts Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.4.2: Banyaknya Kwartir Ranting Pramuka menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011 / Number of Scouts Branch Office by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2008	2009	2010	2011
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	9	9	9	9
2. Bintan	10	10	10	10
3. Natuna	16	16	12	12
4. Lingga	5	5	5	5
5. Kep. Anambas	-	-	7	7
6. Batam	12	12	12	12
7. Tanjungpinang	4	4	4	4
Jumlah / Total	56	56	56	59

Sumber : Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Kepulauan Riau
Source : Regional Scouts Office of Kepulauan Riau Province

**Jumlah Perkara Pidana Tunggakan, Diterima dan Diputus
di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, Tahun 2011**
Table 4.5.1 : Number of Criminal Law Cases Brought Before, Judged and Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2011

Bulan Months	Sisa bulan lalu Number of Cases Left				Perkara Masuk Number of Cases Accepted			
	B	S	C	LL	B	S	C	LL
	(1)	(2)			(3)			
1 Januari/ January	75	-	-	-	50	-	-	692
2 Februari/ February	86	-	-	-	36	-	5	1 705
3 Maret/ March	82	-	-	-	36	-	-	1 069
4 April/ April	61	-	-	-	36	-	-	1 262
5 Mei/ May	70	-	-	-	35	1	-	1 518
6 Juni/ June	54	-	-	-	29	-	8	1 143
7 Juli/ July	54	-	-	-	34	-	7	1 295
8 Agustus/ August	56	-	-	-	38	-	-	133
9 September/ September	55	-	-	-	16	-	-	763
10 Oktober/ October	43	-	-	-	30	-	54	607
11 Nopember/ November	40	-	-	-	16	-	27	997
12 Desember/ December	29	-	-	-	22	-	-	592
Jumlah/ Total :								
2011	705	-	-	-	378	1	101	11 776
2010	775	-	-	-	441	-	41	4 005
2009	1 018	-	-	-	654	-	68	3 642
2008	791	-	-	-	597	2	26	3 949

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.5.1.

Bulan <i>Months</i>	Perkara yang Putus <i>Number of Cases Verdicts</i>				Tunggakan <i>Number of Cases Delayed</i>			
	B	S	C	LL	B	S	C	LL
	(1)		(4)			(5)		
1 Januari/ <i>January</i>	39	-	-	692	77	-	-	-
2 Februari/ <i>February</i>	40	-	5	1,705	75	-	-	-
3 Maret/ <i>March</i>	57	-	-	1,069	70	-	-	-
4 April/ <i>April</i>	28	-	-	1,262	70	-	-	-
5 Mei/ <i>May</i>	41	-	-	1,518	74	-	-	-
6 Juni/ <i>June</i>	29	-	8	1,143	66	-	-	-
7 Juli/ <i>July</i>	32	-	7	1,295	49	-	-	-
8 Agustus/ <i>August</i>	39	-	-	133	42	-	-	-
9 September/ <i>September</i>	28	-	-	763	48	-	-	-
10 Oktober/ <i>October</i>	33	-	54	607	52	-	-	-
11 Nopember/ <i>November</i>	27	-	27	997	66	-	-	-
12 Desember/ <i>December</i>	18	-	-	592	75	-	-	-
Jumlah/ <i>Total:</i>								
2011	411	-	101	11 776	764	-	-	-
2010	420	-	41	4 005	764	-	-	-
2009	664	-	68	3 642	1 007	-	-	-
2008	558	2	26	3 949	830	-	-	-

Catatan/ Note : B (Biasa/*Ordinary*)

S (Singkat/*Brief*)

C (Cepat/*Express*)

LL (Lalu Lintas/ *Traffics*)

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjungpinang

Source : *District Court of Tanjungpinang*

Tabel 4.5.2

**Jumlah Perkara Perdata Tunggakan, Diterima dan
Diputus di Pengadilan Negeri Tanjungpinang, 2011**
**Number of Civil Law Cases Brought Before, Judged and
Delayed by Tanjungpinang District Courts, 2011**

Bulan Months	Sisa Perkara bulan lalu Number of Cases Left		Perkara Yang masuk Number of Cases Accepted		Perkara Yang diputus Number of Cases Verdicts	
	G	P	G	P	G	P
(1)	(2)	(3)		(4)		
1 Januari/ January	16	4	6	21	7	13
2 Februari/ February	15	12	3	15	2	22
3 Maret/ March	16	5	3	22	3	18
4 April/ April	16	9	3	11	4	14
5 Mei/ May	15	6	8	14	5	15
6 Juni/ June	18	5	6	11	2	7
7 Juli/ July	22	9	4	14	3	18
8 Agustus/ August	23	5	8	16	6	13
9 September/ September	25	8	5	12	6	9
10 Oktober/ October	24	11	10	4	7	13
11 Nopember/ November	27	2	4	11	5	12
12 Desember/ December	26	1	5	28	6	24
Jumlah/ Total :						
2011	243	77	65	179	56	178
2010	220	77	52	204	57	210
2009	-	7	59	150	62	147
2008	215	10	59	126	47	119
2007	144	7	38	141	37	141

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.5.2.:.

Bulan Months	Tunggakan Number of Cases Delayed		Para Pihak Menerima Accepted		Banding Appeals		Kasasi Juris- diction	
	G	P	G	P	G	P	G	P
(1)	(5)	(6)		(7)		(8)		
1 Januari/ January	23	7	6	13	1	-	-	-
2 Februari/ February	24	12	1	22	-	-	1	-
3 Maret/ March	20	7	2	18	-	-	1	-
4 April/ April	20	7	3	14	1	-	-	-
5 Mei/ May	16	4	4	15	-	-	1	-
6 Juni/ June	11	4	2	7	-	-	-	-
7 Juli/ July	16	7	1	18	2	-	-	-
8 Agustus/ August	17	5	-	13	2	-	4	-
9 September/ September	16	7	5	9	-	-	1	-
10 Oktober/ October	18	1	6	13	1	-	-	-
11 Nopember/ November	17	6	3	12	-	-	2	-
12 Desember/ December	16	4	-	24	4	-	4	-
Jumlah/ Total :								
2011	214	71	33	178	11	0	14	0
2010	214	71	-	210	18	-	17	-
2009	-	66	-	-	18	-	9	-
2008	227	17	36	119	13	-	7	-

Catatan/ Note: G (Gugatan/ Accusation)
P (Permohonan/ Petition)

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjungpinang
Source : District Court of Tanjungpinang

Tabel 4.5.3 : Jumlah Penyelesaian Banding Perkara Perdata dan Pidana oleh Pengadilan Negeri Tanjungpinang, Tahun 2010
Table 4.5.3 : Number of Appeals in Civil and Criminal Cases in Public High Court in Tanjungpinang, 2010

Perkara Cases	Tahun / Year			
	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2010 (4)
1 Tunggakan Banding <i>Arrears of Appeals</i>				
Perdata/Civil	5	20	14	15
Pidana/Criminal	3	6	10	14
2 Tambahan Banding <i>Additional Appeals</i>				
Perdata/Civil	19	13	-	-
Pidana/Criminal	23	80	-	-
3 Banding yang Diputus <i>Appeals for Decided</i>				
Perdata/Civil	4	-	-	-
Pidana/Criminal	20	47	-	-
4 Sisa Banding <i>Remaining of Appeals</i>				
Perdata/Civil	20	33	-	-
Pidana/Criminal	6	39	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjungpinang
Source : District Court of Tanjungpinang

Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**Tabel 4.6.1: Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011**

Table 4.6.1: Number of People in Social Poverty Problem by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anak / Child					Penyandang Cacat Disabled Children
	Terlantar Waif	Nakal Naughty	Jalanan Living on Street	Korban Tindak Kekeerasan Violence Victim		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karimun	70	7	39	15	98	
2 Bintan	147	30	-	47	113	
3 Natuna	86	10	-	12	84	
4 Lingga	75	5	-	10	107	
5 Kep. Anambas	150	-	45	30	52	
6 Batam	387	60	135	29	283	
7 Tanjungpinang	169	10	-	157	139	
Jumlah / Total :						
2011	1 084	122	219	300	876	
2010	1 084	122	300	206	-	
2009	996	122	300	3	182	
2008	277	122	300	3	-	

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel

4.6.1

Continued Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyandang Cacat / <i>Disabled</i>					PC Kronis <i>Cronic PC</i>
	Tuna Daksa/ Tubuh Lumpuh <i>Paralytic</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/ Wicara <i>Deaf</i>		
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Karimun	150	48	45	74	50	
2 Bintan	135	65	45	104	25	
3 Natuna	102	42	29	44	14	
4 Lingga	142	53	51	47	21	
5 Kep. Anambas	148	47	57	62	19	
6 Batam	120	54	56	75	46	
7 Tanjungpinang	107	19	41	30	26	
Jumlah / <i>Total</i> :						
	2011	904	328	324	436	201
	2010	212	136	225	335	38
	2009	383	69	92	77	100
	2008	371	159	698	237	-

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel

4.6.1

Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lanjut Usia Terlantar <i>Uncaring Elderly</i>	Migran Terlantar <i>Uncaring Migrants</i>	Penge- mis/ Gelan- dangan <i>Beggars/ Homeless</i>	Wanita Tuna Susila <i>Pros- titute</i>	Eks Nara- pidana <i>Eks. Criminals</i>
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Karimun	768	10	20	-	-
2 Bintan	4 528	37	-	314	8
3 Natuna	702	13	4	-	5
4 Lingga	1 271	-	-	26	16
5 Kep. Anambas	593	12	40	-	-
6 Batam	16 747	51	319	3 865	-
7 Tanjungpinang	1 053	147	33	485	13
Jumlah / Total :					
2011	25 662	270	416	4 690	42
2010	992	5 957	206	-	1 127
2009	1 024	82	371	1 636	1 127
2008	1	82	27	1 023	305

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

4.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Korban HIV/ AIDS (ODHA)	NAPZA	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	KAT (KK) Tradi- tional Commu-nity
	HIV/ AIDS Victims	NAPZA Victims	Women on Sosial- Economy Problem	(20)
(1)	(17)	(18)	(19)	
1 Karimun	61	-	-	583
2 Bintan	8	-	-	146
3 Natuna	-	-	-	38
4 Lingga	11	-	-	651
5 Kep. Anambas	-	-	-	-
6 Batam	465	-	-	25
7 Tanjungpinang	50	-	-	-
Jumlah / Total :				
2011	595	-	-	1 443
2010	222	496	3 898	1 814
2009	438	311	374	1 814
2008	222	15	374	1 814

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

4.6.1

Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Korban Bencana <i>Victims</i>		Keluarga Miskin <i>Poor Family</i>		
	Alam <i>Natural</i>	Sosial <i>Social</i>	Hampir Miskin <i>Poorer</i>	Miskin <i>Poor</i>	Rentan Miskin <i>Susceptible Poor</i>
	(1)	(21)	(22)	(23)	(24)
1 Karimun	-	-	3 942	1 763	3 942
2 Bintan	-	-	2 297	1 138	2 296
3 Natuna	-	-	640	432	640
4 Lingga	-	-	2 053	1 267	2 052
5 Kep. Anambas	-	-	414	201	413
6 Batam	-	-	16 089	8 315	16 089
7 Tanjungpinang	-	-	2 920	2 677	2 920
Jumlah / Total :					
2011	-	-	28 355	15 793	28 352
2010	-	-	28 072	26 118	13 396
2009	696	488	32 142	88	1 814
2008	1 805	489		14 233	

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau

Source : Social Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.6.2.: Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Provinsi Kepulauan Riau, 2011 / Number of Social Poverty Source Potency (SPSP) in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jenis PSKS/ SPSP Type							Jumlah Total
	PSM Social Volun- teers	Organisasi Sosial Social Organization	Karang Taruna Youth Organiza- tion	Wahana Kesejahter- aan Sosial Masya- rakat Community Based Social Services	Taruna Siaga Ben- cana Youth Save and Rescue	Panti Asu han Anak Child Or- phans		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1 Karimun	7	3	5	-	61	2	78	
2 Bintan	17	13	7	10	54	13	114	
3 Natuna	6	1	-	-	15	1	23	
4 Lingga	7	2	5	3	35	2	54	
5 Kep. Anambas	-	2	-	-	7	2	11	
6 Batam	8	48	4	-	72	47	179	
7 Tanjungpinang	26	12	6	5	118	12	179	
Jumlah/ Total :								
2011	71	81	27	18	362	79	638	
2010	-	-	-	-	-	-	-	
2009	88	-	67	5	-	51	211	
2008	257	109	247	538	240	51	1442	

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Social Services of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya Tindak Kriminalitas menurut Wilayah
dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011**
**Tabel 4.7.1.: Number of Crime Clasified by Type of Crime and Area
in Kepulauan Riau Province, 2011**

Wilayah Area	Curat		Curanmor		Curas		Anirat		Kebakaran	
			Vehicles Thievery						Fire	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)		(3)		(4)		(5)		(6)	
1 Karimun	30	4	18	2	8	2	-	-	1	1
2 Bintan	13	8	5	1	1	1	6	5	-	-
3 Natuna	12	1	11	-	1	-	13	1	1	-
4 Lingga	6	9	-	-	2	-	6	1	1	1
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Batam	123	69	329	53	113	37	7	6	4	2
7 Tanjungpinang	65	14	46	4	14	2	-	-	8	-
8 POLDA	-	-	2	-	-	-	4	-	-	-
Jumlah/ Total :										
2011	249	105	411	60	139	42	36	13	15	4
2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2009	308	163	257	52	198	53	42	23	28	16
2008	233	120	386	69	193	66	14	11	41	24

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.7.1

Wilayah Area	Pembu- nuhan		Perkosaan		Penadahan		Upal		Narkoba	
	Murder		Violation		Fencing				Drugs	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Karimun	-	-	1	-	-	1	1	1	28	34
2 Bintan	-	-	1	1	-	-	-	-	-	4
3 Natuna	-	-	6	1	-	-	-	-	3	-
4 Lingga	1	1	1	1	-	-	-	-	1	4
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Batam	8	6	7	5	1	2	-	-	135	134
7 Tanjungpinang	1	3	1	-	2	9	-	-	31	30
8 POLDA	1	1	1	-	-	-	-	-	33	30
Jumlah/ Total :										
2011	11	11	18	8	3	12	1	1	231	236
2010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2009	9	9	35	22	10	9	3	4	319	337
2008	16	11	30	18	10	16	5	5	278	264

Sumber : Kepolisian Daerah Kepulauan Riau

Source : State Police of Kepulauan Riau

Banyaknya Kecelakaan Lalu-lintas menurut Akibat Kecelakaan dan Kerugian di Provinsi Kepulauan Riau, 2011
Tabel 4.7.2.: Number of Road Accident Clasified by Type of Casualties and Value of Losses in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kejadian Accidents	Meninggal Dunia Dead	Luka Berat Bad Injured	Luka Ringan Slightly Injured	Kerugian Material Value of Lossess (000 Rp.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karimun	31	13	14	14	31 200
2 Bintan	22	18	20	14	57 000
3 Natuna	9	5	3	5	12 500
4 Lingga	21	5	4	27	18 300
5 Kep. Anambas	-	-	-	-	-
6 Batam	160	85	87	90	842 550
7 Tanjungpinang	38	23	23	20	130 100
Jumlah/ Total :					
	2011	281	149	151	1 091 650
	2010	-	-	-	-
	2009	187	175	97	501 919
	2008	202	173	132	609 750

Sumber : Kepolisian Daerah Kepulauan Riau

Source : State Police of Kepulauan Riau

Banyaknya Pelanggaran Lalu-lintas menurut Kesatuan dan Denda di Provinsi Kepulauan Riau, 2011
Table 4.7.3.: Number of Road Abuse Clasified by Area and Cost in Kepulauan Riau, 2011

Kesatuan Area	2010		2011	
	Pelang- garan	Denda	Pelang- garan	Denda
	(1)	(2) (Rp. 000,00)	(3)	(4) (Rp. 000,00)
1 Karimun	1 259	8 670	2 447	-
2 Bintan	959	44 850	2 092	88 050
3 Natuna	528	-	586	-
4 Lingga	614	8 250	1 424	51 650
5 Kep. Anambas	-	-	-	-
6 Batam	5 444	21 952	12 270	155 580
7 Tanjungpinang	1 702	-	6 682	2 000
8 POLDA	-	-	-	-
Jumlah/ Total :	10 506	83 722	25 501	297 280

Sumber : Kepolisian Daerah Kepulauan Riau
Source : State Police of Kepulauan Riau

Pertanian

Agriculture

5

BAB V

PERTANIAN

AGRICULTURE

5.1. Penggunaan Lahan dan Tanaman Pangan

Sebagian besar masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau berprofesi sebagai nelayan. Salah satu hal yang menjadi faktor utamanya adalah lautan yang meliputi sebagian besar (95,79 persen) wilayah Kepulauan Riau. Selain itu tipe tanah di daratan Kepulauan Riau adalah tanah merah atau tanah bauksit yang hanya bisa ditanami jenis tanaman tertentu.

Sebagaimana kondisi yang disebutkan sebelumnya, Kepulauan Riau memerlukan penelitian dan pengembangan khusus untuk meningkatkan produksi pertanian dan jenis tanaman yang dapat dibudidayakan. Selain itu juga perlu dilakukan inovasi-inovasi dan insentifikasi di bidang pertanian agar masyarakat tertarik untuk menggarap lahan pertanian yang masih belum dikelola secara optimal.

5.1. Land Utilization and Food Plants

Most of Kepulauan Riau citizens are fishermen. One of the main reason is sea that covers the Kepulauan Riau area (95.79 %). Then, type of the province land area is red soil or bauxite land that only can be planted by certain/specific plants.

As described before, Kepulauan Riau needs special observation and development to increase agriculture production and expand plantations. Besides that, also need innovations and insentifications in agriculture so that people will interest to active economically in agriculture that had not managed well yet.

Secara umum mengenai luas lahan dan pembagiannya di Provinsi Kepulauan Riau tergambar pada tabel 5.1.1. Pada tabel tersebut terlihat bahwa provinsi ini sedang berusaha untuk mengembangkan potensi pertanian yang selama ini belum dikelola secara optimal.

Kemudian berbicara mengenai tanaman pangan, dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yakni tanaman bahan makanan, sayur-sayuran dan buah-buahan. Tanaman bahan makanan meliputi jenis padi-padian, jagung, umbi-umbian dan kacang-kacangan.

Pada **Tabel 5.1.5.** diperlakukan, tanaman padi dengan luas tanam 454 Hektar dan luas panen 396 hektar memberikan produksi sebanyak 1.246 ton atau rata-rata produksi yang dihasilkan adalah 3,15ton/hektar. Nilai produksi ini meningkat jika dibandingkan dengan produksi pada tahun 2009 yang sebesar 441,05 ton dengan rata-rata produksi sebesar 2,81 ton/hektar.

5.2. Palawija dan Hortikultura

Gambaran luas lahan dan produksi palawija di Kepulauan Riau dapat terlihat pada tabel 5.1.6. Komoditas jagung mengalami penurunan baik dari sisi luas lahan maupun produksinya.

Generally planted area and distribution in Kepulauan Riau described at table 5.1.11. there can be seen that the province still try to develop its agricultural potency that had not optimally expand.

Talking of agriculture can be classified into three groups, they are food crop, vegetables, and fruits. Food crops such as paddy, corns, tubes and beans.

At table 5.1.5. seen paddy field areas was 454 Ha dan harvested area 396 Ha that can produced 1,246 ton or production rate was 3.15 ton/Ha. The production value increased compare to 2009 that noted 441.05 ton with production average 2.81 ton/Ha.

5.2. Crops and Horticulture

Kepulauan Riau crops area and production can be seen at table 5.1.6. But corns decreased in area and production.

Demikian juga dengan ubi kayu yang produksinya juga turun dengan luas tanam ubi kayu 776 Ha. Secara umum produksi palawija Kepulauan Riau mengalami penurunan dibanding tahun 2009. Sedangkan untuk hortikultura yang terbagi menjadi sayur-sayuran dan buah-buahan dapat digambarkan pada tabel 5.1.7. dan 5.1.8. Dari data yang ada, terlihat bahwa secara umum produksi sayur-sayuran mengalami penurunan, kecuali paria dan buncis.

Selanjutnya adalah data mengenai produksi buah-buahan di Provinsi Kepulauan Riau. Kondisi berbeda dari produksi sayur-sayuran yang menurun, secara umum produksi buah mengalami peningkatan. Namun tentunya potensi ini masih dapat dikembangkan bila dikelola lebih baik lagi.

5.3. Tanaman Perkebunan

Dari beberapa tanaman perkebunan rakyat yang ada, tanaman karet, kelapa serta cengkeh merupakan tanaman yang sangat dominan diusahakan oleh rakyat. Sepanjang tahun 2010 terjadi peningkatan jumlah tanaman karet yang belum menghasilkan dan yang sudah menghasilkan, namun diikuti juga dengan peningkatan tanaman tua yang rusak.

As well as cassava that also decreased in production. With planted area of 776 Ha. In general crops production in Kepulauan Riau decreased compared to 2009.

Meanwhile, horticulture that divided into vegetables and fruits can be described at table 5.1.7 and 5.1.8. from the data clearly seen that in general vegetable production decreased except paria and beans.

Furthermore is fruit data in Kepulauan Riau Province. Different condition happened in fruit production that increased significantly. But the potency still can be improved and more expand.

5.3. Plantations

From some planted area, rubber, coconut and clove were dominant managed by people. During 2010 number of new and productive rubber plants increased but it also increased in broken and old rubber trees.

Nilai produksi karet yang dihasilkan adalah 16.161 Kg dan rata-rata produksi sebesar 6.126 Kg/Ha. Nilai rata-rata produksi tahun 2010 ini meningkat dibanding tahun 2009 lalu. Sedangkan jumlah tanaman kelapa yang diusahakan sebagai tanaman perkebunan rakyat hampir tidak ada perubahan jika dibanding tahun 2009. Namun demikian terjadi peningkatan jumlah produksi dibanding tahun sebelumnya atau sebesar 11.743 Kg di tahun 2009 meningkat menjadi 13.482 Kg di tahun 2010.

Peningkatan produksi tanaman karet dan kelapa diikuti dengan peningkatan pengelolaan usaha tanaman cengkeh yang untuk tahun ini luas tanamnya mencapai 15.378 Ha dengan produksi sebanyak 1.353 ton. Dari beberapa tanaman perkebunan rakyat yang ada di Kepulauan Riau, mulai diusahakan tanaman perkebunan rakyat yang baru yaitu tanaman kelapa sawit. Diharapkan di masa mendatang Kepulauan Riau dapat menjadi salah satu penghasil sawit di Indonesia.

Rubber production value was 16,161 Kg and production average was 6,126 Kg/Ha. Production value average in 2010 increased compared to 2009. While coconut that planted had no improvement. But the production increased compared to previous year 11,743 Kg in 2009 became 13,482 Kg in 2010.

Coconut and Rubber production increased followed by clove plantation that reached 15,378 Ha with production 1,353 ton. From some plantation in Kepulauan Riau, there was new product that was palm oil tree. Hopefully that KepulauaN Riau can be one of Indonesia palm producer

5.4. Peternakan

Ternak secara garis besar dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kelompok, yakni ternak besar (sapi, kerbau dan kuda), ternak kecil (kambing, domba dan babi) serta ternak unggas seperti ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras potong dan itik.

Tabel 5.3.1 memperlihatkan perkembangan populasi ternak di Kepulauan Riau. Dibanding tahun 2009, maka populasi ternak sepanjang tahun 2010 terjadi sedikit peningkatan untuk ternak sapi yaitu dari 8.323 ternak di tahun 2009 menjadi 8.693 ternak di tahun 2010, ternak kambing menurun dari 22.037 ekor di tahun 2009 menjadi 21.917 ekor di tahun 2010. Perubahan yang terjadi bagi ternak babi adalah dari tahun 2009 berjumlah 183.552 ekor menjadi hanya 186.192 ekor di tahun 2010.

5.4. Livestock

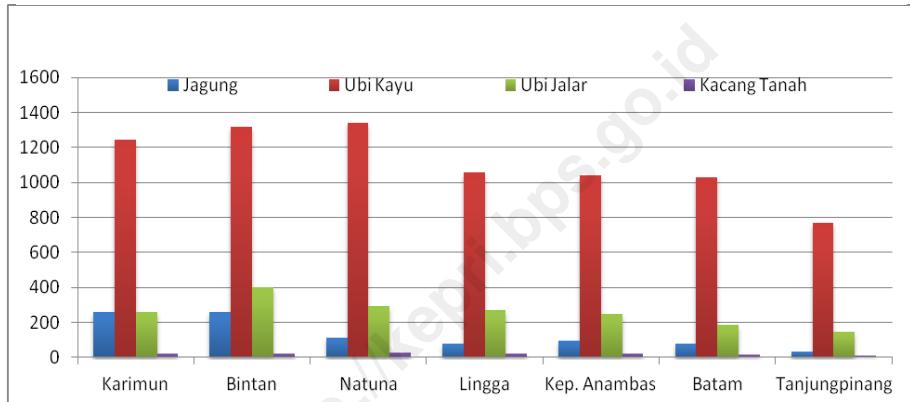
Livestock can be divided into three groups, they are big livestock (cow, buffalo, and horse), small livestock (goat, sheep, and pig) and poultry such as chicken and ducks.

Table 5.3.1 shows Kepulauan Riau poultry data.. Compare to 2009, poultry population during 2010 was 8,693 increased from 8,323 in 2009, goat decreased from 22,037 in 2009 to 21,917 in 2010. While pig increased from 183,552 in 2009 to 186.192 in 2010.

Populasi unggas sepanjang tahun 2010 secara umum mengalami peningkatan, dengan peningkatan tertinggi dialami ayam yang meningkat dari sebesar 901.251 ekor di tahun 2009 menjadi 1.005.862 ekor di tahun 2010. Selengkapnya mengenai data peternakan dan unggas disajikan pada Tabel 5.3.1–5.3.5.

Poultry population during 2010 in general experience of improvement, with highest improvement experienced on native chicken, that significant level as high as 901,251 in 2009 became 1,005,862 in 2010. Complete data about livestock and poultry are presented at Table 5.3.1 to 5.3.5

Grafik
Graphic 5.1 Produksi Palawija menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Palawija, 2011
Production of Crops by Crops Variety and Regency/Municipality, 2011
(Ton)



Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.1 : Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah menurut Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011
Table 5.1.1 : Area of Land by Regency/Municipality and Kind of Utilization, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality					(Ha)
	Lahan Sawah Paddy Wet Field	Lahan Bukan Sawah Not Paddy Wet Field	Lahan Bukan Pertanian Non Agriculture Land	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	75	55 284	231 961	287 320	
2. Bintan	62	93 247	101 294	194 603	
3. Natuna	248	164 104	41 493	205 845	
4. Lingga	-	152 815	58 957	211 772	
5. Kep. Anambas	65	41 978	16 971	59 014	
6. Batam	-	21 927	55 100	77 027	
7. Tanjungpinang	3	8 306	15 641	23 950	
Jumlah/ Total:					
2011	453	537 661	521 417	1 059 531	
2010	831	522 902	535 810	1 059 543	
2009	313	523 418	535 810	1 059 541	
2008	125	631 582	427 834	1 059 541	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.2: Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan Tahun 2011
Table 5.1.2: Area of Paddy Field by Regency/Municipality and Kind of Utilization, 2011

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teknis Setengah Sederhana			Irigasi Desa <i>Village Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Non Irrigation</i>	
	Technical	Half Technical	Simple Irrigation			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	-	-	-	-	-	-
2. Bintan	-	-	-	-	-	12
3. Natuna	-	-	72	-	-	30
4. Lingga	-	-	-	-	-	10
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	-	-
6. Batam	-	-	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	-	-	-	-	1	-
Jumlah/ Total:						
2010	-	-	72	1	52	
2009	-	-	72	1	52	
2008	-	-	72	1	52	
2007	178	-	47	36	268	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

5.1.2 :

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Pasang Surut <i>High and Low Tide</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Lebak <i>Low Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	(10)	
		(1)	(7)	(8)	(9)
1. Karimun	-	-	-	-	157
2. Bintan	-	-	-	-	54
3. Natuna	-	-	-	-	78
4. Lingga	-	-	-	-	-
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	23
6. Batam	-	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	-	-	-	-	1
Jumlah/ Total:					
2010	-	-	-	-	313
2009	-	-	-	-	-
2008	-	-	-	-	-
2007	6	-	8	-	543

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau dan

Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province and

Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Luas Lahan Bukan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan , Tahun 2010
Tabel 5.1.3 : Area of Nonpaddy Field by Regency/Municipality and Kind of Utilization, 2010

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Tegal/ Ke bun Plantation	Ladang/ Huma Clearland for Cultivation	Perkebun an Grassland	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat State Forest	Tambak Brackish Pond	(Ha)
						(1)
1. Karimun	5 636	213	14 569	8 072	124	
2. Bintan	19 044	16 695	21 306	10 248	2 129	
3. Natuna	9 703	12 717	40 012	43 753	510	
4. Lingga	1 315	695	41 090	20 387	420	
5. Kep. Anambas	3 166	515	12 736	1 270	5	
6. Batam	4 494	2 830	7 454	1 105	2 214	
7. Tanjungpinang	994	300	1 047	-	-	
Jumlah/ Total:						
2010	44 352	33 965	138 214	84 835	5 402	
2009	44 352	33 965	138 214	84 835	5 402	
2008	87 171	25 282	209 376	94 280	94 280	
2007	82 008	51 982	198 682	83 921	83 921	

Berlanjut/ Continue...

Lanjutan Tabel 5.1.3 :
Continued Table

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Dam</i>	Padang Penggem- balaan/ Rumput <i>Meadow</i>	Sementara Tidak Diusahaka- n	Sementara Tidak Diusahaka- n	Sementara Tidak Diusahaka- n	(Ha)
			Temporary unproducte- d land	Temporary unproducte- d land	Temporary unproducte- d land	
			(9)	(10)	(11)	
1. Karimun	8	401	26 496	-	55 519	
2. Bintan	1 753	1 110	20 897	4	93 186	
3. Natuna	30	25 499	16 958	21 002	170 184	
4. Lingga	116	857	87 935	-	152 815	
5. Kep. Anambas	5	11	2 945	5	20 658	
6. Batam	242	1 949	1 735	-	22 023	
7. Tanjungpinang	15	150	4 299	2 228	9 033	
Jumlah/ Total:						
	2010	2 169	29 977	161 265	23 239	523 418
	2009	2 169	29 977	161 265	23 239	523 418
	2008	1 979	26 549	178 482	178 482	178 482
	2007	2 053	5 924	71 590	71 590	71 590

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau dan

Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province and*

Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.4.: Luas Lahan Bukan Pertanian menurut Kabupaten/ Kota dan Jenisnya, Tahun 2010

*Area of Non-agriculture Field by Regency/Municipality
and Kind of Land, 2010*

(Ha)

<i>Kabupaten/ Kota Regency/Municipality</i>	<i>Rumah, Bangunan dan Halaman Sekitarnya</i>	<i>Hutan Negara State Forest</i>	<i>Rawa- rawa (tidak ditanami)</i>	<i>Lainnya Others</i>	<i>Jumlah Total</i>
	<i>House, building and surroundings</i>		<i>Swap</i>		<i>(6)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	62 467	27 934	807	140 436	231 644
2. Bintan	72 667	3 931	7 369	17 406	101 373
3. Natuna	13 418	8 895	4 657	8 494	35 464
4. Lingga	14 942	23 656	428	19 931	58 957
5. Kep. Anambas	3 891	19 080	1 173	14 308	38 452
6. Batam	34 659	11 541	2 811	5 993	55 004
7. Tanjungpinang	9 787	365	1 390	3 374	14 916
Jumlah/ Total:					
2010	211 831	95 402	18 635	209 942	535 810
2009	211 831	95 402	18 635	209 942	535 810
2008	160 916	105 153	20 542	141 223	427 834
2007	135 844	205 370	25 508	191 369	558 091

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau dan

Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

*Source : Statistics of Kepulauan Riau Province and**Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.1.5 : Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Komoditas Padi menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011

Planted area, Harvested Area, Production and Production

Rate of Paddy by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Pro- duction</i>	Rata-rata Produksi <i>Production Rate</i>
(1)	(2) (Ha)	(3) (Ha)	(4) (Ton)	(5) (Ton/Ha)
1. Karimun	-	129.00	407.38	3.16
2. Bintan	-	45.00	141.93	3.15
3. Natuna	-	157.00	495.49	3.16
4. Lingga	-	5.00	15.74	3.15
5. Kep. Anambas	-	61.00	192.78	3.16
6. Batam	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	-	2.00	6.31	3.16
Jumlah/ Total:				
2011	-	399.00	1 259.63	3.16
2010	454.00	396.00	1246.00	3.15
2009	219.00	157.0	441.05	2.81
2008	176.50	132.0	400.80	3.04

Catatan/ Note :

-) Rata-rata Produksi adalah Produksi dibagi Luas Panen

Production Rate is Production Divided by Harvested Area

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.6 Luas Panen dan Produksi Palawija menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Palawija, 2011

Harvested Area and Production of Crops by Crops Variety and Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jagung <i>Com</i>		Ubi Kayu <i>Cassava</i>	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	123	263	-	1 245
2. Bintan	122	261	-	1 321
3. Natuna	52	110	-	1 343
4. Lingga	38	80	-	1 061
5. Kep. Anambas	46	98	-	1 039
6. Batam	37	78	-	1 029
7. Tanjungpinang	16	34	-	769
Jumlah/ Total:				
2011	434	924	-	7 807
2010	454	962	776	8 397
2009	502	1 064	868	9 179
2008	527	1 104	874	9 185

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
*Continued Table***5.1.6 :**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>		Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	-	262	-	24
2. Bintan	-	401	-	25
3. Natuna	-	293	-	26
4. Lingga	-	270	-	21
5. Kep. Anambas	-	247	-	22
6. Batam	-	185	-	14
7. Tanjungpinang	-	147	-	11
Jumlah/ Total:				
2011	-	1 805	-	143
2010	232	1 791	156	143
2009	185	1 428	113	104
2008	193	1 493	90	82

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.7 : Produksi Sayur-sayuran menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya, Tahun 2010

Production of Vegetables by Regency/Municipality and kind of Vegetables, 2010

(Ton)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sawi Mustard Green	Kacang Panjang String Beans	Bayam Spinach	Kangkung Ipomoea Reptans	Cabe Besar Chili
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	533	589	494	789	425
2. Bintan	652	859	564	897	412
3. Natuna	498	512	298	698	367
4. Lingga	378	425	365	582	265
5. Kep. Anambas	265	279	175	365	235
6. Batam	382	498	421	645	325
7. Tanjungpinang	213	314	165	374	109
Jumlah/ Total:					
2010	2 921	3 476	2 482	4 350	2 138
2009	3 804	3 862	2 512	4 242	2 148
2008	1 730	2 684	1 822	2 834	1 274
2007	5 430	4 971	2 428	4 296	2 113

Berlanjut/ Continue...

Lanjutan Tabel 5.1.7 :
Continued Table

(Ton)

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Ketimun Cucumber	Terong Egg Plant	Paria Momordic	Tomat Tomatoe	Cabe Rawit Hot Chilli	Buncis Beans
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Karimun	735	291	479	3	286	212
2. Bintan	865	296	645	3	278	196
3. Natuna	660	264	569	2	268	231
4. Lingga	475	163	325	-	158	184
5. Kep. Anambas	297	132	297	-	128	165
6. Batam	602	213	367	-	222	201
7. Tanjungpinang	378	105	131	-	101	85
Jumlah/ Total:						
2010	4 012	1 464	2 813	8	1 441	1 274
2009	6 434	2 349	332	149	1 792	-
2008	4 685	1 384	248	141	141	-
2007	7 110	1 895	245	386	386	-

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.1.8 : Produksi Buah-buahan menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Kepulauan Riau, Tahun 2010
Table 5.1.8 : Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruits in Kepulauan Riau, 2010

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(Ton)				
	Nangka Jack Fruit	Nanas Pine apple	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	486	525	1 165	162	512
2. Bintan	521	478	1 056	98	425
3. Natuna	542	534	1 165	45	398
4. Lingga	478	415	1 191	35	451
5. Kep. Anambas	316	297	575	-	312
6. Batam	425	345	525	54	439
7. Tanjungpinang	246	132	656	-	275
Jumlah/ Total:					
2010	3 014	2 726	6 333	394	2 812
2009	-	-	-	-	-
2008	2 710	29 428	4 702	148	1 426
2007	1 376	43 763	1 563	205	2 640

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 5.1.8

Continued Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga <i>Mango</i>	Rambutan <i>Nephelium Lappaceum</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Manggis <i>Mang-gosteen</i>	(Ton)
					(1)
					(7)
1. Karimun	304	1 265	365	32	
2. Bintan	203	1 145	231	25	
3. Natuna	376	997	365	24	
4. Lingga	245	1 153	287	32	
5. Kep. Anambas	295	713	189	21	
6. Batam	285	795	340	4	
7. Tanjungpinang	135	465	112	5	
Jumlah/ Total:					
2010	1 843	6 533	1 889	143	
2009	-	-	-	-	

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.2.1. Luas Areal Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten/ Kota dan Komoditi di Kepulauan Riau, Tahun 2011/ Area and Production of Public Plantation by Commodity and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Karet / Rubber				Jumlah Total
	TBM	TM	TTR		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	2 542	8 434	9 955	20 931	
2. Bintan	312	2 172	3 195	5 679	
3. Natuna	672	1 954	813	3 439	
4. Lingga	806	4 650	4 327	9 783	
5. Kep. Anambas	354	1 799	339	2 492	
6. Batam	54	13	83	150	
7. Tanjungpinang	-	16	9	25	
Jumlah/ Total:					
2011	4 740	19 037	18 721	42 499	
2010	4 711	19 536	19 211	43 458	
2009	4 153	17 451	20 353	41 957	
2008	-	-	-	-	

Berlanjut/ Continue

Keterangan/ Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/ Haven't Produced Plantation Yet

TM : Tanaman Menghasilkan/ Productive Plantation

TTR : Tanaman Tua Rusak/ Breakage and Old Plantation

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued Table

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Kelapa Dalam / Coconut				(Ha)
	TBM	TM	TTR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Karimun	366	1 898	671	2 935	
2. Bintan	481	2 851	1 793	5 125	
3. Natuna	712	8 864	3 780	13 356	
4. Lingga	444	1 256	974	2 674	
5. Kep. Anambas	794	7 383	1 751	9 928	
6. Batam	168	168	112	448	
7. Tanjungpinang	18	48	28	94	
Jumlah/ Total:					
2011	2 983	22 468	9 109	34 560	
2010	3 328	21 863	9 201	34 392	
2009	4 398	19 758	13 092	37 248	
2008	-	-	-	-	

Berlanjut/ Continue

Keterangan/ Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/ Haven't Producted Plantation Yet

TM : Tanaman Menghasilkan/ Productive Plantation

TTR : Tanaman Tua Rusak/ Breakage and Old Plantation

Lanjutan Tabel 5.2.1*Continued Table*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lada / Pepper				(Ha)
	TBM	TM	TTR	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	2	3	2	7	
2. Bintan	18	22	-	40	
3. Natuna	42	92	10	143	
4. Lingga	20	40	40	100	
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	
6. Batam	-	-	-	-	
7. Tanjungpinang	-	-	-	-	
Jumlah/ Total:					
2011	82	156	52	290	
2010	73	141	25	239	
2009	83	177	43	303	
2008	-	-	-	-	

*Berlanjut/ Continue***Keterangan/ Note :****TBM** : Tanaman Belum Menghasilkan/*Haven't Producted Plantation Yet***TM** : Tanaman Menghasilkan/*Productive Plantation***TTR** : Tanaman Tua Rusak/*Breakage and Old Plantation*

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued Table

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Cengkeh / Clove				(Ha)
	TBM	TM	TTR	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Karimun	-	6	48	54	
2. Bintan	6	299	95	400	
3. Natuna	1 500	7 992	2 697	12 189	
4. Lingga	-	-	-	-	
5. Kep. Anambas	383	1 989	467	2 839	
6. Batam	-	-	-	-	
7. Tanjungpinang	-	-	-	-	
Jumlah/ Total:					
	2011	1 889	10 286	3 307	15 482
	2010	1 834	9 974	3 238	15 046
	2009	1 686	9 619	4 073	15 378

Berlanjut/ Continue

Keterangan/ Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/ Haven't Producted Plantation Yet

TM : Tanaman Menghasilkan/ Productive Plantation

TTR : Tanaman Tua Rusak/ Breakage and Old Plantation

Lanjutan Tabel 5.2.1*Continued Table*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit / Oil Palm				(Ha)
	TBM (1)	TM (2)	TTR (3)	Jumlah Total (5)	
1. Karimun	640.0	178.0	-	818.0	
2. Bintan	1669	5439	-	7,108.0	
3. Natuna	-	-	-	-	
4. Lingga	-	-	-	-	
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	
6. Batam	-	-	-	-	
7. Tanjungpinang	-	-	-	-	
Jumlah/ Total:					
	2011	2 309	5 617	-	7926
	2010	746	362	-	1 108
	2009	546	362	-	908
	2008	-	-	-	-

Berlanjut/ Continue

Keterangan/ Note :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/ Haven't Producted Plantation Yet

TM : Tanaman Menghasilkan/ Productive Plantation

TTR : Tanaman Tua Rusak/ Breakage and Old Plantation

Lanjutan Tabel 5.2.1*Continued Table*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sagu / Sago			(Ha)
	TBM	TM	TTR	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	1 617	259	242	2 118
2. Bintan	-	-	-	-
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	1 587	1 366	494	3 448
5. Kep. Anambas	-	-	-	-
6. Batam	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	-	-	-	-
Jumlah/ Total:				
2011	3 204	1 625	736	5 566
2010	3 222	1 687	771	5 680
2009	3 102	1 706	770	5 578
2008	3 211	1 641	758	5 610

Keterangan/ Note :**TBM** : Tanaman Belum Menghasilkan/ *Haven't Producted Plantation Yet***TM** : Tanaman Menghasilkan/ *Productive Plantation***TTR** : Tanaman Tua Rusak/ *Breakage and Old Plantation*

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.2.2: Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011

Area and Production of Public Plantation by Commodity and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Karet / Rubber			
	Luas Areal <i>Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kg)</i>	Rata-rata Produksi <i>Production Average (Kg/Ha)</i>	Jumlah Petani <i>Farmer Number</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	20 931	5 601	664	6 917
2. Bintan	5 679	22 219	1 023	1 230
3. Natuna	3 439	2 169	1 110	2 248
4. Lingga	9 783	4 071	876	4 396
5. Kep. Anambas	2 492	1 152	640	1 600
6. Batam	150	42	1 692	105
7. Tanjungpinang	25	6	394	11
Jumlah/ Total:				
2011	42 498	35 260	6 399	16 507
2010	37 758	16 161	6 126	17 767
2009	41 956	11 945	4 026	16 846
2008	-	-	-	-

Bersambung/*Continue*

Lanjutan Tabel 5.2.2
Continued Table

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Kelapa Dalam / Coconut			
	Luas Areal Area (Ha)	Produksi Production (Kg)	Rata-rata Produksi Production Average (Kg/Ha)	Jumlah Petani Farmer Number
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	2 935	1 434	756	2 809
2. Bintan	481	2 851	1 793	5 125
3. Natuna	13 357	6 012	678	6 918
4. Lingga	2 675	1 244	990	2 685
5. Kep. Anambas	9 928	2 041	276	7 061
6. Batam	448	184	1 095	1 054
7. Tanjungpinang	94	40	833	365
Jumlah/ Total:				
2011	29 917	13 806	6 421	26 017
2010	34 663	13 482	5 434	24 493
2009	37 278	11 743	5 432	21 624
2008	-	-	-	-

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 5.2.2*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lada / Pepper				Jumlah Petani <i>Farmer Number</i>
	Luas Areal <i>Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Kg)</i>	Rata-rata Produksi <i>Production Average (Kg/Ha)</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	7	-	-	-	41
2. Bintan	40	13	604	20	
3. Natuna	143	5	57	193	
4. Lingga	100	33	844	430	
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	
6. Batam	-	-	-	-	
7. Tanjungpinang	-	-	-	-	
Jumlah/ Total:					
	2011	289	52	1 505	684
	2010	-	-	-	-

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 5.2.2

Continued Table

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Cengkeh / Clove			
	Luas Areal Area (Ha)	Produksi Production (Kg)	Rata-rata Production Average (Kg/Ha)	Jumlah Petani Farmer Number
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	54	1	217	102
2. Bintan	400	-	-	417
3. Natuna	12 189	1 281	160	6 038
4. Lingga	-	-	-	-
5. Kep. Anambas	2 839	259	130	3 359
6. Batam	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	-	-	-	-
Jumlah/ Total:				
2011	15 482	1 541	507	9 916
2010	15 378	1 353	11	5 745

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.2.3: Luas Kawasan Hutan menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2010/ *Forest Area by Function and Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2010*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Fungsi / Function				(Ha)
	Hutan Lindung <i>Conservated Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Kawasan Konservasi <i>Catchment Area</i>	Hutan Mangrove <i>Mangrove</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Karimun	11 365.63	8 001.56	-	-	
2. Bintan	32 108.58	11 469.77	-	-	
3. Natuna	11 993.86	42 387.54	-	-	
4. Lingga	32 940.56	71 474.58	-	-	
5. Kepulauan Anambas	-	5 845.690	-	-	
6. Batam	12 856.44	14 204.280	-	-	
7. Tanjungpinang	396.59	2 632.930	17 775.51	-	
Jumlah/ Total:					
2010	101 661.66	156 016.35	17 775.51		
2009	74 234.05	44 275.25	1 412 294.50	-	
2008	74 234.05	44 275.25	1 412 294.50	-	
2007	74 686.10	148 488.80	55 065.80	161 128.14	

*) Batas Belum Ditata / *The Border hasn't Constructed Yet*

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.3.1 : Populasi Ternak menurut Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2010 / Livestocks Population by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau, 2010

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sapi Potong Cows	Kambing Goat	Babi Pig	(Ekor)
				(1)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Karimun	-	-	-	
2. Bintan	-	-	-	
3. Natuna	-	-	-	
4. Lingga	-	-	-	
5. Kep. Anambas	-	-	-	
6. Batam	-	-	-	
7. Tanjungpinang	-	-	-	
<hr/>				
Jumlah/ Total:				
2010	-	-	-	
2009	8 323	22 037	183 552	
2008	7 627	21 731	183 679	
2007	7 204	20 238	178 858	

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.3.2 : Populasi Unggas menurut Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau, Tahun 2011 / Poultry Population by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	<i>(Ekor)</i>			
	Ayam Buras	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	375 786	174 054	81 451	98 523
2. Bintan	242 061	300 537	1 063 756	1 409
3. Natuna	148 549	336	7 162	2 674
4. Lingga	78 453	5 622	29 963	2 230
5. Kep. Anambas	1 838	-	303	160
6. Batam	66 753	50 571	5 383 652	3 210
7. Tanjungpinang	119 179	28 110	109 231	724
Jumlah/ Total:				
2011	1 032 619	559 230	6 675 518	108 930
2010	-	-	-	-
2009	901 251	506 129	6 437 755	101 343
2008	745 723	450 803	6 878 886	105 875

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.3.3 : Produksi Daging menurut Kabupaten/ Kota dan Komoditi Tahun 2011

Production of Meat by Regency/ Municipality and Commodity, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	(Ekor)			
	Sapi Cow	Kambing Goat	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Pedaging Native Chicken
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	66 645	61 972	72 370	75 755
2. Bintan	58 888	5 566	49 340	975 339
3. Natuna	141 577	4 263	32 199	7 114
4. Lingga	63 824	2 631	17 635	28 076
5. Kep. Anambas	110 723	3 782	421	208
6. Batam	11 989	2 796	15 536	4 819 278
7. Tanjungpinang	5 466	3 795	27 910	148 261
Jumlah/ Total:				
2011	459 112	84 805	215 411	6 054 031
2010	-	-	-	-
2007	776 252	129 122	517 349	517 349
2006	954 146	99 464	630 726	630 726

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.3.4 : Jumlah Pemotongan Ternak menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya, Tahun 2010

Production of Livestock by Regency/Municipality and Commodity, 2010

(Ekor/Number)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>
	(1)	(2)
1. Karimun	-	-
2. Bintan	-	-
3. Natuna	-	-
4. Lingga	-	-
5. Kep. Anambas	-	-
6. Batam	-	-
7. Tanjungpinang	-	-
Jumlah/ Total:		
2011	-	-
2010	1 503	2 885
2007	5 014	5 935
2006	4 706	5 546

Catatan/*Note* :

-) Belum Tercatat/*Data is not available*

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.3.5 Produksi Telur menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Ungga Tahun 2011

Production of Egg by Regency/ Municipality and Kind of Poultry, 2011

(Kg)

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik Duck
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	631 689	2 324 282	852 094
2. Bintan	398 782	3 882 391	11 207
3. Natuna	267 621	5 160	23 292
4. Lingga	133 060	81 113	19 177
5. Kep. Anambas	3 596	-	1 941
6. Batam	136 335	720 630	29 203
7. Tanjungpinang	246 046	462 521	7 487
Jumlah/ Total:			
2011	1 817 129	7 476 097	944 401
2010	1 767 509	6 935 156	915 178
2007	308 328	3 329 856	108 629
2006	373 812	2 681 539	118 768

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Agriculture, Forestry and Livestock Office of Kepulauan Riau Province

Perikanan dan Kelautan

Marine and Fishery

6

BAB VI

KELAUTAN DAN PERIKANAN

MARINE AND FISHERY

Wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang 95 persen lebih terdiri laut mengandung potensi yang amat besar. Potensi yang dimaksud adalah potensi perikanan atau potensi kelautan lainnya misalnya pariwisata atau budidaya. Namun potensi yang ada, belum dimanfaatkan secara maksimal guna meningkatkan perekonomian masyarakat pada khususnya dan Kepulauan Riau pada umumnya. Seperti Nelayan Sedanau Natuna dalam pemasaran ikan hasil tangkapan masih sangat tergantung kapal-kapal asing (Hongkong) yang membeli hasil laut mereka. Bila kapal Hongkong tidak datang maka mereka tidak bias menjual ikan tangkapan mereka.

Maka dari itu perlu adanya inventarisasi potensi-potensi yang lebih jeli terutama potensi kelautan dan perikanan, baik perikanan tangkap dan budidaya. Dengan adanya inventarisasi ini pasti akan banyak ditemukan kendala-kendala di masyarakat terutama dalam upaya pengembangan potensi kelautan

Kepulauan Riau Province area that 95 percent of it is covered by sea had big potency. The potency is sea and fishery potency and other potency such as tourism and cultivation. But the potency has not be used maximally to increase people economic life and regionally. Such as Sedanau-Natuna fishermen that depend on foreign ship (Hongkong) to sell their fish. They can not sell their fish if no Hongkong ship came.

Careful inventory of sea and fishery potencies is important. Good inventory will find many constrains in community especially in sea dan fishery development.

dan perikanan. Sehingga nantinya dapat diketahui daerah mana yang perlu peran pemerintah untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi untuk meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat. Hal ini berkaitan dengan pengembangan potensi kelautan dan perikanan di Kepulauan Riau yang begitu besar.

Bila aspek yang berhubungan dengan kelautan, misalnya pariwisata laut atau budidaya ikan laut dapat lebih dikembangkan dan dikelola dengan baik bukan tidak mungkin bisa menjadi sumber pendapatan daerah yang cukup besar disamping industri pengo-lahan ataupun perdagangan.

Namun perlu diperhatikan juga kondisi geografis Kepulauan Riau yang berbatasan langsung dengan negara lain, membuat Provinsi Kepulauan Riau harus seksama dalam menyikapi dan menjaga kekayaan lautnya. Karena pencurian hasil laut di wilayah Indonesia pada umumnya dan Kepulauan Riau khususnya oleh nelayan negara lain yang berdalih masih merupakan wilayah perairan internasional tentunya perlu diwaspadai.

We will know which area that needs government attention and role to help people in solving their problem in increasing their economic life. It related with sea and fishery potency development in Kepulauan Riau.

If some aspects related to marine such as sea tourism or sea cultivation can be developed and managed well, it is possible as a big regional income source beside industry or trading.

Kepulauan Riau geographical condition lays at verge borders on other countries that make this province must thorough in counter and care of its sea wealth. We have to ware of other country fishermen that take our potency and equivocates it still in international territory.

Dengan mengoptimalkan sektor perikanan tentunya akan mendukung perekonomian Kepulauan Riau. Apalagi dengan peningkatan ekspor hasil perikanan yang menjanjikan perolehan devisa Kepulauan Riau di masa datang.

Berdasarkan data **Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau**, jumlah rumah tangga budidaya perikanan pada tahun 2010 tercatat sebesar 7.877 rumah tangga, di tahun 2011 meningkat menjadi 97.299 rumah tangga. Meningkatnya jumlah rumah tangga yang berusaha di bidang perikanan ini seiring dengan meningkatnya luas usaha budidaya rumput laut dari 1.200 Ha menjadi 22.079 Ha.

Sedangkan produksi perikanan budidaya tahun 2011 adalah sebesar 30.532,7 ton yang turun drastis dari tahun 2010 yang hanya sebesar 54.900 ton. Penurunan ini terjadi karena Produksi perikanan budi daya ikan laut hanya sebesar 5.821,62 ton dari tahun sebelumnya yang mencapai 54.447 ton.

Optimal efforts on fishery sector as Kepulauan Riau economics supporter of Kepulauan Riau has to be improved because export of fishery production is promising to increase foreign exchange of Kepulauan Riau in the future.

Based on Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province, number of fishery cultivation households in 2010 noted as high as 7,877 households and in 2011 have increased to 97,299 households. The increasing number of households that economically active in fishery is in line with seaweed cultivation area increase from 1,200 ha became 22,079 ha.

Cultivation production in 2011 was as high as 30,532.7 ton; the figure was reduced from 54,900 ton in 2010. It's because sea cultivation production was only 5,821.62 ton from 54,447 ton during previous year.

Penurunan produksi budi daya ikan laut di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2011 bisa diakibatkan oleh kesulitan mencari bibit ikan laut karena kendala cuaca, gagal panen, dan sulitnya aksesibilitas dari pulau produsen ikan ke pulau daerah pelelangan ikan. Namun dengan berbagai kendala yang ada, bila diusahakan secara optimal dan pengelolaan yang profesional, yaitu melalui kerja sama yang sinergis antara pemerintah dan masyarakat nelayan dalam mengelola potensi kelautan Kepulauan Riau yang begitu melimpah. Bukan hal yang mustahil nantinya akan meningkatkan pendapatan nelayan secara khusus dan secara umum dapat meningkatkan roda kegiatan perekonomian di Kepulauan Riau.

Dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam merupakan penghasil produk perikanan budidaya terbesar sebanyak 3.589,50 ton dari total produksi Kepulauan Riau sebesar 30.532,7 ton. Diikuti Kabupaten Karimun sebesar 1.053,40 ton.

Kepulauan Riau sea cultivation production reduction during 2011 can be happened because of some reason such as difficulty in finding germ, weather, crop failure, and access from producer to seller. But it can be solved if trying optimally and in professional management, by synergy relationship between government and fishermen in manage Kepulauan Riau sea potency that huge and never lasting. It is not impossible if someday fishermen income will increase and in general will support the province economic condition.

From all Regencies/Municipalities that exist in Kepulauan Riau Province, Batam was the biggest producer in conducting fishery product that noted 3,589.50 ton of total Kepulauan Riau production which was 30,532.7 ton. Followed by Karimun Regency that reached 1,053.40 ton.

Selain produk perikanan budidaya, karena luasnya wilayah laut Kepulauan Riau serta kayanya hasil laut yang dimiliki membuat produk perikanan tangkap juga memberikan hasil yang cukup tinggi. Sepanjang tahun 2011 produk perikanan tangkap mencapai 308.755,32 ton dengan nilai mencapai 6.175.106.400 rupiah.

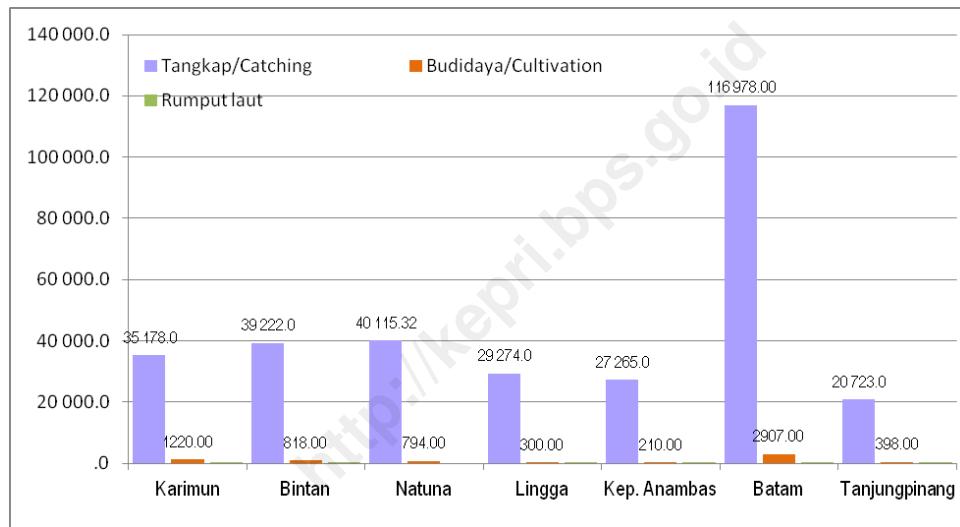
Nilai dan produk perikanan tangkap dibanding tahun sebelumnya memberikan hasil yang meningkat tajam. Hal ini berarti ada upaya peningkatan usaha perikanan tangkap. Bukan tidak mungkin dengan peningkatan usaha perikanan tangkap yang optimal akan memberikan hasil yang tidak sedikit mengingat begitu banyaknya nelayan-nelayan negara lain yang masih melakukan penangkapan di perairan Indonesia khususnya wilayah Kepulauan Riau. Selengkapnya mengenai perikanan disajikan pada **Tabel 6.1 s/d Tabel 6.10.**

Besides product of fishery cultivation, because of broadness of sea region in Kepulauan Riau and rich in its marine product owned make catching fishery product also gave high result. During 2011 catching fishery products reached 308,755.32 ton by its value reached 6,175,106,400 million rupiahs.

Catching fishery value and product compared to previous year gave sharp point of increase. This condition meant that there was of catching fishery effort improvement. It is not impossible that optimal improvement of catching fishery effort will give a lot of result because of so many number of other country fishermen that still conduct in catching fishery in Indonesian sea area especially in Kepulauan Riau Authority. Complete data on fishery is presented at Table 6.1 till Table 6.10.

Grafik : 6.1

Produksi Perikanan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011
Fishery Production Value by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2011 (Ton)



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province*

Luas Usaha Budidaya Perikanan menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011
Table 6.1 : Fishery Cultivation Area by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya/Cultivation				Jumlah Fresh water pond
	Laut (Unit) Marine	Payau (Ha) Brackish water pond	Tawar (Ha) Fresh water pond	Jumlah (Ha)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Karimun	255.0	8.0	60.0	323.0	
2. Bintan	4.1	1.0	29.50	34.63	
3. Natuna	11 461.0	-	-	11 461.0	
4. Lingga	1 200.0	20.0	17.0	1 237.0	
5. Kep. Anambas	32.6	-	-	32.58	
6. Batam	21 400.0	2.00	2 995.0	24 397.0	
7. Tanjungpinang	0.8	-	11.0	11.78	
Jumlah/Total:					
2011	34 353.49	31.0	3 112.50	37 496.99	
2010	20 441.0	168.0	189.0	20 798.0	
2009	16 480.0	168.0	189.0	16 837.0	
2008	32 307.0	16 273.0	22 352.0	70 932.0	

*) Angka Sementara/Preliminary Figure

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan menurut Jenis Usaha
dan Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2011**
**Tabel 6.2 : Number of Fishery Households by Type and Regency/Municipality
in Kepulauan Riau, 2011**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Usaha Perikanan/ <i>Type of Cultivation</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tangkap <i>Capture Fishery</i>	Budidaya <i>Aquaculture</i>	Hasil Perikanan <i>Processing</i>	Pemasar Hasil Perikanan <i>Fisheries Marketing</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	9 283	887	1 933	1 724	13 827
2. Bintan	9 375	1 757	2 873	3 228	17 233
3. Natuna	6 887	1 051	632	778	9 348
4. Lingga	10 027	724	438	660	11 849
5. Kep. Anambas	5 743	472	152	201	6 568
6. Batam	16 842	3 212	5 584	8 223	33 861
7. Tanjungpinang	1 649	326	1 137	1 501	4 613
Jumlah/ Total:					
2011	59 806	8 429	12 749	16 315	97 299
2010	-	-	-	-	7 877
2009	-	-	-	-	7 430

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

**Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya
Tabel 6.3 : dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011 /Production of Aquaculture
by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2011**

Kabupaten/Kota Regency/Municipalit y	Budidaya/Cultivation				Rumput Laut Sea Grass
	Laut Marine	Payau Brackish water pond	Tawar Fresh water pond		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	1 053.40	2.97	143.63	420.0	
2. Bintan	141.61	1.35	489.93	260.0	
3. Natuna	518.05	-	276.05	20 000.0	
4. Lingga	241.29	6.90	69.38	12.0	
5. Kep. Anambas	210.71	-	-	.50	
6. Batam	3 589.50	3.0	1 339.0	1 380.0	
7. Tanjungpinang	67.06	-	299.37	7.0	
Jumlah/Total:					
2011	5 821.62	14.22	2 617.36	22 079.50	
2010	54 447.0	203.0	250.0	-	
2009	3 446.52	30.70	365.97	-	
2008	4 624.0	1 007.0	244.0	-	

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.4 : Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011 / Production and Production Value of Marine Fishery by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Juta/Million Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Karimun	35 178.0	703 560 000.00
2. Bintan	39 222.0	784 440 000.00
3. Natuna	40 115.3	802 306 400.00
4. Lingga	29 274.0	585 480 000.00
5. Kep. Anambas	27 265.0	545 300 000.00
6. Batam	116 978.0	2 339 560 000.00
7. Tanjungpinang	20 723.0	414 460 000.00
Jumlah/ Total:		
2011	308 755.32	6 175 106 400.00
2010	275 453.08	5509 061 600.0
2009	276 677.0	5 553 765.58
2008	274 383.91	5 450 901.29

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.5 : Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011/ Marine and Cultivated Fishery Production by Regency/ Municipality, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(Ton)		
	Tangkap Marine Fishery	Budidaya Cultivation	Rumput Laut Sea Grass
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	35 178.0	1220.00	420.0
2. Bintan	39 222.0	818.00	260.0
3. Natuna	40 115.32	794.00	20 000.0
4. Lingga	29 274.0	300.00	12.0
5. Kep. Anambas	27 265.0	210.00	.50
6. Batam	116 978.00	2907.00	430.0
7. Tanjungpinang	20 723.0	398.00	7.0
Jumlah/ Total:			
2011	308 755.320	6 647.00	21 129.50
2010	275 453.080	54 900.00	-
2009	276 677.0	3 843.10	-
2008	216 010.75	5 875.0	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Nilai Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya**dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011**

Tabel 6.6: *Production Value of Fishery Cultivation by Cultivation Type and Regency/Municipality, 2011*

(Juta Rp/Million Rp)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Budidaya/ <i>Type of Cultivation</i>			
	Laut <i>Sea</i>	Payau <i>Brackish Water</i>	Tawar <i>Brackish Water</i>	Rumput Laut <i>Sea Grass</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	160 710.0	44 550.0	2 184.45	6 300.0
2. Bintan	41 476.50	24 450.0	8 098.05	3 900.0
3. Natuna	77 707.50	-	4 140.75	300 000.0
4. Lingga	34 098.0	94 500.0	995.70	180.0
5. Kep. Anambas	31 500.0	-	-	7.50
6. Batam	150 600.0	-	28 545.0	6 450.0
7. Tanjungpinang	11 349.0	-	4 835.55	105.0
Jumlah/ Total:				
2011	507 441.0	163 500.0	48 799.50	316 942.50
2010	1 302 120.0	8 120.0	3 000.0	-
2009	62 673.51	834.78	3 615.59	-
2008	55 583.09	9 840.97	6 992.04	-

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau**Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province****Catatan : Nilai Produksi Perikanan Budidaya "Laut" sudah termasuk Rumput Laut**

Banyaknya Perizinan Perikanan yang Dikeluarkan menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/Kota, Tahun 2011
Table 6.7: Number of Fishery License Issued by Kind of Activity and Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pengangkapan <i>Catching</i>	Pengangkut <i>Lifting</i>	Pengumpul <i>Collecting</i>	Budidaya <i>Cultivation</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	395	63	22	2
2. Bintan	302	22	37	20
3. Natuna	34	6	-	7
4. Lingga	43	10	25	6
5. Kep. Anambas	25	23	26	17
6. Batam	240	16	8	12
7. Tanjungpinang	19	8	8	9
Jumlah/ Total:				
2011	1 058	148	126	73
2010	1 045	135	107	64
2009	375	48	-	-
2008	808	112	100	56

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

**Pendapatan Rata-rata Rumah Tangga Perikanan
menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota,
Tahun 2012**

*Average Income of Fishery Households by Regency/Municipality,
2012*

Tabel 6.8:
Table

Juta Rupiah / Million Rupiah

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Tangkap Capture</i>	<i>Budidaya Cultivation</i>	<i>Jumlah Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	21 945 535	28 935 387	50 880 922
2. Bintan	23 548 540	19 510 529	43 059 069
3. Natuna	22 988 300	75 222 074	98 210 374
4. Lingga	17 458 638	23 378 453	40 837 091
5. Kep. Anambas	18 324 264	32 043 432	50 367 696
6. Batam	17 766 566	29 764 633	47 531 199
7. Tanjungpinang	19 003 335	29 365 031	48 368 366
<i>Rata-rata / Average</i>			
2011	20 005 025	34 031 348	54 036 374
2010	703 175	63 703	766 878
2009	532 269	423 746	956 015
2008	703 175	63 703	766 878

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

**Jumlah Sarana Penunjang Perikanan menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kepulauan Riau, 2011/ Number of Fisheries Facility
by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2011**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pabrik Es	Cold Storage	Galangan Kapal <i>Dock</i>	SPDN *)
	(1)	(2)	(3)	
	<i>Ice Factory</i>	<i>Cold Storage</i>	<i>Dock</i>	
1. Karimun	11	6	9	-
2. Bintan	12	3	39	4
3. Natuna	8	3	12	1
4. Lingga	5	14	4	1
5. Kep. Anambas	6	2	5	-
6. Batam	14	19	12	2
7. Tanjungpinang	5	14	9	1
Jumlah/ Total:				
2011	61	61	90	9
2010	61	61	90	9
2009	-	-	-	-
2008	47	44	28	2

Keterangan/Note :

SPDN : Solar Packed Dealer untuk Nelayan/ *Solar Packed for Fishermen*

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

**Jumlah Armada Perikanan menurut Kabupaten/Kota,
Tahun 2011 / Number of Marine Fleet by Regency/
Municipality, 2011**

Tabel 6.10 : Table

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	PTM	MT	KM	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	3 372	1 060	1 865	6 297
2. Bintan	1 391	965	2 395	4 751
3. Natuna	1 017	-	2 910	3 927
4. Lingga	2 616	124	2 616	5 356
5. Kep. Anambas	595	-	2 570	3 165
6. Batam	2 895	3 116	9 015	15 026
7. Tanjungpinang	710	321	520	1 551
<i>Jumlah/ Total:</i>				
2011	12 596	5 586	21 891	40 073
2010	18 899	18 388	26 686	63 973
2009	11 976	4 418	15 993	32 387
2008	10 053	4 367	15 873	30 293

Keterangan/Note:

- PTM** : **Perahu Tanpa Motor / Boat**
MT : **Motor Tempel / Engine Boat**
KM : **Kapal Motor / Ship**

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Potensi Usaha Budidaya Perikanan Menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2011
Tabel 6.11: Cultivation Potency by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Sea	Payau Brackish Water	Tawar Fresh Water	(Ha)	
				Jumlah	Jumlah Total
				(1)	(2)
1. Karimun	57 443	400	1 160	59 003	
2. Bintan	44 201	250	389	44 840	
3. Natuna	26 414	507	22	26 943	
4. Lingga	246 042	828	101	246 971	
5. Kep. Anambas	20 998	-	-	20 998	
6. Batam	61 132	288	6 522	67 942	
7. Tanjungpinang	120	20	60	200	
Jumlah/ Total:					
	2011	456 350	2 293	8 254	466 897

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Industri, Listrik, dan Air Minum

Industry, Electricity, and Water Supply

7

BAB VII

INDUSTRI, LISTRIK DAN AIR MINUM

INDUSTRY, ELECTRICITY AND WATER SUPPLY

7.1. Industri Pengolahan

Kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir ada-lah konsep dari industri pengolahan. Termasuk jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Industri pengolahan merupakan salah satu sektor dominan dalam pembentukan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di Kepulauan Riau. Peranan pada PDRB dengan migas menurut harga berlaku mencapai 47,78 persen meningkat sedikit dari tahun sebelumnya yang sebesar 46,76 persen.

Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja), Industri Kecil (5-19 orang pekerja), dan Industri Mikro (1-4 orang pekerja).

7.1. *Industrial Manufacture*

Economic activity that changing raw material mechanically, chemically, or by hand become finished/half finished things, or make something increase in value, and closer to final user is concept of industry.

Manufacture is one of some sectors that contribute in forming Gross Domestic Regional Product (GDRP) based on current market prices was 47.78 percents, it's light growth from previous year that noted 46.76 percent.

Based on workers grouping, the industrial manufacture sector can be divided into 4 sub groups, namely: large scale industry (100 workers), medium scale industry (20-99 workers), small industry (5-19 workers), and micro industry (1-4 workers).

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survey Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.

Di Kepulauan Riau terdapat 206 perusahaan (61,86 persen) merupakan perusahaan modal asing, sedangkan 54 perusahaan (16,22 persen) merupakan perusahaan dalam negeri sedangkan sisanya sebanyak 73 perusahaan (21,92 persen) merupakan perusahaan non fasilitas. Kekuatan industri di Kepulauan Riau bertumpu di kota Batam yang memiliki 86,49 persen dari total Industri Besar Sedang di Kepulauan Riau.

Selanjutnya adalah perkembangan persetujuan investasi PMDN dari tahun 2010 ke 2011 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari Rp. 1.954.836.600.000 tahun 2010 menjadi Rp. 280.035.270.000 di tahun 2011. Namun jumlah proyek meningkat dari 8 proyek di tahun 2010 menjadi 70 proyek pada tahun 2011.

Data of medium and large scale industry was collected by held Medium and Large Scale Industry Survey annually since 1975. The survey included all industry that has 20 workers or more.

In Kepulauan Riau there were 206 industries (61.86 %) were foreign investment, while 54 industries (16.22 %) were domestic investment and the rest were 73 industries (21.92 %) were non-facility industries. Industry power in Kepulauan Riau was stand in Batam Municipality that contributed 86.49 percent of total Medium and Large Scale Industry in Kepulauan Riau.

Meanwhile, growth of Domestic Investment from 2010 to 2011 significantly dropped from 1,954,836,600 US\$ in 2010 became 280,035,270,000 US\$ in 2011. But number of projects increased from 8 projects in 2010 became 70 projects in 2011.

Di lain pihak, persetujuan investasi PMA pada 2011 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dari 88.858.996 dolar AS di tahun 2010 menjadi 620.352.175 dolar AS di tahun 2011 dengan jumlah proyek me-naik dari 61 proyek menjadi 91 proyek. Secara umum investasi di Kepulauan Riau masih dapat dikembangkan lagi di tahun-tahun mendatang. Data investasi selengkapnya disajikan pada **Tabel 7.1.2 – Tabel 7.1.4.**

7.2. Listrik dan Air Minum

Tabel 7.2.1. menyajikan tentang kondisi kelistrikan yang ada di Kepulauan Riau dari Unit Pelayanan (UP) PLN yang ada. Dari sejumlah KVA yang tersedia, pelanggan tertinggi yang menyerap tenaga listrik berdasarkan kwh yang terjual adalah pelanggan yang berasal dari perkan-toran (bisnis) disusul pelanggan industri baru pelanggan rumah tangga.

Berdasar data yang diperoleh dari PLN, pada tahun 2011 masih ada 31 desa belum dialiri listrik. Hal ini berarti dari 371 desa di Kepulauan Riau, 8,36 persen diantaranya belum dialiri listrik. Jelas kondisi ini perlu mendapat perhatian yang lebih dari instansi terkait.

Furthermore, experience of Foreign Investment in Kepulauan Riau that significantly increase, from 88,858,996 US\$ in 2010 became 620,352,175 US\$ in 2011, and number of investment projects increased from 61 to 91 projects in 2011. As a whole, investment enthusiasm in Kepulauan Riau increased in 2010 where during previous year had decreased sharply. Complete information of realization investment were presented on Table 7.1.2 – Table 7.1.4.

7.2. Electricity and Water Supply

Table 7.2.1. presents electricity conditions in Kepulauan Riau, taken from 10 service units of The State Electricity Company (PLN). From Kva available, highest subscribers of electricity power based on Kwh sold are households and business. The remaining was used by social institutions, industries, government and other multipurpose.

Based on State Electricity data, during 2011 there were 31 villages had not electrified. It meant 8.36 percent of 371 villages in kepulauan Riau. It clear that related institution has to pay attention more on it.

Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas, dan Kota Tanjungpinang merupakan kabupaten/kota yang mampu mengaliri listrik seluruh desa/kelurahannya. Sementara yang lain masih ada desa yang belum dialiri listrik.

Untuk penggunaan air minum yang disalurkan oleh Tirta Kepri Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau, seperti pada **Tabel 7.3.1.**, menunjukkan adanya peningkatan penggunaan dari 2.450.287 m³ di tahun 2010 menjadi 2.726.350 m³ di tahun 2011. Sedangkan untuk di Kota Batam yang dikelola oleh Adhya Tirta Batam, terdapat penurunan penggunaan air minum yang cukup signifikan dibanding tahun 2010, yaitu dari 109.577.858 m³ menjadi 57.918.802 m³. Hal ini dipicu oleh penurunan penggunaan air oleh golongan pelabuhan.

Lain halnya dengan jumlah pelanggan air minum yang mengalami penurunan setahun terakhir ini, dari 17.095 pelanggan menjadi 15.502 pelanggan. Hal ini juga diikuti dengan penurunan kapasitas produksi air dari 200 Liter/detik menjadi hanya 188 Liter/detik. Namun penurunan tersebut ternyata diikuti dengan meningkatnya penerimaan pada tahun 2011, dari Rp. 9.170.522.329 di tahun 2010 menjadi Rp. 9.990.687.057

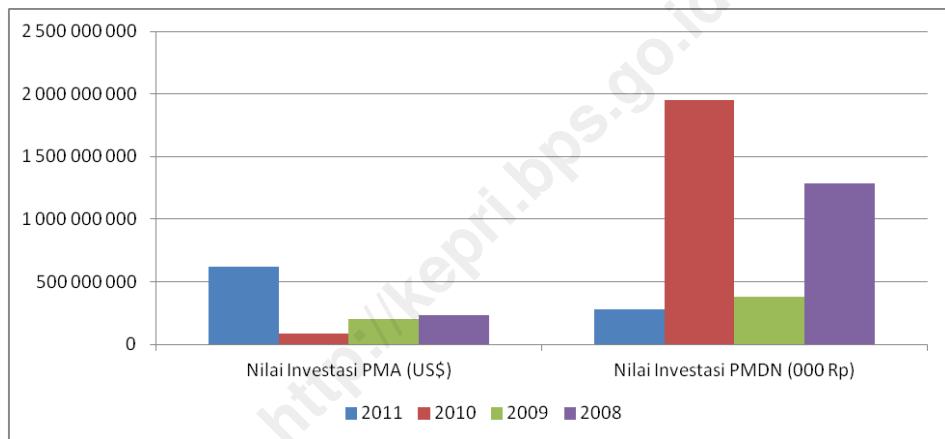
Natuna Regency, Kepulauan Anambas Regency, and Tanjungpinang Municipality were regency that able to electrify all villages. Meanwhile, other regencies/cities still has some villages that has not electrify.

*The utilization of water supplies as noted by Tirta Kepri Tanjungpinang Kepulauan Riau, as seen in **Table 7.3.1.**, tended to increase from 2,450,287 m³ in 2010 to 2,726,350 m³ in 2011. While Batam water supply that manage by Adhya Tirta Batam noted 109,577,858,m3 to 57,918,802 m³ in 2011. The figure is influenced by water usage in harbor group.*

While number of water supply customers increase on the last year, from 17,095 to 15,502 customers. It was in line with the reduction of water production capacity from 200 liter/second became 188 liter/second. On the other hand institution income increased from 9,170,522,329 rupiahs in 2010 became 9,990,687,057 rupiahs in 2011.

Grafik
Graphic : 7.1

Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri di
Provinsi Kepulauan Riau, 2008-2011
*Foreign and Domestic Investment of Kepulauan Riau
Province, 2008-2011*



Sumber : Badan Promosi dan Investasi Daerah Provinsi Kepulauan Riau
*Sumber : Regional Investment and Promotion Service of Kepulauan Riau
Province*

Jumlah Perusahaan Industri menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal di Kepulauan Riau, Tahun 2011
Table 7.1.1: Number of Industry by Regency/Municipality and Investment Facilities in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang			Jumlah Total
	PMDN Domestic Investment	PMA Foreign Investment	Non Fasilitas Domestic Investment	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	2	1	3	6
2. Bintan	4	20	3	27
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	-	-	-	-
5. Kep. Anambas	-	-	-	-
6. Batam	46	189	49	284
7. Tanjungpinang	1	-	13	14
Jumlah / Total				
2011	53	210	68	331
2010	54	206	73	333
2009	41	215	91	347
2008	18	220	110	348

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Sumber : Statistics of Kepulauan Riau Province

Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri menurut

Tabel 7.1.2: Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011
Table 7.1.2: Foreign and Domestic Investment of Kepulauan Riau Province by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penanaman Modal Asing <i>Foreign Investment</i>		Penanaman Modal Negeri <i>Investment</i>		Dalam Domestic <i>Investment</i>
	Nilai Investasi <i>Value</i>	Proyek <i>Project</i>	Nilai Investasi <i>Value</i>	Proyek <i>Project</i>	
	(US\$)	(000 Rp)	(000 Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Karimun	-	-	5 000 000	1	
2. Bintan	36 000 000	3	8 000 000	1	
3. Natuna	-	-	-	-	
4. Lingga	-	-	-	-	
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	
6. Batam	584 352 175	88	267 035 270	68	
7. Tanjungpinang	-	-	-	-	
Jumlah / Total					
2011	620 352 175	91	280 035 270	70	
2010*)	88 858 996	61	1 954 834 600	8	
2009*)	201 840 976	85	380 625 000	18	
2008*)	232 194 004	68	1 286 512 950	11	

*) Angka Perbaikan/ Correction Figure

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Sumber : Regional Investment and Promotion Service of Kepulauan Riau Province

Realisasi Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri menurut

Tabel 7.1.3: Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011

Table Foreign and Domestic Investment Realization of Kepulauan Riau

Province by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penanaman Modal Asing <i>Foreign Investment</i>		Penanaman Modal Dalam Negeri <i>Domestic Investment</i>	
	Nilai Investasi <i>Value</i> (USD)	Proyek <i>Project</i>	Nilai Investasi <i>(000 Rp)</i>	Proyek <i>Project</i>
			(4)	(5)
(1)	(2)	(3)		
1. Karimun	-	-	-	-
2. Bintan	36 000 000	3	41 787 500	1
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	-	-	-	-
5. Kep. Anambas	-	-	-	-
6. Batam	584 352 175	88	112 987 930	1
7. Tanjungpinang	-	-	-	-
Jumlah / Total				
2011	620 352 175	91	154 775 430	2
2010	88 858 996	61	302 402 997	2
2009	201 840 976	85	264 723 000	8
2008	232 194 004	81	3 628 800	1

Sumber : Badan Promosi dan Investasi Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Sumber : Regional Investment and Promotion Service of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya kVA Tersedia, kWh Terjual dan Jumlah Pelanggan
menurut Golongan per Cabang di Kepulauan Riau, Tahun 2011**
**Tabel 7.2.1: Number of kVA Available, kWh Sold and Number of
Customers Classified by Branch in Kepulauan Riau, 2011**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Daya Terpasang <i>Capacity Instalated</i>	Tenaga yang Dibangkitkan <i>Power Generated</i>	KWH Terjual <i>Power Sale</i>
	(1) (2)	(3) (KWH)	(4) (KWH)
1. Karimun	66 507 191	65 810 350	141 297 751
2. Bintan	36 817 795	35 582 725	67 924 731
3. Natuna	17 952 837	17 074 020	33 852 455
4. Lingga	12 582 741	12 551 500	20 602 683
5. Kep. Anambas	-	-	-
6. Batam	4 508 671	4 493 700	8 465 555
7. Tanjungpinang	102 300 299	101 999 240	204 594 698
Jumlah			
2011	240 669 534	237 511 535	476 737 873
2010	127 788	482 055 457	402 683 138

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 7.2.1.
Continued Table

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Pelanggan / Customers						
	Sosial Social	Rumah Tangga House- hold	Bisnis Busi- ness	Industri Indus- try	Peme- rintah n- ment	Jumlah	Total
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Karimun	36 885	27 054	4 030	15	210	68 194	
2. Bintan	21 154	15 434	1 270	1	250	38 109	
3. Natuna	13 160	8 910	641	-	193	22 904	
4. Lingga	11 442	8 252	594	2	122	20 412	
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	-	-	-
6. Batam	4 049	3 447	365	1	25	7 887	
7. Tanjungpinang	186 418	37 343	6 008	39	315	230 123	
Jumlah							
2011	273 108	100 440	12 908	58	1 115	387 629	
2010	2 057	100 440	12 908	58	1 115	116 578	

Sumber : PT. PLN Cabang Tanjungpinang
Source : State Electricity Company of Tanjungpinang

Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan MWA Terjual

Tabel 7.2.2: pada PLN Batam menurut Golongan Tarif, Tahun 2011
 Table 7.2.2: Number of Customers, Power Generated and MWA Sold at PLN
 Batam by Group, 2011

Golongan <i>Group</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Daya (KVA) Tersam- bung	MWh Terjual	Jumlah Penda- patan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.1. Rumah Tangga / <i>Household</i>	196 294	335 349	455 275	380 907
3.2. Bisnis / <i>Bussines</i>	25 769	297 133	476 801	644 646
3.3. Industri / <i>Industries</i>	288	224 960	464 078	503 882
3.4. Umum / <i>Public</i>	4 294	61 060	130 733	180 603
Jumlah / Total				
2011	226 645	918 502	1 526 887	1 710 038
2010	217 066	870 769	1 452 919	1 617 314
2009	203 897	801 577	1 296 406	1 443 302
2008	188 229	732 251	1 234 616	1 180 639

Sumber : PT PLN Batam

Source : State Electricity Company of Batam

Jumlah Desa yang Belum Berlistrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011
Table 7.2.3: Number of Villages that haven't been Electrified by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Desa Number of Villages			
	2008 (1)	2009 (2)	2010 (3)	2011 (4)
1. Karimun	3	8	8	8
2. Bintan	4	8	8	8
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	13	10	10	10
5. Kep. Anambas	-	-	-	-
6. Batam	1	5	5	5
7. Tanjungpinang	-	-	-	-
Jumlah / Total/	21	31	31	31

Sumber : PT PLN (Persero) Cab. Tanjungpinang
Source : State Electricity Company of Tanjungpinang

Jumlah Pelanggan, Produksi dan Penggunaan Air Minum yang**disalurkan Tirta Kepri di Tanjungpinang Kepulauan Riau, 2011****Tabel 7.3.1:** *Number of Customers, Production and Consumption of Water Supply**Supplied by Tirta Kepri Tanjungpinang Kepulauan Riau, 2011*

Uraian <i>Description</i>	2009 (1)	2010 (2)	2011 (3)	2011 (4)
1. Jumlah Pelanggan (Unit) <i>Total of Customers</i>	17 034	17 095	15 502	
2. Kapasitas Produksi Air <i>Water Supply Capacity</i> (Liter/ detik)	216	200	188	
3. Penggunaan Air Minum (m ³) <i>Water Supply Consumption</i>	2 535 754	2 450 287	2 726 350	
4. Jumlah Penerimaan (Rp.) <i>Total of Revenue</i>	9 357 432 258	9 170 522 329	9 990 687 057	

Sumber : PDAM Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Water Supply Establishment of Tanjungpinang-Kepulauan Riau Province*

Jumlah Penggunaan Air Minum Menurut Golongan Pemakaian yang disalurkan Tirta Kepri di Tanjungpinang Kepri, 2011
Tabel 7.3.2 : Consumption of Water Supply Supplied by Tirta Kepri by Consumption Classification in Tanjungpinang Kepulauan Riau, 2011

Golongan Pemakaian Consumption Classification	2010		2011	
	Volume/ Volume	Nilai/ Value	Volume/ Volume	Nilai/ Value
	(M3)	(Rp.000)	(M3)	(Rp.000)
(1)	(2)		(3)	
1. Perusahaan Niaga <i>Trade Company</i>	3 618	55 729	3 453	64 364
2. Rumah tangga <i>HouseHolds</i>	13 120	137 504	11 730	156 545
3. Industri/Industry	5	22	5	390
4. Sosial / Umum <i>Social / Public</i>	195	7 533	174	8 465
5. Instansi Pemerintah/ <i>Goverment Institutions</i>	153	3 929	136	5 354
6. Pelabuhan/Bandara <i>Harbor/Airport</i>	4	91	4	85
7. Hotel/Objek Wisata <i>Hotels/Tourism Objects</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total:	17 095	204 808	15 502	235 203

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Water Supply Establishment of Tanjungpinang Kepulauan Riau Province*

**Jumlah Penggunaan Air Minum Menurut Golongan Pemakaian
yang disalurkan Adhya Tirta Batam di Batam Kepri, 2011**
**Table 7.3.3 : Consumption of Water Supply Supplied by Adhya Tirta Batam
by Consumption Classification in Batam Kepulauan Riau, 2011**

Golongan Pemakaian <i>Consumption Classification</i>	2010		2011	
	Volume/ Volume (M3)	Nilai/ Value (Rp.000)	Volume/ Volume (M3)	Nilai/ Value (Mil.Rp)
	(1)	(2)	(3)	
1. Komersial <i>Commercial</i>	1 898 834	3 648 740 162	8 445 399	99 026 391
2. Industri/ <i>Industry</i>	7 822 474	86 397 621 325	4 849 524	50 531 158
3. Sosial/ <i>Social</i>	3 332 211	35 542 374 348	2 014 983	4 014 478
4. Non Komersial <i>Non Commercial</i>	41 588 443	174 560 558 109	42 301 706	182 877 784
5. Pelabuhan/ <i>Port</i>	54 935 896	11 053 865 937	307 190	10 037 759
Jumlah / Total:	109 577 858	311 203 159 881	57 918 802	346 487 570

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Batam Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Water Supply Establishment of Batam Kepulauan Riau Province*

Tabel 7.4.1 : Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Lokasi dan Jenis Bahan Galian di Kepulauan Riau, 2010
Number of Mining Industry by Location and Excavated Object in Kepulauan Riau Province, 2010

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis Bahan Galian <i>Excavated Object</i>					<i>Pasir Darat</i> <i>Sand</i>
	Bauksit <i>Bauxite</i>	Timah <i>Tin</i>	Bijih Besi <i>Iron</i>	Granit <i>Granite</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	3	6	-	6	4	
2. Bintan	9	-	-	2	6	
3. Natuna	-	-	-	-	-	
4. Lingga	12	6	9	1	-	
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	-	
6. Batam	-	-	-	-	-	
7. Tanjungpinang	6	-	-	-	-	
8. Provinsi Kepri	2	10	-	-	-	
Jumlah / Total:						
2010	32	22	9	9	10	
2009	37	25	12	14	7	
2008	44	16	11	19	32	
2007	22	5	3	17	21	

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Mining Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 7.4.2 : Luas Usaha Pertambangan menurut Jenis Bahan Galian dan Lokasi di Kepulauan Riau, 2010 / Area of Minning by Location and Excavated Object in Kepulauan Riau Province, 2010

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis Bahan Galian <i>Excavated Object</i>				
	Bauksit <i>Bauxite</i>	Timah <i>Tin</i>	Batu Besi <i>Iron</i>	Granit <i>Granite</i>	Pasir Darat <i>Sand</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Karimun	575.0	27.07	-	926.19	275.00
2. Bintan	4 081.23	-	-	121.20	155.0
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	35 401.30	90 940.00	11 345.70	50.00	-
5. Kep. Anambas	-	-	-	-	-
6. Batam	-	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	1 780.0	-	-	-	-
8. Provinsi Kepri	521.60	186 908.09	-	-	-
Jumlah / Total:					
2010	38 214.83	291 252.80	11 346.0	1 103.62	537.99
2009	34 780.32	130 087.87	9 572.100	4 725.82	280.08
2008	43 311.87	146455.87	6 701.0	4 817.60	1 524.96
2007	27 054.53	41 900.0	1303.40	4 768.80	10 428.40

Sumber : Dinas Pertambangan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Mining Service of Kepulauan Riau Province

Perdagangan Luar Negeri

Foreign Trading

8

BAB VIII

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADING

8.1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan dengan daerah atau negara lain merupakan salah satu solusi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama bagi daerah yang tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan masyarakatnya sendiri dikarenakan kondisi geografis seperti Kepulauan Riau. Selain itu, kegiatan ini mampu mempererat hubungan yang harmonis antar bangsa/daerah. Hal ini juga akan sangat berpengaruh terhadap lapangan pekerjaan penduduk Indonesia khususnya di wilayah Kepulauan Riau. Dengan meningkatnya kegiatan ekspor impor ini maka diharapkan akan dapat meningkatkan tingkat perekonomian penduduk di Kepulauan Riau.

Selama periode Januari-Desember 2011, ekspor barang yang diukur atas *free on board* (FOB) Provinsi Kepulauan Riau mencapai 16.479.619.772 dolar AS. Nilai ekspor ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai ekspor tahun sebelumnya yang sebesar 12.729.666.664 dolar AS.

8.1. The Growth of Export

Trading is one of solutions that can be used to fulfill people need, especially for regions that cannot supply their consumption because of geographic reason as Kepulauan Riau. Moreover, the trading can tie harmonist relationship with other countries or other administrative area. It will influence job vacancy in Indonesia especially in Kepulauan Riau Province. Export import activity increase hopefully can improve people economic life in Kepulauan Riau.

During January to December 2011 period, export goods that were measured by free on board (FOB) of Kepulauan Riau Province reached 16,479,619,772 US dollar. This value had increased comparing to previous year that reached 12,729,666,664 US dollar.

Berdasarkan jenis komoditi barang yang diekspor selama 2011, komoditi bahan bakar mineral merupakan ekspor utama, yaitu sebesar 36,11 persen dari nilai total eks-por Kepulauan Riau. Sedangkan yang terendah karet dan barang dari karet menyumbang 1,22 persen.

8.2. Ekspor menurut Kawasan dan Negara Tujuan

Pada **Tabel 8.2** diperlihatkan bahwa Singapura masih menjadi pasar utama tujuan ekspor barang dari Kepulauan Riau. Perolehan devisa dari Singapura selama tahun 2011 senilai 9.508.986.313 dolar AS atau 57,70 % pangannya terhadap keseluruhan ekspor.

8.3. Ekspor menurut Pelabuhan Muat

Dilihat dari pelabuhan muat yang ada di Kepulauan Riau, maka Kota Batam dengan 7 pelabuhan muat mampu mengekspor barang terbesar yaitu senilai 11.551.353.217 dolar AS (70,09 persen) dengan volume 4.865.067.078 kg. Jika dibandingkan dengan tahun 2010, nilai eksport melalui pelabuhan muat di Batam ini

Based on type of export commodities in 2011, mineral

funeral was main export commodity that reached 36.11 percent of Kepulauan Riau total export. While lowest export was rubber and rubber stuff that had contributed 1.22 percent.

8.2. Export by Destination Country

Table 8.2. shows that Singapore still as main destination country of Kepulauan Riau export. Foreign exchange received from the country during 2011 was 9,508,986,313 US dollar or 57.70 percents of all market segments.

8.3. Export by Port of Boarding

Seen from ports of boarding that exist in Kepulauan Riau, Batam Municipality with 7 ports of boarding could export biggest goods for the value 11,551,353,217 US dollar (70.09%) with volume 4,865,067,078 kg. In comparison with 2010, export value passed by port of loads in Batam had experienced of improvement,

mengalami peningkatan dimana pada tahun 2010 mengekspor senilai 8.487.056.734 dolar AS. Lingga merupakan pengekspor terendah dengan pelabuhan muat yang dimiliki hanya mampu menyumbang nilai eksport sebesar 29.406.739 dolar AS (1,22 persen) dengan volume sebesar 1.823.517.833 kg.

8.4. Perkembangan Impor

Selama periode 2011 nilai impor barang ke Kepulauan Riau yang dihitung berdasarkan *cost insurance freight (CIF)* mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu naik dari 9.782.184.700 dolar AS di tahun 2011 menjadi 11.055.205.409 dolar AS di tahun 2011. Komoditi impor terbesar adalah mesin/peralatan listrik yang menyumbang 30,57 persen dari total impor Provinsi Kepulauan Riau.

in 2010 export that noted 8,487,056,734 US dollar. Lingga Regency was the lowest exported with port of load owned could contribute exporting value that reached 29,406,739 US dollar (1.22 %) with volume as high as 1,823,517,833 kg.

8.4. The Growth of Import

During 2010 period the value of stuffs to be imported to Kepulauan Riau that counted based on cost insurance freight (CIF) experienced of very sharp improvement in comparison with 2009, that is from 9,158,852,636 US dollar went up became 9,782,184,700 US dollar in 2010. Electricity Equipment products were the biggest import commodities that shared 31.14 percents of total Kepulauan Riau import.

8.5. Impor menurut Kawasan dan Negara Asal

Singapura sebagai salah satu negara tetangga merupakan negara asal barang impor terbesar ke Kepulauan Riau dengan nilai impor 5.065.717.926 dolar AS atau mencapai 45,82 persen dari keseluruhan nilai impor barang ke Kepulauan Riau.

Jika dibandingkan dengan ekspor kita ke Singapura yang senilai 9.508.986.313 dolar AS, maka telah terjadi surplus neraca perdagangan dengan Singapura sebesar 4.443.268.387 AS. Selengkapnya dapat disimak pada **Tabel 8.6**.

8.6. Impor menurut Pelabuhan Bongkar

Seperti halnya ekspor, kegiatan impor juga dicatat dari pelabuhan bongkar yang ada di Kepulauan Riau. Dilihat dari pelabuhan bongkar yang dimiliki Kepulauan Riau, Kota Batam sepanjang 2011 mendominasi produk impor senilai 9.600.899.265 dolar AS. Selengkapnya mengenai impor provinsi Kepulauan Riau menurut pelabuhan bongkar dapat dilihat pada **Tabel 8.7**.

8.5. Import by Region and Country of Origin

Singapore as a neighbor country very dominated on the potency of import to Kepulauan Riau for the value of 5,065,717,926 US dollar or reached 45.82 percents from entire import commodities value to Kepulauan Riau.

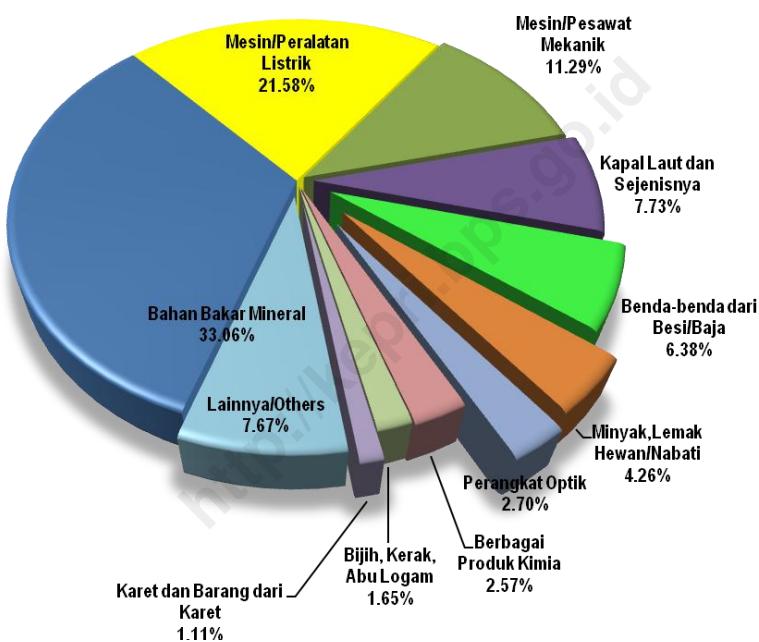
Comparing to our export to Singapore that value 9,508,986,313 US\$, it meant surplus on balance trade with the country as much as 4,443,268,387 US\$. Complete information can be seen at Table 8.6.

8.6. Import by Boarding Port

Same as export, import activities were also recorded from boarding ports that exist in Kepulauan Riau. Seeing from unloaded port in Kepulauan Riau, during 2011 Batam municipality dominated import product as high as 9,600,899,265 US dollar. Further information about Kepulauan Riau import by unloaded ports can be seen at Table 8.7.

Grafik
Graphic : 8.1

Persentase Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau
menurut Kelompok Komoditi, Tahun 2011
*Export Value Percentage by Commodity in
Kepulauan Riau Province, 2011*



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.1. Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau menurut Kelompok Komoditi, Tahun 2011
Table 8.1. Kepulauan Riau Export Volume and Value by Commodity, 2011

Kelompok Komoditi <i>Comodities Groups</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Percentase terhadap Total Expor <i>Export Segment (%)</i>
	(1) (2)	(3) (US\$)	(4)
1. Bahan Bakar Mineral <i>Mineral Fuel</i>	8 310 450 090	5 951 047 843	36.11
2. Mesin/ Peralatan Listrik <i>Electric Machine/ Equipments</i>	101 959 628	3 183 844 865	19.32
3. Mesin/ Pesawat Mekanik <i>Mecanic Machine</i>	90 324 584	1 751 795 908	10.63
4. Kapal Laut dan Sejenisnya <i>Marine Ship</i>	173 431 668	1 082 491 947	6.57
5. Benda-benda dari Besi/ Baja <i>Iron/ Steel Stuff</i>	516 723 414	957 320 128	5.81
6. Berbagai Produk Kimia <i>Chemists Products</i>	462 642 768	631 147 911	3.83
7. Minyak,Lemak Hewan/ Nabati <i>Vegetable and Animal Oil</i>	549 529 223	591 652 953	3.59
8. Bijih, Kerak, Abu Logam <i>Metals</i>	26 193 005 169	356 347 606	2.16
9. Perangkat Optik <i>Optical Instruments</i>	8 420 069	350 179 082	2.12
10. Karet dan Barang dari Karet <i>Rubbers and Rubbers Stuffs</i>	42 174 783	200 435 944	1.22
11. Lainnya/ <i>Others</i>	5 962 971 233	1 423 355 585	8.64
Jumlah/ <i>Total</i>			
2 0 1 1	42 411 632 629	16 479 619 772	100.00
2 0 1 0	30 969 420 324	12 729 666 664	100.00
2 0 0 9	19 111 380 466	8 330 542 047	100.00
2 0 0 8	24 678 331 804	7 470 594 247	100.00

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.2. : Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau menurut Negara Tujuan, Tahun 2011

Kepulauan Riau Export Volume and Value by Destination Countries, 2011

Negara Tujuan Destination Countries	Volume Volume (Kg)	Nilai FOB Value (US\$)	Persentase terhadap Total Expor Export Segment (%)
	(1)	(2)	(4)
1. Singapura / <i>Singapore</i>	11 149 259 818	9 508 986 313	57.70
2. Australia / <i>Australia</i>	1 136 348 654	1 571 805 917	9.54
3. Thailand / <i>Thailand</i>	102 225 699	671 488 859	4.07
4. Amerika Serikat / <i>USA</i>	116 742 330	628 093 698	3.81
5. Malaysia / <i>Malaysia</i>	1 818 646 678	613 041 127	3.72
6. Cina / <i>China</i>	26 102 587 157	574 643 602	3.49
7. Jepang / <i>Japan</i>	335 504 067	379 471 205	2.30
8. Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	323 397 827	282 298 137	1.71
9. India / <i>Hindi</i>	218 420 926	250 010 974	1.52
10. Belanda / <i>Netherlands</i>	142 873 490	236 258 985	1.43
11. Lainnya / <i>Others</i>	965 625 983	1 763 520 955	10.70
Jumlah / Total			
2 0 1 1	42 411 632 629	16 479 619 772	100.00
2 0 1 0	30 969 420 324	12 729 666 664	100.00
2 0 0 9	19 111 380 466	8 330 542 047	100.00
2 0 0 8	24 678 331 804	7 470 594 247	100.00

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 8.3 : Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau menurut Pelabuhan Muat, Tahun 2010-2011
Table 8.3 : Export Volume and Value by Loading Port, 2010-2011

Pelabuhan Port	2010		2011	
	Volume Ekspor/ Export Volume (kg)	Nilai FOB/ FOB Value (US\$)	Volume Ekspor/ Export Volume (kg)	Nilai FOB/ FOB Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. <u>Karimun</u>	5 029 828 376	177 133 031	9 469 150 887	254 851 056
Tj. Balai Karimun	5 025 334 689	175 827 273	9 455 047 570	250 530 721
Tanjung Batu	4 493 687	1 305 758	14 103 317	4 320 335
2. <u>Bintan</u>	5 702 155 907	330 932 361	15 708 848 940	691 185 444
Tanjung Uban	869 628 422	254 586 845	565 516 170	442 078 043
Kijang	4 832 527 485	76 345 516	15 143 332 770	249 107 401
3. <u>Kep. Anambas</u>	7 240 970 495	3 505 742 175	5 789 628 430	3 751 788 462
Terempa	353 792	949 943	141 644 438	131 050 600
Udang Natuna	7 240 616 703	3 504 792 232	5 647 983 992	3 620 737 862
4. <u>Lingga</u>	2 486 916 561	37 182 941	1 823 517 833	29 406 739
Penuba	590 269 370	8 841 114	704 016 444	11 462 135
Singkep Dabo	1 896 647 191	28 341 827	1 119 501 389	17 944 604

Berlanjut/ Continue..

Lanjutan Tabel 8.3 :
Continued Table

Pelabuhan Port	2010		2011	
	Volume Ekspor/ Export Volume (kg)	Nilai FOB/ FOB Value (US\$)	Volume Ekspor/ Export Volume (kg)	Nilai FOB/ FOB Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5. <i>Batam</i>	3 405 707 034	8 487 056 734	4 865 067 078	11 551 353 217
Batu Ampar	607 276 481	3 689 962 184	756 776 225	4 677 945 707
Nongsa	449 800	5 447 100	-	-
Hang Nadim (U)	2 316 775	345 206 350	2 290 207	406 014 790
Pulau Sambu	1 193 759 425	708 680 968	2 524 045 066	2 213 339 186
Sekupang	281 018 036	2 154 691 128	353 011 086	2 722 488 243
Kabil/ Panau	1 320 886 517	1 583 069 004	1 228 944 494	1 531 565 291
6 <i>Tanjungpinang</i>	7 103 841 951	191 619 422	4 755 419 461	201 034 854
Tanjungpinang	7 103 841 951	191 619 422	4 755 419 461	201 034 854
Jumlah/ Total	30 969 420 324	12 729 666 664	42 411 632 629	16 479 619 772

Tabel 8.4. : Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Setiap Bulannya, Tahun 2011

Kepulauan Riau Export Volume and Value by Months, 2011

Bulan <i>Months</i>	Volume (Kg)	Nilai FOB (US\$)	Persentase terhadap Total Expor	
			<i>Share</i>	<i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari/January	4 313 662 577	1 008 056 215	6.12	
2. Februari/February	1 998 490 766	916 128 886	5.56	
3. Maret/March	2 811 260 246	1 704 523 074	10.34	
4. April/April	3 146 417 179	1 071 458 794	6.50	
5. Mei/May	3 692 753 375	1 175 294 719	7.13	
6. Juni/June	4 069 339 597	1 641 868 492	9.96	
7. Juli/July	3 762 212 047	1 501 811 848	9.11	
8. Agustus/August	3 879 091 435	1 797 471 697	10.91	
9. September/September	3 244 639 802	1 704 216 674	10.34	
10. Oktober/October	3 661 093 208	1 591 904 468	9.66	
11. Nopember/November	5 048 466 335	1 255 763 973	7.62	
12. Desember/December	2 784 206 062	1 111 120 932	6.74	
Jumlah/ Total				
2 0 1 1	42 411 632 629	16 479 619 772	100.00	
2 0 1 0	30 969 420 324	12 729 666 664	100.00	
2 0 0 9	19 111 380 466	8 330 542 047	100.00	
2 0 0 8	24 678 331 804	7 470 594 247	100.00	

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.5 : Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau menurut Kelompok Komoditi, Tahun 2011
Table 8.5 : Kepulauan Riau Import Volume and Value by Commodities, 2011

Kelompok Komoditi Comodities Groups	Volume	Nilai CIF	Persen-tase terhadap Total Import Segment (%)
	Volume	Value	
	(kg)	(US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mesin/Peralatan Listrik <i>Electric Machine</i>	93 609 714	3 379 433 004	30.57
2. Mesin/Pesawat Mekanik <i>Mechanical Machine</i>	170 706 130	1 494 995 658	13.52
3. Bahan Bakar Mineral <i>Mineral Fuel</i>	1 574 677 144	1 427 196 489	12.91
4. Benda dari Besi dan Baja <i>Iron and Steel Stuff</i>	563 768 467	1 151 273 328	10.41
5. Besi dan Bajal <i>Iron and Steel</i>	904 192 621	954 099 961	8.63
6. Plastik dan Barang dari Plastik <i>Plastic and Plastics Stuff</i>	120 157 377	506 446 096	4.58
7. Perangkat Optik / <i>Optical Stuff</i>	7 419 181	259 046 967	2.34
8. Kendaraan dan Bagiannya <i>Vehicles and its Spare Parts</i>	23 854 883	170 368 646	1.54
9. Aluminium / <i>Aluminum</i>	20 406 407	157 956 197	1.43
10. Tembaga/ <i>Copper</i>	29 550 099	136 273 624	1.23
11. Lainnya/ <i>Others</i>	1 538 012 140	1 418 115 439	12.83
Jumlah/Total			
2 0 1 1	5 046 354 163	11 055 205 409	100.00
2 0 1 0	3 959 595 575	9 782 184 700	100.00
2 0 0 9	3 365 188 480	9 158 852 636	100.00
2 0 0 8	5 817 191 395	12 172 669 469	100.00

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.6. : Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau menurut Negara Asal, Tahun 2011

Kepulauan Riau Import Volume and Value by Countries of Origin, 2011

Negara Asal Countries	Volume Volume (Kg)	Nilai CIF Value (US\$)	Pangsa Import Segment (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Singapura/Singapore	1 826 381 689	5 065 717 926	45.82
2. Cina/China	596 065 760	1 167 386 749	10.56
3. Malaysia/Malaysia	916 250 673	994 721 707	9.00
4. Jepang/Japan	195 248 122	982 983 902	8.89
5. Amerika Serikat/USA	32 436 636	341 660 700	3.09
6. Jerman / German	22 438 686	287 869 258	2.60
7. Perancis / French	47 787 423	168 058 714	1.52
8. India/India	106 853 318	164 572 742	1.49
9. Italia/Italy	40 376 386	149 264 115	1.35
10. Ukraina/Ukraine	149 473 062	136 692 677	1.24
11. Lainnya/Others	1 113 042 408	1 596 276 919	14.44
Jumlah/ Total			
2 0 1 1	5 046 354 163	11 055 205 409	100.00
2 0 1 0	3 959 595 575	9 782 184 700	100.00
2 0 0 9	3 365 188 480	9 158 852 636	100.00
2 0 0 8	5 817 191 395	12 172 669 469	100.00

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.7 : Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau menurut Pelabuhan Bongkar, Tahun 2010-2011

*Kepulauan Riau Import Volume and Value by Unloading Port,
2010-2011*

Pelabuhan <i>Port</i>	2010		2011	
	Volume Impor <i>Import Volume</i> (kg)	Nilai CIF <i>Value</i> (US\$)	Volume Impor <i>Import Volume</i> (kg)	Nilai CIF <i>Value</i> (US\$)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. <u>Karimun</u>	38 151 517	101 764 704	66 475 548	180 732 114
Tj. Balai Karimun	37 302 733	98 466 343	62 311 433	158 762 416
Tanjung Batu	848 784	3 298 361	4 164 115	21 969 698
2. <u>Bintan</u>	755 535 420	955 023 802	878 053 445	1 214 851 822
Tanjung Uban	755 533 685	955 018 724	878 022 162	1 214 586 131
Kijang	1 735	5 078	31 283	265 691
3. <u>Kep. Anambas</u>	6 752 527	49 551 892	2 121 743	14 852 558
Terempa	6 377 837	48 991 486	2 099 490	14 842 841
Udang Natuna	37 185	39 939	22 253	9 717
Matak	337 505	520 467	-	-
4. <u>Lingga</u>	318 500	728 870	1 368 781	1 236 638
Singkep Dabo	316 740	727 639	1 143 131	1 194 888
Penuba	1 760	1 231	225 650	41 750

Berlanjut/ Continue..

Lanjutan Tabel 8.7 :
Continued Table

Pelabuhan Port	2010		2011	
	Volume Impor <i>Import Volume (kg)</i>	Nilai CIF <i>Value (US\$)</i>	Volume Impor <i>Import Volume (kg)</i>	Nilai CIF <i>Value (US\$)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
5. <u>Batam</u>	3 140 411 246	8 663 765 125	4 062 723 478	9 600 899 265
Batu Ampar	1 524 889 274	4 572 431 783	1 859 408 493	4 964 560 439
Belakang Padang	9	22 238	261 488	4 274 319
Hang Nadim	1 277 530	500 295 583	1 194 367	522 126 667
Pulau Sambu	308 573 801	163 159 478	616 267 590	513 801 853
Sekupang	319 229 798	2 466 335 939	394 705 384	2 948 875 438
Kabil/ Panau	986 440 834	961 520 104	1 190 886 156	647 260 549
6. <u>Tanjungpinang</u>	18 426 365	11 350 307	35 611 168	42 633 012
Tanjungpinang	18 426 365	11 350 307	35 611 168	42 633 012
Jumlah/ Total	3 959 595 575	9 782 184 700	5 046 354 163	11 055 205 409

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 8.8. : Volume dan Nilai Impor Provinsi Kepulauan Riau setiap Bulannya, Tahun 2011
Table 8.8. : Kepulauan Riau Import Volume and Value by Months, 2011

Bulan <i>Months</i>	Volume <i>Volume (Kg)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>	Percentase terhadap Total Impor <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	305 068 735	815 238 507	7.37
2. Februari/February	341 982 441	696 110 193	6.30
3. Maret/March	369 908 260	914 452 299	8.27
4. April/April	514 832 574	1 015 265 938	9.18
5. Mei/May	383 421 295	900 836 847	8.15
6. Juni/June	477 329 688	982 822 432	8.89
7. Juli/July	391 229 050	1 090 438 742	9.86
8. Agustus/August	431 870 823	974 149 628	8.81
9. September/September	423 733 324	981 286 439	8.88
10. Oktober/October	650 733 697	1 072 801 933	9.70
11. Nopember/November	279 338 789	609 592 016	5.51
12. Desember/December	476 905 487	1 002 210 435	9.07
Jumlah/ <i>Total</i>			
2 0 1 1	5 046 354 163	11 055 205 409	100.00
2 0 1 0	3 959 595 575	9 782 184 700	100.00
2 0 0 9	3 365 188 480	9 158 852 636	100.00
2 0 0 8	5 817 191 395	12 172 669 469	100.00

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source: CBS of Kepulauan Riau Province

Angkutan dan Komunikasi

*Transportation and
Communication*

9

BAB IX

ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1. Sarana Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Jumlah panjang jalan pada tahun 2011 mencapai 1.013,48 km, meliputi jalan negara 334,99 km dan jalan provinsi 679,49 km. Lebar jalan rata-rata di Provinsi Kepulauan Riau baik jalan negara maupun jalan provinsi berkisar antara 6 sampai 8 meter. Selengkapnya dapat disimak pada **Tabel 9.1.1 – Tabel 9.1.3**.

9.2. Angkutan Udara

Angkutan udara merupakan sarana yang amat penting keberadaannya guna mendukung pembangunan di Kepulauan Riau. Sehingga pembangunan dapat bergerak cepat dan tidak tertinggal dari daerah lainnya.

9.1. Road Facility

Increasing development effort among regions and islands in Kepulauan Riau, has to be supported by transportation improvement. One of the facilities that facilitate residents' mobility is land transportation/street.

Street length in 2010 that reached 1,013.49 km, covered street under state authority 334.0 km, and street under province authority 679.49 km. Average wide of Kepulauan Riau street, either state or province street, was range at 6 till 8 meters. Complete information can be seen at Table 9.1.1 – Table 9.1.3.

9.2. Air Transportation

Air transportation sector besides dominant in executing human mobility place to place, is also one of sectors that directly related with tourism industry in supporting tourist journey to a destination place.

Selain itu perhubungan udara juga merupakan salah satu sektor yang terkait langsung dengan dunia pariwisata dalam mendukung perjalanan wisatawan ke suatu tempat. Berdasarkan data statistik yang dihimpun Administrator Bandara Hang Nadim dijelaskan, selama tahun 2011 keberangkatan pesawat udara mencapai 11.931 kali dan kedatangan sebanyak 11.931 kali penerbangan juga.

Dari tabel 9.2.1 terlihat bahwa frekuensi penerbangan terbanyak, baik untuk arus keberangkatan maupun kedatangan terjadi di bulan Oktober. Sedangkan lalu lintas penerbangan yang melalui Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, ter-dapat 941 keberangkatan dan 924 kedatangan. Dengan lalu lintas tertinggi terjadi pada bulan Maret baik keberangkatan maupun kedatangan.

Sementara itu, jumlah penumpang domestik yang berangkat dan datang tercatat di Hang Nadim masing-masing sebanyak 1.586.649 orang dan 1.603.805 orang. Sedangkan penumpang transit selama tahun 2011 tercatat 59.155 orang.

Air transportation has relationship with tourism sector continuity. Based on statistical data conducted by Hang Nadim Airport Administrator was explained that during 2010 departure flights reached 13,773 times and arrival flights were 13,773 times.

From table 9.2.1 can be seen that most of flights mobility, either current departure or arrival had occurred on December. While flight data at Raja Haji Fisabilillah Airport Tanjungpinang was 1,460 departures and 1,449 arrivals. Peak traffic was on January.

Meanwhile, number of passengers that depart from Hang Nadim Batam were 1,603,301 passengers and 1,579,577 passengers came. While transit passengers in 2010 noted 177,183 passengers.

Kemudian selama tahun 2011 jumlah penumpang luar negeri yang berangkat melalui bandara Hang Nadim sebanyak 20.286 orang. Sedangkan penumpang luar negeri yang datang ada sebanyak 19.794 orang penumpang dengan 95.461 penumpang transit. Penumpang luar negeri terbanyak berangkat pada bulan Oktober 2011 (11.017) dan datang pada bulan November 2011 (9.198). Selengkapnya mengenai jumlah penerbangan dan jumlah penumpang di bandara Hang Nadim disajikan pada **Tabel 9.2.1. -Tabel 9.2.4.**

Selanjutnya jumlah penumpang yang berangkat dari Bandara RHF Tanjungpinang ada sebanyak 66.462 orang, sedangkan yang datang ada sebanyak 64.961 orang serta yang transit ada sebanyak 1.924 orang. Data tahun 2011 ini adalah dari bulan Januari 2011 - Agustus 2011, sisanya tidak tersedia. Selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 9.2.9.**

*During 2010 number of passengers who departed from Hang Nadim Airport consists of domestic passengers 1,561,029 people and overseas passengers 18,545 people. Domestic passengers number that leave per month, tend to stable with the lowest amount of passengers on February 2010 that noted 115,742 passengers. While, overseas passengers were mostly departed on October 2010 (9,552) and arrived (7,015) on December 2010. Data in detail about the number of flights and passengers as well are presented in **Table 9.2.1.** to **Table 9.2.4.***

Furthermore number of passengers that depart from Raja Haji Fisabilillah were 76,964 and arrivals passengers were 75,806 passengers and transit as many as 7,118 passengers. Complete data can be seen at Table 9.2.9.

Berikutnya adalah barang yang dimuat, baik dalam dan luar negeri, di Bandara Hang Nadim selama 2011, mencapai 25.560.748 kg, sedangkan barang yang dibongkar berjumlah 34.166.407 kg. Selengkapnya ditunjukkan **Tabel 9.2.3** dan **Tabel 9.2.4**

Sama halnya dengan di Hang Nadim, Bandara RHF juga melakukan bongkar muat selama tahun 2011. Untuk bongkar ada sebanyak 1.347.968 kg dan muat ada sebanyak 901.918 kg. Jenis bongkar yang terbanyak adalah barang dengan berat 778.003 kg, sedangkan jenis muat terbanyak adalah bagasi seberat 522.890 kg.

9.3. Angkutan Laut

Jumlah kapal yang bersandar di Pelabuhan Tanjungpinang tahun 2010 sebanyak 17.615 unit. Jumlah ini jauh menurun dibanding 2009 yang sebanyak 69.677 unit. Dari beberapa jenis kapal yang sandar yang terbanyak adalah kapal nasional yaitu sebanyak 15.569 unit atau sebesar 88,38 persen dari total kapal sandar, selebihnya adalah jenis kapal rakyat (11,26 persen) dan kapal perintis (0,36 persen).

At the other part of unloaded goods type, either domestic or overseas in Hang Nadim Airport during 2010 as shown at Table 9.2.5. reached 34,554,540 kg or increased compared to previous year. Whereas, loaded goods were 23,594,069 kg compared to previous year. Majority type of unloaded goods was cargoes as high as 20,814,685 kg or 60.24 percent. While type of most loaded goods was baggage as high as 15,041,853 kg or 63.75 percent.

Same as Hang Nadim Airport, Raja Haji Fisabilillah Airport also had loaded and unloaded activity in 2010. Unloaded was 1,653,870 kg and loaded stuff was 1,139,303 kg. Majority type of unloaded goods was cargoes as high as 947,352 kg or 57.28 percent, while type of most loaded goods was baggage as high as 623,221 kg or 54.70 percent.

Tabel 9.3.1. dan Tabel 9.3.3

menyajikan tentang arus penumpang di Pelabuhan Tanjungpinang sepanjang tahun 2010 dirinci menurut bulan.

Tabel 9.3.4. dan Tabel 9.3.6

menyajikan tentang arus penumpang di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun sepanjang tahun 2010 dirinci menurut bulan.

Sementara **Tabel 9.3.7.** menyajikan jumlah penumpang kapal Pelni di Pelabuhan Kijang yang dirinci menurut kelas dalam kapal sepanjang tahun 2010 dimana jumlah penumpang seluruhnya adalah sebanyak 28.318 orang.

9.4. Pos dan Telekomunikasi

Dalam era globalisasi saat ini dimana persaingan informasi sangat ketat yang ditandai menjamurnya berbagai sarana telekomunikasi. Kecepatan dan infrastruktur komunikasi mutlak diperlukan.

PT Pos Indonesia sebagai salah satu bagian dari unit/instansi yang berwenang dalam melayani dan mengendalikan arus informasi serta komunikasi, memiliki andil besar dalam menciptakan banyak kemudahan dalam berkomunikasi bagi masyarakat luas.

9.3. Sea Transportation

Number of ships that docked in Tanjungpinang Seaport during 2010 were 17,615 units. It decreased compared to 2009 that was 69,677 units. From some types of ships docked, most of them were national ships as much as 15,569 units or 88.38 percent of total ships docked. The rest were civil ships (11.26 %) and pioneer ships (0.36 %).

Table 9.3.1 and Table 9.3.3 present passenger traffic at Tanjungpinang Harbor during 2010 detailed by months. Table 9.3.4. and Table 9.3.5. present about passengers traffics in Tanjung Balai Karimun port during 2010 in detailed by months.

Meanwhile Table 9.3.7 presents amount of PT.PELNI ship's passengers that was specified by classes in the ships during 2010 where total amount of passengers was 28,318 passengers.

Tidak hanya itu, ia juga berperan dalam pendistribusian maupun pengiriman surat-surat, paket pos, wesel dan lain sebagainya.

Pada **Tabel 9.4.1** dijelaskan, komposisi surat yang dikirim ke luar negeri menurut sifatnya selama tahun 2011 adalah surat biasa sebanyak 37 buah. Pengiriman luar negeri sepanjang tahun 2011 mengalami penurunan yang sangat tajam dibanding tahun 2010. Sedangkan bentuk pengiriman di dalam negeri seluruhnya juga mengalami penurunan dibanding tahun 2010 untuk semua jenis surat pos yang dikirim. Selengkapnya mengenai banyaknya surat yang dikirim dijelaskan pada **Tabel 9.4.1 - 9.4.2**.

9.4. Pos and Telecommunication

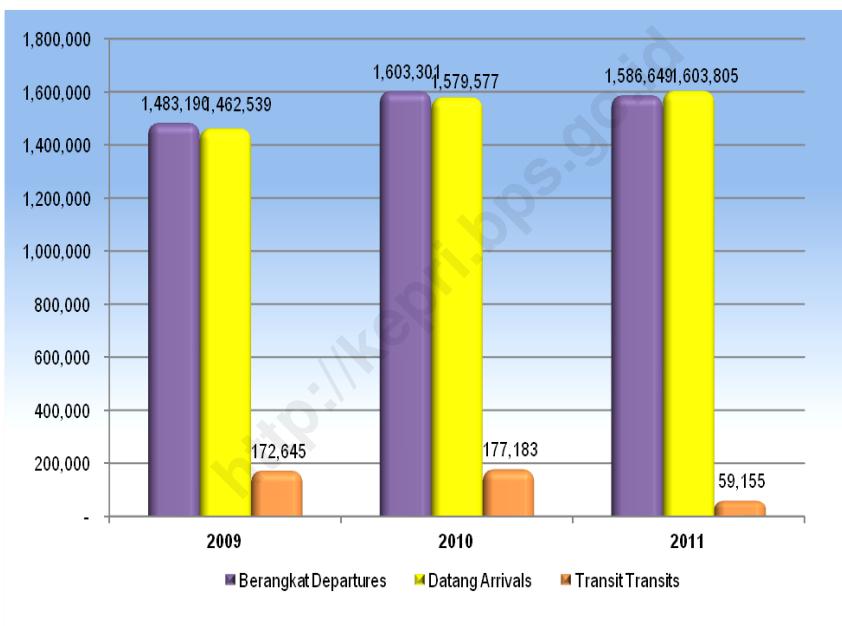
In the middle of information competition that marked by growth of telecommunication media, speed and communication infrastructure were extremely needed. PT. Pos Indonesia as one part of the unit/in charge institution in serving and control information current and communication, has big share in creating much amenities of communication efforts for society. Not only that, it also plays a part in delivery and sending mails, post parcel, money order and others.

Table 9.4.1 explained mails composition that sent out overseas by its characters during 2010 were regular mails 3,791 units and registered mails 6,644 units. Overseas mails delivery during 2010 had sharp decreased compared to 2009. Whereas delivery forms in entirely country increased in all types of post mails sent compared to 2009. Kepulauan Riau sending mails data can be seen completely at table 9.4.1.

Grafik : 9.1
Graphic : 9.1

Banyaknya Penumpang yang Berangkat, Datang dan Transit di Bandara Hang Nadim Batam Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011

Number of Passenger Departure, Arrivals and Transit at/from Hang Nadim Batam Airport, 2009-2011



Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam
Source : *Hang Nadim Batam Airport Administrator*

Panjang Jalan menurut Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya, Tahun 2011
Tabel 9.1.1.: The Length of Roads by Regency/ Municipality and Governmental Authority, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Status Jalan Road Status			Jumlah Total	
	Jalan Negara Central Government Roads (km)	Jalan Provinsi Provincial Roads (km)	Jalan Kabupaten Regency Roads (km)	Panjang Jalan Length of Roads (Km) (km)	Persen- tase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karimun	145.35	108.65	-	254.00	25.06
2. Bintan	10.71	162.77	-	173.48	17.12
3. Natuna	-	92.10	-	92.10	9.09
4. Lingga	-	149.25	-	149.25	14.73
5. Kep. Anambas	-	45.00	-	45.00	4.44
6. Batam	148.21	67.60	-	215.81	21.29
7. Tanjungpinang	29.72	54.12	-	83.84	8.27
Jumlah / Total					
2011	333.99	679.49	-	1 013.48	100.0
2010	333.99	679.49	-	1 013.49	100.0
2009	514.67	743.92	-	1 258.59	100.0
2008	845.49	421.82	-	1 267.31	100.0

Catatan/ Note :

- : Data Tidak Tersedia / Unavailable Data

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source : Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.2 : Panjang Jalan Negara Dirinci Menurut Ruas di Kepulauan Riau, 2011/ The Length of Central Government Roads in Kepulauan Riau by Name of Roads, 2011

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang Length (km)
(1)	(2)
KOTA TANJUNGPINANG	
Jl. Hang Tuah	0.80
Jl. Agus Salim	0.61
Jl. Usman Harun	0.93
Jl. Yos Soedarso	1.05
Jl. Wiratno	1.09
Jl. Basuki Rahmat	1.27
Jl. A. Yani	0.91
Jl. RH. Fisabilillah	4.52
Jl. DI. Panjaitan	2.07
Jl. Sp. Adi Sucipto - Gesek	6.27
Jl. RH. Fisabilillah - Sp. Dompak Lama	2.42
Jl. Dompak Lama - Sp. Wacopek	7.78
Jumlah / Total	
2011	29.72
2010	29.72
2009	44.48
2008	44.70

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.1.2

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(8)
BINTAN	
Sp. Wacopek - Kijang (Sei Enam)	7.84
Jl. Berdikari	0.14
Jl. Kebun Nanas	0.48
Jl. Tanah Kuning	0.71
Jl. Barek Betawi	0.36
Jl. Hang Jebat	0.46
Jl. Hang Tuah	0.13
Jl. Sribayintan - Pelabuhan	0.59
Jumlah/ Total/	
2010	10.71
2009	10.71
2008	10.71
2007	10.71

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.1.2

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(8)
BATAM	
Batam Centre - Sp. Franky	1.69
Sp. Frangky - Sp. Kabil	1.98
Sp. Kabil - Muka Kuning	3.89
Muka Kuning - Tembesi	5.01
Tembesi - Tanjung Berikat	7.92
Tanjung Berikat - Sp. Sembulang	26.28
Sp. Sembulang - Pel. Galang	30.36
Sp. Kabil - Sp. Jam	3.42
Sp. Jam - Sei Harapan	8.96
Sei Harapan - Sekupang	4.30
Sp. Kabil - Sp. Punggur	6.55
Sp. Punggur - Sp. Batu Besar	11.77
Sp. Batu Besar - Nongsa	10.78
Sp. Punggur - Telaga Punggur	10.01
Tembesi - Batu Aji	5.90
Batu Aji - Tanjung Uncang	9.40
Jumlah/ Total	
2011	148.21
2010	148.21
2009	148.21
2008	148.21

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.1.2

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> <i>(km)</i>
(1)	(8)
KARIMUN	
Tj. Balai - Meral	3.35
Meral - Parit Rampak	6.71
Jl. Parit Rampak - Pelabuhan Roro	3.16
Jl. Parit Rampak - Parit Benut	2.49
Parit Benut - Sp. Jelutung	1.42
Sp. Jeletung - Pasir Panjang	9.52
Selat Lampa - Sp. Sekunyam	14.10
Sp. Sekunyam - Desa Cemaga	23.74
Desa Cemaga - Sei Ulu	22.78
Sei Ulu - Ranai	10.78
Ranai - Sp. Tanjung	11.44
Sp. Tanjung - Tanjung Datuk	32.36
Tanjung Datuk - Teluk Buton	3.50
<i>Jumlah/ Total</i>	
2011	145.35
2010	145.35
2009	110.15
2008	110.15

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Kepulauan Riau Province Public Working Services*

Tabel 9.1.3 : Panjang Jalan Provinsi Dirinci Menurut Ruas di Kepulauan Riau, 2011 / The Length of Provincial Roads in Kepulauan Riau by Name of Roads, 2011

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Keterangan <i>Notes</i>	
		Lebar <i>Width</i> (m)	Bahu <i>Buttress Up</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
KOTA TANJUNGPINANG			
Jl. Merdeka	0.50	8	0.00
Jl. Tengku Umar - Teratai	0.30	7	0.00
Jl. Ketapang	0.55	7	0.00
Jl. Bakar Batu	0.95	7	0.50
Jl. Brigjen Katamso	1.30	6-7	1.00
Jl. MT. Haryono	1.60	6-8	1.00
Jl. Gatot Soebroto	2.00	6-8	1-2
Jl. DI. Panjaitan - Sp. Tiga (Pesona)	2.00	6-8	1.00
Jl. Adi Sucipto (KM 10) - Nusantara	2.50	7	1-1.5
Jl. Sp. Senggarang - Senggarang	11.90	6-8	1-1.5
Jl. Tg. Sebauk - Senggarang	6.50	7	1-2
Jl. Sei Carang - Senggarang	9.30	6-7	1-2
Jumlah / Total			
2011	39.40		
2010	39.40		
2009	78.30		
2008	42.20		

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.1.3

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(5)
KOTA TANJUNGPINANG	
Jl. SM Amin	0.10
Jl. Diponegoro	0.70
Jl. Sunaryo	0.45
Jl. Tugu Pahlawan	0.80
Jl. DR. Sutomo	0.65
Jl. Ir. Sutami	2.00
Jl. Nusantara - KM. 15 (Perbatasan)	2.90
Sp. KM. 8 - Tugu Obor (KM 13)	3.60
Jl. RE Martadinata	1.10
Jumlah/ Total/	
2011	54.12
2010	54.12
2009	64.60
2008	44.48

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.1.3

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(8)
BINTAN	
Sp. KM 15 - Jl. Nusantara Kijang	12.40
KM. 18 Kijang - Bt. 20 Gesek	9.50
Sp. Korindo - Kangka	18.20
KM. 16 (Lintas Barat) - Sp. Gesek	5.60
Sp. Gesek - Tuapaya	4.80
Tuapaya - KM 46	21.30
KM. 46 - Sei Kecil	27.30
Sp. Gesek - Kangka	8.40
Kangka - Sp. Sialang	30.67
Tuapaya - Tembeling	10.60
Malang Rapat - Lome	14.00
Jumlah/ Total	
2011	162.77
2010	162.77
2009	180.57
2008	194.17

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.1.3

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> <i>(km)</i>
(1)	(8)
BATAM	
Muka Kuning - Tg. Piayu	13.5
Sei Harapan - Sp. Temiang	8.20
Sp. UIB - Jodoh - Batu Ampar	5.30
Sp. Frangky - Pelita (Under Pass)	3.80
Sp. Sei Panas - Sp. Bengkong Ratu	2.60
Sp. Bengkong Seken - Golden Prawn	2.20
Sp. Taiwan Industri - Sp. Batu Besar	8.20
Sp. Sagulung - Sp. Polsek Tj. Uncang	12.00
Tembesi - Sp. Base Camp	6.00
Sp. Base Camp - Marina City	5.80
Jumlah/ Total	
2011	67.60
2010	67.60
2009	67.60
2008	30.30

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel*Continued Table***9.1.3**

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(8)
KARIMUN	
Sp. Sei Bati - Sp. Pongkar	2.85
Sp. Pongkar - Pelabuhan Malarko	10.50
Sp. Kapling - RS. RUSD	2.00
Sp. RUSD - Sp. Stadion	7.20
Jl. Lingkar Stadion	0.75
Sp. Urung - Sp. Berlian	18.70
Sp. Berlian - Pel. Berlian	0.50
Tg. Balai - Sei Bati	10.15
Jl. Pesisir Pantai Karimun	10.55
Jl. Sudirman - Jl. Soekarno Hatta	8.40
Tanjung Batu - Sawang	10.00
Sawang - Kundur	10.00
Kundur - Sp. Pel. Sikumbang	3.15
Sp. Berlian - Sawang	13.90
Jumlah/ Total	
2011	108.65
2010	96.50
2009	48.70
2008	62.60

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.1.3

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(8)
LINGGA	
Daik - Pasar Kp. Cina	1.20
Daik - Sp. BRI - Sp. Limbung	8.10
Sp. Limbung - Musai	8.40
Musai - Sp. Kerandin	7.30
Sp. Resun - Pelabuhan Resun	1.30
Sp. Resun - Pelabuhan Sei Tenam	22.30
Sp. Budus - Kadur	4.10
Sp. Marok Tua - Marok Tua	24.70
Sp. Kuala Raya - Kuala Raya	3.70
Sp. Sei Buluh - Sei Buluh	0.55
Dabo - Sp. Marok Tua	18.00
Sp. Marok Tua - Sp. Kuala Raya	9.80
Sp. Kuala Raya - Sp. Sei Buluh	5.00
Sp. Sei Buluh - Jagoh	8.20
Dabo - Kote	17.00
Kote - Jagoh	9.60
Jumlah/ Total	
2011	149.25
2010	149.25
2009	107.25
2008	55.75

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.1.3

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(8)
NATUNA	
Sp. Tanjung - Ceruk	13.70
Trans Batu Ubi - Sebangkar	5.50
Sp. Harapan Jaya - Padang Angus	3.70
Padang Angus - Cemaga	9.00
Sp. Sekunyam - Pian Tengah	6.00
Padang Angus - Binjai	5.10
Sp. Harapan Jaya - Bukit Leman	8.70
Bukit Leman - Trans Batu Ubi	16.20
Trans Batu Ubi - Tg. Kudu	7.40
Trans Batu Ubi - Klarik	16.80
<i>Jumlah/ Total</i>	
2011	92.10
2010	92.10
2009	188.60
2008	50.70

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel **9.1.3**
Continued Table

Nama Ruas <i>Name of Road</i>	Panjang <i>Length</i> (km)
(1)	(8)
KEPULAUAN ANAMBAS	
Ladan - Pelabuhan Matak	6.80
Sp. Matak - Langir	5.00
Tarempa - Rintis	9.00
Kuala Maras - Sei Hulu	10.50
Sei Hulu - Letung	13.70
Jumlah/ Total	
2011	45.00
2010	45.00
2009	38.80

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Kepulauan Riau Province Public Working Services*

Tabel 9.1.4.: Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Kabupaten/ Kota, Tahun 2011
Table 9.1.4.: Number of Motorized Vehicles by Type and Regency/Municipality, 2011

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	Karimun (1)	Bintan (2)	Lingga (3)	Natuna (4)	
1. Sedan/ Car	196	183	-	-	
2. Jeep	-	143	23	-	
3. Bis / Buses	119	46	-	103	
4. Mini/ Micro Bus	2 406	632	124	-	
<i>Mini/ Micro Buses</i>					
5. Ambulans / Ambulance	-	-	-	-	
6. Truck/ Pick Up	1 360	595	165	161	
7. Sepeda Motor/ Motor Cycles	276	14 479	7 546	296	
8. Pemadam Kebakaran/ Fire	-	-	-	-	
<i>Jumlah / Total</i>					
2011	4 357	16 078	6 765	560	
2010	4 672	14 691	6 765	-	
2009	3 683	12 936	6 765	-	
2008	3 082	-	6 765	-	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
*Continued Table***9.1.4**

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Batam <i>(6)</i>	Tanjungpinang <i>(7)</i>
1. Sedan / Car	3 220	2 984
2. Jeep / Jeep	-	1 466
3. Station Wagon	-	-
4. Bis / Buses	2 397	39
5. Micro Bus / Micro Buses	-	114
6. Ambulans / Ambulance	-	-
7. Truck	12 692	1 842
8. Pick Up	-	1 457
9. Sepeda Motor / Motor Cycles	-	79 887
10. Pemadam Kebakaran / Fire	-	-
Jumlah / Total		
2011	18 309	87 789
2010	18 309	78 223
2009	18 309	64 973
2008	18 309	62 437

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan Riau dan Kantor Samsat
Source : Kepulauan Riau Regional Income Services and Regional Samsat Office

**Banyaknya Pesawat Terbang dan Penumpang
Penerbangan Nasional Berjadwal menurut Bulan
di Bandara Hang Nadim Batam, Tahun 2011**
**Number of Flights and Passenger of National
Shceduled Flights by Months at Hang Nadim Airport
Batam, 2011**

Tabel 9.2.1
Table

B u l a n Month	Banyaknya Pesawat Terbang Number of Flights		
	Berangkat Departures	Datang Arrivals	LCL
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	960	960	-
2. Februari/ February	896	896	-
3. Maret/ March	984	984	-
4. April/ April	955	955	-
5. Mei/ May	1 006	1 006	-
6. Juni/ June	1 007	1 007	-
7. Juli/ July	1 011	1 011	-
8. Agustus/ August	906	906	-
9. September/ September	995	995	-
10. Oktober/ October	1 077	1 077	-
11. November/ November	1 063	1 063	-
12. Desember/ December	1 071	1 071	-
Jumlah/ Total			
2011	11 931	11 931	-
2010	13 773	13 773	-
2009	13 343	13 345	162
2008	14 715	14 715	224

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***9.2.1**

B u l a n M o n t h s	Banyaknya Penumpang Number of Passengers		
	Berangkat <i>Departures</i>	Datang <i>Arrivals</i>	Transit <i>Transits</i>
	(1)	(5)	(6)
1. Januari/ January	127 206	134 216	5 530
2. Februari/ February	119 383	117 615	4 502
3. Maret/ March	128 011	121 986	4 395
4. April/ April	123 276	116 122	3 350
5. Mei/ May	128 886	123 974	3 945
6. Juni/ June	132 901	140 673	6 384
7. Juli/ July	144 607	146 680	7 660
8. Agustus/ August	129 348	100 870	5 981
9. September/ September	132 539	151 524	4 220
10. Oktober/ October	134 789	152 848	4 601
11. November/ November	142 893	146 631	3 442
12. Desember/ December	142 810	150 666	5 145
Jumlah/ Total			
2011	1 586 649	1 603 805	59 155
2010	1 603 301	1 579 577	177 183
2009	1 483 190	1 462 539	172 645
2008	1 398 953	1 373 006	149 745

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam

Source : Hang Nadim Batam Airport Administrator

**Banyaknya Pesawat Terbang dan Penumpang
Penerbangan Internasional menurut Bulan**

Tabel 9.2.2
Table

di Bandara Hang Nadim Batam, Tahun 2011
*Number of International Flights and Passengers
by Months at Hang Nadim Airport-Batam, 2011*

B u l a n Month	Banyaknya Pesawat Terbang Number of Flights		
	Berangkat Departures	Datang Arrivals	LCL
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	128	128	-
2. Februari/ February	99	99	-
3. Maret/ March	140	140	-
4. April/ April	149	149	-
5. Mei/ May	125	125	-
6. Juni/ June	128	128	-
7. Juli/ July	141	141	-
8. Agustus/ August	120	120	-
9. September/ September	136	136	-
10. Oktober/ October	297	297	-
11. November/ November	250	250	-
12. Desember/ December	181	181	-
Jumlah/ Total			
2011	1 894	1 894	-
2010			
2009			
2008			

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 9.2.2
Continued Table

Bulan Months	Banyaknya Penumpang Number of Passengers		
	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Transit
	(1)	(5)	(6)
1. Januari/January	757	896	-
2. Februari/February	807	769	-
3. Maret/March	1 044	799	-
4. April/April	953	815	-
5. Mei/May	824	712	-
6. Juni/June	876	805	-
7. Juli/July	1 049	1 069	-
8. Agustus/August	712	646	-
9. September/September	712	741	-
10. Oktober/October	11 017	794	47 857
11. November/November	658	9 198	29 741
12. Desember/December	877	2 550	17 863
Jumlah/Total			
2011	20 286	19 794	95 461
2010			
2009			
2008			

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam
Source : Hang Nadim Batam Airport Administrator

Banyaknya Bongkar Muat Bagasi, Barang dan Pos/Paket Dalam**Tabel 9.2.3 : Negeri menurut Bulan di Bandara Hang Nadim Batam, 2011**

Table 9.2.3 : Number of Loaded and Unloaded Domestic Cargoes, Bag Mail and Parcels by Months at Hang Nadim Batam Airport, 2011

B u l a n M o n t h s	Bagasi (kg) Luggage (kg)		Barang (kg) Cargoes (kg)	
	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	1 183 358	1 079 587	504 250	1 615 138
2 Februari/February	1 051 620	927 851	442 809	1 445 484
3 Maret/March	1 126 460	897 608	606 878	1 612 437
4 April/April	1 070 564	886 096	1 542 752	1 526 847
5 Mei/May	1 173 349	927 750	648 860	1 544 840
6 Juni/June	1 252 461	1 085 890	552 949	1 602 134
7 Juli/July	1 371 446	1 169 960	552 611	1 726 805
8 Agustus/August	1 344 209	811 549	538 227	1 495 076
9 September/September	1 218 352	1 347 975	447 202	1 480 478
10 Oktober/October	1 145 032	1 166 301	621 002	1 719 508
11 November/November	1 363 400	1 132 798	795 559	1 859 007
12 Desember/December	1 251 883	1 102 954	744 717	2 111 183
Jumlah/ Total				
2011	14 552 134	12 536 319	7 997 816	19 738 937
2010	14 839 641	13 196 856	5 551 315	19 141 715
2009	13 457 484	11 759 751	4 522 452	17 456 248
2008	13 117 701	11 197 449	6 109 628	18 425 514

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam

Source : Hang Nadim Batam Airport Administrator

Banyaknya Bongkar Muat Bagasi, Barang dan Pos/Paket Luar Negeri di Bandara Hang Nadim Batam, Tahun 2011
Table 9.2.4 : Number of International Cargoes, Bag Mail and Parcels Loaded and Unloaded at Hang Nadim Batam Airport, 2011

Bulan <i>Months</i>	Bagasi (kg) <i>Luggage (kg)</i>		Barang (kg) <i>Cargoes (kg)</i>	
	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ <i>January</i>	6 289	7 704	234 442	118 453
2 Februari/ <i>February</i>	6 786	7 147	185 301	109 796
3 Maret/ <i>March</i>	5 638	6 292	243 263	152 560
4 April/ <i>April</i>	6 556	6 994	234 279	147 012
5 Mei/ <i>May</i>	6 873	5 961	238 609	125 161
6 Juni/ <i>June</i>	7 084	7 130	241 831	116 503
7 Juli/ <i>July</i>	7 653	7 972	268 367	129 750
8 Agustus/ <i>August</i>	5 560	6 229	209 101	113 567
9 September/ <i>September</i>	5 220	6 289	236 922	135 004
10 Oktober/ <i>October</i>	170 668	6 978	206 094	122 273
11 November/ <i>November</i>	5 817	240 366	222 060	117 869
12 Desember/ <i>December</i>	7 006	53 120	249 379	141 021
Jumlah/ Total				
2011	241 150	362 182	2 769 648	1 528 969
2010	202 212	152 976	2 524 089	1 672 907
2009	60 831	360 146	1 519 021	1 180 972
2008	153 983	297 254	2 115 326	1 771 308

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam

Source : Hang Nadim Batam Airport Administrator

Banyaknya Pesawat Terbang dan Penumpang yang Berangkat,**Tabel 9.2.5 : Datang dan Transit menurut Bulan di Bandara Raja Haji
Fisabilillah Tanjungpinang, Tahun 2011 / Number of Flights***and Passangers Departure, Arrivals and Transit by Month
at/from Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Airport, 2011*

B u l a n M o n t h s	Banyaknya Pesawat Terbang Number of Flights	
	Berangkat Departures	Datang Arrivals
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	117	108
2. Februari/February	137	120
3. Maret/March	115	108
4. April/April	80	80
5. Mei/May	104	101
6. Juni/June	91	84
7. Juli/July	125	119
8. Agustus/August	115	111
9. September/September	126	122
10. Oktober/October	184	182
11. November/November	170	166
12. Desember/December	178	175
Jumlah / Total		
2011	1 542	1 476
2010	1 460	1 449
2009	1 746	1 744
2008	1 672	1 660

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.2.5

B u l a n <i>Months</i>	Banyaknya Penumpang <i>Number of Passengers</i>		
	Berangkat <i>Departures</i>	Datang <i>Arrivals</i>	Transit <i>Transits</i>
	(1)	(4)	(5)
1. Januari/ January	8 703	8 370	371
2. Februari/ February	8 355	8 579	382
3. Maret/ March	9 530	9 589	444
4. April/ April	7 541	8 318	156
5. Mei/ May	7 363	7 815	249
6. Juni/ June	7 448	7 823	62
7. Juli/ July	8 876	8 602	157
8. Agustus/ August	8 591	7 127	135
9. September/ September	9 599	10 595	154
10. Oktober/ October	11 241	13 016	356
11. November/ November	12 365	13 436	408
12. Desember/ December	11 966	13 465	199
Jumlah/ Total			
2011	111 578	116 735	3 073
2010	76 964	75 806	7 118
2009	84 497	76 669	1 662
2008	60 935	63 299	6 736

Sumber : Administrator Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang

Source : Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Airport Administrator

Banyaknya Bongkar Muat Bagasi dan Barang menurut Bulan**Tabel 9.2.6 : di Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, Tahun 2011**

Table

Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded and Unloaded

by Months at Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Airport, 2011

B u l a n Month	Bagasi (kg) Luggage (kg)		Barang (kg) Cargoes (kg)	
	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	71 744	71 388	81 042	113 916
2. Februari/ February	65 552	67 949	52 287	94 442
3. Maret/ March	75 106	81 874	92 084	96 876
4. April/ April	51 616	69 574	35 415	82 403
5. Mei/ May	52 819	67 609	26 979	105 862
6. Juni/ June	58 606	69 468	28 727	105 214
7. Juli/ July	71 686	80 614	29 084	83 695
8. Agustus/ August	75 892	68 745	38 973	82 384
9. September/ September	83 648	94 567	25 020	63 205
10. Oktober/ October	85 766	107 825	34 996	69 598
11. November/ November	94 436	110 085	46 621	94 525
12. Desember/ December	84 116	115 349	39 808	76 037
Jumlah/ Total				
2011	870 987	1 005 047	531 036	1 068 157
2010	516 082	947 352	516 082	947 352
2009	697 324	717 010	356 633	1 081 951
2008	580 621	643 208	292 643	647 679

Sumber : Administrator Pelabuhan Udara Hang Nadim Batam

Source : Hang Nadim Batam Airport Administrator

Banyaknya Penumpang yang Berangkat dan Datang menurut

Tabel 9.2.7 : Bulan di Bandara Ranai Kabupaten Natuna, Tahun 2011

Table 9.2.7 : Number of Passangers Departures and Arrivals by Months at Ranai Airport - Natuna Regency, 2011

Bulan Months	Penumpang / Passangers	
	Berangkat Departures	Datang Arrivals
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	1 452	1 623
2. Februari/February	975	1 153
3. Maret/March	2 517	2 833
4. April/April	1 622	1 560
5. Mei/May	1 382	1 362
6. Juni/June	1 725	2 034
7. Juli/July	1 845	1 940
8. Agustus/August	1 748	1 343
9. September/September	2 460	2 650
10. Oktober/October	2 759	2 767
11. November/November	2 859	2 735
12. Desember/December	2 792	2 345
Jumlah / Total		
2011	24 136	24 345
2010	16 671	16 721

Sumber : Dinas Perhubungan Pos dan Telekomunikasi Kabupaten Natuna

Source : Natuna Regency Post and Tecommunication Services

**Banyaknya Bongkar Muat Bagasi dan Barang menurut Bulan
di Bandara Ranai Natuna, Tahun 2011**
Table 9.2.8 *Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded and Unloaded
by Months at Ranai-Natuna Airport, 2011*

B u l a n Month	Bagasi (kg) Luggage (kg)		Barang (kg) Cargoes (kg)	
	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded	M u a t Loaded	Bongkar Unloaded
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/ January	9 677	23 190	1 292	7 819
2 Februari/	5 641	11 670	1 989	2 535
3 Maret/ March	11 747	18 597	5 847	7 937
4 April/ April	10 645	21 138	8 798	10 645
5 Mei/ May	11 591	11 566	9 354	8 967
6 Juni/ June	17 970	39 486	15 566	24 085
7 Juli/ July	11 602	30 293	7 565	22 355
8 Agustus/ August	14 905	19 579	6 545	10 405
9 September/	23 487	40 810	15 905	28 764
10 Oktober/	17 993	50 697	25 905	27 085
11 November/	20 682	46 367	2 454	22 655
12 Desember/	16 596	30 641	20 545	15 875
Jumlah/ Total				
2011	172 536	344 034	121 765	189 127
2010	160 308	183 031	15 472	27 704

Sumber : Dinas Perhubungan Pos dan Telekomunikasi Kabupaten Natuna
Source : Natuna Regency Post and Tecommunication Services

**Banyaknya Pesawat Terbang dan Penumpang yang Berangkat,
Datang dan Transit menurut Bulan di Bandara Dabo Kabupaten
Lingga, Tahun 2011 / Number of Flights and Passangers
Departure, Arrivals and Transit by Month at/from Dabo Airport
Lingga Regency, 2011**

Bulan Months	Banyaknya Pesawat Terbang Number of Flights	
	Berangkat Departures	Datang Arrivals
	(1)	(2)
1. Januari/January	-	-
2. Februari/February	-	-
3. Maret/March	21	21
4. April/April	21	21
5. Mei/May	16	16
6. Juni/June	13	13
7. Juli/July	10	10
8. Agustus/August	10	10
9. September/September	14	14
10. Oktober/October	16	16
11. November/November	9	9
12. Desember/December	4	4
Jumlah / Total/		
2011	134	134
2010	54	54

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

9.2.9

B u l a n <i>Months</i>	Banyaknya Penumpang <i>Number of Passengers</i>		
	Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departures</i>	Transit
	(1)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	-	-	-
2. Februari/ <i>February</i>	-	-	-
3. Maret/ <i>March</i>	249	303	-
4. April/ <i>April</i>	364	353	-
5. Mei/ <i>May</i>	296	295	-
6. Juni/ <i>June</i>	283	272	-
7. Juli/ <i>July</i>	379	412	-
8. Agustus/ <i>August</i>	365	389	-
9. September/ <i>September</i>	363	315	-
10. Oktober/ <i>October</i>	338	285	-
11. November/ <i>November</i>	194	234	-
12. Desember/ <i>December</i>	123	116	-
Jumlah/ Total			
2011	2 954	2 974	-
2010	1 536	1 276	-

Sumber : Administrator Bandara Dabo Singkep
Source : Dabo Singkep Airport Administrator

Banyaknya Bongkar Muat Bagasi dan Barang menurut Bulan
di Bandara Dabo Singkep - Lingga, Tahun 2011
Table 9.2.1 *Number of Domestic Cargoes and Luggage Loaded and Unloaded
 by Months at Dabo Singkep Lingga Airport, 2011*

B u l a n M o n t h	Bagasi (kg) Luggage (kg)		Barang (kg) Cargoes (kg)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/ January	-	-	-	-
2 Februari/ February	-	-	-	-
3 Maret/ March	1 415	2 481	-	-
4 April/ April	2 879	2 990	-	-
5 Mei/ May	1 513	1 874	-	-
6 Juni/ June	2 276	2 919	10	-
7 Juli/ July	2 792	4 272	-	-
8 Agustus/ August	2 724	3 751	-	-
9 September/ Septembe.	2 963	3 099	-	-
10 Oktober/ October	2 536	2 481	1	-
11 November/ November	1 095	2 023	-	15
12 Desember/ December	983	806	-	-
Jumlah/ Total				
2011	21 176	26 696	11	15
2010	13 348	9 328	1 184	-

Sumber : Administrator Bandara Dabo Singkep

Source : Dabo Singkep Airport Administrator

Banyaknya Kapal yang Sandar menurut Jenis Kapal dan Bulan di Pelabuhan Tanjungpinang , Tahun 2011
Table 9.3.1: Number of Ships that Docking by Months and Type of Ships at Tanjungpinang Harbor, 2011

(Call)

B u l a n <i>Months</i>	Jenis Kapal/Type of Ships						Jumlah <i>Total</i>
	Kapal <i>Nasional National Ships</i>	Kapal <i>Asing Foreign Ships</i>	Kapal <i>Rakyat Civil Ships</i>	Kapal <i>Perintis Poineer Ships</i>	Non <i>Pela- yaran Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1. Januari/January	-	-	-	-	-		2 127
2. Februari/February	-	-	-	-	-		2 083
3. Maret/March	-	-	-	-	-		2 169
4. April/April	-	-	-	-	-		2 167
5. Mei/May	-	-	-	-	-		2 188
6. Juni/June	-	-	-	-	-		2 172
7. Juli/July	-	-	-	-	-		2 170
8. Agustus/August	-	-	-	-	-		2 166
9. September/September	-	-	-	-	-		2 156
10. Oktober/October	-	-	-	-	-		2 156
11. November/November	-	-	-	-	-		2 157
12. Desember/December	-	-	-	-	-		2 170
Jumlah/ Total							
2011	-	-	-	-	-		25 881
2010	15 569	-	1 983	63	-		17 615
2009	13 895	3 221	1 893	58	50 610		69 677
2008	25 154	1 795	1 847	71	1 353		30 220

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Tanjungpinang

Source : PT. Pelabuhan Indonesia Tanjungpinang

**Arus Bongkar Muat dan Ekspor Impor menurut Bulan
di Pelabuhan Tanjungpinang, Tahun 2011**

Tabel 9.3.2.: Export-Import and Goods Traffic by Months at Tanjungpinang Harbor, 2011

Bulan Month	Antar Pulau/ Domestic		Antar Negara International		<i>(Ton)</i>
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	35 983	25 983	2 776	2 706	
2. Februari/ February	42 549	10 480	4 239	4 480	
3. Maret/ March	59 263	12 452	5 944	5 714	
4. April/ April	57 211	24 405	4 656	6 284	
5. Mei/ May	51 896	20 350	3 926	4 934	
6. Juni/ June	42 612	41 010	3 886	3 945	
7. Juli/ July	73 869	19 797	5 323	6 629	
8. Agustus/ August	64 414	16 994	2 219	2 255	
9. September/ September	71 516	24 616	4 854	5 111	
10. Oktober/ October	52 714	11 585	1 894	2 582	
11. November/ November	56 073	6 973	4 895	5 387	
12. Desember/ December	56 668	10 074	3 687	3 899	
Jumlah / Total					
2011	664 768	224 719	48 299	53 926	
2010	548 192	333 940	53 210	81 210	
2009	602 010	347 107	58 171	471 974	
2008	760 974	290 612	100 240	1 153 257	

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Tanjungpinang

Source : PT. Pelabuhan Indonesia Tanjungpinang

Banyaknya Penumpang Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan**Tabel 9.3.3: Tanjung Batu-Karimun menurut Bulan, 2011**

Table 9.3.3: Number of Domestic Trip Passangers by Months at Tanjung Batu-Karimun Harbor, 2011

Bulan Month	Penumpang Passangers		Kapal/Ships	
	Tiba Arrivals	Berangkat Departures	Tiba Arrivals	Berangkat Departures
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	12 904	14 828	848	832
2. Februari/February	13 497	17 335	797	781
3. Maret/March	13 822	16 973	1 020	998
4. April/April	14 504	18 061	993	993
5. Mei/May	14 602	17 573	1 024	1 009
6. Juni/June	16 245	18 105	985	978
7. Juli/July	15 536	16 816	952	930
8. Agustus/August	14 522	14 476	953	940
9. September/September	25 827	19 211	993	974
10. Oktober/October	13 433	15 081	970	945
11. November/November	8 553	15 702	952	892
12. Desember/December	12 982	17 632	934	890
Jumlah/Total 2011	176 427	201 793	11 421	11 162

Sumber : PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Tanjung Balai Karimun

Source :National Sea Transportation Board - Tanjung Balai Karimun Branch Office

Tabel 9.3.4: Banyaknya Kapal dan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Tanjungbalai Karimun, Tahun 2011/ Number of Ships and Goods at Tanjung Balai Karimun Harbor by Months, 2011

B u l a n Month	Dalam Negeri / Domestic		Luar Negeri / International		(Ton)
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
	Loaded	Unloaded	Loaded	Unloaded	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/ January	4 536	3 371	-	2 54 174	
2. Februari/ February	3 118	42 163	-	2 76 456	
3. Maret/ March	5 010	29 213	-	3 97 890	
4. April/ April	3 661	12 144	-	3 77 800	
5. Mei/ May	5 594	79 286	-	4 62 850	
6. Juni/ June	6 460	11 408	-	4 31 881	
7. Juli/ July	4 783	18 215	-	4 04 609	
8. Agustus/ August	4 710	1 916	-	5 09 743	
9. September/ September	3 812	4 681	3 812	4 681	
10. Oktober/ October	6 284	2 276	-	5 63 803	
11. November/ November	3 786	4 467	-	6 07 622	
12. Desember/ December	5 646	9 437	-	5 63 803	
Jumlah / Total					
2011	57 400	218 577	3 812	4 855 312	

Sumber : PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Tanjung Balai Karimun
 Source :National Sea Transportation Board - Tanjung Balai Karimun Branch Office

Tabel 9.3.5.: Banyaknya Penumpang yang Tiba dan Berangkat menurut Bulan di Pelabuhan Sri Bayintan Kijang-Bintan, 2011
Table 9.3.5.: Number of Passanger Arrived and Departed by Months at Sri Bayintan Kijang Harbor-Bintan, 2011

Bulan Months	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri International	
	Tiba Arrivals	Berangkat Departures	Tiba Arrivals	Berangkat Departures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	5 614	5 268	-	-
2. Februari/February	4 256	4 643	-	-
3. Maret/March	3 651	3 814	-	-
4. April/April	4 735	4 016	-	-
5. Mei/May	5 105	3 864	-	-
6. Juni/June	5 543	4 197	-	-
7. Juli/July	6 953	6 664	-	-
8. Agustus/August	5 740	9 542	-	-
9. September/September	13 122	7 828	-	-
10. Oktober/October	6 288	3 751	-	-
11. November/November	5 363	2 490	-	-
12. Desember/December	6 204	6 342	-	-
Jumlah/ Total/ 2011	72 574	62 419	-	-

Sumber : Administrator Pelabuhan Sri Bayintan-Bintan

Source : Sri Bayintan Harbor-Bintan Harbor Administrator

**Arus Bongkar Muat dan Ekspor Impor menurut Bulan
di Pelabuhan Sri Bayintan Kijang-Bintan, Tahun 2011**

**Tabel 9.3.6.: Export-Import and Goods Traffic by Months at Sri Bayintan
Kijang Harbor, 2011**

Bulan Month					(Ton)
	Antar Pulau / Domestic		Antar Negara International		
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/ January	9 511	1 613	1 740	1 740	
2. Februari/ February	18 364	3 295	3 780	3 780	
3. Maret/ March	24 534	3 019	4 960	4 960	
4. April/ April	6 528	6 528	4 020	4 020	
5. Mei/ May	14 374	4 628	3 600	3 600	
6. Juni/ June	14 273	3 506	3 330	3 330	
7. Juli/ July	22 337	6 331	5 010	5 010	
8. Agustus/ August	19 412	6 123	1 770	1 770	
9. September/ September	14 244	3 754	4 380	4 380	
10. Oktober/ October	16 002	4 546	1 410	1 871	
11. November/ November	11 655	5 185	4 140	4 140	
12. Desember/ December	23 093	6 113	2 910	2 910	
Jumlah / Total 2011	194 327	54 641	41 050	41 511	

Sumber : Administrator Pelabuhan Sri Bayintan-Bintan
Source : Sri Bayintan Harbor-Bintan Harbor Administrator

**Banyaknya Kapal, Penumpang yang Tiba dan Berangkat dari
Dalam dan Luar Negeri menurut Pelabuhan di Batam, 2011**
**Tabel 9.3.7.: Number of Domestic and International Ships and Passangers
that Arrived and Departed by Harbor Authority, 2011**

Pelabuhan <i>Harbor Authority</i>	Kapal / Ships		Penumpang Domestik <i>Domestic Passangers</i>		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Asing Foreign	Tiba <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departure</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batam Centre	5 954	431 052	929 775	1 028 242	
2. Internasional Sekupang	156	8 199	302 356	277 586	
3. Domestik Sekupang	7 971	-	550 871	574 927	
4. Cargo Sekupang (PELNI)	86	-	78 798	47 205	
5. Teluk Senimba	106	1 466	67 753	62 982	
6. Nongsa	6 133	1 039 526	83 874	112 884	
7. Telaga Punggur	21 486	1 070 913	623 514	664 278	
8. Harbour Bay	274	6 069	564 744	520 132	
Jumlah/ Total					
2011	42 166	2 557 225	3 201 685	3 288 236	
2010	-	-	-	-	
2009	48 933	21 523	1 105 292	1 026 884	
2008	51 858	23 900	1 192 689	1 103 385	

Sumber : Kantor Pelabuhan Batam
Source : Batam Harbor Administrator

**Banyaknya Penumpang menurut Bulan di Pelabuhan Dabo
Singkep Kabupaten Lingga, Tahun 2011**
**Tabel 9.3.8: Number of Passangers by Months at Dabo Singkep Harbor
Lingga Regency, 2011**

Bulan Month	Tiba Arrivals	Berangkat Departures			
			(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	4 349	3 376			
2. Februari/February	5 987	3 663			
3. Maret/March	4 527	2 949			
4. April/April	4 126	5 112			
5. Mei/May	3 987	4 331			
6. Juni/June	3 339	5 490			
7. Juli/July	3 708	4 826			
8. Agustus/August	-	-			
9. September/September	-	-			
10. Oktober/October	-	-			
11. November/November	-	-			
12. Desember/December	-	-			
Jumlah/ Total					
2011	30 023	29 747			
2010	55 721	54 765			

Sumber: Kantor Pelabuhan Lingga
Source: Lingga Harbor Administrator Office

**Arus Bongkar Muat dan Eksport Impor menurut Bulan
di Pelabuhan Dabo-Lingga, Tahun 2011**

Tabel 9.3.9.: Export-Import and Goods Traffic by Months at Dabo-Lingga Harbor, 2011

Bulan Month	Antar Pulau/Domestic		Antar Negara International		(Ton)
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	2 404	638	-	152 693	
2. Februari/February	1 689	353	-	4	
3. Maret/March	42 141	1 254	-	175 811	
4. April/April	3 713	711	-	77 945	
5. Mei/May	4 368	686	-	78 888	
6. Juni/June	551 872	9 202	-	207 025	
7. Juli/July	783 227	333	-	159 431	
8. Agustus/August	-	-	-	-	
9. September/September	-	-	-	-	
10. Oktober/October	-	-	-	-	
11. November/November	-	-	-	-	
12. Desember/December	-	-	-	-	
Jumlah / Total 2011	1 389 414	13 177	0	851 797	

Sumber : Administrator Pelabuhan Dabo-Lingga
 Source : Dabo-Lingga Harbor Administrator

Tabel 9.3.10: Banyaknya Penumpang menurut Bulan di Pelabuhan Tarempa Kabupaten Kepulauan Anambas, Tahun 2011
Table 9.3.10: Number of Passangers by Months at Tarempa Harbor Kepulauan Anambas Regency, 2011

B u l a n Month	Tiba Arrivals	Berangkat Departures
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	261	166
2. Februari/February	914	609
3. Maret/March	41	79
4. April/April	415	645
5. Mei/May	1 139	2 645
6. Juni/June	834	1 196
7. Juli/July	1 944	1 685
8. Agustus/August	1 026	509
9. September/September	1 072	1 406
10. Oktober/October	990	412
11. November/November	1 235	83
12. Desember/December	1 001	996
Jumlah/ Total		
2011	10 872	10 431
2010	12 757	13 195

Sumber: Kantor Pelabuhan Tarempa
Source: Tarempa Harbor Administrator Office

Tabel 3.11 Banyaknya Kapal dan Bongkar Muat Barang menurut Bulan di Pelabuhan Tarempa Kepulauan Anambas, Tahun 2011/ Number of Ships and Goods at Tarempa Harbor by Months, 2011

B u l a n Month	Dalam Negeri Domestics			Luar Negeri Internaitonal		
	Jumlah Kapal <i>Ships</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Jumlah Kapal <i>Ships</i>	Bong- kar <i>Un- loaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ January	61	1 756	92	7	-	10
2. Februari/ February	76	1 605	188	5	-	10
3. Maret/ March	65	924	346	9	-	12
4. April/ April	80	2 400	161	6	-	17
5. Mei/ May	96	4 540	316	9	-	18
6. Juni/ June	73	2 125	282	7	-	20
7. Juli/ July	72	3 338	139	13	-	18
8. Agustus/ August	66	1 640	220	11	-	24
9. September/ September	64	1 628	197	4	-	11
10. Oktober/ October	68	1 710	302	15	-	25
11. November/ November	64	2 395	366	10	-	20
12. Desember/ December	48	2 555	313	7	-	15
Jumlah / Total						
2011	833	26 616	2 921	103	-	200
2010	765	11 748	2 229	105	-	209

Sumber: Kantor Pelabuhan Tarempa
 Source: Tarempa Harbor Administrator Office

Tabel 9.4.1 : Banyaknya Surat Pos yang Dikirim (Luar dan Dalam Negeri) Tahun 2011 / Amount of Mail Sent by Post Office by Kind of Mail (Domestic and International Mail), 2011

Kabupaten Regency/Municipality	Luar Negeri International			
	Biasa Ordinary	Kilat Express	Tercatat Registered	Paket Parcel
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Karimun	-	-	-	-
2. Bintan	8	-	-	-
3. Natuna	54	54	2	-
4. Lingga	-	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-
6. Batam	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	29	-	-	-
Jumlah /Total :				
2011	91	54	2	0
2010	3 791	-	-	6 644
2009	11 715	9 893	1 469	12
2008	8 403	4 638	639	-

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***9.4.1**

Kabupaten <i>Regency/Municipality</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>			
	Biasa <i>Ordinary</i>	Kilat Khusus <i>Express Mail Services</i>	Tercatat <i>Registered</i>	Paket <i>Parcel</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Karimun	-	-	-	-
2. Bintan	204	12 252	28	2 328
3. Natuna	16	480	-	72
4. Lingga	24	6 624	-	912
5. Kepulauan Anambas	9	816	-	64
6. Batam	-	-	-	-
7. Tanjungpinang	154	77 712	94	9 636
Jumlah /Total :				
2011	407	97 884	122	13 012
2010	-	291 414	1 138	69 469
2009	-	227 925	3 336	78 975
2008	-	155 800	19 615	29 941

Sumber: Kantor Pos Tanjungpinang dan Batam

Source: Post Office of Tanjungpinang and Batam

Pariwisata dan Perhotelan

Tourism and Hotels

10

BAB X

PARIWISATA DAN PERHOTELAN

TOURISM AND HOTELS

10.1. Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu penggerak ekonomi dan penghasil devisa negara yang menjadi pemicu untuk perkembangan ekonomi nasional maupun internasional. Untuk melihat sejauh mana sektor pariwisata ini menarik wisatawan baik domestik maupun asing dapat dilihat dari tingkat kunjungan wisatawan terutama wisatawan asing.

Kepulauan Riau berada pada posisi yang cukup strategis berbatasan dengan Negara-negara tetangga ini tentunya memiliki peluang untuk dikunjungi oleh wisatawan mingguan cukup tinggi,. Karena membuat wisatawan yang berasal dari negara-negara tetangga akan lebih mudah masuk untuk berlibur di akhir minggu. Didukung pula dengan berbagai kemudahan bagi setiap warganya untuk berkunjung melalui kerjasama antar negara yang berdekatan tersebut.

10.1. Tourism

Tourism industry progress is needed to support economy development in Kepulauan Riau. In order to see interest of tourist either domestic or overseas we can examine from rate of their coming especially foreign tourists.

Kepulauan Riau that lies on strategic border has great opportunity to be visited by weekly tourist because of its position that directly verge with neighbor countries. The condition makes tourists that indigenous to neighbor countries will be easier to enter on the day off at the week end. This condition is supported also by several amenities for their citizens to pass by inter-states cooperation of neighboring countries.

Hampir seluruh kabupaten/ kota di Kepulauan Riau memiliki akses langsung bagi kunjungan wisatawan asing kecuali Kabupaten Lingga dan Kabupaten Natuna. Selama tahun 2011 jumlah kunjungan wisatawan melalui pintu masuk Kota Batam mengalami peningkatan. Pada **Tabel 10.1.2** tampak bahwa jumlah kunjungan wisatawan asing ke Kepulauan Riau melalui pintu masuk Kota Batam selama tahun 2011 mencapai 1.157.601 orang. Kunjungan wisatawan asing melalui pintu masuk selain Batam terbesar ke dua sepanjang tahun 2011 berasal dari pintu masuk pelabuhan yang ada di Kabupaten Bintan sebanyak 332.963 orang, Kota Tanjung pinang sebanyak 105.862 orang. Tanjung Balai Karimun (Kabupaten Karimun) sebanyak 104.351 orang

Selama tahun 2011, jumlah kunjungan wisatawan asing melalui pintu masuk Kota Batam terbanyak terjadi di akhir tahun yaitu bulan Desember, yakni sebanyak 130.158 orang. Sedangkan kunjungan paling sedikit terjadi di bulan Januari sebanyak 77.925 orang.

Almost all regencies/municipalities in the province have direct access on foreign visitors except Lingga Regency and Natuna Regency. During 2011, at Table 10.1.2 number of foreign tourists that pass through Batam Municipality entrance gate as high as 1,157,601 visitors. The second was trough Bintan Regency gate as many as 332,963 tourists, then Tanjungpinang gate noted 105,862 tourists, and the last was trough Tanjung Balai Karimun with 104,351 tourist.

During 2011 mostly tourist that came through Batam gates were happened on December as many as 130,158 tourists. While the lowest frequency was occurred on January as high as 77,925 visitors.

Dilihat dari negara asal, wisatawan asal Singapura masih mendominasi pasar pariwisata Kepulauan Riau. Selama tahun 2011 wisatawan asing asal Singapura yang datang ke Kepulauan Riau mencapai 914.582 orang atau 55,31 persen dari total wisatawan asing.

Tidak jauh berbeda dengan wisatawan asal Malaysia yang merupakan wisatawan terbanyak berikutnya setelah Singapura. Jumlah kunjungan wisatawan Malaysia selama tahun 2011 sebanyak 241.356 orang.

Sebagaimana kita ketahui, Kota Batam yang merupakan sentra industri Kepulauan Riau, kepemilikan usahanya banyak didominasi Singapura dan Malaysia, sehingga kemungkinan besar kunjungan wisatawan asal Singapura bertujuan bisnis.

Pariwisata erat hubungannya dengan keamanan, kebersihan, keramahtamahan serta keindahan alam dan lingkungan juga budaya yang menjadi daya tarik. Maka seyogyanya kita perlu memperhatikan hal-hal tersebut untuk kemajuan kepariwisataan.

Based on country of origin, tourist came from Singapore had still dominated of Kepulauan Riau tourism market. During 2011, Singapore tourists that came to Kepulauan Riau reached 914,582 visitors or 55.31 percent of the total number of foreign visitors.

Similar with visitors from Malaysia, which were the second higher after Singapore. The number of tourists from Malaysia during 2011 was 241,356 visitors.

As we know, Batam Municipality is Kepulauan Riau industrial base, most of the owner were dominated by Singaporean and Malay people, therefore can be assumed that their coming in business purpose.

Tourism has close relationship with security, hygiene and sanitation, hospitality, also the beauty of nature and environment; tourists have big interest on culture too. Hence, we have to keep all of them in order to make tourism sector progress.

10.2. Perhotelan

Sepanjang tahun 2011 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kepulauan Riau sebesar 46,95 persen untuk Hotel Berbintang dengan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur sebesar 55,69persen dan 36,51 persen untuk Hotel Non Bintang dengan Tingkat Pemakaian Tempat Tidur sebesar 46,94 persen. Dengan tingkat hunian hotel tertinggi berada di kabupaten Bintan sebesar 62,99 persen, dengan tingkat hunian kamar hotel berbintang 63,91 persen dan hotel nonbintang sebesar 55,94 persen.

Rata-rata menginap tamu asing dan domestik sepanjang tahun 2011 adalah sebanyak 1,66 hari, untuk Hotel Berbintang (tamu asing 1,65 hari, tamu domestik 1,67 hari) dan 1,98 hari untuk Hotel Non Bintang (tamu asing 1,93 hari, tamu domestik 1,99 hari).

Jumlah tamu asing dan domestik sepanjang tahun 2011 adalah sebanyak 2.313.233 orang yang terdiri dari 1.700.378 orang untuk Hotel Berbintang dan 612.855 orang untuk Hotel Non Bintang.

10.2. Hotels

During 2011 Hotel Occupancy Rate of star and non star hotels in Kepulauan Riau was 46.95 percents for star hotels with bed occupancy was as high as 55.69 percents and 36.51 percents for non star hotels with bed occupancy was as high as 46.94 percents. Highest level of Hotel Occupancy Rate resides in Bintan regency as high as 62.99 percents, with Hotel Occupancy Rate was 63.91 percents for star hotels and non star hotels was as high as 55.94 percents.

The average of foreign and domestic guests Staying Night during 2011 was 1.66 days for star hotels (foreign guests 1.65 days and domestic guests 1.67 days) and 1.98 days for non star hotels (foreign guests 1.93 days and domestic guests 1.99 days).

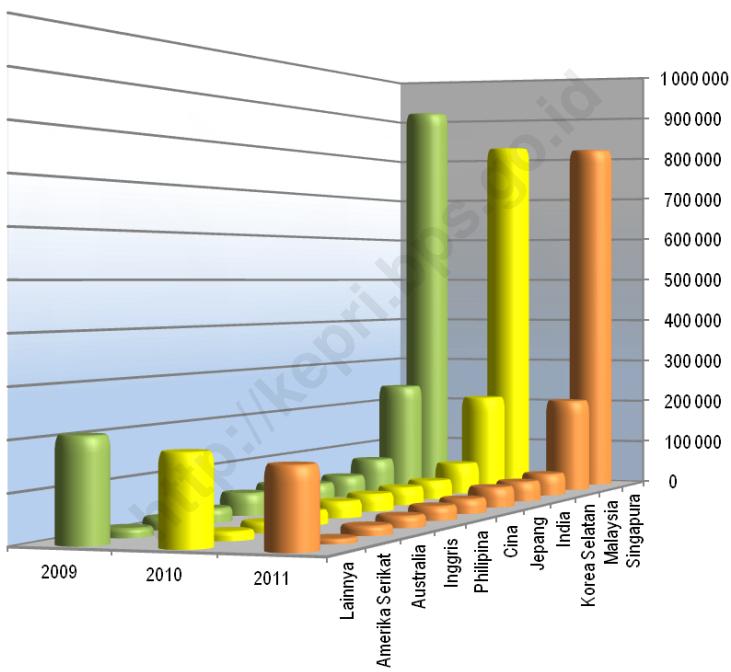
Number of foreign and domestic guests during 2011 was 2,313,233 people consist of 1,700,378 guests for star hotels and 612,855 guests for non star hotels.

Jumlah tamu asing
sepanjang tahun 2011
berjumlah 1.002.613 orang
dimana 961.335 orang
menginap di Hotel Berbintang
dan 41.278 orang menginap di
Hotel Non Bintang dan tamu
domestik sebanyak 1.310.620
orang dimana 739.043 orang
menginap di Hotel Ber-bintang
dan 571.577 orang menginap di
Hotel Non Bintang.
Selengkapnya mengenai data
perhotelan disajikan pada **Tabel
10.2.1 – Tabel 10.2.16.**

*Number of foreign guests
during 2011 was 1,002,613
people where 961,335 guests
stayed at star hotels and 41,278
guests stayed at non star hotels.
Domestic guests were 1,310,620
people and 739,043 people
stayed in star hotels and
571,577 people stayed in non
star hotels. Hotels data is
presented completely at **Table
10.2.1 to Table 10.1.16***

Grafik 10.1
Graphic

Jumlah Wisatawan Mancanegara menurut Negara Asal di
Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011
*Number of Visitors that Entered Kepulauan Riau by
Nationality, 2009-2011*



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.1.1.: Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan di Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011
Table Number of Visitors that Entered Kepulauan Riau by Nationality, 2009 - 2011

Kebangsaan Nationality	2009 (1)	2010 (2)	2011 (3)	Andil Change (2010-2011) (%)
				(4)
1. Singapura <i>Singapore</i>	817 806	824 976	914 582	10.86
2. Malaysia <i>Malaysia</i>	212 039	217 064	241 356	11.19
3. Korea Selatan <i>South Korea</i>	50 079	69 630	75 320	8.17
4. India/India	44 480	42 221	48 153	14.05
5. Jepang/Japan	44 628	39 960	43 521	8.91
6. Cina/China	32 644	38 250	54 595	42.73
7. Philipina <i>Philippine</i>	31 170	35 894	48 405	34.86
8. Inggris <i>United Kingdom</i>	25 462	29 337	30 257	3.14
9. Australia <i>Australia</i>	20 320	22 371	25 298	13.08
10. Amerika Serikat <i>United States</i>	11 373	19 293	19 820	2.73
11. Lainnya/Others	161 683	181 257	208 204	14.87
Jumlah / Total	1 451 684	1 520 253	1 709 511	12.45

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 10.1.2.: Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Pintu Masuk dan Kebangsaan di Kepulauan Riau, Tahun 2011
Table
*Number of Visitors by Port of Entry and Nationality in
 Kepulauan Riau, 2011*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Tj. Pinang (2)	Bintan (3)	Karimun (4)	Batam (5)
(1)				
1. Singapura <i>Singapore</i>	72 059	108 737	38 633	695 153
2. Malaysia	12 573	14 273	60 777	153 733
3. Korea Selatan <i>South Korea</i>	576	26 472	69	48 203
4. Jepang/ <i>Japan</i>	183	24 078	99	19 161
5. India/ <i>India</i>	1 820	17 951	1 206	27 176
6. Inggris/ <i>UK</i>	747	15 638	131	13 741
7. Cina/ <i>China</i>	1 921	30 284	371	22 019
8. Australia <i>Australia</i>	523	15 059	77	9 639
9. Amerika Serikat <i>United States</i>	500	9 143	53	10 124
10. Philipina/ <i>Philippine</i>	1 263	11 927	441	34 774
11. Lainnya/ <i>Others</i>	14 015	63 791	2 540	127 858
Jumlah / Total				
2011	106 180	337 353	104 397	1 161 581
2010	97 954	313 945	100 908	1 007 446
2009	102 487	296 229	101 584	951 384
2008	123 505	316 215	136 233	1 061 390

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011
Tabel 10.1.3. *Number of Visitors by Months in Kepulauan Riau, 2011*

Bulan Month	2009		2010		2011	
	Share	Total	Share	Total	Share	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)		
1. Januari <i>January</i>	8.66	125 674	7.52	114 249	6.67	113 975
2. Februari <i>February</i>	7.15	103 858	8.05	122 332	7.64	130 531
3. Maret <i>March</i>	9.07	131 739	8.29	126 009	7.82	133 620
4. April <i>April</i>	8.19	118 938	7.60	115 581	7.99	136 571
5. Mei <i>May</i>	8.36	121 379	8.42	127 983	8.12	138 896
6. Juni <i>June</i>	9.18	133 232	9.35	142 090	9.62	164 383
7. Juli <i>July</i>	7.70	111 726	8.62	131 044	9.30	158 971
8. Agustus <i>August</i>	8.53	123 834	7.68	116 681	7.67	131 169
9. September <i>September</i>	7.04	102 161	7.45	113 207	7.72	131 981
10. Oktober <i>October</i>	7.68	111 487	7.73	117 562	8.07	137 920
11. Nopember <i>November</i>	7.87	114 184	8.43	128 108	8.45	144 426
12. Desember <i>December</i>	10.58	153 561	10.88	165 407	10.94	187 068
Jumlah / Total	100.00	1 451 773	100.00	1 520 253	100.00	1 709 511

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 10.1.4.:

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Bulan
dan Pintu Masuk di Kepulauan Riau, Tahun 2011
Number of Visitors by Months and Port of Entry in Kepulauan
Riau, 2011

Bulan Months	Tj. Pinang	Bintan	Karimun	Batam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	6 194	22 663	7 193	77 925
2. Februari/February	8 648	25 662	9 903	86 318
3. Maret/March	8 388	28 523	8 933	87 776
4. April/April	9 026	26 206	9 284	92 055
5. Mei/May	8 523	25 487	8 680	96 206
6. Juni/June	11 067	32 372	9 325	111 619
7. Juli/July	8 987	31 694	9 907	108 383
8. Agustus/August	7 858	32 806	5 587	84 918
9. September September	7 849	25 208	8 355	90 569
10. Oktober/October	7 483	27 097	8 090	95 250
11. Nopember November	9 969	25 425	8 628	100 404
12. Desember December	12 188	34 210	10 512	130 158
Jumlah / Total				
2011	106 180	337 353	104 397	1 161 581
2010	97 954	313 945	100 908	1 007 446
2009	102 487	296 229	101 673	951 384
2008	123 505	316 215	136 233	1 061 390

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Banyaknya Akomodasi Hotel di Kepulauan Riau
menurut Kabupaten/ Kota, Tahun 2011**
Table 10.2.1. *Number of Hotels in Kepulauan Riau by Regency/
Municipality, 2011*

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Hotel/ Hotels		Jumlah Total	
	Berbintang Star	Non Bintang Non Star		
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	4	60	64	
2. Bintan	7	22	29	
3. Natuna	-	34	34	
4. Lingga	-	14	14	
5. Kep. Anambas	-	9	9	
6. Batam	48	96	144	
7. Tanjungpinang	10	34	44	
<hr/>				
Jumlah / Total				
2011	69	269	338	
2010	-	-	346	
2009	-	-	354	
2008	-	-	323	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011
Table 10.2.2. Room Occupancy Average of Star Hotels and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	(%)	
			Jumlah Total	(4)
(1)	(2)	(3)		
1. Karimun	39.77	35.98	36.63	
2. Bintan	48.84	41.23	47.71	
3. Natuna	-	46.13	46.13	
4. Lingga	-	30.34	30.34	
5. Kep. Anambas	-	74.75	74.75	
6. Batam	48.21	35.22	45.12	
7. Tanjungpinang	36.61	33.48	36.02	
Jumlah / Total				
	2011	46.95	36.51	43.01
	2010	47.58	41.51	45.21
	2009	46.57	27.05	39.69
	2008	46.09	26.30	38.41

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 0.2.3. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011
Table 0.2.3. Bed Occupancy Percentage of Star Hotels and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	36.26	43.90	42.53	
2. Bintan	63.91	55.94	62.99	
3. Natuna	-	60.92	60.92	
4. Lingga	-	38.02	38.02	
5. Kep. Anambas	-	66.07	66.07	
6. Batam	56.30	48.29	54.65	
7. Tanjungpinang	43.79	40.75	42.27	
Jumlah / Total				
2011	55.69	46.94	52.73	
2010	59.99	47.11	55.13	
2009	53.85	30.44	46.90	
2008	52.45	24.43	41.51	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Rata-rata Larva Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011
Table 10.2.4.: Staying Night Average of Foreign and Domestic Guest by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(Hari/Day)		
	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotels</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	1.97	2.09	2.07
2. Bintan	2.09	2.34	2.11
3. Natuna	-	2.77	2.77
4. Lingga	-	2.91	2.91
5. Kep. Anambas	-	1.28	1.28
6. Batam	1.60	1.77	1.63
7. Tanjungpinang	1.38	1.83	1.57
Jumlah / Total			
2011	1.66	1.98	1.74
2010	1.59	2.41	1.79
2009	1.65	1.91	1.69
2008	1.78	1.83	1.79

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Rata-rata Larva Menginap Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011
Tabel 10.2.5.: Staying Night Average of Foreign and Domestic Guest of Star and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(Hari/Day)		
	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotels</i>	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	1.72	2.26	2.02
2. Bintan	1.91	2.89	1.92
3. Natuna	-	1.00	1.00
4. Lingga	-	2.28	2.28
5. Kep. Anambas	-	-	-
6. Batam	1.57	1.52	1.57
7. Tanjungpinang	1.42	1.36	1.42
Jumlah / Total			
2011	1.65	1.93	1.66
2010	1.58	1.90	1.59
2009	1.71	1.67	1.71
2008	1.77	1.87	1.78

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Hotel Ber-bintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, 2011

Tabel 10.2.6: *Guest Staying Average of Star and Non Star Hotels Domestic Guest Staying Night by Regency/Municipality, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Bintang Non Star Hotels	Non	<i>(Hari/Day)</i>
				Jumlah
				Total
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Karimun	2.49	2.06		2.09
2. Bintan	4.41	2.33		3.19
3. Natuna	-	2.78		2.78
4. Lingga	-	2.91		2.91
5. Kep. Anambas	-	1.28		1.28
6. Batam	1.63	1.78		1.67
7. Tanjungpinang	1.36	1.86		1.62
Jumlah / Total				
2011	1.67	1.99		1.81
2010	1.61	2.44		1.92
2009	1.57	1.95		1.68
2008	1.8	1.82		1.81

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/ Kota, Tahun 2011
Tabel 0.2.7. Number of Foreign and Domestic Guest of Star and Non Star Hotels by Regency/ Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	28 068	146 017	174 085
2. Bintan	261 138	26 668	287 806
3. Natuna	-	53 433	53 433
4. Lingga	-	10 659	10 659
5. Kep. Anambas	-	11 252	11 252
6. Batam	1245 844	249 683	1495 527
7. Tanjungpinang	165 328	115 143	280 471
<i>Jumlah / Total</i>			
2011	1 700 378	612 855	2 313 233
2010	1 394 238	439 736	1 833 974
2009	1 356 628	279 861	1 636 489
2008	1 100 414	319 123	1 419 537

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.8 : Jumlah Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011
Table 10.2.8 : Number of Foreign Guest of Star and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Bintang Non Star Hotels	Non Bintang	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Karimun	19 063		23 464	42 527
2. Bintan	242 691		261	242 952
3. Natuna	-		131	131
4. Lingga	-		25	25
5. Kep. Anambas	-		-	-
6. Batam	633 274		10 380	643 654
7. Tanjungpinang	66 307		7 017	73 324
Jumlah / Total				
2011	961 335		41 278	1 002 613
2010	717 486		29 963	747 449
2009	788 087		39 342	827 429
2008	711 306		81 357	792 663

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Jumlah Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/ Kota, Tahun 2011
Tabel 10.2.9 : Domestic Guest Number of Star and Non Star Hotels by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	9 005	122 553	131 558
2. Bintan	18 447	26 407	44 854
3. Natuna	-	53 302	53 302
4. Lingga	-	10 634	10 634
5. Kep. Anambas	-	11 252	11 252
6. Batam	612 570	239 303	851 873
7. Tanjungpinang	99 021	108 126	207 147
Jumlah / Total			
2011	739 043	571 577	1 310 620
2010	676 752	409 773	1 086 525
2009	568 541	240 519	809 060
2008	389 108	237 766	626 874

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.2.10:
Table

**Prosentase Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang
menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011**

*Foreign Guest Percentage of Star and Non Star Hotels by
Regency/Municipality, 2011*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	(%)	
			Jumlah Total	(4)
(1)	(2)	(3)		
1. Karimun	67.92	16.07	24.43	
2. Bintan	92.94	0.98	84.42	
3. Natuna	-	0.25	0.25	
4. Lingga	-	0.23	0.23	
5. Kep. Anambas	-	-	-	
6. Batam	50.83	4.16	43.04	
7. Tanjungpinang	40.11	6.09	26.14	
Jumlah / Total				
	2011	56.54	6.74	43.34
	2010	51.46	6.81	40.76
	2009	58.09	14.06	50.56
	2008	64.64	25.49	55.84

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 0.2.11 **Prosentase Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/ Kota, Tahun 2011**
Table 0.2.11 Domestic Guest Percentage of Star and Non Star Hotels by Regency/ Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	(%)	
			Jumlah Total	(4)
(1)	(2)	(3)		
1. Karimun	32.08	83.93		75.57
2. Bintan	7.06	99.02		15.58
3. Natuna	-	99.75		99.75
4. Lingga	-	99.77		99.77
5. Kep. Anambas	-	100.00		100.00
6. Batam	49.17	95.84		56.96
7. Tanjungpinang	59.89	93.91		73.86
Jumlah / Total				
2011	43.46	93.26		56.66
2010	48.54	93.19		59.24
2009	41.91	85.94		49.44
2008	35.36	74.51		44.16

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Malam Tamu Asing dan Dalam Negeri Hotel Ber-
Tabel 10.2.12: bintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota, 2011
Table Staying Night Number of Foreign and Domestic Guest of
Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	55 197	305 220	360 417
2. Bintan	546 063	62 288	608 351
3. Natuna	-	148 272	148 272
4. Lingga	-	31 012	31 012
5. Kep. Anambas	-	14 397	14 397
6. Batam	1 991 005	442 536	2 433 541
7. Tanjungpinang	228 712	211 136	439 848
Jumlah / Total			
2011	2 820 977	1 214 861	4 035 838
2010	2 218 631	1 057 914	3 276 545
2009	2 238 736	534 736	2 773 472
2008	1 961 021	584 770	2 545 791

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Malam Tamu Asing Hotel Berbintang dan Non Bintang menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepri, 2011
Tabel 10.2.13: Number of Night of Foreign Guest Star and Non Star Hotel by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	32 795	53 001	85 796
2. Bintan	464 682	754	465 436
3. Natuna	-	131	131
4. Lingga	-	57	57
5. Kep. Anambas	-	-	-
6. Batam	992 685	15 801	1 008 486
7. Tanjungpinang	94 321	9 513	103 834
Jumlah / Total			
2011	1 584 483	79 257	1 663 740
2010	1 131 997	56 872	1 188 869
2009	1 345 771	65 762	1 411 533
2008	1 260 389	151 989	1 412 378

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Banyaknya Malam Tamu Dalam Negeri Hotel Berbintang**Tabel 10.2.14: Kabupaten/Kota, Tahun 2011****Table 10.2.14: Staying Night Number of Domestic Guest Star and Non****Star Hotel by Regency/Municipality, 2011**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotels</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotels</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	22 402	252 219	274 621
2. Bintan	81 381	61 534	142 915
3. Natuna	-	148 141	148 141
4. Lingga	-	30 955	30 955
5. Kep. Anambas	-	14 397	14 397
6. Batam	998 320	426 735	1 425 055
7. Tanjungpinang	134 391	201 623	336 014
Jumlah / Total			
2011	1 236 494	1 135 604	2 372 098
2010	1 086 634	1 001 042	2 087 676
2009	892 965	468 974	1 361 939
2008	700 632	432 781	1 133 413

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau**Source: Statistics of Kepulauan Riau Province**

Jumlah Malam Kamar Terpakai menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/ Kota, Tahun 2011
Tabel 10.2.15 Number of Night Room Occupancy by Hotel Type and Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	(Malam/ Night)	
			Jumlah	Total
			(1)	(2)
1. Karimun	51 314	221 639	272 953	
2. Bintan	257 294	37 699	294 993	
3. Natuna	-	84 065	84 065	
4. Lingga	-	18 096	18 096	
5. Kep. Anambas	-	14 327	14 327	
6. Batam	1 223 555	277 594	1 501 149	
7. Tanjungpinang	153 112	133 626	286 738	
Jumlah / Total				
2011	1 685 275	787 046	2 472 321	
2010	1 341 767	424 246	1 766 013	
2009	1 205 862	435 987	1 641 849	
2008	1 346 573	363 465	1 710 038	

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 10.2.16 Rata-rata Tamu per Kamar menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/ Kota, 2011
Average of Guest Per-Room by Hotel Type and Regency/Municipality, 2011

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Hotel Berbintang Star Hotels	Hotel Non Bintang Non Star Hotels	(Orang/ Pax)	
			Jumlah	Total
			(1)	(2)
1. Karimun	1.08	1.38		1.32
2. Bintan	2.12	1.65		2.06
3. Natuna	-	1.76		1.76
4. Lingga	-	1.71		1.71
5. Kep. Anambas	-	1.00		1.00
6. Batam	1.64	1.60		1.63
7. Tanjungpinang	1.52	1.58		1.55
<hr/>				
Jumlah / Total				
	2011	1.69	1.54	1.64
	2010	1.79	1.53	1.69
	2009	1.67	1.34	1.57
	2008	1.50	1.34	1.55

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Banyaknya Rumah Makan/Restoran Menurut
Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau, 2011**
**Table 10.3.: Number of Restaurant by Regency/Municipality
in Kepulauan Riau, 2011**

Regency/Municipality (1)	Rumah Makan / Restaurant			
	2008 (2)	2009 (3)	2010*) (4)	2011 (5)
1. Karimun	47	39	30	39
2. Bintan	127	127	60	81
3. Natuna	29	29	20	29
4. Lingga	43	63	56	63
5. Kep. Anambas	-	-	9	11
6. Batam	89	62	62	90
7. Tanjungpinang	37	41	30	37
Jumlah / Total	372	361	267	350

*) Angka Perbaikan/Correction Figure

Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau

Source : Tourism Board of Kepulauan Riau Province

Keuangan dan

Harga-harga

Finance and Prices

11

BAB XI

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

11.1. Keuangan Pemerintahan

Daerah

Dalam menggesa pembangunan di suatu daerah otonomi seperti halnya Provinsi Kepulauan Riau tentunya memerlukan peningkatan berbagai pendapatan daerah. Apalagi otonomi daerah membuat pelaksanaan pembangunan sangat ditentukan oleh kemampuan masing-masing daerah, khususnya dalam pembiayaan pembangunan.

Salah satu sumber pembiayaan pembangunan adalah melalui peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber utama PAD tersebut adalah pajak-pajak, yang salah satunya adalah Pajak Daerah. Pendapatan yang bersumber dari Pajak Daerah cukup potensial sebagai penyumbang pemasukan terbesar jika digerakkan secara optimal.

Bagi hasil pajak/bukan pajak baik yang bersumber dari bagi hasil pajak maupun bagi hasil bukan pajak seperti sumber daya alam dan lainnya juga merupakan sumber pendapatan yang cukup besar kontribusinya dalam pemasukan daerah.

11.1. Regional Government Finance

Existence of Regional Autonomy make development execution is very determined by ability each regional government, especially in development expenses. Regional Autonomy makes development continuity depends on regional ability, especially in manage development fund.

In Kepulauan Riau Province, one of source of development defrayment is by improvement Internal Revenue of Local Region (PAD). The PAD main source is regional taxes. Revenue comes from Regional Taxes is quite potential as the biggest inclusion contributor if it can be managed optimally.

Tax/non tax profit sharing, whether comes from tax sharing or non tax sharing such as natural resources and others have also largely contributed to domestic revenue.

Pada tahun anggaran 2011, penerimaan APBD Kepulauan Riau meningkat dari 1.852.646.012.288 rupiah pada tahun 2010 naik menjadi 2.093.853.228.892 rupiah di tahun 2011. Penerimaan APBD yang tertinggi disumbang oleh Bagi Hasil Pajak sebesar 39,60 persen atau 829.255.427.699 rupiah selain dari Dana Alokasi Umum sebesar 18,90 persen atau senilai 395.745.542.000 rupiah. Sehingga dari kedua sumber pemasukan tersebut menyumbang 58,50 persen dari total APBD Kepulauan Riau

Peningkatan pendapatan daerah diiringi dengan naiknya anggaran belanja daerah dari 1.967.125.609.258 di tahun 2010 meningkat menjadi 2.181.753.054.000 rupiah di tahun 2011. Sehingga Anggaran Belanja dan Pembiayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2011 mengalami kenaikan mencapai 214.627.444.742 rupiah. Selengkapnya disajikan pada **Tabel 11.1.1** dan **Tabel 11.1.2**.

11.2. Perbankan

Keberadaan lembaga keuangan amatlah penting dalam menjaga kelangsungan keterseediaan dana. Sebagai sarana penyaluran dana, perbankan salah satunya, tentu menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa.

In 2011 period, the revenue of Regional Budget (APBD) of Kepulauan Riau increased from 1,852,646,012,288 rupiahs in 2010 became 2,093,853,228,892 rupiahs in 2011. The highest acceptance of APBD was contributed by Natural Income Share as high as 39.60 percents or as value as 829,255,427,699 rupiahs, and from Public Allocation Fund that was 18.90 percent or as 395,745,542,000 rupiahs. Therefore from two resources has contributed 58.50 percents of total Kepulauan Riau APBD.

Improvement of Local Revenue was also accompanied by the height of Regional Budget that reached as high as 1,967,125,609,258 rupiahs in 2010 increased became 2,181,753,054,000 rupiahs in 2011. Therefore the budget growth and regional defrayment of Kepulauan Riau Province in 2010 reached 214,627,444,742 rupiahs. Complete data is presented at Table 11.1.1. and Table 11.1.2.

11.2. Banking

Existence of finance institutions were very important in keeping or controlling fund availability. One of fund distributor media is bank, of course become important factor in supporting national economic growth.

Terdapat 219 Bank Umum di Kepulauan Riau pada tahun 2011, yaitu terdiri dari Bank Pemerintah 98 buah, Bank Pemerintah Daerah 23 buah, Bank Swasta Nasional 96 buah, serta Bank Asing dan Campuran sebanyak 2 buah. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 197 buah bank. Ini mengindikasikan semakin bergairahnya kegiatan perekonomian dan keuangan di Kepulauan Riau sehingga merangsang bank-bank untuk membuka cabang di provinsi ini. Dari peningkatan yang ada Kantor Cabang berkurang 1 unit, Cabang Pembantu bertambah 18 unit, dan Kantor Kas bertambah 5 unit.

Dana simpanan tertinggi berada pada bank swasta nasional, asing, dan campuran yang menyimpan sebesar 55,39 persen dari total simpanan pada seluruh bank-bank yang ada di Kepulauan Riau (**Tabel 11.2.4.**).

Selanjutnya pada **Tabel 11.2.6** diperlihatkan posisi pinjaman perbankan dalam rupiah dan valuta asing sampai dengan akhir tahun 2011 yang mencapai Rp 213.393.177 juta rupiah dengan penyerapan tertinggi berada pada sektor perdagangan, hotel dan restoran yang mencapai 17,21 persen serta sektor konstruksi yang menyerap 11,41 persen.

There were 219 Public Banks in Kepulauan Riau in 2011, consist of National State Banks 98 units, Local Government Banks 23 units, Private National Banks 96 units and Foreign and Joint Venture Banks 2 units. It increased compared to previous year that was 197 units. It indicated enthusiastic economics and finance activities in Kepulauan Riau, so that stimulated banks to open some branches in this province. From existing improvement, branch offices decreased 1 units, Supporting Branch Offices increased 18 units and Treasury Offices had 5 units.

Highest saving fund was at Government Banks that kept as high as 55.39 percent of total deposit at all banks that exist in Kepulauan Riau. (Table 11.2.4.).

Table 11.2.6. shows that position of banking loan in rupiah and foreign exchange till the end of 2011 reached 213,393,177 million rupiah with highest absorption was at trading, hotels and restaurants sectors that reached 17.21 percents along with industrial sectors that absorbed 11.41 percent.

Kemudian berdasarkan jenis penggunaan pinjaman perbankan, ada perbedaan antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional dalam menyalurkan pinjamannya. Pada Bank Pemerintah sebagian besar pinjaman digunakan untuk konsumsi yang menyerap 48 persen atau sebesar 54.335.829 rupiah dari total pinjaman sebesar 113.187.905 rupiah, sedangkan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja sebesar 39,63 persen. Berbeda kondisinya dengan jenis penggunaan terbesar dari pinjaman pada Bank Swasta Nasional yang diperuntukkan sebagai modal kerja sebesar 39,02 persen atau sebesar 31.061.769 rupiah dari total pinjaman sebesar 79.609.427 rupiah, sedangkan pinjaman yang digunakan untuk konsumsi hanya sebesar 26,90 persen. Lebih rinci dapat disimak pada **Tabel 11.2.7.**

Pola penyimpanan dana jenis simpanan berjangka (deposito) dalam rupiah maupun valuta asing masih merupakan pilihan utama masyarakat. Posisi penggalangan dana pada akhir tahun 2011 adalah 60.427.203 rupiah untuk pola penyimpanan jenis ini.

Based on type of banking loan usage, there was unique difference between Government Banks and Private National Banks in distributing their loan. At government banks, large part of loans were used on consumption that absorbed 48 percent or 54,335,829 millions rupiahs of total loans that noted 113,187,905 millions rupiahs, whereas loan that used as working capitals as high as 39.63 percent. Different condition was happened at Private National Banks that detonated as working capitals as high as 39.02 percent or as high as 31,061,769 million rupiah of total loans 79,609,427 million rupiah, whereas loan that used for consumption were only 26.90 percent. More detail information can be seen at Table 11.2.7.

In general, deposits saving model in rupiah and foreign currency was still become main choice by society. Position of collecting funds at the end of 2011 on this deposit model was 60,427,203 million rupiah.

Berdasarkan data **Bank Indonesia Cabang Batam** disajikan pada **Tabel 11.2.11**, menunjukkan bahwa deposito berjangka waktu satu bulan masih merupakan pilihan utama dari sebagian besar masyarakat, dimana penggalangan dana pada posisi akhir tahun 2011 mencapai 31.252.962 rupiah atau 51,72 persen dari seluruh deposito berjangka.

11.3. Harga-Harga

Tingkat inflasi Kota Batam dan Kota Tanjungpinang merupakan cerminan keadaan Provinsi Kepulauan Riau secara umum. Pada perhitungan inflasi saat ini sudah menggunakan tahun 2007 sebagai tahun dasar sehingga inflasi bulanan baru mulai dihitung pada bulan Februari 2007.

Di sepanjang tahun 2011 tingkat inflasi tertinggi secara umum di Kota Batam terjadi pada bulan Januari, yakni 0,82 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Maret -0,49 persen. Sedangkan tingkat inflasi tertinggi di Kota Tanjungpinang terjadi pada bulan Januari, yakni 1,54 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Desember sebesar -1,46 persen.

Based on data of Bank Indonesia Batam Branch Office is presented at Table 11.2.11, indicated that time deposit for 1 month was still as main choice by a large part of society, where collecting fund acceptance at the end of 2011 reached 31,252,962 million rupiahs or 51.72 percent of total time deposits.

11.3. Prices

Inflation rate of Batam and Tanjungpinang Municipality were reflection of Kepulauan Riau Province in general. Inflation that we have nowadays is using 2007 base year, so that monthly inflation started count on February 2007.

During 2011 highest inflation rate of Batam Municipality had reached 0.82 percent and the lowest was in March that was -0.49 percent. Hence, highest inflation in Tanjungpinang Municipality was on January that reached 1.54 percent. While the lowest inflation was on December as noted -1.46 percent.

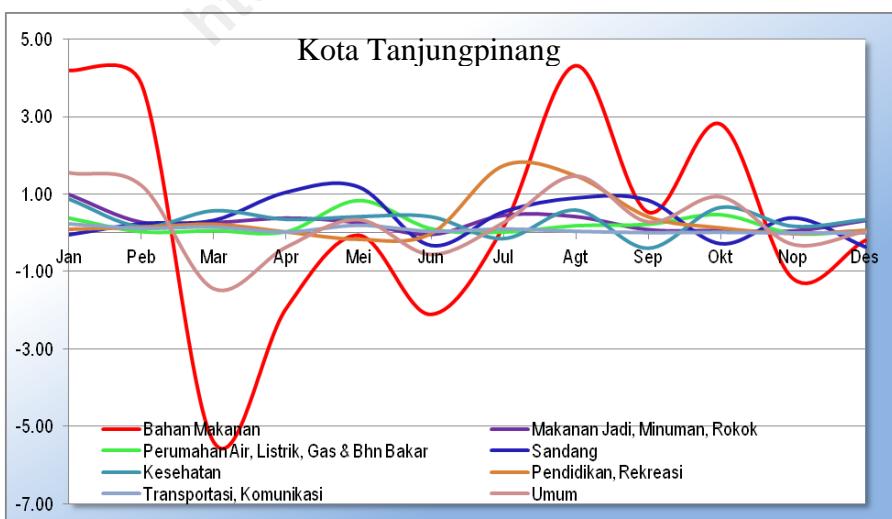
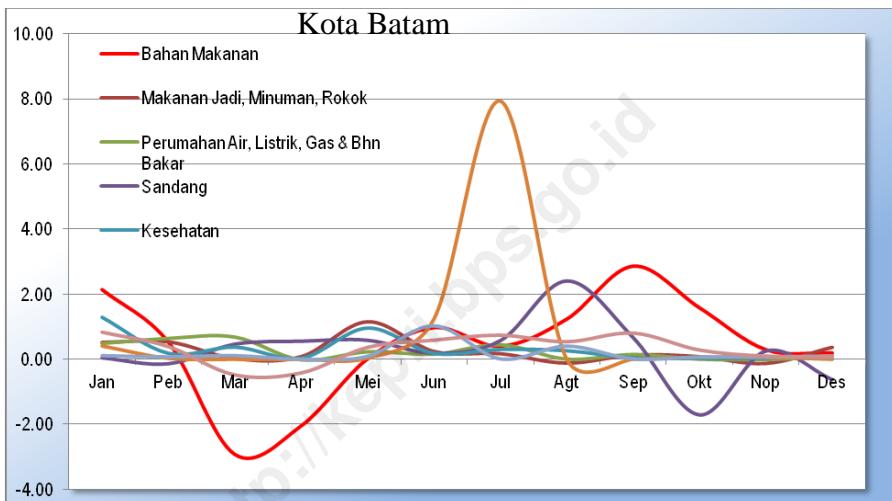
Selanjutnya adalah perkembangan harga eceran bulanan beberapa komoditi strategis di Batam dan Kota Tanjungpinang masih stabil selama tahun 2011, seperti yang terlihat pada **Tabel 11.3.5** dan **Tabel 11.3.6**.

Monthly retail prices of some commodities in Batam and Tanjungpinang Municipality were still stable in 2011, as shown at Table 11.3.5 and 11.3.6.

Grafik 11.1

Laju Inflasi Harga Konsumen dan Kelompok Pengeluaran Kota Batam dan Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau, 2011 (2002 = 100)

Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in Batam and Tanjungpinang Kepulauan Riau Province, 2011 (2002 = 100)



Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Kepulauan**Tabel 11.1.1 Riau, Tahun Anggaran 2010-2011 / Regional Revenue Realization
Table of Kepulauan Riau Province, 2010-2011**

(Rupiah)

Uraian <i>Detail</i>	2010 (1)	2011 (2)	2011 (3)
A. Pendapatan Asli Daerah/ <i>Internal Revenue of Local Region</i>	521 053 882 887	620 901 423 130	
1. Pajak Daerah/ <i>Regional Taxes</i>	493 750 327 373	572 738 969 662	
2. Retribusi Daerah/ <i>Local Retribution</i>	1 522 956 761	1 655 566 432	
3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang <i>Sah/ Other Legal Regional Income</i>	25 780 598 753	46 506 887 036	
B. Dana Perimbangan/<i>Balanced Fund</i>	1 310 801 978 401	1 463 878 305 761	
1. Bagi Hasil Pajak <i>Tax Profit Sharing</i>	234 385 006 229	829 255 427 699	
2. Bagi Hasil Sumber Daya Alam <i>Natural Resources Profit Sharing</i>	761 696 229 172	216 974 136 062	
2. Dana Alokasi Umum/ <i>General allocation Fund</i>	310 161 843 000	395 745 542 000	
3. Dana Alokasi Khusus/ <i>Special allocation Fund</i>	4 558 900 000	21 903 200 000	
C. Dana Penyesuaian <i>Adjustment Fund</i>	20 790 151 000	9 073 500 000	
1. Dana Penyesuaian <i>Adjustment Fund</i>	20 790 151 000	9 073 500 000	
Jumlah / <i>Total</i>	1 852 646 012 288	2 093 853 228 891	

Sumber : Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Regional Assets and Monetary Board of Kepulauan Riau Province*

**Tabel 11.1.2 : Perkembangan Anggaran Belanja dan Pembiayaan Daerah
Provinsi Kepulauan Riau, Tahun Anggaran 2010-2011**
Regional Expenditure of Kepulauan Riau Province, 2010-2011

Uraian Description	2010	2011
(1)	(2)	(3)
1. Belanja/Regional Expenditure	1 550 560 556 267	1 941 583 916 067
A. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	898 991 985 558	863 648 204 321
B. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	651 568 570 709	1 077 935 711 746
2. Transfer/Transfer	173 014 156 870	255 569 137 934
A. Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota <i>Transfer of Profit Tax to Regency/Municipality</i>	173 014 156 870	255 569 137 934
3. Pembiayaan/Fund	243 550 896 121	- 15 400 000 000
A. Penerimaan/ <i>Income</i>	249 257 564 320	-
B. Pengeluaran/ <i>Expense</i>	5 706 668 199	15 400 000 000
Jumlah / Total	1 967 125 609 258	2 181 753 054 000

Sumber : Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Regional Assets and Monetary Board of Kepulauan Riau Province*

Table 11.2.1 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Jenisnya di Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011 / Number of Banks Office by Type in Kepulauan Riau, 2011

Jenis Bank <i>Bank Type</i>	Kantor Pusat <i>Central Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu <i>Cash Office</i>	Kantor Kas <i>Treasury Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah <i>Government Banks</i>	-	12	46	40	98
2. Bank Pemerintah Daerah <i>Regional Government Banks</i>	-	6	9	8	23
3. Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	-	32	51	13	96
4. Bank Asing dan Campuran <i>Foreign and Joint Banks</i>	-	2	-	-	2
Jumlah / Total					
2011	-	52	106	61	219
2010	-	53	88	56	197
2009	-	49	78	52	179
2008	-	46	75	40	161

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : *Bank Indonesia, Batam*

Jumlah Aktiva Bank menurut Kelompok Bank**Tabel 1.2.2****di Kepulauan Riau, Tahun 2011***Number of Bank's Assets by Bank's Group in Kepulauan Riau, 2011*

Akhir Periode <i>End of Period</i>	(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah)					Jumlah <i>Total</i>
	Bank Pemerintah <i>State Banks</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private Banks</i>	Bank Asing dan Campuran <i>Foreign and Joint Banks</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Credit Banks</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	12 411 363	12 136 679	471 295	2 278 223	27 297 560	
2. Februari/February	12 804 695	11 762 203	489 939	2 349 826	27 406 663	
3. Maret/March	13 092 159	12 685 428	462 919	2 316 493	28 556 999	
4. April/April	13 193 220	13 324 975	610 031	2 379 756	29 507 982	
5. Mei/May	14 263 844	13 118 945	475 544	2 533 296	30 391 629	
6. Juni/June	14 065 023	13 584 439	485 798	2 596 073	30 731 333	
7. Juli/July	13 993 480	13 696 675	621 726	2 687 196	30 999 077	
8. Agustus/August	14 193 986	13 812 247	519 033	2 666 908	31 192 174	
9. September/September	14 132 500	14 174 710	505 992	2 799 368	31 612 570	
10. Oktober/October	14 163 778	14 642 973	557 231	2 839 136	32 203 118	
11. November/November	14 325 366	14 964 520	669 621	2 865 339	32 824 846	
12. Desember/December	14 499 612	15 524 389	581 073	2 902 994	33 508 068	
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>						
2011	14 499 612	15 524 389	581 073	2 902 994	33 508 068	
2010	18 948 440	12 559 963	458 209	2 572 799	34 579 411	
2009	10 103 866	10 100 447	1 367 240	1 515 822	23 087 375	
2008	9 399 043	10 499 286		-	918 784	15 020 378

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

**Jumlah Aktiva Bank Umum di Kota Batam, Tanjungpinang, dan
Dati II Lainnya di Kepulauan Riau, Tahun 2011**
**Table 11.2.3 : Total Commercial Bank's Assets in Batam, Tanjungpinang
and Other Regencies in Kepulauan Riau, 2011**

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Dati II Lain		Batam
	(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	1 005 335	18 304 247	
2. Februari/February	1 267 630	18 894 870	
3. Maret/March	1 149 972	19 182 221	
4. April/April	1 117 717	20 193 989	
5. Mei/May	1 180 126	20 043 864	
6. Juni/June	1 256 249	20 615 121	
7. Juli/July	1 208 396	20 963 335	
8. Agustus/August	1 124 742	21 134 673	
9. September/September	1 064 643	21 351 739	
10. Oktober/October	1 015 352	21 961 970	
11. November/November	1 034 232	22 658 629	
12. Desember/December	1 135 425	23 117 483	
Akhir Tahun/End of Year			
2 0 1 1	13 559 819	248 422 141	
2 0 1 0	19 413 709	236 104 222	
2 0 0 9	22 129 827	17 188 768	
2 0 0 8	18 871 164	14 478 579	

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam
Source : Bank Indonesia, Batam

Lanjutan Tabel 11.2.3*Continued Table*

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah)

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Tanjung pinang	Jumlah	
		(3)	(5) <i>Total</i>
(1)		(3)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	5 709 755	25 019 337	
2. Februari/ <i>February</i>	5 869 632	26 032 132	
3. Maret/ <i>March</i>	5 908 313	26 240 506	
4. April/ <i>April</i>	5 816 520	27 128 226	
5. Mei/ <i>May</i>	6 095 500	27 319 490	
6. Juni/ <i>June</i>	6 263 890	28 135 260	
7. Juli/ <i>July</i>	6 140 150	28 311 881	
8. Agustus/ <i>August</i>	6 265 851	28 525 266	
9. September/ <i>September</i>	6 396 820	28 813 202	
10. Oktober/ <i>October</i>	6 386 660	29 363 982	
11. November/ <i>November</i>	6 266 646	29 959 507	
12. Desember/ <i>December</i>	6 352 166	30 605 074	
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2 0 1 1	73 471 903	335 453 863	
2 0 1 0	100 923 384	356 441 317	
2 0 0 9	4 941 059	4 941 059	
2 0 0 8	4 392 585	4 392 585	

*) Dati II Lain termasuk Kabupaten Karimun, Bintan, Natuna dan Lingga
Another Regency including Karimun, Bintan, Natuna and Lingga

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : *Bank Indonesia, Batam*

Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing menurut**Tabel 11.2.4: Kelompok Bank di Kepulauan Riau, Tahun 2011****Table 11.2.4: Outstanding Banks's Fund in Rupiah and Foreign Exchange
by Group of Banks in Kepulauan Riau, 2011**

(Jutaan Rupiah/Millions of Rupiah)

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Pemerintah <i>State Banks</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Januari/ <i>January</i>	7 881 679	914 178	8 795 857
2. Februari/ <i>February</i>	8 251 778	876 253	9 128 031
3. Maret/ <i>March</i>	8 399 205	2 912 065	11 311 270
4. April/ <i>April</i>	8 199 071	867 828	9 066 899
5. Mei/ <i>May</i>	8 665 851	886 839	9 552 690
6. Juni/ <i>June</i>	8 967 591	1 055 647	10 023 238
7. Juli/ <i>July</i>	8 804 175	1 022 666	9 826 841
8. Agustus/ <i>August</i>	8 906 870	1 002 812	9 909 682
9. September/ <i>September</i>	8 892 458	1 052 018	9 944 476
10. Oktober/ <i>October</i>	9 450 937	977 246	10 428 183
11. November/ <i>November</i>	8 836 420	4 607 969	13 444 389
12. Desember/ <i>December</i>	8 994 579	1 288 364	10 282 943
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2 0 1 1	104 250 614	17 463 885	111 431 556
2 0 1 0	85 642 023	10 876 434	96 518 457
2 0 0 9	6 546 761	786 747	7 333 508
2 0 0 8	6 659 469	605 144	7 264 613

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.4*Continued Table 11.2.4*(Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiah*)

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Swasta Nasional, Asing dan Campuran <i>Private, Foreign and Joint Banks</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	11 123 942	3 713 604	14 837 546
2. Februari/ <i>February</i>	7 556 821	3 840 153	11 396 974
3. Maret/ <i>March</i>	7 415 795	4 006 071	11 421 866
4. April/ <i>April</i>	7 653 945	4 694 693	12 348 638
5. Mei/ <i>May</i>	11 750 812	4 333 636	16 084 448
6. Juni/ <i>June</i>	12 162 543	4 508 283	16 670 826
7. Juli/ <i>July</i>	8 106 779	4 217 154	12 323 933
8. Agustus/ <i>August</i>	8 303 084	3 969 073	12 272 157
9. September/ <i>September</i>	13 235 232	4 426 235	17 661 467
10. Oktober/ <i>October</i>	12 251 844	4 519 513	16 771 357
11. November/ <i>November</i>	8 608 270	907 959	9 516 229
12. Desember/ <i>December</i>	14 215 034	4 707 717	18 922 751
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2 0 1 1	122 384 101	47 844 091	170 228 192
2 0 1 0	75 803 040	42 658 115	118 461 155
2 0 0 9	6 042 136	3 532 709	9 574 845
2 0 0 8	5 997 838	3 070 330	9 068 168

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.4*Continued Table 11.2.4*(Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiah*)

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)
1. Januari/ January	1 843 942	-	1 843 942
2. Februari/ February	1 898 579	-	1 898 579
3. Maret/ March	1 957 351	-	1 957 351
4. April/ April	1 982 941	-	1 982 941
5. Mei/ May	2 059 448	-	2 059 448
6. Juni/ June	2 108 117	-	2 108 117
7. Juli/ July	2 186 330	-	2 186 330
8. Agustus/ August	2 246 895	-	2 246 895
9. September/ September	2 263 929	-	2 263 929
10. Oktober/ October	2 284 743	-	2 284 743
11. November/ November	2 486 322	-	2 486 322
12. Desember/ December	2 339 154	-	2 339 154
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2 0 1 1	25 657 751	-	25 657 751
2 0 1 0	17 152 295	-	17 152 295
2 0 0 9	738 094	-	738 094
2 0 0 8	660 973	-	660 973

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

**Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut
Golongan Pemilik di Kepulauan Riau, Tahun 2011**

Tabel 11.2.5: *Commercial Bank's Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange
by Ownership in Kepulauan Riau, 2011*

(Juta Rp/ Millions of Rp)

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Pemerintah <i>Government</i>			Badan/ Lembaga pemerintah <i>Official Entities</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ January	1 863 700	12 555	1 876 255	128 904	83 964	212 868
2. Februari/ February	2 538 459	6 861	2 545 320	126 060	9 519	135 579
3. Maret/ March	2 560 300	6 966	2 567 266	141 820	87 041	228 861
4. April/ April	2 450 571	7 053	2 457 624	157 047	71 571	228 618
5. Mei/ May	2 528 704	7 264	2 535 968	190 817	86 709	277 526
6. Juni/ June	2 841 967	7 484	2 849 451	203 797	111 515	315 312
7. Juli/ July	2 631 848	7 724	2 639 572	190 557	200 139	390 696
8. Agustus/ August	2 472 057	7 896	2 479 953	180 821	178 775	359 596
9. September/ September	2 613 602	7 738	2 621 340	184 080	116 603	300 683
10. Oktober/ October	2 307 143	8 240	2 315 383	194 256	138 795	333 051
11. November/ November	2 083 753	8 188	2 091 941	178 835	155 579	334 414
12. Desember/ December	1 530 946	8 155	1 539 101	214 257	229 050	443 307
Akhir Tahun/ End of Year						
2 0 1 1	28 423 050	96 124	28 519 174	2 091 251	1 469 260	3 560 511
2 0 1 0	23 179 979	70 451	23 250 430	1 679 390	562 120	2 241 510

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.2.5

Continued Table 11.2.5

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Badan Usaha Milik Negara			Perusahaan Swasta			(Juta Rp/ Millions of Rp)	
	Government		Jumlah	Private Enterprises				
	Rupiah	Valuta Asing		Rupiah	Valuta Asing			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
1. Januari/ January	159 941	47 900	207 841	1 989 376	2 161 731	4 151 107		
2. Februari/ February	152 100	49 921	202 021	1 932 060	2 239 393	4 171 453		
3. Maret/ March	135 450	243 121	378 571	2 064 131	2 016 082	4 080 213		
4. April/ April	135 292	497 427	632 719	2 209 371	2 196 523	4 405 894		
5. Mei/ May	194 293	154 180	348 473	2 107 824	2 262 523	4 370 347		
6. Juni/ June	210 946	147 598	358 544	2 233 684	2 566 615	4 800 299		
7. Juli/ July	189 309	65 967	255 276	2 225 189	2 491 628	4 716 817		
8. Agustus/ August	211 003	24 836	235 839	2 358 733	2 305 975	4 664 708		
9. September/ September	226 674	26 909	253 583	2 276 604	2 457 217	4 733 821		
10. Oktober/ October	250 225	23 493	273 718	2 424 955	2 656 443	5 081 398		
11. November/ November	267 756	29 354	297 110	2 586 708	2 892 343	5 479 051		
12. Desember/ December	646 516	29 416	675 932	2 949 871	2 739 556	5 689 427		
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>								
2011	2 779 505	1 340 122	4 119 627	27 358 506	28 986 029	56 344 535		
2010	2 245 657	536 190	2 781 847	19 833 890	25 635 015	45 468 905		

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.5*Continued Table 11.2.5*

(Juta Rp/ Millions of Rp)

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Jumlah		
	<i>Total</i>		
	Rupiah	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(18)	(19)	(20)
1. Januari/ January	4 141 921	2 306 150	6 448 071
2. Februari/ February	4 748 679	2 305 694	7 054 373
3. Maret/ March	4 901 701	2 353 210	7 254 911
4. April/ April	7 052 281	2 772 574	9 824 855
5. Mei/ May	5 021 638	2 510 676	7 532 314
6. Juni/ June	5 490 394	2 833 212	8 323 606
7. Juli/ July	5 236 903	2 765 458	8 002 361
8. Agustus/ August	5 222 614	2 517 482	7 740 096
9. September/ September	5 300 960	2 608 467	7 909 427
10. Oktober/ October	5 176 579	2 826 971	8 003 550
11. November/ November	5 117 052	3 085 464	8 202 516
12. Desember/ December	5 341 590	3 006 177	8 347 767
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2 0 1 1	62 752 312	31 891 535	94 643 847
2 0 1 0	161 304 947	53 348 081	214 653 028

Sumber : Bank Indonesia Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

Tabel 11.2.6 Posisi Pinjaman Perbankan menurut Sektor Ekonomi di Kepulauan Riau Setiap Bulannya, Tahun 2011
Table Outstanding Banks Credit by Economic Sectors in Kepulauan Riau Province by Months, 2011

Bulan <i>Months</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri <i>Industry</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah)	
					Kontruksi <i>Contruction</i>	(6)
					(1)	(2)
1. Januari/ January	132 975	119 954	1 668 520	162 845	1 906 430	
2. Februari/ February	131 748	122 031	1 601 034	162 917	1 927 663	
3. Maret/ March	135 970	124 707	1 712 947	168 418	1 919 853	
4. April/ April	136 818	136 402	1 960 351	166 097	1 982 722	
5. Mei/ May	142 277	167 784	1 837 189	162 233	2 010 500	
6. Juni/ June	138 510	176 116	1 880 225	159 221	2 022 964	
7. Juli/ July	140 672	176 136	1 914 757	158 992	2 058 266	
8. Agustus/ August	147 770	203 083	1 934 368	156 482	2 078 689	
9. September/ Septe	145 973	216 276	2 000 997	151 748	2 113 101	
10. Oktober/ October	145 111	233 533	1 920 435	149 663	2 120 164	
11. November/ Nover.	81 201	237 415	2 107 639	142 414	2 112 692	
12. Desember/ Decen	150 861	244 128	2 207 873	198 158	2 091 465	
Akhir Tahun/ End of Year						
2011	150 861	244 128	2 207 873	198 158	2 091 465	
2010	136 258	116 188	2 654 434	164 153	923 294	
2009	258 591	155 353	2 087 447	487 654	2 080 148	
2008	227 635	95 523	1 450 065	36 233	1 031 770	
2007	199 790	68 436	826 894	22 604	613 905	

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel 11.2.6
Continued Table 11.2.6

Bulan <i>Months</i>	Perdagangan, Restoran dan Hotel <i>Trade, Restaurant and Hotel</i>	Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing and Communication</i>	(Jutaan Rupiah/ <i>Millions of Rupiah</i>)		
			Jasa-Jasa Dunia Usaha <i>Business Services</i>		
			(1)	(7)	(8)
1. Januari/ <i>January</i>	2 670 742	689 457		995 081	
2. Februari/ <i>February</i>	2 624 630	694 991		1 020 335	
3. Maret/ <i>March</i>	2 785 361	795 909		981 399	
4. April/ <i>April</i>	2 857 814	825 362		999 375	
5. Mei/ <i>May</i>	2 894 706	824 695		1 065 173	
6. Juni/ <i>June</i>	3 057 688	931 117		1 170 938	
7. Juli/ <i>July</i>	3 078 365	972 357		1 176 190	
8. Agustus/ <i>August</i>	3 236 244	1 087 487		1 166 244	
9. September/ <i>September</i>	3 314 231	1 226 609		1 177 526	
10. Oktober/ <i>October</i>	3 327 499	1 303 067		1 201 689	
11. November/ <i>November</i>	3 222 336	1 275 178		1 244 248	
12. Desember/ <i>December</i>	3 653 210	1 360 655		1 395 908	
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>					
2 0 1 1	3 653 210	1 360 655		1 395 908	
2 0 1 0	2 743 920	636 775		1 027 732	
2 0 0 9	2 772 065	794 349		1 315 320	
2 0 0 8	2 230 934	157 654		1 136 266	

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.6

Continued Table 11.2.6

(Jutaan Rupiah/ Millions of Rupiah)

Bulan <i>Months</i>	Jasa-Jasa Sosial Masyarakat	Lain-lain	Jumlah
	<i>Social Services</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
	(10)	(11)	(12)
1. Januari/ <i>January</i>	314 306	7 194 358	15 854 669
2. Februari/ <i>February</i>	306 840	7 297 115	15 899 303
3. Maret/ <i>March</i>	311 764	7 375 179	16 311 507
4. April/ <i>April</i>	328 209	7 543 746	16 936 896
5. Mei/ <i>May</i>	330 820	7 715 391	17 150 767
6. Juni/ <i>June</i>	334 387	7 869 536	17 740 703
7. Juli/ <i>July</i>	325 067	8 000 612	18 001 414
8. Agustus/ <i>August</i>	344 007	7 991 203	18 345 577
9. September/ <i>September</i>	343 534	8 007 952	18 697 947
10. Oktober/ <i>October</i>	335 959	8 251 362	18 988 481
11. November/ <i>November</i>	307 931	8 718 173	19 449 226
12. Desember/ <i>December</i>	350 932	8 363 497	20 016 687
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2 0 1 1	350 932	8 363 497	20 016 687
2 0 1 0	328 780	7 138 712	15 870 246
2 0 0 9	101 531	5 629 182	15 681 640
2 0 0 8	83 986	3 137 254	8 215 754

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : *Bank Indonesia, Batam*

Posisi Pinjaman pada Bank Umum menurut Kelompok Bank**Tabel 11.2.7 : Outstanding Loans of Commercial Banks by Group of Bank and***Type of Loans in Kepulauan Riau, 2011*

(Jutaan Rupiah/ Millions Rupiahs)

Bulan <i>Months</i>	Bank Pemerintah <i>Government Banks</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	3 433 787	1 049 969	4 196 843
2. Februari/ February	3 242 841	1 026 577	4 230 473
3. Maret/ March	3 390 423	1 053 726	4 257 454
4. April/ April	3 566 949	1 052 830	4 315 417
5. Mei/ May	3 620 164	1 055 011	4 400 213
6. Juni/ June	3 682 053	1 173 824	4 490 899
7. Juli/ July	3 718 183	1 187 330	4 547 938
8. Agustus/ August	3 834 986	1 220 244	4 540 327
9. September/ September	3 909 248	1 254 419	4 552 410
10. Oktober/ October	4 187 565	1 380 992	5 083 246
11. November/ November	4 059 633	1 253 992	4 849 460
12. Desember/ December	4 207 908	1 289 422	4 871 149
Akhir Tahun/ End of Year			
2 0 1 1	44 853 740	13 998 336	54 335 829
2 0 1 0	29 789 941	12 356 340	48 478 720
2 0 0 9	2 135 515	1 222 863	3 664 202
2 0 0 8	1 709 637	1 068 471	3 071 790

Berlanjut / Continue

Lanjutan Tabel 11.2.7*Continued Table 11.2.7*(Jutaan Rupiah/*Millions Rupiahs*)

Bulan <i>Months</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	2 443 182	1 676 242	1 592 618
2. Februari/ <i>February</i>	2 455 519	1 815 834	1 632 870
3. Maret/ <i>March</i>	2 470 775	1 924 527	1 663 372
4. April/ <i>April</i>	2 660 430	2 010 316	1 732 457
5. Mei/ <i>May</i>	2 584 047	2 047 025	1 788 924
6. Juni/ <i>June</i>	2 657 494	2 210 699	1 822 812
7. Juli/ <i>July</i>	2 631 830	2 302 967	1 856 986
8. Agustus/ <i>August</i>	2 614 396	2 426 134	1 912 256
9. September/ <i>September</i>	2 715 678	2 553 174	1 888 352
10. Oktober/ <i>October</i>	2 392 395	2 535 940	1 534 317
11. November/ <i>November</i>	2 639 385	2 767 635	1 959 376
12. Desember/ <i>December</i>	2 796 638	2 861 270	2 031 555
Akhir Tahun/End of Year			
2 0 1 1	31 061 769	27 131 763	21 415 895
2 0 1 0	25 954 607	16 444 093	17 041 276
2 0 0 9	38 317 824	25 281 594	16 399 229
2 0 0 8	2 265 744	1 411 832	1 126 403

Bersambung/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.7
Continued Table 11.2.7

Bulan Months	Bank Perkreditan Rakyat		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
	(1)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	478 148	97 638	886 242
2. Februari/ <i>February</i>	482 404	101 938	910 847
3. Maret/ <i>March</i>	498 117	102 979	950 104
4. April/ <i>April</i>	517 540	103 183	977 774
5. Mei/ <i>May</i>	543 789	107 155	1 004 438
6. Juni/ <i>June</i>	561 793	108 780	1 032 348
7. Juli/ <i>July</i>	581 746	114 055	1 060 379
8. Agustus/ <i>August</i>	582 445	119 445	1 095 344
9. September/ <i>September</i>	588 105	124 525	1 112 037
10. Oktober/ <i>October</i>	604 742	133 437	1 135 847
11. November/ <i>November</i>	619 353	141 313	1 159 079
12. Desember/ <i>December</i>	636 010	145 565	1 177 170
2 0 1 1	6 694 192	1 400 013	12 501 609

Sumber : Bank Indonesia Cabang Batam
Sumber : Bank Indonesia, Batam

Posisi Kredit Usaha Kecil menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan berdasarkan Kantor Cabang di Kepulauan Riau, Tahun 2011

Tabel 11.2.8: *Outstanding of Small Business Credit by Type and Group of Bank based on Branch Office in Kepulauan Riau, 2011*

(Jutaan Rupiah/ Millions Rupiahs)

Bulan <i>Months</i>	Bank Pemerintah / Goverment Banks			
	Modal Kerja <i>Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	692 524	91 348	155 897	939 769
2. Februari/ February	696 481	101 171	165 390	963 042
3. Maret/ March	781 230	126 974	170 702	1 078 906
4. April/ April	720 220	74 609	181 420	976 249
5. Mei/ May	691 503	94 011	185 216	970 730
6. Juni/ June	825 103	108 571	192 543	1 126 217
7. Juli/ July	838 674	117 766	199 831	1 156 271
8. Agustus/ August	614 819	284 810	205 407	1 105 036
9. September/ September	629 404	105 065	208 768	943 237
10. Oktober/ October	572 701	280 656	215 884	1 069 241
11. November/ November	505 314	93 066	225 199	823 579
12. Desember/ December	607 417	100 216	244 122	951 755
Jumlah/ Total				
2 0 1 1	8 175 390	1 578 263	2 350 379	12 104 032
2 0 1 0	6 588 655	1 223 787	6 033 057	13 845 499
2 0 0 9	9 693 522	2 722 809	40 198 320	52 614 651

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.2.8*Continued Table 11.2.8*(Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiah*)

Bulan <i>Months</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>				
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	303 223	134 734	4 227	442 184	
2. Februari/ <i>February</i>	287 121	146 311	4 536	437 968	
3. Maret/ <i>March</i>	307 574	145 784	4 828	458 186	
4. April/ <i>April</i>	300 582	151 792	5 446	457 820	
5. Mei/ <i>May</i>	292 099	153 471	6 066	451 636	
6. Juni/ <i>June</i>	289 396	164 320	6 460	460 176	
7. Juli/ <i>July</i>	283 625	165 670	6 813	456 108	
8. Agustus/ <i>August</i>	90 405	166 183	8 038	264 626	
9. September/ <i>September</i>	105 065	164 600	8 435	278 100	
10. Oktober/ <i>October</i>	94 433	167 570	9 123	271 126	
11. November/ <i>November</i>	585 855	218 407	9 270	813 532	
12. Desember/ <i>December</i>	275 072	173 420	10 148	458 640	
Jumlah/ <i>Total</i>					
2 0 1 1	3 214 450	1 952 262	83 390	5 250 102	
2 0 1 0	3 921 814	1 424 804	1 695 069	7 041 687	
2 0 0 9	11 343 441	3 127 704	15 721 490	30 192 635	

Sumber : Bank Indonesia Cabang Batam

Sumber : Bank Indonesia, Batam

Posisi Kredit Usaha Kecil pada Bank Umum menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kepulauan Riau, Tahun 2011

Tabel 11.2.9: *Outstanding of Small Business Credit of Public Bank by Months and Sectors in Kepulauan Riau, 2011*

(Jutaan Rupiah/ Millions Rupiahs)

Bulan <i>Months</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri <i>Industry</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity Gas and Water Supply</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ January	16 200	13 161	86 386	7 736
2. Februari/ February	15 435	12 672	82 821	7 593
3. Maret/ March	16 179	13 244	93 282	7 106
4. April/ April	13 073	9 563	76 567	6 441
5. Mei/ May	15 089	9 865	77 424	7 763
6. Juni/ June	14 546	10 906	84 518	7 824
7. Juli/ July	14 418	10 480	82 807	8 257
8. Agustus/ August	16 900	4 748	47 644	8 303
9. September/ September	16 507	18 289	45 177	7 976
10. Oktober/ October	15 293	4 463	49 287	6 915
11. November/ November	10 381	4 585	47 196	1 598
12. Desember/ December	17 586	1 894	71 202	6 994
Jumlah/ Total/				
2 0 1 1	181 607	113 870	844 311	84 506
2 0 1 0	223 247	102 434	1 121 436	79 718
2 0 0 9	806 311	167 773	2 342 562	116 512

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.2.9
Continued Table 11.2.9

(Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiah*)

Bulan <i>Months</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Restoran dan Hotel <i>Trade, Hotel & Restaurants</i>	Pengangkutan Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation</i>	Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Business Services</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
				(9)
1. Januari/ <i>January</i>	78 764	642 151	62 004	101 525
2. Februari/ <i>February</i>	80 288	642 750	66 530	104 325
3. Maret/ <i>March</i>	94 863	686 956	82 694	119 371
4. April/ <i>April</i>	87 982	627 574	41 842	117 988
5. Mei/ <i>May</i>	79 422	624 147	45 287	102 497
6. Juni/ <i>June</i>	98 786	693 373	58 937	129 801
7. Juli/ <i>July</i>	99 911	698 976	62 874	130 302
8. Agustus/ <i>August</i>	52 326	636 164	30 990	97 929
9. September/ <i>September</i>	55 911	638 369	33 869	98 555
10. Oktober/ <i>October</i>	53 636	582 135	33 215	100 443
11. November/ <i>November</i>	48 400	468 587	19 633	92 887
12. Desember/ <i>December</i>	56 023	604 932	55 102	105 383
Jumlah/ Total				
2 011	886 312	7 546 114	592 977	1 301 006
2 010	655 203	7 164 123	671 456	1 194 293
2 009	2 454 064	15 455 321	966 601	4 697 971

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.9**Continued Table 11.2.9**(Jutaan Rupiah/*Millions of Rupiahs*)

Bulan <i>Months</i>	Jasa-Jasa Sosial Masyarakat <i>Public Social Services</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Januari/ <i>January</i>	67 085	307 039	1 382 051
2. Februari/ <i>February</i>	68 311	322 587	1 406 312
3. Maret/ <i>March</i>	72 465	351 061	1 537 221
4. April/ <i>April</i>	74 654	378 511	1 434 195
5. Mei/ <i>May</i>	65 325	395 671	1 422 490
6. Juni/ <i>June</i>	77 018	410 684	1 586 393
7. Juli/ <i>July</i>	79 499	424 855	1 612 379
8. Agustus/ <i>August</i>	83 577	391 081	1 369 662
9. September/ <i>September</i>	86 900	399 230	1 400 783
10. Oktober/ <i>October</i>	87 467	407 513	1 340 367
11. November/ <i>November</i>	62 490	518 353	1 274 110
12. Desember/ <i>December</i>	91 722	399 557	1 410 395
Jumlah/<i>Total</i>			
2 0 1 1	916 513	4 706 142	17 176 358
2 0 1 0	655 668	9 019 308	20 886 886
2 0 0 9	442 093	58 437 164	85 986 372

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam**Source : Bank Indonesia, Batam**

**Posisi Simpanan Berjangka dalam Rupiah dan Valuta Asing
Bank Umum menurut Jangka Waktu di Kepulauan**

Tabel 11.2.10: Riau, 2011 / Outstanding Bank's Timed Deposits of Public Banks by Maturity in Kepulauan Riau, 2011

(Jutaan Rupiah/ Millions Rupiahs)

Bulan <i>Months</i>	1 Bulan / 1 Month		3 Bulan / 3 Months	
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>
	(1)	(2)	(3)	
1. Januari/ January	2 586 911	358 484	650 377	126 571
2. Februari/ February	2 287 808	306 657	845 381	87 906
3. Maret/ March	2 739 273	265 746	752 438	87 984
4. April/ April	2 683 359	274 810	945 799	105 923
5. Mei/ May	2 843 715	238 898	875 944	126 562
6. Juni/ June	2 779 430	253 720	883 161	107 583
7. Juli/ July	2 791 206	221 037	958 562	122 609
8. Agustus/ August	2 619 400	239 881	1 136 129	133 757
9. September/ September	2 846 443	231 424	918 824	121 660
10. Oktober/ October	2 632 814	299 897	876 919	113 991
11. November/ November	2 260 997	340 084	1 056 939	138 122
12. Desember/ December	2 181 606	354 732	887 973	126 292
Akhir Tahun/ End of Year				
2 0 1 1	2 181 606	354 732	887 973	126 292
2 0 1 0	2 318 469	343 572	784 540	151 915

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.2.10

Continued Table 11.2.10

(Jutaan Rupiah/ Millions Rupiahs)

Bulan <i>Months</i>	6 Bulan/ 6 Months		12 Bulan / 12 Motnhs		Lainnya / Others	
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>
	(1)	(4)	(5)		(6)	
1. Januari/ January	339 608	57 290	339 782	71 339	43 187	3 535
2. Februari/ February	525 222	83 909	360 932	70 469	68 488	3 742
3. Maret/ March	357 983	82 686	350 615	71 192	71 678	3 809
4. April/ April	364 265	90 735	351 372	67 008	49 073	4 193
5. Mei/ May	353 593	66 453	366 478	69 996	62 538	10 038
6. Juni/ June	363 137	91 032	565 192	71 270	89 620	10 230
7. Juli/ July	397 199	96 304	561 207	77 887	90 478	10 126
8. Agustus/ August	413 398	118 368	563 621	74 139	89 236	9 906
9. September/ September	415 363	120 846	567 835	69 853	88 586	10 429
10. Oktober/ October	402 949	115 602	585 980	79 132	102 374	10 852
11. Nopember/ November	420 794	106 315	605 481	83 378	91 862	18 314
12. Desember/ December	452 651	127 181	460 341	81 561	111 089	19 139
Akhir Tahun / End of Year						
2011	452 651	127 181	460 341	81 561	111 089	19 139
2010	367 711	39 373	329 683	81 714	36 101	3 349

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

**Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah
di Bank Indonesia setiap Bulannya, Tahun 2011 /
Selected Foreign Exchange Middle Rate Againsts Rupiah
at Bank Indonesia, 2011**

Bulan Month	Mata Uang/ <i>Currency</i>				
	USD	AUD	HKD	CAD	SGD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	9 037	8 998	1 162	9 097	7 020
2. Februari/ <i>February</i>	8 913	8 986	1 144	9 016	6 980
3. Maret/ <i>March</i>	8 761	8 851	1 124	8 970	6 909
4. April/ <i>April</i>	8 651	9 139	1 113	9 026	6 932
5. Mei/ <i>May</i>	8 556	9 156	1 100	8 856	6 923
6. Juni/ <i>June</i>	8 564	9 083	1 100	8 762	6 940
7. Juli/ <i>July</i>	8 533	9 185	1 096	8 921	7 011
8. Agustus/ <i>August</i>	8 532	8 947	1 094	8 700	7 054
9. September/ <i>September</i>	8 766	8 938	1 124	8 745	6 990
10. Oktober/ <i>October</i>	8 895	8 989	1 144	8 703	6 958
11. November/ <i>November</i>	9 015	9 113	1 159	8 796	6 996
12. Desember/ <i>December</i>	9 088	9 196	1 169	8 879	7 018
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>					
2011	9 088	9 196	1 169	8 879	7 018
2010	8 991	9 142	1 155	8 983	6 980
2009	9 458	8 552	1 219	8 962	6 779

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.2.11*Continued Table 11.2.11*

Bulan / Months	Mata Uang / Currency				
	CHF	GBP	MYR	JPY	EUR
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari/ January	9 450	14 242	2 953	10 946	12 064
2. Februari/ February	9 391	14 377	2 926	10 794	12 174
3. Maret/ March	9 530	14 163	2 886	10 718	12 266
4. April/ April	9 620	14 143	2 871	10 377	12 491
5. Mei/ May	9 810	14 004	2 844	10 543	12 297
6. Juni/ June	10 178	13 906	2 828	10 645	12 330
7. Juli/ July	10 357	13 768	2 850	10 743	12 197
8. Agustus/ August	11 022	13 958	2 858	11 053	12 215
9. September/ September	10 010	13 806	2 838	11 415	12 028
10. Oktober/ October	9 907	14 001	2 833	11 592	12 181
11. November/ November	9 934	14 253	2 858	11 626	12 233
12. Desember/ December	9 749	14 172	2 874	11 673	11 976
Akhir Tahun/ End of Year					
2011	8 746	14 019	2 827	10 418	11 973
2010	9 600	13 893	2 915	11 028	11 955
2009	9 208	15 375	2 968	10 557	13 844

Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam

Source : Bank Indonesia, Batam

Tabel 11.3.1: Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Batam menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, Tahun 2011 (2007=100)

Consumer Price Index by Months and Group of Expenditure in Batam-Kepulauan Riau Province, 2011 (2007=100)

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman dan Rokok <i>Prepared Food, Beverage, and Tobacco</i>	Perumaha- n, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity Gas and Fuel</i>	Sandang <i>Cloth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	137.21	129.53	116.34	147.20
2. Februari/February	137.93	130.23	117.07	147.00
3. Maret/March	133.89	130.25	117.86	147.67
4. April/April	131.15	130.35	117.85	148.48
5. Mei/May	131.16	131.86	118.12	149.34
6. Juni/June	132.43	132.18	118.31	149.61
7. Juli/July	132.96	132.40	118.83	150.47
8. Agustus/August	134.59	132.24	118.84	154.08
9. September/September	138.44	132.41	119.02	155.10
10. Oktober/October	140.63	132.51	119.03	152.45
11. November/November	141.04	132.24	119.03	152.83
12. Desember/December	141.31	132.83	119.12	151.86
Akhir Tahun/End of Year				
2011	141.31	132.83	119.12	151.86
2010	134.33	128.86	115.78	147.14
2009	119.85	115.31	110.80	132.12
2008	118.51	107.12	109.91	121.21

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 11.3.1
Continued Table

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	Komuni- kasi dan Jasa Keuangan	Transpor- tasi,	Umum <i>General</i>
				Komuni- kasi dan Jasa Keuangan	
				Transpor- tasi, Komuni- kasi dan Jasa Keuangan	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Januari/ <i>January</i>	117.09	116.21	100.65	121.74	
2. Februari/ <i>February</i>	117.30	116.25	100.71	122.20	
3. Maret/ <i>March</i>	117.73	116.25	100.81	121.60	
4. April/ <i>April</i>	117.77	116.25	100.80	121.08	
5. Mei/ <i>May</i>	118.90	116.30	100.88	121.51	
6. Juni/ <i>June</i>	119.11	117.74	101.90	122.21	
7. Juli/ <i>July</i>	119.47	127.09	101.90	123.10	
8. Agustus/ <i>August</i>	119.78	127.09	102.30	123.75	
9. September/ <i>September</i>	119.83	127.09	102.30	124.73	
10. Oktober/ <i>October</i>	119.85	127.17	102.36	125.07	
11. November/ <i>November</i>	119.89	127.24	102.42	125.18	
12. Desember/ <i>December</i>	120.01	127.24	102.48	125.29	
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>					
2011	120.01	127.24	102.48	125.29	
2010	115.60	115.73	100.55	120.75	
2009	112.37	107.81	99.72	112.43	
2008	108.32	106.98	102.97	110.35	

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Inflasi di Kota Batam menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, Tahun 2011 (2007 = 100)
Tabel 11.3.2 : Inflation of Consumer Rate and Group of Expenditure in Batam Kepulauan Riau Province, 2011 (2007 = 100)

Bulan <i>Months</i>	Bahan Makanan <i>Food</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Beverage, Cigarette and Tobacco</i>	Perumahan Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas & Gasoline</i>	Sandang <i>Cloth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	2.14	0.52	0.48	0.04
2. Februari/February	0.52	0.54	0.63	-0.14
3. Maret/March	-2.93	0.02	0.67	0.46
4. April/April	-2.05	0.08	-0.01	0.55
5 Mei May	0.01	1.16	0.23	0.58
6. Juni/June	0.97	0.24	0.16	0.18
7. Juli/July	0.40	0.17	0.44	0.57
8. Agustus/August	1.23	-0.12	0.01	2.40
9. September/September	2.86	0.13	0.15	0.66
10. Oktober/October	1.58	0.08	0.01	-1.71
11. November/November	0.29	-0.13	0.00	0.25
12. Desember/December	0.19	0.37	0.08	-0.63

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel

11.3.2

Continued Table

Bulan Months	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	Transportasi, Komunikasi	Umum
	Health	Education, Recreation and Sport	Transportation Communication	General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ January	1.29	0.41	0.10	0.82
2. Februari/ February	0.18	0.03	0.06	0.38
3. Maret/ March	0.37	0.00	0.10	-0.49
4. April/ April	0.03	0.00	-0.01	-0.43
5 Mei May	0.96	0.04	0.08	0.36
6. Juni/ June	0.18	1.24	1.01	0.58
7. Juli/ July	0.30	7.94	0.00	0.73
8. Agustus/ August	0.26	0.00	0.39	0.53
9. September/ September	0.04	0.00	0.00	0.79
10. Oktober/ October	0.02	0.06	0.06	0.27
11. November/ November	0.03	0.06	0.06	0.09
12. Desember/ December	0.10	0.00	0.06	0.09

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 11.3.3: Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Tanjung-pinang menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, Tahun 2012 (2007=100)

Consumer Price Index by Months and Group of Expenditure in Tanjungpinang, 2011 (2007=100)

Bulan Month	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok	Peruma- han, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	Sandang
	<i>Food</i>	<i>Prepared Food, Beverage, Tobacco</i>	<i>Housing, Water, Electricity Gas and Gasoline</i>	<i>Cloth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	149.92	136.40	113.54	124.90
2. Februari/February	155.69	136.78	113.57	125.19
3. Maret/March	147.28	137.15	113.63	125.59
4. April/April	144.42	137.68	113.66	126.91
5 Mei/May	144.34	138.05	114.61	128.42
6. Juni/June	141.31	137.99	114.73	127.99
7. Juli/July	141.53	138.62	114.75	128.68
8. Agustus/August	147.65	139.21	114.96	129.84
9. September/September	148.45	139.33	115.21	130.93
10. Oktober/October	152.63	139.42	115.75	130.55
11. November/November	150.84	139.49	115.73	131.05
12. Desember/December	150.56	139.94	115.80	130.56
Akhir Tahun/ End of Year				
2011	150.56	139.94	115.80	130.56
2010	143.87	135.05	113.11	124.97
2009	127.95	129.32	106.16	118.78
2008	128.87	122.11	105.46	111.30
2007	108.29	104.14	100.98	104.89

Lanjutan Tabel 11.3.3
Continued Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	Transpor- tasi, Komuni- kasi dan Jasa Keuangan	Umum <i>General</i>	
			Transport- ation, Commu- nication & Moneter		
			(1)	(6)	(7)
1. Januari/ January		112.37	115.69	111.74	127.63
2. Februari/ February		112.55	115.86	111.87	129.18
3. Maret/ March		113.20	116.12	112.04	127.30
4. April/ April		113.60	116.15	112.06	126.82
5. Mei/ May		114.08	115.96	112.28	127.24
6. Juni/ June		114.56	115.94	112.32	126.52
7. Juli/ July		114.39	117.95	112.43	126.84
8. Agustus/ August		115.07	119.69	112.47	128.69
9. September/ September		114.61	120.19	112.47	129.04
10. Oktober/ October		115.37	120.35	112.48	130.23
11. November/ November		115.57	120.33	112.47	129.83
12. Desember/ December		115.97	120.41	112.46	129.86
Akhir Tahun/ End of Year					
		115.97	120.41	112.46	129.86
		111.39	115.58	111.48	125.69
		110.57	110.98	112.05	118.39
		107.25	108.77	114.77	116.72
		101.14	101.65	104.78	104.31

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Inflasi di Kota Tanjungpinang menurut Kelompok Pengeluaran setiap Bulannya, Tahun 2011 (2007=100)
Tabel 11.3.4 : Tanjungpinang Inflation by Type of Expenditure and Months, 2011 (2007=100)

Bulan <i>Months</i>	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	Perumahan Air, Listrik, Gas & Bhn Bakar	Sandang
	<i>Food</i>	<i>Food, Beverage, Cigarette and Tobacco</i>	<i>Housing, Water, Electricity, Gas & Fuel</i>	<i>Cloth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	4.21	1.00	0.38	-0.06
2. Februari/ <i>February</i>	3.85	0.28	0.03	0.23
3. Maret/ <i>March</i>	-5.40	0.27	0.05	0.32
4. April/ <i>April</i>	-1.94	0.39	0.03	1.05
5 Mei/ <i>May</i>	-0.06	0.27	0.84	1.19
6. Juni/ <i>June</i>	-2.10	-0.04	0.10	-0.33
7. Juli/ <i>July</i>	0.16	0.46	0.02	0.54
8. Agustus/ <i>August</i>	4.32	0.43	0.18	0.90
9. September/ <i>September</i>	0.54	0.09	0.22	0.84
10. Oktober/ <i>October</i>	2.82	0.06	0.47	-0.29
11. November/ <i>November</i>	-1.17	0.05	-0.02	0.38
12. Desember/ <i>December</i>	-0.19	0.32	0.06	-0.37

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel**11.3.4***Continued Table*

Bulan Month	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	Transportasi, Komunikasi	Umum
	<i>Health</i>	<i>Education, Recreation and Sport</i>	<i>Transportation Communication</i>	<i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	0.88	0.10	0.23	1.54
2. Februari/ <i>February</i>	0.16	0.15	0.12	1.21
3. Maret/ <i>March</i>	0.58	0.22	0.15	-1.46
4. April/ <i>April</i>	0.35	0.03	0.02	-0.38
5. Mei/ <i>May</i>	0.42	-0.16	0.20	0.33
6. Juni/ <i>June</i>	0.42	-0.02	0.04	-0.57
7. Juli/ <i>July</i>	-0.15	1.73	0.10	0.25
8. Agustus/ <i>August</i>	0.59	1.48	0.04	1.46
9. September/ <i>September</i>	-0.40	0.42	0.00	0.27
10. Oktober/ <i>October</i>	0.66	0.13	0.01	0.92
11. November/ <i>November</i>	0.17	-0.02	-0.01	-0.31
12. Desember/ <i>December</i>	0.35	0.07	-0.01	0.02

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Strategis menurut Bulan
Tabel 11.3.5: di Kota Batam-Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2011
*Table 11.3.5: Average Rate of Some Strategic Commodities by Months in
 Batam-Kepulauan Riau Province, 2011*

Bulan Months	Beras	Ikan Teri <i>Anchovy</i>		Minyak Goreng Curah <i>Cooking Oil</i>	Minyak Tanah <i>Petro-leum</i>	Gula Pasir <i>Sugar</i>	(Rp)			
		Sedang	Baik							
		Rice (Kg)	Medium (Kg)	Good (Kg)	Cooking Oil (Kg)	Petro-leum (Kg)	Sugar (Kg)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)				
1. Januari/ January	8 272	61 875	68 750	10 660	7 500	11 000				
2. Februari/ February	8 272	61 875	68 750	10 660	8 000	11 000				
3. Maret/ March	8 272	61 875	68 750	10 660	9 500	11 000				
4. April/ April	8 040	61 875	68 750	10 660	9 500	10 938				
5. Mei/ May	7 943	61 875	68 750	10 660	10 000	10 917				
6. Juni/ June	7 943	61 875	68 750	10 660	10 000	10 854				
7. Juli/ July	8 652	61 875	68 750	10 660	10 000	10 833				
8. Agustus/ August	8 751	65 417	70 833	10 559	10 000	10 483				
9. September/ September	8 751	66 875	72 500	10 492	10 000	10 417				
10. Oktober/ October	8 771	66 875	72 500	10 217	10 000	10 146				
11. November/ November	8 795	66 875	75 625	10 069	10 000	9 813				
12. Desember/ December	8 944	68 750	75 625	10 399	10 000	10 063				
Akhir Tahun/ End of Year										
	2011	8 944	68 750	75 625	10 399	10 000	10 063			
	2010	7 275	31 500	39 500	8 333	3 000	7 000			

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

11.3.5

Bulan <i>Months</i>	Tepung Terigu <i>Flour</i>		Sabun Cuci <i>Detergent</i>		Emas <i>Gold</i>		<i>(Rp)</i>
	Cap Len- cana	Cap Segi- tiga Riri	Cream <i>(Eko- nomi)</i>	Bubuk <i>(Rinso)</i>	23 Karat	24 Karat	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari/ <i>January</i>	6 250	8 000	2 125	10 275	349 179	394 726	
2. Februari/ <i>February</i>	6 250	8 000	2 125	10 275	345 814	389 106	
3. Maret/ <i>March</i>	6 250	8 000	2 125	10 275	352 210	396 293	
4. April/ <i>April</i>	6 250	8 000	2 125	10 275	357 557	402 498	
5. Mei/ <i>May</i>	6 250	8 000	2 125	10 662	367 030	410 762	
6. Juni/ <i>June</i>	6 250	8 000	2 125	11 117	373 878	416 787	
7. Juli/ <i>July</i>	6 250	8 000	2 125	11 092	379 114	422 536	
8. Agustus/ <i>August</i>	6 717	8 050	2 125	11 092	425 856	477 280	
9. September/ <i>September</i>	7 000	8 250	2 125	11 092	449 623	506 630	
10. Oktober/ <i>October</i>	7 000	8 250	2 117	11 092	426 550	477 730	
11. November/ <i>November</i>	7 000	8 250	2 108	11 092	439 580	497 658	
12. Desember/ <i>December</i>	7 000	8 250	2 092	11 092	427 690	485 197	
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>							
2011	7 000	8 250	2 092	11 092	427 690	485 197	
2010	5 333	7 533	2 134	16 400	265 700	286 367	

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 11.3.5
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>
	Luar Negeri <i>Import (Kg)</i>	Dalam Negeri <i>Domestic (Kg)</i>	(Kg)
	(14)	(15)	
1. Januari/ <i>January</i>	13 533	23 567	26 000
2. Februari/ <i>February</i>	14 333	26 778	26 000
3. Maret/ <i>March</i>	14 333	21 967	26 000
4. April/ <i>April</i>	13 458	14 292	25 667
5 Mei/ <i>May</i>	11 400	13 867	25 417
6. Juni/ <i>June</i>	10 333	13 958	14 083
7. Juli/ <i>July</i>	10 917	21 167	13 000
8. Agustus/ <i>August</i>	11 600	17 833	9 556
9. September/ <i>September</i>	12 667	15 208	9 917
10. Oktober/ <i>October</i>	13 167	16 125	10 000
11. November/ <i>November</i>	13 167	16 833	10 000
12. Desember/ <i>December</i>	13 208	16 667	10 000
<hr/>			
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
	2011	13 208	10 000
	2010	8 000	6 700

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Strategis di Kota
Tanjungpinangsetiap Bulannya, Tahun 2011**
Tabel 11.3.6: *Average Rate of Some Strategic Commodities by Months in
Tanjungpinang-Kepulauan Riau Province, 2011*

Bulan Month	Beras	Ikan Teri <i>Anchovy</i>		Minyak Goreng Curah	Gula Pasir	(Rp)
		Sedang	Baik			Cook-ing Oil
		Rice (Kg)	Medium (Kg)	Good (Kg)		(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari/ January	9 735	60 000	65 000	10 833	10 417	
2. Februari/ February	9 762	60 000	65 000	10 833	10 833	
3. Maret/ March	9 776	60 000	65 000	10 833	10 833	
4. April/ April	9 776	55 000	60 000	10 833	10 833	
5. Mei/ May	9 738	55 000	60 000	10 833	10 625	
6. Juni/ June	9 153	55 000	60 000	10 833	9 500	
7. Juli/ July	8 354	57 500	62 500	10 500	9 000	
8. Agustus/ August	8 517	60 000	65 000	10 033	9 000	
9. September/ September	8 542	60 000	65 000	9 833	9 000	
10. Oktober/ October	8 554	60 000	65 000	9 833	9 000	
11. November/ November	8 579	60 000	65 000	9 833	9 000	
12. Desember/ December	8 673	60 000	65 000	9 833	9 000	
Akhir Tahun/ End of Year						
2011	8 673	60 000	65 000	9 833	9 000	
2010	9 529	60 000	65 000	12 409	10 833	
2009	7 040	55 000	60 000	7 700	9 707	
2008	7 333	55 000	60 000	8 107	6 673	

Lanjutan Tabel
Continued Table

11.3.6

Bulan Month	Tepung Terigu Flour	Sabun Cuci Detergent		Emas Gold		(Rp)
	Cap Segitiga Biru (Kg)	Cream (Eko- nomi) (Pot)	Bubuk (Rinso) (Kg)	23 Karat (Gram)	24 Karat (Gram)	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Januari/January	6 467	2 033	12 733	346 889	403 333	
2. Februari/February	6 467	2 033	12 733	348 222	404 889	
3. Maret/March	6 893	2 033	12 733	347 000	408 000	
4. April/April	6 833	2 033	12 733	358 083	425 250	
5. Mei/May	6 833	2 033	12 733	362 917	430 667	
6. Juni/June	6 833	2 033	13 833	359 833	427 417	
7. Juli/July	6 833	2 033	13 833	363 167	433 750	
8. Agustus/August	6 833	2 033	13 833	408 667	488 000	
9. September/September	6 833	2 033	13 833	433 417	519 333	
10. Oktober/October	6 833	2 033	13 833	428 000	515 917	
11. November/November	6 833	2 033	13 900	432 933	521 000	
12. Desember/December	6 833	2 033	14 000	426 750	514 583	
Akhir Tahun/End of Year						
2011	6 833	2 033	14 000	426 750	514 583	
2010	6 467	2 033	12 733	350 750	406 917	
2009	7 000	2 033	13 233	229 133	269 667	
2008	6 727	2 033	16 467	229 133	269 667	

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel
*Continued Table***11.3.6**

Bulan Month	Bawang Merah <i>Onion</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>
	Luar Negeri <i>Import</i> (Kg)	Dalam Negeri <i>Domestic</i> (Kg)	
	(1)	(13)	(14)
1. Januari/ <i>January</i>	11 333	19 833	25 000
2. Februari/ <i>February</i>	14 556	24 000	25 000
3. Maret/ <i>March</i>	15 400	20 800	23 667
4. April/ <i>April</i>	15 000	16 667	23 667
5. Mei/ <i>May</i>	15 000	17 250	23 667
6. Juni/ <i>June</i>	12 667	16 000	23 000
7. Juli/ <i>July</i>	12 667	16 000	23 000
8. Agustus/ <i>August</i>	12 667	20 000	20 000
9. September/ <i>September</i>	12 667	18 500	15 000
10. Oktober/ <i>October</i>	12 667	16 000	15 000
11. November/ <i>November</i>	12 667	16 000	15 000
12. Desember/ <i>December</i>	12 667	15 333	15 000
Akhir Tahun/ <i>End of Year</i>			
2011	12 667	15 333	15 000
2010	10 000	17 000	25 000
2009	8 000	14 333	14 000
2008	8 000	12 600	8 000

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Table 11.3.7 :

Realisasi Pengadaan Beras per Bulan Oleh Subdivre

Bulog Tanjungpinang, Kepulauan Riau Tahun 2008-2011

Realization of Rice Stock Monthly by Subdivre Bulog

Tanjungpinang, Kepulauan Riau 2008-2011

(Ton)

Bulan Months	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	-	900	-	-
2. Februari/February	-	700	-	563
3. Maret/March	900	-	225	1 442
4. April/April	300	600	1 175	1 241
5 Mei/May	-	1 200	-	1 295
6. Juni/June	600	600	734	-
7. Juli/July	300	1 500	750	-
8. Agustus/August	300	-	1 095	599
9. September/September	1 200	-	-	-
10. Oktober/October	1 200	750	600	491
11. November/November	-	-	649	563
12. Desember/December	800	-	900	400
Jumlah/ Total	5 600	6 250	6 128	6 594

Sumber : Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source : Office of Logistics Affair Board Subdrive Tanjungpinang of Kepulauan Riau

Banyaknya Penyaluran Kredit pada Perum Pegadaian di Kepulauan Riau Dirinci menurut Kantor Cabang, Barang Jaminan, dan Uang Pinjaman setiap Bulannya, Tahun 2010
Table 11.4.1: Number of Credit Delivery at Branch Office of Pawnship in Kepulauan Riau by Branch Office, Guarantee Goods, and Loans by Months, 2010

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/Branch Office				<i>(Rp)</i>	
	Tanjungpinang		Bukit Bestari			
	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Januari/January	4 924	9 787 696 000	3 584	7 440 942 000		
2. Februari/February	4 853	9 514 831 000	3 736	7 262 429 500		
3. Maret/March	5 056	9 578 964 000	3 849	8 065 591 000		
4. April/April	4 830	9 636 273 000	3 648	7 534 881 000		
5. Mei/May	4 854	9 490 091 000	3 652	7 573 783 000		
6. Juni/June	5 104	10 151 781 000	3 768	7 430 051 000		
7. Juli/July	5 037	10 121 480 000	3 730	7 773 590 000		
8. Agustus/August	4 659	9 696 054 000	3 622	8 024 345 000		
9. September/September	5 121	10 722 977 000	3 704	7 842 496 000		
10. Oktober/October	5 263	11 037 424 000	4 153	9 066 918 000		
11. November/November	4 784	10 598 463 000	3 717	8 004 341 500		
12. Desember/December	4 854	11 108 283 000	3 693	8 496 058 000		
<i>Jumlah/ Total</i>						
2010	59 339	121 444 317 000	44 856	94 515 426 000		
2009	57 389	101 363 624 297	39 834	79 559 422 000		
2008	49 422	84 022 227 000	32 884	54 850 998 000		

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 11.4.1*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>				(Rp)
	Tanjungpinang Timur		Batam Sei Jodoh		
	Barang Jaminan	Uang Pinjaman	Barang Jaminan	Uang Pinjaman	
	<i>Guar- antee Stuff</i>	<i>Cash Loans</i>	<i>Guar- antee Stuff</i>	<i>Cash Loans</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Januari/ <i>January</i>	3 699	6 314 914 500	3 799	9 957 106 000	
2. Februari/ <i>February</i>	3 587	6 458 094 000	3 695	8 932 305 000	
3. Maret/ <i>March</i>	4 025	6 918 049 000	4 166	10 855 640 000	
4. April/ <i>April</i>	3 661	6 514 317 000	3 885	9 915 058 000	
5. Mei/ <i>May</i>	3 861	6 893 583 000	4 057	10 718 400 000	
6. Juni/ <i>June</i>	3 976	6 834 603 500	4 201	10 283 934 000	
7. Juli/ <i>July</i>	4 062	7 332 233 000	4 173	11 325 779 000	
8. Agustus/ <i>August</i>	3 905	7 024 323 000	4 143	11 194 999 000	
9. September/ <i>September</i>	4 238	7 485 237 000	3 883	10 616 897 500	
10. Oktober/ <i>October</i>	4 502	8 853 760 000	4 651	12 447 278 000	
11. November/ <i>November</i>	4 238	8 028 428 000	4 403	12 608 291 500	
12. Desember/ <i>December</i>	4 260	8 161 491 500	4 552	13 212 856 000	
Jumlah/ <i>Total</i>					
2010	48 014	86 819 033 500	49 608	132 068 544 000	
2009	35 152	64 077 469 500	62 025	123 750 271 500	
2008	25 902	36 407 093 700	44 718	81 189 564 000	
2007	21 439	25 953 744 000	33 945	55 746 358 000	
2006	19 193	20 246 542 000	37 619	49 638 936 000	

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.4.1*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>				(Rp)	
	Batam Nagoya		Batuaji			
	Barang Jaminan <i>Guarant- tee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guarant- tee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>		
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)		
1. Januari/ <i>January</i>	3 799	9 957 106 000	5 268	9 848 588 500		
2. Februari/ <i>February</i>	3 695	8 932 305 000	4 906	9 120 951 000		
3. Maret/ <i>March</i>	4 166	10 855 640 000	5 322	10 926 795 000		
4. April/ <i>April</i>	3 885	9 915 058 000	5 234	10 178 191 000		
5. Mei/ <i>May</i>	4 057	10 718 400 000	5 184	10 750 958 000		
6. Juni/ <i>June</i>	4 201	10 283 934 000	5 087	10 002 583 000		
7. Juli/ <i>July</i>	4 173	11 325 779 000	5 448	12 443 073 000		
8. Agustus/ <i>August</i>	4 143	11 194 999 000	5 147	12 620 016 000		
9. September/ <i>September</i>	3 883	10 616 897 500	4 788	9 020 171 000		
10. Oktober/ <i>October</i>	4 651	12 447 278 000	5 685	10 248 025 000		
11. November/ <i>November</i>	4 403	12 608 291 500	5 345	10 107 150 000		
12. Desember/ <i>December</i>	4 552	13 212 856 000	5 577	10 783 224 000		
Jumlah/ <i>Total</i>						
2010	49 608	132 068 544 000	62 991	126 049 725 500		
2009	55 578	140 484 857 000	65 122	112 457 005 000		
2008	39 465	88 008 743 000	44 090	66 990 028 500		
2007	29 700	51 213 689 500	36 877	49 142 076 000		
2006	30 251	45 892 999 000	31 785	33 659 145 000		

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.4.1*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>				(Rp)
	Bengkong		Muka Kuning		
	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1. Januari/ <i>January</i>	4 685	8 114 663 000	1 913	3 158 062 000	
2. Februari/ <i>February</i>	4 654	8 167 447 000	1 953	3 357 417 000	
3. Maret/ <i>March</i>	5 088	8 525 067 000	2 060	3 367 382 000	
4. April/ <i>April</i>	4 923	8 058 895 500	2 037	3 709 737 500	
5. Mei/ <i>May</i>	4 834	8 375 560 000	1 984	3 189 034 000	
6. Juni/ <i>June</i>	5 174	8 993 956 000	2 329	4 197 170 500	
7. Juli/ <i>July</i>	5 291	9 472 377 000	2 490	4 515 154 000	
8. Agustus/ <i>August</i>	4 511	7 927 729 000	2 423	4 351 909 000	
9. September/ <i>September</i>	4 573	8 209 716 000	2 552	4 249 837 000	
10. Oktober/ <i>October</i>	5 314	9 398 285 000	2 897	5 121 814 500	
11. November/ <i>November</i>	5 059	9 303 490 000	3 099	5 307 429 000	
12. Desember/ <i>December</i>	4 917	9 484 508 500	3 038	5 000 132 000	
Jumlah/ <i>Total</i>					
2010	59 023	104 031 694 000	28 775	49 525 078 500	
2009	51 457	86 013 687 000	20 842	35 194 066 000	
2008	30 627	43 065 245 000	16 439	24 633 136 500	
2007	24 493	26 057 865 000	11 107	13 009 410 000	
2006	22 041	21 787 776 000	6 811	7 073 066 000	

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.4.1*Continued Table*

(Rp)

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/Branch Office			
	Tj. Balai Karimun		Tanjung Batu	
	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Januari/January	2 804	4 972 298 000	874	1 942 539 000
2. Februari/February	2 686	5 016 277 000	886	1 713 757 000
3. Maret/March	2 972	5 628 720 000	1 071	2 358 952 000
4. April/April	2 796	5 175 460 000	973	2 022 558 000
5. Mei/May	2 875	5 423 740 000	965	2 153 302 000
6. Juni/June	3 033	5 925 746 500	999	2 048 441 000
7. Juli/July	3 224	6 273 180 000	1 045	2 281 167 000
8. Agustus/August	2 900	5 616 946 000	1 000	2 217 947 500
9. September/September	3 411	6 333 335 000	1 186	2 344 842 500
10. Oktober/October	3 601	7 605 405 500	1 121	2 336 665 000
11. November/November	3 266	6 627 128 000	1 051	2 054 351 000
12. Desember/December	3 237	6 822 630 000	1 161	2 571 167 500
Jumlah/ Total				
2010	36 805	71 420 866 000	12 332	26 045 689 500
2009	29 870	52 322 987 000	10 196	19 784 506 000
2008	26 064	38 981 688 000	7 243	11 646 905 000
2007	25 312	29 755 261 000	5 518	7 550 382 000
2006	25 034	26 419 444 000	3 893	5 293 849 000

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.4.1*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>	
	Tanjung Uban	
	Barang Jaminan <i>Guaran- tee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>
(1)	(18)	(19)
1. Januari/ <i>January</i>	599	1 160 468 000
2. Februari/ <i>February</i>	667	1 239 910 000
3. Maret/ <i>March</i>	749	1 325 674 000
4. April/ <i>April</i>	660	1 052 514 000
5 Mei/ <i>May</i>	752	1 307 833 000
6. Juni/ <i>June</i>	786	1 461 237 000
7. Juli/ <i>July</i>	817	1 722 749 000
8. Agustus/ <i>August</i>	821	1 551 399 000
9. September/ <i>September</i>	819	1 581 742 000
10. Oktober/ <i>October</i>	961	2 179 696 000
11. November/ <i>November</i>	933	1 887 136 000
12. Desember/ <i>December</i>	939	1 829 357 000
Jumlah/ <i>Total</i>		
2010	9 503	18 299 715 000
2009	4 529	7 963 451 000

Sumber : PERUM Pegadaian Kantor Wilayah Padang

Source : Public Corporation of Pawnshop Regional Padang

Tabel 11.4.2: Banyaknya Pelunasan Kredit menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman Dirinci menurut Bulan dan Kantor Cabang pada PERUM Pegadaian di Kepulauan Riau, Tahun 2010

Monthly Report of Credit Payment by Guarantee Stuff, Cash Loans and Branch Office of Pawnship at Kepulauan Riau, 2010

(Rp)

Bulan Months	Kantor Cabang/Branch Office			
	Tanjungpinang		Bukit Bestari	
	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	4 589	9 075 733 000	3 199	6 431 758 000
2. Februari/February	4 473	8 641 020 500	3 268	6 380 058 000
3. Maret/March	4 740	8 968 054 500	3 426	6 832 036 000
4. April/April	4 689	9 685 815 000	3 372	7 047 534 000
5. Mei/May	5 067	9 716 457 000	3 608	7 767 853 000
6. Juni/June	5 078	10 420 735 000	3 651	7 500 217 500
7. Juli/July	4 984	9 594 703 000	3 767	7 615 513 000
8. Agustus/August	4 980	10 084 413 000	3 716	8 093 312 500
9. September/September	5 063	10 090 990 000	3 670	7 525 964 000
10. Oktober/October	4 749	9 639 191 000	3 611	7 649 690 500
11. November/November	4 725	10 398 147 000	3 622	8 191 535 500
12. Desember/December	4 968	11 142 535 000	3 631	8 234 297 000
Jumlah/ Total				
2010	58 105	117 457 794 000	42 541	89 269 769 000
2009	55 139	103 021 056 500	36 939	71 504 851 000
2008	45 776	75 635 075 000	30 877	49 092 038 000
2007	38 212	47 588 435 000	27 170	33 332 245 000
2006	41 403	48 393 402 000	26 019	27 267 824 000

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 11.4.2*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ Branch Office				(Rp)
	Tanjungpinang Timur		Batam Sei Jodoh		
	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Januari/ January	3 185	5 550 254 000	3 738	7 930 797 000	
2. Februari/ February	3 094	5 442 014 000	3 898	7 313 163 000	
3. Maret/ March	3 485	6 164 268 500	4 468	8 944 759 000	
4. April/ April	3 339	5 956 223 500	4 195	8 385 425 000	
5. Mei/ May	3 688	6 870 112 000	4 453	9 228 585 000	
6. Juni/ June	3 729	6 414 253 500	4 453	8 771 014 000	
7. Juli/ July	3 829	6 661 123 000	4 440	9 254 877 000	
8. Agustus/ August	3 972	6 896 486 000	4 559	9 764 452 000	
9. September/ September	3 996	6 993 245 500	4 464	9 282 867 000	
10. Oktober/ October	3 609	7 057 816 000	4 459	10 003 612 000	
11. November/ November	3 958	7 468 230 000	4 624	10 033 812 000	
12. Desember/ December	4 152	8 541 278 500	4 869	10 400 039 000	
Jumlah/ Total					
2010	44 036	80 015 304 500	52 620	109 313 402 000	
2009	31 001	55 840 939 500	56 267	111 575 045 500	
2008	24 243	36 069 844 000	40 758	71 091 771 000	
2007	20 095	23 481 251 000	37 099	53 044 606 500	
2006	18 239	18 936 790 000	37 205	47 305 644 000	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.4.2*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>				<i>(Rp)</i>	
	Bengkong		Muka Kuning			
	Barang Jaminan	Uang Pinjaman	Barang Jaminan	Uang Pinjaman		
	<i>Deposit Stuff</i>	<i>Cash Loans</i>	<i>Deposit Stuff</i>	<i>Cash Loans</i>		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1. Januari/ <i>January</i>	3 859	6 583 425 000	1 554	2 682 312 000		
2. Februari/ <i>February</i>	4 130	7 111 360 000	1 713	2 906 084 000		
3. Maret/ <i>March</i>	4 760	8 105 750 000	1 909	3 157 214 000		
4. April/ <i>April</i>	4 606	7 844 266 000	1 943	3 481 980 000		
5. Mei/ <i>May</i>	4 705	8 202 352 500	1 909	3 185 643 000		
6. Juni/ <i>June</i>	4 825	8 613 235 000	2 054	3 411 522 500		
7. Juli/ <i>July</i>	4 901	8 531 718 500	2 035	3 853 406 500		
8. Agustus/ <i>August</i>	4 663	7 956 838 000	2 272	4 138 253 000		
9. September/ <i>September</i>	4 591	8 099 973 500	2 314	4 141 015 000		
10. Oktober/ <i>October</i>	4 559	8 066 443 000	2 446	4 336 597 500		
11. November/ <i>November</i>	4 755	8 864 695 000	2 592	4 374 684 000		
12. Desember/ <i>December</i>	4 940	9 092 325 000	2 765	4 858 287 000		
Jumlah/ <i>Total</i>						
2010	55 294	97 072 381 500	25 506	44 526 998 500		
2009	44 837	73 400 770 500	19 089	31 691 091 500		
2008	27 520	37 123 616 500	14 796	21 418 760 500		
2007	23 039	24 363 584 000	10 427	11 835 439 000		
2006	20 809	20 385 222 000	5 003	5 298 295 000		

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.4.2*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/Branch Office				(Rp)
	Batam Nagoya		Batuaji		
	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1. Januari/January	3 134	8 186 685 000	4 262	7 920 096 000	
2. Februari/February	3 334	8 375 432 000	4 481	8 434 278 000	
3. Maret/March	3 747	9 536 981 000	4 774	9 775 706 000	
4. April/April	3 407	9 045 576 000	4 866	9 829 705 500	
5 Mei/May	3 797	9 936 397 000	4 900	10 217 821 000	
6. Juni/June	3 799	9 355 704 000	4 570	8 702 100 000	
7. Juli/July	3 781	9 918 460 000	4 734	10 300 575 000	
8. Agustus/August	3 991	10 404 541 000	5 096	11 601 603 000	
9. September/September	3 718	10 296 618 000	4 786	9 223 717 000	
10. Oktober/October	4 159	10 574 524 500	4 930	9 090 484 000	
11. November/November	4 020	11 600 919 000	4 910	9 343 513 000	
12. Desember/December	4 550	12 616 688 000	5 516	10 429 786 000	
Jumlah/ Total					
2010	45 437	119 848 525 500	57 825	114 869 384 500	
2009	49 217	122 277 879 000	57 625	98 542 302 500	
2008	35 749	76 591 935 000	40 433	60 892 468 000	
2007	28 361	47 932 215 500	34 375	41 271 856 000	
2006	28 657	42 614 547 000	29 494	30 710 811 000	

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 11.4.2*Continued Table*

(Rp)

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>			
	Tj. Balai Karimun		Tanjung Batu	
	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Januari/ <i>January</i>	2 530	4 413 994 000	868	1 650 538 000
2. Februari/ <i>February</i>	2 549	4 631 988 000	799	1 560 864 000
3. Maret/ <i>March</i>	2 625	4 903 981 000	970	2 156 419 000
4. April/ <i>April</i>	2 499	4 527 352 500	893	1 889 929 000
5. Mei/ <i>May</i>	2 768	5 317 337 000	868	1 967 701 000
6. Juni/ <i>June</i>	2 845	5 386 074 500	927	1 974 624 000
7. Juli/ <i>July</i>	2 830	5 423 321 000	956	1 983 272 000
8. Agustus/ <i>August</i>	2 950	5 414 562 000	1 009	2 225 763 500
9. September/ <i>September</i>	3 016	5 705 804 000	982	2 209 653 500
10. Oktober/ <i>October</i>	3 106	6 266 223 000	1 019	2 402 216 000
11. November/ <i>November</i>	3 072	6 167 558 000	1 002	1 895 855 000
12. Desember/ <i>December</i>	3 189	6 697 941 000	1 075	2 321 512 000
<i>Jumlah/ Total</i>				
2010	33 979	64 856 136 000	11 368	24 238 347 000
2009	27 595	43 051 597 750	9 128	15 932 531 800
2008	25 132	35 859 542 000	6 514	10 476 538 000
2007	24 497	28 242 140 000	5 055	5 886 216 000
2006	24 393	25 485 035 000	3 342	4 599 787 000

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.4.2*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>		<i>(Rp)</i>	
	Tanjung Uban			
	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>		
(1)	(18)	(19)		
1. Januari/ <i>January</i>	499	959 866 000		
2. Februari/ <i>February</i>	514	958 387 000		
3. Maret/ <i>March</i>	618	1 128 965 000		
4. April/ <i>April</i>	592	993 520 000		
5. Mei/ <i>May</i>	682	1 337 376 000		
6. Juni/ <i>June</i>	715	1 361 774 000		
7. Juli/ <i>July</i>	706	1 258 050 000		
8. Agustus/ <i>August</i>	795	1 497 869 000		
9. September/ <i>September</i>	796	1 461 699 000		
10. Oktober/ <i>October</i>	746	1 612 889 000		
11. November/ <i>November</i>	819	1 733 255 000		
12. Desember/ <i>December</i>	867	1 691 060 000		
Jumlah/ <i>Total</i>				
2010	8 349	15 994 710 000		
2009	3 087	5 320 557 000		

Sumber : PERUM Pegadaian Kantor Wilayah Padang

Source : Public Corporation of Pawnshop Regional Padang

**Banyaknya Lelang menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman
Dirinci menurut Bulan dan Kantor Cabang pada PERUM Pegadaian
di Kepulauan Riau, Tahun 2010**

*Monthly Report of Auction by Deposit Stuff, Cash Loans and Branch
Office of Pawnship at Kepulauan Riau, 2010*

(Rp)

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/Branch Office			
	Tanjungpinang		Bukit Bestari	
	Barang Jaminan <i>Guarant- tee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guaran- tee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	55	60 385 000	77	82 810 000
2. Februari/February	80	93 938 000	82	106 156 000
3. Maret/March	100	112 527 000	104	119 046 000
4. April/April	60	63 342 000	126	191 131 000
5. Mei/May	59	123 398 000	130	211 803 000
6. Juni/June	54	66 974 000	152	191 908 000
7. Juli/July	44	59 705 000	157	201 885 000
8. Agustus/August	44	44 000 000	127	156 127 000
9. September/September	65	60 652 000	107	128 666 500
10. Oktober/October	69	73 158 000	117	155 161 000
11. November/November	69	81 745 000	92	78 804 000
12. Desember/December	52	63 836 000	74	74 042 000
Jumlah/ Total				
2010	751	903 660 000	1 345	1 697 539 500
2009	490	498 756 500	521	512 109 000
2008	509	496 139 000	484	441 795 000
2007	1 019	771 046 000	647	441 493 000
2006	1 370	988 823 000	692	405 148 000

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 11.4.3*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>				(Rp)	
	Tanjungpinang Timur		Batam Sei Jodoh			
	Barang Jaminan <i>Guarant- tee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guarant- tee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1. Januari/ <i>January</i>	89	116 735 000	151	159 849 000		
2. Februari/ <i>February</i>	125	120 574 000	149	164 259 000		
3. Maret/ <i>March</i>	127	155 597 000	152	177 655 000		
4. April/ <i>April</i>	101	127 012 000	106	103 530 000		
5. Mei/ <i>May</i>	129	152 858 000	129	116 415 500		
6. Juni/ <i>June</i>	184	209 018 000	194	229 731 000		
7. Juli/ <i>July</i>	127	171 809 000	168	196 573 000		
8. Agustus/ <i>August</i>	100	87 772 000	218	267 740 000		
9. September/ <i>September</i>	89	75 857 000	208	277 283 000		
10. Oktober/ <i>October</i>	155	158 223 000	179	191 323 000		
11. November/ <i>November</i>	188	218 544 000	202	240 647 000		
12. Desember/ <i>December</i>	115	125 297 000	212	253 901 000		
Jumlah/<i>Total</i>						
2010	1 529	1 719 296 000	2 068	2 378 906 500		
2009	753	944 713 500	1 415	1 910 885 000		
2008	552	546 052 600	1 205	1 345 192 000		
2007	543	401 399 000	1 688	1 435 487 000		
2006	592	412 582 000	1 744	1 194 578 000		

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.4.3*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/Branch Office				<i>(Rp)</i>	
	Batam Nagoya		Batuaji			
	Barang Jaminan	Uang Pinjaman	Barang Jaminan	Uang Pinjaman		
	<i>Guarantee Stuff</i>	<i>Cash Loans</i>	<i>Guarantee Stuff</i>	<i>Cash Loans</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1. Januari/January	141	206 884 000	265	345 133 000		
2. Februari/February	113	168 854 000	202	265 830 000		
3. Maret/March	79	173 320 000	214	223 869 500		
4. April/April	80	142 885 000	146	190 120 000		
5. Mei/May	114	241 172 000	206	278 549 000		
6. Juni/June	237	467 065 000	210	299 851 000		
7. Juli/July	65	148 102 000	180	231 887 000		
8. Agustus/August	78	133 865 000	193	227 632 000		
9. September/September	200	323 768 000	154	186 873 000		
10. Oktober/October	145	243 502 000	222	300 267 000		
11. November/November	188	394 283 000	200	304 991 000		
12. Desember/December	82	97 891 000	168	312 148 000		
Jumlah/ Total						
2010	1 522	2 741 591 000	2 360	3 167 150 500		
2009	1 008	1 533 599 000	1 801	2 085 647 000		
2008	989	1 457 030 000	1 199	1 301 076 000		
2007	1 320	1 293 147 000	1 236	947 683 000		
2006	1 509	1 368 265 000	1 098	741 778 000		

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 11.4.3*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>				(Rp)	
	Bengkong		Muka Kuning			
	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1. Januari/ <i>January</i>	165	189 264 000	74	83 438 000		
2. Februari/ <i>February</i>	187	230 530 000	59	85 292 000		
3. Maret/ <i>March</i>	203	199 119 000	69	84 414 000		
4. April/ <i>April</i>	152	162 020 000	47	69 413 000		
5. Mei/ <i>May</i>	174	252 575 000	87	133 249 000		
6. Juni/ <i>June</i>	240	268 433 000	90	98 883 000		
7. Juli/ <i>July</i>	239	305 448 000	86	106 061 000		
8. Agustus/ <i>August</i>	190	215 481 000	76	113 535 000		
9. September/ <i>September</i>	201	221 776 000	65	59 687 000		
10. Oktober/ <i>October</i>	216	255 852 000	86	121 114 000		
11. November/ <i>November</i>	208	248 963 000	83	103 293 000		
12. Desember/ <i>December</i>	189	226 183 000	91	105 263 000		
Jumlah/ Total						
2010	2 364	2 775 644 000	913	1 163 642 000		
2009	1 210	1 239 981 000	502	607 571 000		
2008	704	569 154 000	394	401 191 000		
2007	844	548 027 500	266	171 535 000		
2006	957	601 489 000	174	101 300 000		

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.4.3*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>				(Rp)	
	Tj. Balai Karimun		Tanjung Batu			
	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>		
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)		
1. Januari/ <i>January</i>	77	111 237 000	32	26 493 000		
2. Februari/ <i>February</i>	97	95 997 000	31	71 647 000		
3. Maret/ <i>March</i>	98	114 468 000	28	32 188 000		
4. April/ <i>April</i>	77	95 949 000	30	28 192 000		
5. Mei/ <i>May</i>	104	119 807 000	54	51 164 000		
6. Juni/ <i>June</i>	109	103 171 000	35	32 953 000		
7. Juli/ <i>July</i>	85	97 852 000	40	35 698 000		
8. Agustus/ <i>August</i>	100	153 077 000	60	93 640 000		
9. September/ <i>September</i>	151	167 355 000	40	43 857 500		
10. Oktober/ <i>October</i>	91	108 294 000	46	55 447 500		
11. November/ <i>November</i>	115	127 378 000	28	26 148 000		
12. Desember/ <i>December</i>	96	120 089 000	40	54 030 000		
Jumlah/ <i>Total</i>						
2010	1 200	1 414 674 000	464	551 458 000		
2009	622	648 728 000	253	219 242 000		
2008	450	294 236 500	147	98 409 000		
2007	584	302 956 400	130	76 365 000		
2006	666	793 027 000	56	35 040 000		

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 11.4.3*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>		<i>(Rp)</i>	
	Tanjung Uban			
	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>		
(1)	(18)	(19)		
1. Januari/ <i>January</i>	11	10 780 000		
2. Februari/ <i>February</i>	12	9 818 000		
3. Maret/ <i>March</i>	13	26 140 000		
4. April/ <i>April</i>	17	23 562 000		
5 Mei/ <i>May</i>	30	32 665 000		
6. Juni/ <i>June</i>	-	-		
7. Juli/ <i>July</i>	35	27 515 000		
8. Agustus/ <i>August</i>	22	29 345 000		
9. September/ <i>September</i>	17	17 210 000		
10. Oktober/ <i>October</i>	11	7 682 000		
11. November/ <i>November</i>	24	31 596 000		
12. Desember/ <i>December</i>	29	32 352 000		
Jumlah/ <i>Total</i>				
2010	221	248 665 000		
2009	39	32 327 000		

Sumber : PERUM Pegadaian Kantor Wilayah Padang
Source : Public Corporation of Pawnshop Regional Padang

**Banyaknya Sisa Barang Jaminan dan Uang Pinjaman menurut Bulan
Bulan dan Kantor Cabang pada PERUM Pegadaian
di Kepulauan Riau, Tahun 2010**

*Monthly Report of Deposit by Deposit Stuff, and Cash Loans Left by
Branch Office of Pawnship in Kepulauan Riau, 2010*

(Rp)

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/Branch Office			
	Tanjungpinang		Bukit Bestari	
	Barang Jaminan <i>Guarant- tee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guarant- tee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	14 754	29 535 417 000	10 679	22 102 738 000
2. Februari/February	15 054	30 315 289 500	11 063	22 861 103 500
3. Maret/March	15 270	30 813 672 000	11 382	23 975 612 500
4. April/April	15 310	30 636 181 000	11 477	24 147 278 500
5. Mei/May	15 023	30 234 447 000	11 369	23 678 430 500
6. Juni/June	14 995	29 898 519 000	11 333	23 410 716 000
7. Juli/July	15 003	30 363 591 000	11 139	23 366 908 000
8. Agustus/August	14 640	29 940 732 000	10 917	23 141 303 500
9. September/September	14 632	30 510 567 000	10 844	23 329 169 000
10. Oktober/October	15 077	31 828 142 000	11 269	24 591 235 500
11. November/November	15 067	31 946 713 000	11 272	24 325 237 500
12. Desember/December	14 901	31 848 125 000	11 260	24 512 956 500
Jumlah/ Total				
2010	179 726	367 871 395 500	134 004	283 442 689 000
2009	170 173	325 461 372 500	115 010	225 346 935 000
2008	140 031	238 274 942 000	92 030	150 459 253 000
2007	108 979	161 461 447 000	84 303	79 182 820 500
2006	0	0	78 527	41 570 839 000

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.4.4*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>				(Rp)
	Tanjungpinang Timur		Batam Sei Jodoh		
	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Januari/ <i>January</i>	10 000	17 312 449 000	12 418	24 981 713 500	
2. Februari/ <i>February</i>	10 368	18 207 955 000	12 485	25 398 834 500	
3. Maret/ <i>March</i>	10 781	18 806 138 500	12 522	25 598 774 500	
4. April/ <i>April</i>	10 955	19 120 298 000	12 704	25 747 714 500	
5. Mei/ <i>May</i>	10 984	18 963 556 000	12 620	25 746 794 000	
6. Juni/ <i>June</i>	11 045	19 136 138 000	12 735	26 471 649 000	
7. Juli/ <i>July</i>	11 137	19 621 002 000	13 014	27 246 840 000	
8. Agustus/ <i>August</i>	10 960	19 651 670 000	12 736	26 831 911 000	
9. September/ <i>September</i>	11 061	19 996 450 500	12 633	26 814 011 000	
10. Oktober/ <i>October</i>	11 799	21 634 171 500	13 099	27 515 439 000	
11. November/ <i>November</i>	11 891	21 975 825 500	13 313	28 478 178 000	
12. Desember/ <i>December</i>	11 884	21 470 741 500	13 219	2 878 243 000	
Jumlah/ Total					
2010	132 865	235 896 395 500	153 498	293 710 102 000	
2009	97 023	166 446 502 000	170 922	344 576 135 500	
2008	72 163	106 123 631 100	119 298	224 722 435 000	
2007	61 797	66 789 706 300	116 560	142 488 232 500	
2006	56 102	30 598 429 000	-	-	

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.4.4*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/Branch Office				(Rp)
	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Batam Nagoya		Batuaji	
		Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Batuaji
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1. Januari/January	10 985	30 125 234 000	14 213	26 219 698 000	
2. Februari/February	11 224	30 497 693 000	14 431	26 626 041 000	
3. Maret/March	11 529	31 590 073 000	14 765	27 553 260 500	
4. April/April	11 790	31 853 156 000	14 871	27 500 526 000	
5. Mei/May	11 747	31 681 378 000	14 916	27 685 080 000	
6. Juni/June	11 827	31 995 910 000	15 223	28 685 712 000	
7. Juli/July	12 067	33 111 433 000	13 955	27 917 565 000	
8. Agustus/August	12 035	33 565 733 000	13 813	28 708 346 000	
9. September/September	11 996	33 530 294 500	13 661	28 317 927 000	
10. Oktober/October	12 343	35 159 546 000	14 111	26 504 551 000	
11. November/November	12 538	35 772 635 500	14 346	26 963 197 000	
12. Desember/December	12 457	36 266 412 500	14 239	27 004 487 000	
Jumlah/ Total					
2010	142 538	395 149 498 500	172 544	329 686 390 500	
2009	159 350	412 553 697 000	177 685	306 254 258 000	
2008	110 957	252 109 593 000	122 381	186 414 617 500	
2007	84 471	157 422 839 000	106 961	126 998 359 000	
2006	92 373	130 667 104 000	89 981	93 037 604 000	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 11.4.4*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>				<i>(Rp)</i>	
	Bengkong		Muka Kuning			
	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Deposit Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1. Januari/ <i>January</i>	12 848	21 996 811 000	5 339	9 101 607 000		
2. Februari/ <i>February</i>	13 184	22 818 328 000	5 503	9 455 513 000		
3. Maret/ <i>March</i>	13 310	23 039 226 000	5 585	9 581 267 000		
4. April/ <i>April</i>	13 399	22 985 363 500	5 607	9 705 568 500		
5. Mei/ <i>May</i>	13 365	22 928 158 000	5 584	9 575 710 500		
6. Juni/ <i>June</i>	13 473	23 037 446 000	5 769	10 262 475 500		
7. Juli/ <i>July</i>	13 624	23 672 656 500	6 138	10 818 162 000		
8. Agustus/ <i>August</i>	13 266	23 404 076 500	6 213	10 918 283 000		
9. September/ <i>September</i>	13 046	23 290 343 000	6 386	10 967 418 000		
10. Oktober/ <i>October</i>	13 143	23 543 248 000	6 751	11 631 521 000		
11. November/ <i>November</i>	13 239	23 733 080 000	7 175	12 460 973 000		
12. Desember/ <i>December</i>	13 025	23 896 930 500	7 357	12 497 555 000		
Jumlah/ Total						
2010	158 922	278 345 667 000	73 407	126 976 053 500		
2009	133 675	217 925 461 000	57 929	97 497 031 500		
2008	79 744	110 084 564 000	44 392	65 500 238 500		
2007	67 728	71 670 503 000	30 608	34 523 683 000		
2006	61 988	60 828 090 000	15 828	15 951 273 000		

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.4.4*Continued Table*

(Rp)

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>			
	Tj. Balai Karimun		Tanjung Batu	
	Barang Jaminan <i>Guar- antee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>	Barang Jaminan <i>Guar- antee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Januari/ <i>January</i>	8 117	14 613 087 500	2 599	5 501 983 000
2. Februari/ <i>February</i>	8 157	14 901 379 500	2 655	5 583 229 000
3. Maret/ <i>March</i>	8 406	15 511 650 500	2 721	5 745 924 000
4. April/ <i>April</i>	8 580	16 010 416 000	2 752	5 812 216 000
5. Mei/ <i>May</i>	8 583	15 997 012 000	2 795	5 946 653 000
6. Juni/ <i>June</i>	8 662	16 433 513 000	2 831	5 984 617 000
7. Juli/ <i>July</i>	8 971	17 185 520 000	2 880	6 246 814 000
8. Agustus/ <i>August</i>	8 821	17 234 827 000	2 811	6 145 358 000
9. September/ <i>September</i>	9 065	17 695 003 000	2 975	6 236 689 500
10. Oktober/ <i>October</i>	9 469	18 925 891 500	3 031	6 115 691 000
11. November/ <i>November</i>	9 548	19 258 083 500	3 052	6 248 038 000
12. Desember/ <i>December</i>	9 500	19 262 683 500	3 098	6 443 663 500
Jumlah/<i>Total</i>				
2010	105 879	203 029 067 000	34 200	72 010 876 000
2009	86 201	149 724 533 500	28 157	53 985 070 000
2008	72 976	107 238 116 500	18 447	30 461 716 000
2007	72 533	84 063 444 500	14 324	19 519 464 000
2006	70 295	73 316 344 000	8 885	12 462 797 000

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 11.4.4*Continued Table*

Bulan <i>Months</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>		<i>(Rp)</i>	
	Tanjung Uban			
	Barang Jaminan <i>Guarantee Stuff</i>	Uang Pinjaman <i>Cash Loans</i>		
	(18)	(19)		
1. Januari/ <i>January</i>	1 513	2 830 118 000		
2. Februari/ <i>February</i>	1 654	3 101 823 000		
3. Maret/ <i>March</i>	1 772	3 272 392 000		
4. April/ <i>April</i>	1 823	3 307 824 000		
5 Mei/ <i>May</i>	1 863	3 245 616 000		
6. Juni/ <i>June</i>	1 934	3 345 079 000		
7. Juli/ <i>July</i>	2 010	3 782 263 000		
8. Agustus/ <i>August</i>	2 011	3 800 628 000		
9. September/ <i>September</i>	2 014	3 897 031 000		
10. Oktober/ <i>October</i>	2 218	4 456 156 000		
11. November/ <i>November</i>	2 308	4 577 441 000		
12. Desember/ <i>December</i>	2 351	4 683 386 000		
Jumlah/ <i>Total</i>				
2010	23 471	44 299 757 000		
2009	9 841	17 339 921 000		

Sumber : PERUM Pegadaian Kantor Wilayah Padang

Source : Public Corporation of Pawnshop Regional Padang

Tabel 11.4.5: Nilai Barang yang Digadai (Kredit), Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas di pegadaian Tanjungpinang, 2011
Table 11.4.5: Monthly Report of Auction by Deposit Stuff, Cash Loans and Branch Office of Tanjungpinang Pawnship , 2011

Bulan <i>Months</i>	(Juta Rp/Million Rp)			
	Kredit <i>Credit</i>	Pelunasan <i>Cash Loans</i>	Lelang <i>Auction</i>	Sisa yang Belum Lunas <i>Remaining Unpaid</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	10 887	11 035	70	30 373
2. Februari/February	10 783	10 011	57	32 402
3. Maret/March	10 957	10 420	93	32 939
4. April/April	11 072	10 916	145	33 096
5 Mei/May	12 293	11 462	161	33 906
6. Juni/June	11 402	11 042	204	34 292
7. Juli/July	12 941	11 906	228	35 327
8. Agustus/August	12 837	15 347	235	32 817
9. September/September	16 329	12 681	167	36 465
10. Oktober/October	13 554	11 951	87	38 067
11. November/November	12 947	12 156	126	38 374
12. Desember/December	14 753	12 875	91	40 629
Jumlah/ Total				
2011	150 754	141 803	1 664	418 687

Sumber : Kantor Pegadaian Tanjungpinang

Sumber : Tanjungpinang Pawnship Office

Banyaknya Barang yang Digadaikan (Kredit), Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas di Pegadaian Tanjungpinang, Tahun 2011

Monthly Report of Auction by Deposit Stuff, Cash Loans and Branch Office of Tanjungpinang Pawnship , 2011

Bulan <i>Months</i>	Kredit <i>Credit</i>	Pelunasan <i>Cash Loans</i>	Lelang <i>Auction</i>	Sisa yang Belum Lunas <i>Remaining Unpaid</i>	(Unit)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	4 933	5 065	70	13 884	
2. Februari/ <i>February</i>	5 121	4 802	74	15 042	
3. Maret/ <i>March</i>	5 079	4 931	67	15 042	
4. April/ <i>April</i>	4 851	4 894	115	15 190	
5. Mei/ <i>May</i>	4 922	5 056	148	15 111	
6. Juni/ <i>June</i>	4 871	4 985	124	14 977	
7. Juli/ <i>July</i>	5 473	5 327	168	14 863	
8. Agustus/ <i>August</i>	4 690	6 323	159	13 376	
9. September/ <i>September</i>	6 056	5 064	107	14 368	
10. Oktober/ <i>October</i>	5 294	4 901	68	14 761	
11. November/ <i>November</i>	4 956	4 892	90	14 730	
12. Desember/ <i>December</i>	4 990	4 985	75	14 814	
Jumlah/ <i>Total</i>		61 236	61 225	1 265	176 158

Sumber : Kantor Pegadaian Tanjungpinang

Sumber : Tanjungpinang Pawnship Office

**Jumlah Koperasi Unit Desa menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kepulauan Riau, Tahun 2010/Number of Village
Unit Cooperative by Regency/Municipality in Kepulauan
Riau, 2010**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun/ Year			
	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2010 (4)
1. Karimun	7	7	7	7
2. Bintan	9	9	9	9
3. Lingga	4	4	4	4
4. Natuna	13	13	13	13
5. Batam	3	3	3	3
6. Tanjungpinang	2	2	2	2
Jumlah/ Total/	38	38	38	38

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Source : Kepulauan Riau Cooperative and Medium-Small Business Services

Table 11.5.2 : Jumlah Koperasi menurut Jenisnya di Kepulauan Riau, 2010
Table 11.5.2 : Number of Cooperative by Type in Kepulauan Riau, 2010

Jenis Koperasi Type of Cooperative	Tahun/Year			
	2007 (2)	2008 (3)	2009 (4)	2010 (5)
1. K U D	38	38	38	38
<i>Village Unit Cooperative</i>				
2. Perkebunan dan Pertanian	123	125	123	123
<i>Forestry and Agriculture</i>				
3. Perikanan dan Kelautan	160	166	171	171
<i>Sea and Fishery</i>				
4. Peternakan/Live Stock	53	53	53	53
5. Perdagangan dan Industri	441	453	521	521
<i>Trade and Industry</i>				
6. Jasa/Simpan Pinjam	362	381	562	562
<i>Funds and Credits Services</i>				
7. Pariwisata/Tourism	25	25	25	25
8. Pertambangan/Mining	3	3	3	3
9. Aneka Usaha/Others Business	214	247	264	264
Jumlah/Total	1 419	1 491	1 760	1 760

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Source : Kepulauan Riau Cooperative and Medium-Small Business Services

**Simpanan Koperasi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Kepulauan Riau, Tahun 2009/Number of Cooperative's
Funds by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2009**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun/Year				<i>(Juta Rupiah/Million Rp)</i>
	2006	2007	2008	2009	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Karimun	581	586	591	2 503	
2. Bintan	9 865	9 890	10 240	9 409	
3. Lingga	341	372	385	372	
4. Natuna	3 453	3 508	3 615	3 105	
5. Kep. Anambas	-	-	-	785	
6. Batam	25 055	25 260	27 180	45 574	
7. Tanjungpinang	10 804	11 035	12 305	5 904	
8. Provinsi	-	-	-	980	
Jumlah/Total	50 099	50 651	54 316	68 632	

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
 Source : Kepulauan Riau Cooperative and Medium-Small Business Services

**Jumlah Anggota Koperasi menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kepulauan Riau, 2009/Number of Cooperative
Table 11.5.4 : Member by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2009**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun/Year			
	2006	2007	2008	2009
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	7 780	8 125	9 760	17 865
2. Bintan	22 985	23 405	24 356	24 036
3. Lingga	1 304	1 465	1 604	4 810
4. Natuna	9 180	9 245	9 865	5 730
5. Kep. Anambas	-	-	-	2 580
6. Batam	113 640	26 705	128 566	63 780
7. Tanjungpinang	11 342	12 506	13 400	12 304
8. Provinsi	-	-	-	4 892
Jumlah/ Total	166 231	81 451	187 551	135 997

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Source : Kepulauan Riau Cooperative and Medium-Small Business Services

Pengeluaran dan Konsumsi

Expenditure and Consumption

12

BAB XII

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

12.1. Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2010 seperti disajikan pada Tabel 12.5 memperlihatkan bahwa pengeluaran rata-rata perkapaita sebulan penduduk Kepulauan Riau pada 2010 di perkotaan mencapai Rp. 798.413 sedangkan di daerah pedesaan sebesar Rp. 551.289. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata perkapaita sebulan penduduk Kepulauan Riau mencapai Rp. 681.150.

Pengeluaran rata-rata perkapaita penduduk Kepulauan Riau terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar 53,74 persen dan pengeluaran non makanan sekitar 46,26 persen. Penduduk Kepulauan Riau yang tinggal di daerah perkotaan mengkonsumsi makanan sebesar 48,63 persen dan non makanan sebesar 51,37 persen. Sedangkan penduduk yang tinggal di daerah pedesaan mengkonsumsi makanan sebesar 61,88 persen dan mengkonsumsi bukan makanan sebesar 38,12 persen.

12.1. Resident Expenditure

Average expenditure per capita per month according to National Survey of Social-Economics (SUSENAS) 2010 data in Kepulauan Riau Province, as presented at Table 12.5, shows that average expenditure per capita per month of Kepulauan Riau's resident in urban area reached 798,413 rupiahs while rural 551,289 rupiahs. As a whole, average expenditure per capita per month of Kepulauan Riau residents reached 681,150 rupiahs.

Average expenditure of residents in Kepulauan Riau consists of food expenditure as high as 53.74 percent and expenditure for non-food as high as 46.26 percent. Kepulauan Riau residents who lived in urban area consumed food as high as 48.63 percent and non-food as high as 51.37 percent. Meanwhile, residents who live in country side consumed food as high as 61.88 percent and non-food consumption was as high as 38.12 percent.

Dari sisi pengeluaran rata-rata perkapita penduduk daerah perkotaan pada kelompok maka-nan nampak bahwa pengeluaran terbesar digunakan untuk maka-nan dan minuman jadi yang menyerap 28,83 persen dari total pengeluaran makanan, sedangkan yang paling rendah adalah pengeluaran untuk konsumsi umbi-umbian sebesar 0,75 persen. Penduduk Kepulauan Riau yang tinggal di daerah pedesaan lebih banyak mengkonsumsi ikan 16,81 persen, sedangkan yang terendah adalah umbi-umbian sebesar 0,72 persen saja.

Bagi penduduk Kepulauan Riau yang tinggal di daerah perkotaan, masalah perumahan merupakan masalah utama yang menyedot pengeluaran bukan makanan. Dari total pengeluaran rata-rata perkapita bukan maka-nan, perumahan dan fasilitas rumah mengkonsumsi 46,49 persennya dan diikuti dengan kebutuhan aneka barang dan jasa sebesar 31,47 persen. Serupa dengan penduduk di daerah perkotaan, penduduk yang tinggal di daerah pedesaan juga mengkonsumsi perumahan dan fasilitas perumahan sebagai pengeluaran tertinggi yaitu sebesar 53,12 persen dan diikuti dengan penge-luaran aneka barang dan jasa se-besar 27,47 persen. Selengkapnya mengenai pengeluaran rata-rata perkapita sebulan disajikan pada **Tabel 12.1 – Tabel 12.7.**

Percapita average expenditure of urban residents on food group seemed that ready to consume food and beverage absorbed 28.83 percent of total food expenditure, while lowest consumption expenditure was on roots that noted 0.75 percent. Kepulauan Riau residents who live in country side consumed more fish 16.81 percent and the lowest was roots too that only noted 0.72 percent.

Kepulauan Riau residents who live in urban area, housing problem became main problem that taken as highest expenditure for non food group. From total average expenditure of non food per capita, housing and its facilities consumed 46.49 percent and followed by multifarious need goods and services as high as 31.47 percent. Similar to urban residents, rural residents were also placed housing consumption as the highest expenditure that was as high as 53.12 percent and followed by multifarious expenditures of goods and services as high as 27.47 percent. Complete data presented at Table 12.1-12.7.

12.2. Konsumsi Kalori dan Protein

Angka kecukupan gizi yang harus dicapai penduduk Indonesia umumnya dan penduduk Kepulauan Riau khususnya adalah yg sesuai dengan isyarat pada Widjaya Pangan dan Gizi ke VIII (2004). Angka kebutuhan energi (kalori) rata-rata yang harus dicapai penduduk Indonesia pada tingkat konsumsi sebesar 2.000 kkal/ orang/hari dengan tingkat keterse-dian sebesar 2.200 kkal/orang/ hari. Sementara angka kecukupan protein rata-rata sebesar 52 gram/orang/hari pada tingkat kon-sumsi dan 57 gram/orang/hari pa-da tingkat ketersediaan.

Rata-rata konsumsi kalori perkapita per hari di Kepulauan Riau secara umum sebesar 2.004,73 kkal sudah memenuhi standard yang ditetapkan yaitu sebesar 2.000 kkal, walau masih dalam kategori minimal. Namun jika dilihat dari daerah tinggal, penduduk Kepulauan Riau yang tinggal di daerah pedesaan sudah memenuhi kecukupan gizi yang ditetapkan yaitu sebesar 2.014,90 kkal. Namun bagi penduduk Kepulauan Riau yang tinggal di daerah perkotaan, kalori yang dikonsumsi masih berada di bawah standar yang ditetapkan yaitu sebesar 1.995,65 kkal.

12.2 Calories and Protein Consumption

Sufficiency of nutrient grade that should be reached by Indonesian residents generally and Kepulauan Riau residents specifically have to base on signal result of 8th Workshop on Food and Nutrient (2004). Average energy necessity (calories) that should be reached by Indonesian residents was as high as 2,000 kilocalories per person per day with availability level of 2,200 kilocalories per person per day. Meanwhile, protein sufficiency was as high as 52 grams per person per day in consumption and 57 grams on availability level per person per day.

Average per capita per day consumption of calorie in Kepulauan Riau generally was 2,004.73 kkal had fulfill legality standard although categorized minimum. But seeing at place of living, Kepulauan Riau residents that stayed at rural area can fulfill their nutrition need that was 2,014.90 kkal. But urban residents noted under standard that was 1,995.65 kkal.

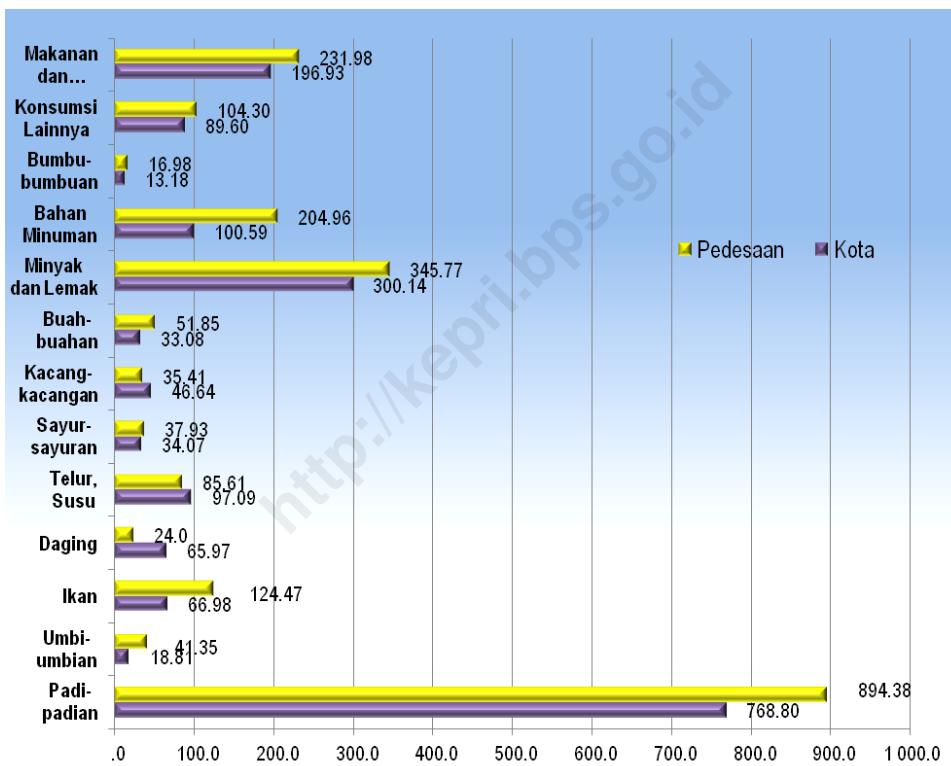
Berbeda dengan kalori, Rata-rata konsumsi protein perkapita perhari penduduk Kepulauan Riau sudah memenuhi isyarat yang ditetapkan Widayakarya Pangan dan Gizi yaitu sebesar 52/gram/orang/hari. Secara rata-rata penduduk Kepulauan Riau mengkonsumsi protein sebesar 57,60 gram/orang/hari. Di daerah perkotaan konsumsi protein lebih tinggi dibanding di daerah pedesaan yaitu sebesar 60,38 gram/orang/hari di daerah perkotaan dan 54,48 gram/orang/hari di daerah pedesaan.

Average of protein consumption was different from calorie in Kepulauan Riau. It conform Widayakarya Pangan dan Gizi regulation that was 52/gram/pax/day. On the average people in the province consumed 57.60 gram/pax/day. On urban area protein consumption was higher than rural a resident, that was 60.38 gram/pax/day while rural people 54.48 gram/pax/day.

Average of protein consumption was different from calorie in Kepulauan Riau. It conform Widayakarya Pangan dan Gizi regulation that was 52/gram/pax/day. On the average people in the province consumed 57.60 gram/pax/day. On urban area protein consumption was higher than rural a resident, that was 60.38 gram/pax/day while rural people 54.48 gram/pax/day.

Grafik 12.1

Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah menurut Jenis Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2011
Average of Daily Per capita Calorie Consumption by Item and Rural/Urban, 2011



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah menurut Jenis Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2011 / Daily Average Consumption of Calorie Per capita by Food Group and Rural/Urban, 2011

				(KKAL/KCAL)
Kelompok Makanan Food Group	Kota Urban	Pedesaan Rural	Perkotaan+Pedesaan Urban + Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)	
A. Makanan / Food				
1. Padi-padian / Cereals	768.80	894.38	790.56	
2. Umbi-umbian / Tubers	18.81	41.35	22.71	
3. Ikan / Fish	66.98	124.47	76.94	
4. Daging / Meat	65.97	24.0	58.70	
5. Telur, Susu / Egg , Milk	97.09	85.61	95.10	
6. Sayur-sayuran / Vegetables	34.07	37.93	34.74	
7. Kacang-kacangan / Legumes	46.64	35.41	44.69	
8. Buah-buahan / Fruits	33.08	51.85	36.33	
9. Minyak dan Lemak/ Oil and Fats	300.14	345.77	308.05	
10. Bahan Minuman/ Beverage Stuffs	100.59	204.96	118.68	
11. Bumbu-bumbuan / Spices	13.18	16.98	13.84	
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	89.60	104.30	92.15	
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	196.93	231.98	203.0	
Jumlah Makanan / Total of Food				
2011	1 831.89	2 198.99	1 895.49	
2010	1 995.65	2 014.90	2 004.73	
2009	2 014.32	2 151.68	2 079.03	
2008	2 030.48	2 245.06	2 131.56	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Rata-rata Konsumsi Protein Perkapita Sehari menurut Jenis Bahan Makanan dan Daerah menurut Jenis Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2011 / Daily Average Consumption of Protein Per capita by Food Group and Rural/Urban, 2011

Tabel 12.2

(Gram)

Kelompok Makanan Food Group	Kota Urban	Pedesaan Rural	Perkotaan+Pedesaan Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	18.03	21.03	18.55
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0.27	0.27	0.27
3. Ikan / <i>Fish</i>	11.41	19.96	12.89
4. Daging / <i>Meat</i>	4.02	1.42	3.57
5. Telur, Susu / <i>Egg , Milk</i>	5.36	4.48	5.21
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	2.17	2.56	2.24
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	4.58	3.42	4.38
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0.37	0.59	0.41
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	0.24	0.57	0.30
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	0.82	1.59	0.95
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0.57	0.67	0.59
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	1.92	2.13	1.96
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	5.76	5.69	5.75
Jumlah Makanan / Total of Food			
2011	55.53	64.37	57.06
2010	60.38	54.48	57.60
2009	63.32	57.75	60.69
2008	65.09	59.02	57.69

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2011
Table 12.3: Daily Average Consumption of Calorie Per Capita by Food Group and Monthly Expenditure Class Per Capita, 2011

Kelompok Makanan Food Group	<i>Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>			<i>(KKAL/KCAL)</i>
	Kurang dari <i>Less than</i>	100 000	150 000	
	100 000	149 999	199 999	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	-	1 034.86	715.02	
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	-	80.14	7.53	
3. Ikan / <i>Fish</i>	-	14.61	31.79	
4. Daging / <i>Meat</i>	-	-	-	
5. Telur, Susu / <i>Egg , Milk</i>	-	3.64	1.94	
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	-	16.97	11.30	
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	-	11.38	49.34	
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	-	-	.82	
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	-	87.26	228.85	
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	-	42.19	50.23	
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	-	2.17	2.67	
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	-	152.57	4.78	
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	-	20.78	12.76	
Jumlah Makanan / Total of Food				
2011	-	1 466.57	1 117.03	
2010	-	-	1 098.73	
2009	1 041.00	1 147.06	1 430.97	
2008	1 265.10	1 226.88	1 227.88	

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

12.3

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>			(KKAL/KCAL)
	200 000	300 000	500 000	
	299 999	499 999	749 999	
(1)	(5)	(6)	(7)	
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	854.56	845.15	761.19	
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	23.10	25.03	20.18	
3. Ikan / <i>Fish</i>	63.96	64.50	74.67	
4. Daging / <i>Meat</i>	6.15	15.51	47.41	
5. Telur, Susu / <i>Egg , Milk</i>	40.96	42.42	77.22	
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	16.90	24.34	32.47	
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	15.11	30.74	46.29	
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	7.96	15.76	29.44	
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	197.13	234.88	306.53	
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	131.01	104.86	113.34	
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	9.27	9.58	13.74	
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	74.87	63.21	92.02	
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	109.54	113.21	146.09	
Jumlah Makanan / Total of Food				
2011	1 550.52	1 589.19	1 760.57	
2010	1 418.02	1 720.33	2 073.45	
2009	1 598.62	1 944.06	2 236.60	
2008	1 813.84	2 037.01	2 332.32	

Bersambung/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

12.3

(KKAL/KCAL)

Kelompok Makanan Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)			Rata-rata per Kapita <i>Per Capita Average</i>	
	750 000	1 000 000	dan lebih <i>and over</i>		
	-	999 999			
(1)	(8)	(9)	(10)		
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	817.52	768.94		790.56	
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	24.88	22.84		22.71	
3. Ikan / <i>Fish</i>	79.51	87.13		76.94	
4. Daging / <i>Meat</i>	59.96	98.54		58.70	
5. Telur, Susu / <i>Egg , Milk</i>	124.77	130.72		95.10	
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	39.68	41.76		34.74	
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	42.16	54.37		44.69	
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	42.89	53.60		36.33	
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	314.11	357.52		308.05	
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	133.38	124.52		118.68	
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	14.28	16.79		13.84	
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	96.10	110.35		92.15	
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	207.23	317.82		203.0	
Jumlah Makanan / Total of Food					
2011	1 996.46	2 184.91		1 895.49	
2010	2 383.83	2 426.93		2 004.73	
2009	2 396.73	2 256.04		2 079.03	
2008	2 400.94	2 491.04		2 131.56	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Rata-rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2011
Tabel 12.4: Daily Average Consumption of Protein Per Capita by Food Group and Monthly Expenditure Class Per Capita, 2011

Kelompok Makanan Food Group	<i>(Gram)</i>		
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>		
	Kurang dari <i>Less than</i>	100 000	150 000
	100 000	149 999	199 999
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	-	24.21	16.73
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	-	0.52	0.05
3. Ikan / <i>Fish</i>	-	2.35	4.76
4. Daging / <i>Meat</i>	-	-	-
5. Telur, Susu / <i>Egg , Milk</i>	-	0.29	0.05
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	-	1.36	0.88
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	-	1.17	5.07
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	-	-	0.01
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	-	0.13	0.20
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	-	0.29	0.23
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	-	0.12	0.10
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	-	3.43	0.11
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	-	0.26	0.25
Jumlah Makanan / Total of Food			
2011	-	34.13	28.43
2010	-	-	30.59
2009	28.58	32.29	36.18
2008	27.77	32.33	33.46

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel**Continued Table**

12.4

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	<i>(Gram)</i>		
	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>		
	200 000	300 000	500 000
	299 999	499 999	749 999
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	20.04	19.81	17.86
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	0.18	0.18	0.24
3. Ikan / <i>Fish</i>	9.81	10.72	12.52
4. Daging / <i>Meat</i>	0.37	0.94	2.92
5. Telur, Susu / <i>Egg , Milk</i>	1.80	2.44	4.38
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	1.13	1.69	2.11
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	1.56	3.10	4.56
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	0.08	0.17	0.32
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	0.16	0.24	0.29
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	0.87	0.81	0.88
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	0.54	0.43	0.58
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	1.65	1.38	2.02
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	2.48	2.34	3.74
Jumlah Makanan / Total of Food			
2011	40.69	44.23	52.42
2010	35.60	46.94	58.68
2009	39.57	53.78	65.75
2008	46.00	55.98	71.17

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

12.4

(Gram)

Kelompok Makanan Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)			Rata-rata per Kapita Per Capita Average	
	750 000	1 000 000	dan lebih and over		
	- 999 999	dan lebih and over			
(1)	(8)	(9)		(10)	
1. Padi-padian / Cereals	19.20	18.04		18.55	
2. Umbi-umbian / Tubers	0.32	0.34		0.27	
3. Ikan / Fish	13.51	14.61		12.89	
4. Daging / Meat	3.70	5.92		3.57	
5. Telur, Susu / Egg , Milk	6.81	7.0		5.21	
6. Sayur-sayuran / Vegetables	2.47	2.66		2.24	
7. Kacang-kacangan / Legumes	4.05	5.30		4.38	
8. Buah-buahan / Fruits	0.49	0.61		0.41	
9. Minyak dan Lemak/ Oil and Fats	0.39	0.28		0.30	
10. Bahan Minuman/ Beverage Stuffs	1.07	1.06		0.95	
11. Bumbu-bumbuan / Spices	0.60	0.71		0.59	
12. Konsumsi Lainnya /	2.01	2.28		1.96	
<i>Miscellaneous Food Items</i>					
13. Makanan dan Minuman Jadi / Prepared Food and Beverages	5.45	10.17		5.75	
Jumlah Makanan / Total of Food					
2011	60.07	68.97		57.06	
2010	71.99	76.17		57.60	
2009	75.47	73.93		60.69	
2008	78.81	85.11		62.23	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, Tahun 2011
Table 12.5: Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group 2011

Kelompok Barang Commodity Group	Kota Urban	Pedesaan Rural	(Rp)	
			Perkotaan+ Pedesaan	Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	
A. Makanan / Food				
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	50 458	48 192	50 065	
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	4 029	2 870	3 828	
3. Ikan / <i>Fish</i>	54 477	54 916	54 553	
4. Daging / <i>Meat</i>	19 630	5 714	17 218	
5. Telur, Susu / <i>Egg , Milk</i>	38 064	28 684	36 439	
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	43 419	39 237	42 694	
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 751	5 404	8 171	
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	18 652	19 494	18 798	
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	17 122	14 918	16 740	
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	14 788	21 962	16 031	
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	8 655	11 456	9 141	
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	13 421	12 579	13 275	
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	99 755	84 190	97 058	
14. Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	46 529	50 601	47 235	
Jumlah Makanan / Total of Food				
2011	437 751	400 218	431 248	
2010	388 302	341 117	366 074	
2009	330 344	330 345	330 346	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***12.5**

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Kota	Urban	Pedesaan <i>Rural</i>	(Rp)		
				Perkotaan+ Pedesaan <i>Urban + Rural</i>		
				(2)	(3)	(4)
B. Bukan Makanan / Non Food						
1. Perumahan dan Fasilitas <i>Rumah Tangga</i> <i>Housing and household facility</i>		231 731	131 227		214 316	
2. Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>		192 829	96 185		176 083	
3. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headgear</i>		25 913	16 984		24 366	
4. Barang-barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>		33 161	23 564		31 498	
5. Pajak dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>		17 771	4 612		15 491	
6. Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>		13 440	3 910		11 789	
Jumlah Bukan Makanan/ Total of Non Food						
2011		514 845	276 481		473 543	
2010		410 110	210 171		315 925	
2009		375 648	194 304		290 222	
Jumlah/ Total						
2011		952 596	676 699		904 790	
2010		798 412	551 287		681 998	
2009		705 992	524 649		620 568	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2011
Table 12.6: Monthly Average Expenditure Per Capita by Commodity Group and Monthly Expenditure Class Per Capita, 2011

Kelompok Makanan Food Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Monthly Expenditure Class per Capita			<i>(Rp)</i>
	Kurang dari Less than	100 000	150 000	
	100 000	149 999	199 999	
(1)	(2)	(3)	(4)	
A. Makanan/Food				
1. Padi-padian / Cereals	-	15 061	40 800	
2. Umbi-umbian / Tubers	-	6 122		
3. Ikan / Fish	-	20 204	11 143	
4. Daging / Meat	-	-	-	
5. Telur, Susu / Egg , Milk	-	1 592		
6. Sayur-sayuran / Vegetables	-	19 898	9 463	
7. Kacang-kacangan / Legumes	-	3 245	8 571	
8. Buah-buahan / Fruits	-	-	-	
9. Minyak dan Lemak/Oil and Fats	-	6 122	10 286	
10. Bahan Minuman/Beverage Stuffs	-	7 102	3 429	
11. Bumbu-bumbuan / Spices	-	1 286	1 114	
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	-	21 184		
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	-	1 224		
14. Tembakau dan Sirih <i>Tobacco and Betel</i>	-	9 796		
Jumlah Makanan / Total of Food				
2011	-	112 836	84 806	
2010	-	-	121 649	

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

12.6

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>			(Rp)
	200 000	300 000	500 000	
	299 999	499 999	749 999	
(1)	(5)	(6)	(7)	
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	36 795	40 319	44 328	
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	-	2 280	3 383	
3. Ikan / <i>Fish</i>	28 001	33 390	40 487	
4. Daging / <i>Meat</i>	4 930	4 104	14 316	
5. Telur, Susu / <i>Egg , Milk</i>	19 864	13 118	28 420	
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	16 113	25 195	39 409	
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 084	5 629	7 803	
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	435	5 052	10 329	
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	8 350	12 902	17 392	
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	8 568	9 981	13 225	
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	3 363	6 015	7 929	
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	10 028	7 822	12 951	
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	30 175	42 789	58 490	
14. Tembakau dan Sirih <i>Tobacco and Betel</i>	3 684	30 995	35 791	
Jumlah Makanan / <i>Total of Food</i>				
2011	178 391	239 591	334 254	
2010	170 329	261 094	351 881	

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 12.6
Continued Table

(Rp)

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) <i>Monthly Expenditure Class per Capita (Rp)</i>			Rata-rata per Kapita <i>Per Capita Average</i>
	750 000	1 000 000		
	- 999 999	dan lebih <i>and over</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	56 501	57 414	50 458	
2. Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	4 869	5 059	4 029	
3. Ikan / <i>Fish</i>	56 564	76 190	54 477	
4. Daging / <i>Meat</i>	20 241	31 475	19 630	
5. Telur, Susu / <i>Egg , Milk</i>	50 175	52 187	38 064	
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	46 306	54 722	43 419	
7. Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 584	11 053	8 751	
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	17 156	33 323	18 652	
9. Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	16 768	19 293	17 122	
10. Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	15 961	18 038	14 788	
11. Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	8 188	10 996	8 655	
12. Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous Food Items</i>	11 981	17 494	13 421	
13. Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	80 561	174 168	99 755	
14. Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	50 618	62 255	46 529	
Jumlah Makanan / Total of Food				
2011	444 475	623 668	437 751	
2010	472 802	622 520	366 075	

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Pendapatan Regional

Regional Income

13

BAB XIII

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

13.1. Pertumbuhan PDRB

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan berupaya mengurangi ketergantungan tinggi terhadap sektor primer. Sebaliknya sektor sekunder atau tersier terus diupayakan memiliki andil yang lebih baik.

Pada era otonomi daerah seperti sekarang ini, dimana pemerintah daerah menentukan sendiri ke mana arah pembangunan ekonominya (*bottom up planning*), tentu membutuhkan data statistik perekonomian yang akurat dan terbaru serta dapat tersaji secara kontinyu.

Secara umum beberapa indikator ekonomi pokok yang dapat menggunakan data PDRB adalah :

1. Laju Pertumbuhan Ekonomi
2. Tingkat Kemakmuran
3. Tingkat Perubahan Harga (Inflasi/Deflasi)
4. Struktur Perekonomian dan Perubahannya

13.1. Gross Domestic Regional Product (GRDP) Growth

Economic development is sequence of effort and policy to make better societies life, make wider job vacancy, equity of people income distribution, increase regional economic relationship, and alleviate dependency on primer sectors. On the other hand, secondary or tarsier sectors have to be effort so that can get better share.

Nowadays, during this regional autonomy era, regional government has authority to decide economic development goal, it need accurate, regularly issued and up to date economic statistic data.

Generally, some main economic indicator can be used from GRDP to measure economic effort are:

- a. *Regional economic growth*
- b. *Prosperity rate*
- c. *Inflation*
- d. *Economic Structure and its changing*

Selain itu, angka pendapatan regional berguna juga sebagai :

1. Dasar pembuatan proyeksi dan perencanaan pembangunan ekonomi pada periode yang akan datang.
2. Alat bantu untuk mengukur pelaksanaan pembangunan.
3. Umpan balik terhadap perencanaan pembangunan yang telah dibuat
4. Bahan masukan kegiatan evaluasi pembangunan baik secara sektoral maupun regional

Pada publikasi ini perhitungan PDRB menggunakan tahun dasar 2000 artinya hasil perhitungan konstan akan mengacu pada tahun tersebut.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau sepanjang tahun 2011 secara umum mengalami kondisi yang melambat bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan pada tahun 2010. Laju pertumbuhan ekonomi melambat pada tahun 2011 menjadi 6,67 persen dibandingkan dengan tahun 2010 yang sebesar 7,21 persen. Angka tersebut berdasarkan penghitungan PDRB dengan migas (**Tabel 13.10**).

Moreover, regional income data also useful as:

1. *Base data of economic development planning and projection on the future period to come.*
2. *Supporting instrument to measure development implementation.*
3. *Feedback of development planning that has been built.*
4. *Input information of evaluation activity either sector or regional.*

This publication used 2000 base year in counting GRDP, means that constant rate was pointed at the year figure.

Economic performance of Kepulauan Riau during 2011 was going slowed compare to 2010 economic growth. During 2011, it slowed as high as 6.67 percents in Kepulauan Riau, this value increased compared with economic growth in 2010 that as high as 7.21 percents. The figure based on GRDP with petroleum and gas. (Table 13.10).

Bila dilihat secara lebih terperinci menurut lapangan usaha, dari 9 lapangan usaha 5 di antaranya justru mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yaitu: Pertambangan dan penggalian meningkat menjadi 1,52 persen, Listrik, gas dan air bersih menjadi 13,96 persen, Pengangkutan dan komunikasi 9,93 persen, Keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan menjadi 7,21 persen, dan Jasa-jasa menjadi 7,50 persen.

Sedangkan lapangan usaha yang lainnya mengalami perlambatan. Pertanian, peternakan, Kehutanan, dan Perikanan melambat menjadi 3,95 persen, Industri pengolahan menjadi 6,53 persen, Bangunan menjadi 9,90 persen, dan Perdagangan, hotel, dan restoran menjadi 7,01 persen. Secara lengkap dapat dilihat pada **Tabel 13.10**.

13.2. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha

Distribusi PDRB dengan migas menurut lapangan usaha di Provinsi Kepulauan Riau masih didominasi Industri Pengolahan. Hal ini jelas terlihat dari distribusi andil per sektor pembentuk PDRB (dengan migas) yang menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki peranan 50,76 persen.

Seeing closely at GRDP by 9 sectors, 5 of them had increased significantly, they are : Mining increased 1.52 percent; electricity, gas and fresh water increased 13.96 percent; Transportation and Communication increased 9.93 percent; Finance, Loan, and Company Services increased 7.21 percent; and Public Services increased 7.50 percent.

Meanwhile, other sectors were slowed. Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery slowed to 3.95 percent; Manufactory Industry became 6.53 percent; Construction became 9.90 percent; Trading, Hotel, and Restorant became 7.01 percent. Coplete data can be seen at Table 13.10.

13.2. GRDP Distribution by Sectors

Industry still plays as dominant sector in forming Kepulauan Riau GRDP. It's clearly seen from distribution of the sector that contributed 50.76 percent.

Selanjutnya adalah Sektor Perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi terhadap pembentukan PDRB sebesar 23,09 persen pada tahun 2011 ini. Untuk kontribusi sektor-sektor ekonomi lainnya selengkapnya dapat disimak pada **Tabel 13.4**.

13.3. PDRB Perkapita

Selama periode 2010 – 2011 pembangunan perekonomian Kepulauan Riau mengalami perlambatan yang tercermin dari menurunnya kenaikan PDRB yang tumbuh rata-rata 6,67 persen per tahun.

Selisih antara pertumbuhan ekonomi dengan pertumbuhan penduduk merupakan cerminan dari taraf kehidupan ekonomi masyarakat. Tetapi pertumbuhan PDRB yang dikaitkan dengan pertumbuhan penduduk, belum sepenuhnya menunjukkan sebagai indikator kenaikan taraf hidup masyarakat.

Hal tersebut didasari, antara lain : (1) PDRB hanya mengacu pada aspek ekonomi, sedangkan kesejahteraan mencakup aspek ekonomi maupun non ekonomi, dan (2) pertumbuhan PDRB yang tinggi belum tentu menjamin bahwa distribusi pendapatan relatif merata di kalangan penerima pendapatan.

Whereas the contribution of Trade, Hotel and Restaurant sector in forming GRDP was only as high as 23.09 percents in 2011. For others contribution of economy sectors in detail can be seen at Table 13.4.

13.3. Per Capita GRDP

During period of 2010 – 2011, economic development in Kepulauan Riau was Represented by the increasing of GRDP on an average of 7.53 percents per year.

The difference between economic growth and population growth is reflection of economic level of society. However, GRDP growth that related to population growth has not yet fully showed as the indicator of the increasing society standard of living.

That constituted based on some reasons; (1) GRDP only refers to economy aspect, whereas prosperity covers economy aspect and also non economy, and (2) highly GRDP growth has not yet automatically guarantee that earnings distribution relative flattens among earnings receiver.

Karena dalam prakteknya tidak semua faktor produksi, khususnya SDM, memiliki akses yang sama untuk terlibat langsung dalam aktivitas produksi.

Merujuk pada **Tabel 13.23**, terlihat bahwa perkembangan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (tanpa migas) menunjukkan peningkatan sebesar 7,31 persen, dari Rp 39.605.956,37 di tahun 2010 menjadi Rp. 42.502.710,41 di tahun 2011. Hal yang sama terjadi juga untuk pendapatan per kapita atas dasar harga konstan 2000 (tanpa migas) yang meningkat sebesar 1,75 persen dimana perkaita tahun 2010 sebesar Rp. 23.434.151,57 meningkat menjadi Rp. 23.843.961,27 di tahun 2011. (**Tabel 13.24**).

Sedangkan bila merujuk pada PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (dengan migas) menunjukkan peningkatan sebesar 6,61 persen dari Rp. 42.648.935,40 di tahun 2010 menjadi Rp. 45.469.367,40 pada tahun 2011. Kalau dihitung atas dasar harga konstan 2000 terjadi peningkatan 1,48 persen dari Rp. 24.466.510,30 di tahun 2010 menjadi Rp. 24.828.627,04 di tahun 2011. (**Tabel 13.11 dan 13.12**).

Because it is not all factors of production, especially human resource, have an access in common to involve directly in production activities.

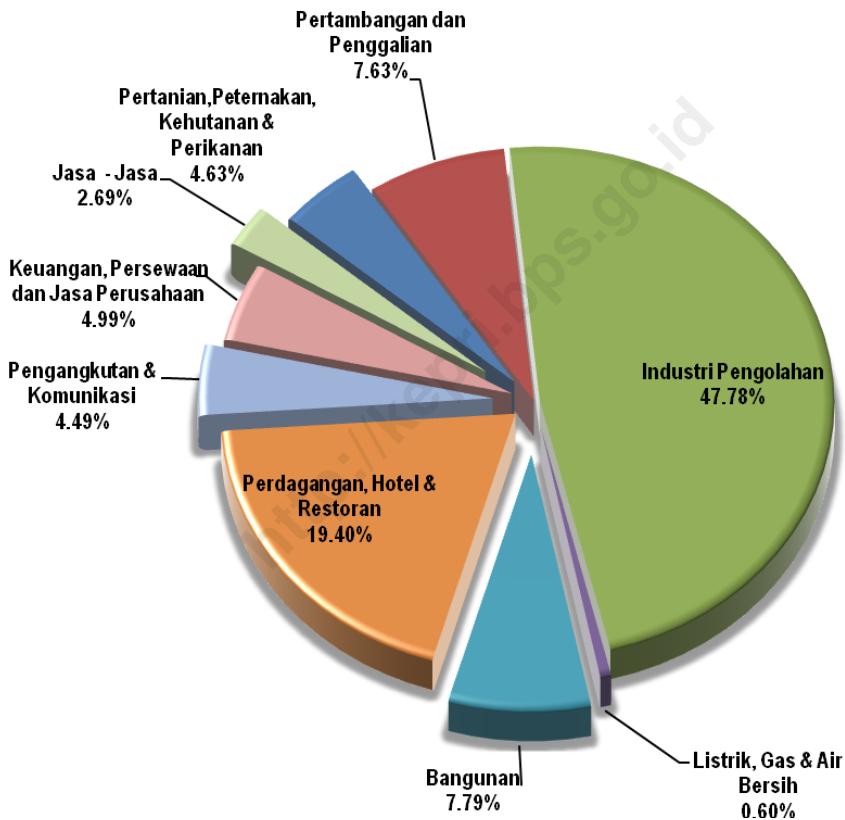
Refer to Table 13.23, it can be seen that per capita GRDP growth based on current price goes into effect to significant improvement as high as 7.31 percents, from 39,605,956.37 rupiah in 2010 to 42,502,710.41 rupiah in 2011. Same thing happened also for per capita income based on constant price 2000 (without oil and gas) that increased as high as 1.75 percents where per capita in 2010 was as high as 23,434,151.57 rupiah became 23,843,961.27 rupiah in 2011. (Table 13.24)

Meanwhile if we see at per capita GRDP based on current market prices with oil and gas, it increased 6.61 percent, from 42,648,935.40 rupiah in 2010 became 45,469,367.40 rupiah in 2011. Counting based on 2000 constant rate it was increased 1.48 percent from 24,466,510.30 rupiah in 2010 to 24,828,627.04 rupiah in 2011. (Table 13.11 and 13.12).

Grafik
Graphic 13.1

Distribusi Persentase PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2011

Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas at Current Market Places by Industrial Origin, 2011



Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Riau Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011 / Gross Regional Domestic Products with Oil and Gas at Current Market Prices in Kepulauan Riau by Industrial Origin, 2009 - 2011

Tabel
Table 13.1:

(Juta Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture <i>Livestock, Forestry & Fishery</i>	3 192 446.59	3 434 219.69	3 712 921.64
a. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	16195142	182 722.97	226 876.96
b. Tanaman Perkebunan <i>Non-Food Crops</i>	176 794.29	189 125.76	213 644.70
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	500 314.02	539 161.98	572 380.68
d.Kehutanan / <i>Forestry</i>	37 799.23	40 866.51	48 591.82
e.Perikanan / <i>Fishery</i>	2 315 587.63	2 482 342.47	2 651 427.48
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5 601 741.12	5 936 974.33	6 125 134.26
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	4 831 194.58	5 109 657.80	5 235 455.39
b.Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	483 835.11	523 736.29	564 338.36
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	286 711.43	303 580.24	325 340.51
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	29 517 887.01	33 488 733.74	38 343 836.20
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	29 517 887.01	33 488 733.74	38 343 836.20

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

13.1 :

(Jutaan Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	352 563.80	403 727.54	477 708.33
a. Listrik / <i>Electricity</i>	163 635.51	197 979.55	234 829.85
b. Gas / <i>Gas</i>	149 768.92	163 381.19	195 492.81
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	39 159.37	42 366.80	47 385.67
5. Bangunan / <i>Construction</i>	4 539 681.19	5 275 841.96	6 252 046.67
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	12 487 883.20	14 180 068.31	15 568 076.08
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	10 328 768.89	11 745 662.47	12 842 673.48
b. Hotel / <i>Hotels</i>	1340 022.06	1505 392.27	1700 925.45
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	819 092.25	929 013.57	1024 477.15
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	2 976 798.16	3 243 134.49	3 602 226.78
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	2 666 631.74	2 910 352.17	3 245 746.41
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	1384 991.92	1505 484.37	1649 105.12
2. Angkutan Laut/Sea Transportation	675 182.63	720 941.0	817 176.47
3. Angkutan Udara/Air Transportation	411879.69	474 217.16	553 898.52
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	194 577.50	209 709.64	225 566.30
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	310 166.42	332 782.32	356 480.37

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

13.1:

(Jutaan Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	3 452 159.81	3 717 777.14	4 001 087.58
a. Bank / Bank	2 326 955.22	2 483 494.09	2 655 481.69
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	121250.57	132 167.29	149 876.08
c. Sewa Bangunan / Building Rental	973 310.79	1067 102.82	1 158 318.69
d. Jasa Perusahaan/Business Services	30 643.23	35 012.94	37 411.12
9. Jasa - Jasa / Services	1 771 776.62	1 934 037.11	2 159 756.10
a. Pemerintahan Umum General Government	925 000.57	1 006 967.35	1 136 451.33
b. Swasta / Private	846 776.05	927 069.76	1 023 304.77
1. Sosial Kemasyarakatan Social and Community Services	161716.50	183 420.33	205 122.84
2. Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	203 891.37	225 937.94	254 828.19
3. Perorangan & Rumah tangga Personal & Household	481 168.18	517 711.49	563 353.74
PDRB DENGAN MIGAS / GRDP with Oil and Gas	63 892 937.49	71 614 514.31	80 242 793.63

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Riau
Dengan Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan**

Tabel 13.2: *Usaha, Tahun 2009-2011 / Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2009 - 2011*

(Juta Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture <i>Livestock, Forestry & Fishery</i>	1 727 168.11	1 799 712.14	1 870 861.24
a.Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	93 244.55	100 856.34	115 230.66
b.Tanaman Perkebunan <i>Non-Food Crops</i>	87 018.67	89 691.93	94 975.62
c.Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	279 074.82	292 452.41	302 827.55
d.Kehutanan / <i>Forestry</i>	20 749.27	20 945.81	21 970.98
e.Perikanan / <i>Fishery</i>	1247 080.80	1295 765.65	1335 856.43
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2 084 676.34	2 108 251.99	2 140 381.91
a.Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	1718 046.78	1726 098.58	1737 706.43
b.Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	217 717.96	228 179.10	239 766.06
c.Penggalian / <i>Quarrying</i>	148 911.60	153 974.31	162 909.42
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	19 506 700.58	20 876 469.60	22 239 552.91
a.Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b.Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	19 506 700.58	20 876 469.60	22 239 552.91

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.2 :
Continued Table

(Jutaan Rupiah / Million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	201 233.64	217 815.75	248 219.67
a. Listrik / Electricity	78 581.84	91 500.82	105 579.24
b. Gas / Gas	108 086.47	111 270.80	125 916.78
c. Air Bersih / Water Supply	14 565.33	15 044.13	16 723.65
5. Bangunan / Construction	1730 856.12	1931 026.73	2 122 242.93
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	8 628 112.62	9 452 702.39	10 115 037.32
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	7 150 085.60	7 829 562.66	8 336 504.98
b. Hotel / Hotels	987 310.11	1085 271.40	1194 683.94
c. Restoran / Restaurant	490 716.91	537 868.33	583 848.40
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	1719 254.03	1829 326.86	2 010 923.65
a. Pengangkutan / Transportation	1 503 537.11	1 588 832.76	1 746 786.50
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	770 555.51	809 131.46	897 545.05
2. Angkutan Laut/Sea Transportation	403 259.06	421 435.55	456 091.95
3. Angkutan Udara/Air Transportation	230 453.72	250 258.49	274 276.20
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	99 268.82	108 007.26	118 873.30
b. Komunikasi / Communication	215 716.92	240 494.09	264 137.15

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 13.2 :
Continued Table

(Jutaan Rupiah / Million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	1 829 798.96	1 921 025.28	2 059 518.84
a. Bank / Bank	1 243 222.86	1 295 939.85	1 388 547.31
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	66 168.93	70 577.47	76 925.38
c. Sewa Bangunan / Building Rental	508 245.75	541 093.13	579 328.31
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	12 161.42	13 414.83	14 717.84
9. Jasa - Jasa / Services	891 028.23	939 528.10	1 009 980.13
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	436 686.45	457 400.37	495 689.30
b. Swasta / Private	454 341.78	482 127.73	514 290.83
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	63 559.70	70 089.31	77 333.70
2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Services</i>	100 909.49	107 837.33	119 106.88
3. Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	289 872.59	304 201.09	317 850.25
PDRB DENGAN MIGAS	38 318 828.63	41 075 858.84	43 816 718.59
<i>GRDP with Oil and Gas</i>			

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure*** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Distribusi Persentase PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun

Tabel 13.3 : 2009-2011/ Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009 - 2011

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	(%)	
		2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture <i>Livestock, Forestry & Fishery</i>	5.00	4.80	4.63
a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	0.25	0.26	0.28
b. Tanaman Perkebunan / Non-food Crops	0.28	0.26	0.27
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	0.78	0.75	0.71
d. Kehutanan / Forestry	0.06	0.06	0.06
e. Perikanan / Fishery	3.62	3.47	3.31
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8.77	8.29	7.63
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	7.56	7.13	6.52
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0.76	0.73	0.70
c. Penggalian / Quarrying	0.45	0.43	0.41
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	46.20	46.76	47.78
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	46.20	46.76	47.78

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.3 :
Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
	(1)	(2)	(3)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	0.55	0.56	0.60
a. Listrik / Electricity	0.26	0.28	0.29
b. Gas / Gas	0.24	0.22	0.25
c. Air Bersih / Water Supply	0.06	0.06	0.06
5. Bangunan / Construction	7.11	7.37	7.79
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trading, Hotel & Restaurant</i>	19.55	19.80	19.40
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	16.17	16.40	16.00
b. Hotel / Hotels	2.10	2.10	2.12
c. Restoran / Restaurant	1.28	1.30	1.28
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	4.66	4.53	4.49
a. Pengangkutan / Transportation	4.17	4.07	4.05
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	2.17	2.10	2.06
2. Angkutan Laut / Sea Transportation	1.06	1.02	1.02
3. Angkutan Udara/ Air Transportation	0.64	0.66	0.69
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	0.30	0.29	0.28
b. Komunikasi / Communication	0.49	0.46	0.44

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.3 :
Continued Table

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	5.40	5.19	4.99
a. Bank / Bank	3.64	3.47	3.31
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0.19	0.18	0.19
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	1.52	1.49	1.44
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0.05	0.05	0.05
9. Jasa - Jasa / Services	2.77	2.70	2.69
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	1.45	1.41	1.41
b. Swasta / <i>Private</i>	1.32	1.29	1.28
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	0.25	0.26	0.26
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	0.32	0.31	0.32
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	0.75	0.72	0.70
PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00
<i>GRDP with Oil and Gas</i>			

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Distribusi Persentase PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha

Tabel 13.4 : Tahun 2009 - 2011 / Percentage Distribution of Kepulauan Riau

Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas at 2000

Constant Rate by Industrial Origin, 2009-2011

(%)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	4.51	4.38	4.27
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	0.24	0.25	0.26
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	0.23	0.22	0.22
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	0.73	0.71	0.69
d. Kehutanan / Forestry	0.05	0.05	0.05
e. Perikanan / Fishery	3.25	3.15	3.05
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	5.44	5.13	4.88
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	4.48	4.20	3.97
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0.57	0.56	0.55
c. Penggalian / Quarrying	0.39	0.37	0.36
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	50.91	50.82	50.76
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>			
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	50.91	50.82	50.76

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

13.4 :

<i>Lapangan Usaha / Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	0.53	0.53	0.57
a. Listrik / Electricity	0.21	0.22	0.24
b. Gas / Gas	0.28	0.27	0.29
c. Air Bersih / Water Supply	0.04	0.04	0.04
5. Bangunan / Construction	4.52	4.70	4.84
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	22.52	23.01	23.08
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	18.66	19.06	19.03
b. Hotel / Hotels	2.58	2.64	2.72
c. Restoran / Restaurant	1.28	1.31	1.33
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	4.49	4.46	4.59
a. Pengangkutan / Transportation	3.92	3.87	3.99
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	2.01	1.97	2.05
2. Angkutan Laut / Sea Transportation	1.05	1.03	1.04
3. Angkutan Udara/Air Transportation	0.60	0.61	0.63
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	0.26	0.26	0.27
b. Komunikasi / Communication	0.56	0.59	0.60

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***13.4 :**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	4.78	4.68	4.70
a. Bank / Bank	3.25	3.16	3.17
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0.17	0.17	0.18
c. Sewa Bangunan / Building Rental	1.33	1.32	1.32
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	0.03	0.03	0.03
9. Jasa - Jasa / Services	2.33	2.29	2.31
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	1.14	1.11	1.13
b. Swasta / Private	1.19	1.17	1.18
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	0.17	0.17	0.18
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	0.26	0.26	0.27
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	0.76	0.74	0.73
PDRB DENGAN MIGAS / GRDP with Oil and Gas	100,00	100,00	100,00

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Indeks Perkembangan PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011 / Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009 - 2011

Tabel 13.5 : *Table 13.5 :*

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	292.66	314.82	340.37	
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	234.85	264.98	329.01	
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	266.55	285.14	322.11	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	274.85	296.19	314.43	
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	232.74	25162	299.19	
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	305.78	327.80	350.13	
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	110.05	116.63	120.33	
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	99.22	104.94	104.94	
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	385.02	416.78	449.09	
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	300.20	317.87	340.65	
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	258.78	293.59	336.16	
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-	
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	258.78	293.59	336.16	

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel**13.5 :***Continued Table*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2008	2009*	2010**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	703.94	806.10	953.81
a. Listrik / <i>Electricity</i>	405.40	490.49	581.78
b. Gas / <i>Gas</i>	-	-	-
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	402.87	435.86	487.50
5. Bangunan / Construction	779.04	905.37	1072.89
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	265.57	301.56	331.07
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	253.18	287.91	314.80
b. Hotel / <i>Hotels</i>	332.46	373.49	422.00
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	373.06	423.49	166.60
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	431.79	470.42	522.51
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	439.03	479.15	534.37
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	409.70	445.34	487.82
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	441.87	471.82	534.80
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	599.00	689.66	805.54
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	407.24	438.91	472.10
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	378.16	405.74	434.63

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.5 :
 Continued Table

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009 (1)	2010* (2)	2011** (3)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	286.03	308.04	331.51
a. Bank / Bank	26125	278.82	298.13
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	354.40	386.31	438.07
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	353.45	387.51	420.63
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	462.80	528.80	565.01
9. Jasa - Jasa / Services	418.03	456.31	509.57
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	496.02	539.97	609.41
b. Swasta / <i>Private</i>	356.76	390.59	431.13
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	527.32	598.09	668.86
2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Services</i>	427.16	473.35	553.88
3. Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	302.71	325.70	354.41
PDRB DENGAN MIGAS GRDP with Oil and Gas	253.11	283.7	317.88

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Indeks Perkembangan PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha

Tabel 13.6 : *Tahun 2009-2011/ Progress Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2009 -2011*

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	158.33	164.98	171.51
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	135.22	146.26	167.10
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	131.20	135.23	143.19
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	153.31	160.66	166.36
d. Kehutanan / Forestry	127.76	128.97	135.28
e. Perikanan / Fishery	164.68	171.11	176.40
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	40.95	41.42	42.05
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	35.28	35.45	35.69
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	173.25	181.58	190.80
c. Penggalian / Quarrying	155.92	161.22	170.58
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	171.01	183.02	194.97
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	171.01	183.02	194.97

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

13.6 :

Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	401.79	434.90	495.61
a. Listrik / Electricity	194.68	226.69	261.57
b. Gas / Gas	-	-	-
c. Air Bersih / Water Supply	149.85	154.77	172.05
5. Bangunan / Construction	297.03	331.38	364.19
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	183.49	201.02	215.11
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	175.26	191.92	204.34
b. Hotel / Hotels	244.95	269.26	296.40
c. Restoran / Restaurant	223.50	244.98	265.92
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	249.38	265.35	291.69
a. Pengangkutan / Transportation	247.54	261.58	287.59
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	227.94	239.35	265.50
2. Angkutan Laut/ Sea Transportation	263.91	275.81	298.49
3. Angkutan Udara/Air Transportation	335.15	363.96	398.88
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	207.77	226.05	248.80
b. Komunikasi / Communication	263.01	293.22	322.04

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***13.6 :**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	151.61	159.17	170.64
a. Bank / Bank	139.58	145.49	155.89
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	193.40	206.29	224.84
c. Sewa Bangunan / Building Rental	184.56	196.49	210.38
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	183.67	202.60	222.28
9. Jasa - Jasa / Services	210.23	221.67	238.29
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	234.17	245.27	265.81
b. Swasta / Private	191.42	203.13	216.68
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	207.25	228.55	252.17
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	211.41	225.92	249.53
3. Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	182.36	191.38	199.96
PDRB DENGAN MIGAS GRDP with Oil and Gas	151.80	162.72	173.58

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Indeks Berantai PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau
Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun
2009 - 2011 / Sequence Index of Kepulauan Riau Gross Regional
Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas at Current Market
Prices by Industrial Origin, 2009 - 2011**

Tabel 13.7 : Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	111.30	107.57	108.12
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	109.86	112.83	124.16
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	103.96	106.98	112.96
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	112.87	107.76	106.16
d. Kehutanan / Forestry	111.61	108.11	118.90
e. Perikanan / Fishery	111.66	107.20	106.81
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	102.90	105.98	103.17
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	102.07	105.76	102.46
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	106.31	108.25	107.75
c. Penggalian / Quarrying	112.14	105.88	107.17
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	110.92	113.45	114.50
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	110.92	113.45	114.50

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

13.7 :

Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	108.38	114.51	118.32
a. Listrik / Electricity	110.66	120.99	118.61
b. Gas / Gas	106.17	109.09	119.65
c. Air Bersih / Water Supply	107.64	108.19	111.85
5. Bangunan / Construction	121.80	116.22	118.50
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	103.56	113.55	109.79
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	102.86	113.72	109.34
b. Hotel / Hotels	107.17	112.34	112.99
c. Restoran / Restaurant	106.82	113.42	110.28
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	110.62	108.95	111.07
a. Pengangkutan / Transportation	111.89	109.14	111.52
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	110.79	108.70	109.54
2. Angkutan Laut/Sea Transportation	111.34	106.78	113.35
3. Angkutan Udara/Air Transportation	118.47	115.13	116.80
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	108.63	107.78	107.56
b. Komunikasi / Communication	100.79	107.29	107.12

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

13.7 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	106.57	107.69	107.62
a. Bank / Bank	105.43	106.73	106.93
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	109.67	109.00	113.40
c. Sewa Bangunan / Building Rental	108.87	109.64	108.55
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	109.94	114.26	106.85
9. Jasa - Jasa / Services	110.04	109.16	111.67
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	113.87	108.86	112.86
b. Swasta / Private	106.15	109.48	110.38
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	101.65	113.42	111.83
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	107.52	110.81	112.79
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	107.16	107.59	108.82
PDRB DENGAN MIGAS GRDP with Oil and Gas	109.08	112.09	112.05

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Indeks Berantai PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011 / Kepulauan Riau Sequence Index of Gross Regional Products (GRDP) with Oil and Gas at Constant Rate 2000 by Industrial Origin, 2009-2011

Tabel 13.8 : Table Indeks Berantai PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011 / Kepulauan Riau Sequence Index of Gross Regional Products (GRDP) with Oil and Gas at Constant Rate 2000 by Industrial Origin, 2009-2011

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009 (1)	2010* (2)	2011** (3)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	101.50	104.20	103.95
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	105.90	108.16	114.25
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	99.77	103.07	105.89
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	105.95	104.79	103.55
d. Kehutanan / Forestry	99.80	100.95	104.89
e. Perikanan / Fishery	100.39	103.90	103.09
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	101.10	101.13	101.52
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	100.64	100.47	100.67
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	103.22	104.80	105.08
c. Penggalian / Quarrying	103.44	103.40	105.80
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	102.40	107.02	106.53
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	102.40	107.02	106.53

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

13.8 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	101.98	108.24	113.96
a. Listrik / Electricity	105.82	116.44	115.39
b. Gas / Gas	99.00	102.95	113.16
c. Air Bersih / Water Supply	104.81	103.29	111.16
5. Bangunan / Construction	113.36	111.56	109.90
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	103.84	109.56	107.01
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	103.75	109.50	106.47
b. Hotel / Hotels	104.91	109.92	110.08
c. Restoran / Restaurant	103.00	109.61	108.55
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	106.67	106.40	109.93
a. Pengangkutan / Transportation	106.30	105.67	109.94
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	104.13	105.01	110.93
2. Angkutan Laut/ Sea Transportation	108.44	104.51	108.22
3. Angkutan Udara/Air Transportation	109.98	108.59	109.60
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	106.67	108.80	110.06
b. Komunikasi / Communication	109.40	111.49	109.83

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel*Continued Table***13.8 :**

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	105.50	104.99	107.21
a. Bank / Bank	106.00	104.24	107.15
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	104.17	106.66	108.99
c. Sewa Bangunan / Building Rental	104.65	106.46	107.07
d. Jasa Perusahaan / Business Services	98.46	110.31	109.71
9. Jasa - Jasa / Services	108.44	105.44	107.50
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	113.81	104.74	108.37
b. Swasta / Private	103.73	106.12	106.67
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	103.37	110.27	110.34
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	100.65	106.87	110.45
3. Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household Services</i>	104.92	104.94	104.49
P DRB DENGAN MIGAS <i>GRDP with Oil and Gas</i>	103.52	107.19	106.67

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 13.9 : Indeks Implisit PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011
Table 13.9 : Implisit Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas by Industrial Origin, 2009-2011

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	184.84	190.82	198.46
a. Tanaman Bahan Makanan /Food Crops	173.68	181.17	196.89
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	203.17	210.86	224.95
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	179.28	184.36	189.01
d. Kehutanan / Forestry	182.17	195.11	221.16
e. Perikanan / Fishery	185.68	191.57	198.48
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	268.71	281.61	286.17
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	281.20	296.02	301.29
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	222.23	229.53	235.37
c. Penggalian / Quarrying	192.54	197.16	199.71
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	151.32	160.41	172.41
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	151.32	160.41	172.41

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.9 :
Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	175.20	185.35	192.45
a. Listrik / Electricity	208.24	216.37	222.42
b. Gas / Gas	138.56	146.83	155.26
c. Air Bersih / Water Supply	268.85	281.62	283.35
5. Bangunan / Construction	262.28	273.21	294.60
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	144.73	150.01	153.91
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	144.46	150.02	154.05
b. Hotel / Hotels	135.72	138.71	142.37
c. Restoran / Restaurant	166.92	172.72	175.47
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	173.14	177.29	179.13
a. Pengangkutan / Transportation	177.36	183.18	185.81
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	179.74	186.06	183.74
2. Angkutan Laut/Sea Transportation	167.43	171.07	179.17
3. Angkutan Udara/Air Transportation	178.73	189.49	201.95
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	196.01	194.16	189.75
b. Komunikasi / Communication	143.78	138.37	134.96

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

13.9 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	188.66	193.53	194.27
a. Bank / Bank	187.17	19164	19124
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	183.24	187.27	194.83
c. Sewa Bangunan / Building Rental	191.50	197.21	199.94
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	251.97	261.00	254.19
9. Jasa - Jasa / Services	198.85	205.85	213.84
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	211.82	220.15	229.27
b. Swasta / Private	186.37	192.29	198.97
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	254.43	261.70	265.24
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	202.05	209.52	213.95
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	165.99	170.19	177.24
PDRB DENGAN MIGAS <i>GRDP with Oil and Gas</i>	166.74	174.35	183.13

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Laju Pertumbuhan PDRB dengan Migas Provinsi Kepulauan Riau menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011
Growth Rate of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas by Industrial Origin, 2009-2011

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture <i>Livestock, Forestry & Fishery</i>	1.50	4.20	3.95
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Food Crops</i>	5.90	8.16	14.25
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	-0.23	3.07	5.89
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	5.95	4.79	3.55
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	-0.20	0.95	4.89
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	0.39	3.90	3.09
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1.10	1.13	1.52
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	0.64	0.47	0.67
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	3.22	4.80	5.08
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	3.44	3.40	5.80
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	2.40	7.02	6.53
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	2.40	7.02	6.53

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.10 :
Continued Table

<i>Lapangan Usaha / Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	1.98	8.24	13.96
a. Listrik / Electricity	5.82	16.44	15.39
b. Gas / Gas *)	-1,00	2.95	13.16
c. Air Bersih / Water Supply	4.81	3.29	11.16
5. Bangunan / Construction	13.36	11.56	9.90
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	3.84	9.56	7.01
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	3.75	9.50	6.47
b. Hotel / Hotels	4.91	9.92	10.08
c. Restoran / Restaurant	3.00	9.61	8.55
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	6.67	6.40	9.93
a. Pengangkutan / Transportation	6.30	5.67	9.94
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	4.13	5.01	10.93
2. Angkutan Laut / Sea Transportation	8.44	4.51	8.22
3. Angkutan Udara/Air Transportation	9.98	8.59	9.60
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	6.67	8.80	10.06
b. Komunikasi / Communication	9.40	11.49	9.83

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

13.10 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	5.50	4.99	7.21
a. Bank / Bank	6.00	4.24	7.15
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	4.17	6.66	8.99
c. Sewa Bangunan / Building Rental	4.65	6.46	7.07
d. Jasa Perusahaan / Business Services	-1.54	10.31	9.71
9. Jasa - Jasa / Services	8.44	5.44	7.50
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	13.81	4.74	8.37
b. Swasta / Private	3.73	6.12	6.67
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	3.37	10.27	10.34
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	0.65	6.87	10.45
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	4.92	4.94	4.49
PDRB DENGAN MIGAS	3.52	7.19	6.67
<i>GRDP with Oil and Gas</i>			

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

PDRB dan Angka Per Kapita dengan Migas Atas Dasar Harga

Tabel 13.11 : Harga Berlaku Provinsi Kepulauan Riau 2009 - 2011

Table 13.11 : Kepulauan Riau GRDP and Per Capita Figure with Oil and Gas at

Current Market Prices, 2009 - 2011

Uraian Description	2009 (1)	2010* (2)	2011** (3)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / Gross <i>Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/ Million Rp)</i>	63 892 937.49	71614 514.31	80 242 793.63
2 Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation (Juta/ Million Rp)</i>	4 976 747.92	5 578 196.89	6 250 270.72
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices</i> (Juta/ Million Rp)	58 916 189.57	66 036 317.42	73 992 522.91
4 Pajak Tak Langsung Netto <i>Net Indirect Taxes (Juta/ Million Rp)</i>	5 912 093.02	6 626 580.14	7 424 965.56
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regional Domestic Product at Factor Cost</i> (Juta/ Million Rp)	53 004 096.54	59 409 737.28	66 567 557.35
6 Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Per capita GRDP (Rupiah)</i>	39 752 782.22	42 648 935.40	45 469 367.40
7 Per Kapita Pendapatan Regional <i>Per capita Regional Income (Rupiah)</i>	32 977 984.57	35 380 565.96	37 720 330.83

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

PDRB dan Angka Per Kapita dengan Migas Atas Dasar Harga

Tabel 13.12 : Konstan 2000 Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2009 - 2011
Table 13.12 : Kepulauan Riau GRDP and Per Capita Figure with Crude and Natural

Gas at 2000 Constant Rate, 2009-2011

Uraian Description	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Gross Regional Domestic Product at Market Prices</i> (Jutaan/Million Rp)	38 318 828.63	41 075 858.84	43 816 718.59
2 Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation</i> (Jutaan/Million Rp)	2 984 729.74	3 199 480.31	3 412 971.32
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regional Domestic Product at Market Prices</i> (Jutaan/Million Rp)	35 334 098.88	37 876 378.53	40 403 747.27
4 Pajak Tak Langsung Netto/ <i>Net Indi- rect Taxes</i> (Juta/Million Rp)	3 545 688.90	3 800 800.34	4 054 747.27
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regi- onal Domestic Product at Market Prices</i> (Jutaan/Million Rp)	31 788 409.98	34 075 578.19	36 349 331.77
6 Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto / <i>Percapita GRDP (Rupiah)</i>	23 841 133.45	24 462 103.35	24 828 627.04
7 Per Kapita Pendapatan Regional <i>Percapita Regional Income (Rp)</i>	19 778 050.42	20 293 192.62	20 597 252.99

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Riau
Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha**

Tabel 13.13: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Riau Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha
Table 13.13: Products without Oil and Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009-2011

(Juta Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	3 192 446.59	3 434 219.69	3 712 921.63
a. Tanaman Bahan Makanan Food Crops	16195142	182 722.97	226 876.96
b. Tanaman Perkebunan / Estates	176 794.29	189 125.76	213 644.70
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya Livestock and its Products	500 314.02	539 161.98	572 380.68
d. Kehutanan / Forestry	37 799.23	40 866.51	48 591.82
e. Perikanan / Fishery	2 315 587.63	2 482 342.47	2 651 427.47
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	770 546.53	827 316.54	889 678.87
a. Minyak dan Gas Bumi Crude Petroleum and Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas Non-oil and Gas Mining	483 835.11	523 736.29	564 338.36
c. Penggalian / Quarrying	286 711.43	303 580.25	325 340.51
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	29 517 887.01	33 488 733.74	38 343 836.20
a. Industri Migas Oil and Gas Manufacturing	-	-	-
b. Industri tanpa Migas Non-oil and Gas Manufacturing	29 517 887.01	33 488 733.74	38 343 836.20

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

13.13 :

Continued Table(Jutaan Rupiah / *million rupiahs*)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	352 563.80	403 727.54	477 708.33
a. Listrik / <i>Electricity</i>	163 635.51	197 979.55	234 829.85
b. Gas / <i>Gas</i> *)	149 768.91	163 381.19	195 492.81
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	39 159.38	42 366.80	47 385.67
5. Bangunan / Construction	4 539 681.19	5 275 841.96	6 252 046.67
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	12 487 883.20	14 180 068.31	15 568 076.09
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	10 328 768.89	11 745 662.47	12 842 673.49
b. Hotel / <i>Hotels</i>	1340 022.06	1505 392.27	1700 925.45
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	819 092.25	929 013.57	1024 477.15
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	2 976 798.16	3 243 134.49	3 602 226.78
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	2 666 631.74	2 910 352.17	3 245 746.41
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	1384 991.92	1505 484.37	1649 105.12
2. Angkutan Laut/Sea <i>Transportation</i>	675 182.63	720 941.0	817 176.47
3. Angkutan Udara/Air <i>Transportation</i>	411 879.69	474 217.16	553 898.52
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	194 577.50	209 709.64	225 566.30
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	310 166.42	332 782.32	356 480.37

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel 13.13 :
Continued Table

(Jutaan Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	3 452 159.81	3 717 777.14	4 001 087.58
a. Bank / Bank	2 326 955.22	2 483 494.09	2 655 481.69
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	121250.57	132 167.29	149 876.08
c. Sewa Bangunan / Building Rental	973 310.79	1067 102.82	1 158 318.68
d. Jasa Perusahaan/Business Services	30 643.23	35 012.94	37 411.13
9. Jasa - Jasa / Services	1 771 776.61	1 934 037.11	2 159 756.10
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	925 000.57	1 006 967.35	1 136 451.33
b. Swasta / Private	846 776.05	927 069.76	1 023 304.77
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	161716.50	183 420.33	205 122.85
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	203 891.37	225 937.94	254 828.18
3. Perorangan & Rumah tangga <i>Personal & Household</i>	481 168.18	517 711.49	563 353.74
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Oil and Gas</i>	59 061 742.91	66 504 856.51	75 007 338.25

* Angka Sementara/ *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Kepulauan Riau
Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan**

Tabel 13.14: *Usaha Tahun 2009 - 2011 / Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2009 - 2011*

(Juta Rupiah / million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery	1 727 168.11	1 799 712.14	1 870 861.24
a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	93 244.56	100 856.34	115 230.66
b. Tanaman Perkebunan / Non-Food Crops	87 018.67	89 691.93	94 975.62
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / Livestock and Products	279 074.82	292 452.41	302 827.55
d. Kehutanan / Forestry	20 749.26	20 945.81	21 970.98
e. Perikanan / Fishery	1247 080.80	1295 765.65	1335 856.43
2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	366 629.55	382 153.41	402 675.48
a. Minyak dan Gas Bumi / Crude Petroleum and Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas / Non-oil and Gas Mining	217 717.95	228 179.10	239 766.05
c. Penggalian / Quarrying	148 911.60	153 974.31	162 909.43
3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	19 506 700.58	20 883 869.60	22 239 552.91
a. Industri Migas / Oil and Gas Manufacturing	-	-	-
b. Industri tanpa Migas / Non-oil and Gas Manufacturing	19 506 700.58	20 883 869.60	22 239 552.91

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.14 :
Continued Table

(Jutaan Rupiah / Million rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	201 233.64	217 815.75	248 219.67
a. Listrik / Electricity	78 581.84	91 500.82	105 579.24
b. Gas / Gas	108 086.47	111 270.80	125 916.78
c. Air Bersih / Water Supply	14 565.33	15 044.13	16 723.65
5. Bangunan / Construction	1 730 856.12	1 931 026.73	2 122 242.93
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	8 628 112.62	9 452 702.39	10 115 037.32
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	7 150 085.60	7 829 562.66	8 336 504.98
b. Hotel / Hotels	987 310.11	1 085 271.40	1 194 683.94
c. Restoran / Restaurant	490 716.91	537 868.33	583 848.40
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	1 719 254.03	1 829 326.86	2 010 923.65
a. Pengangkutan / Transportation	1 503 537.11	1 588 832.77	1 746 786.50
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	770 555.51	809 131.46	897 545.05
2. Angkutan Laut/Sea Transportation	403 259.06	421 435.56	456 091.95
3. Angkutan Udara/Air Transportation	230 453.72	250 258.49	274 276.20
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	99 268.82	108 007.26	118 873.30
b. Komunikasi / Communication	215 716.92	240 494.09	264 137.15

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 13.14 :
Continued Table

(Jutaan Rupiah / M illion rupiahs)

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	1 829 798.96	1 921 025.28	2 059 518.84
a. Bank / Bank	1 243 222.86	1 295 939.86	1 388 547.31
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	66 168.93	70 577.47	76 925.38
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	508 245.75	541 093.13	579 328.31
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	12 161.42	13 414.82	14 717.84
9. Jasa - Jasa / Services	891 028.23	939 528.10	1 009 980.13
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	436 686.45	457 400.36	495 689.30
b. Swasta / <i>Private</i>	454 341.78	482 127.74	514 290.83
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	63 559.70	70 089.32	77 333.70
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	100 909.49	107 837.33	119 106.88
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	289 872.59	304 201.09	317 850.25
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Oil and Gas</i>	36 600 781.84	39 349 760.26	42 079 012.16

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2009-2011/ Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009 - 2011

Tabel 13.15: *Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009 - 2011*

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	5.41	5.16	4.95	
a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	0.27	0.27	0.30	
b. Tanaman Perkebunan / Non-food Crops	0.30	0.29	0.28	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	0.85	0.81	0.76	
d. Kehutanan / Forestry	0.06	0.06	0.06	
e. Perikanan / Fishery	3.93	3.73	3.55	
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	1.30	1.24	1.19	
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-	
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0.81	0.78	0.76	
c. Penggalian / Quarrying	0.49	0.46	0.43	
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	49.98	50.36	51.12	
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-	
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	49.98	50.36	51.12	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.15 :
Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
	(1)	(2)	(3)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	0.60	0.61	0.64
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0.28	0.30	0.31
b. Gas / <i>Gas</i>	0.25	0.25	0.27
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0.07	0.06	0.06
5. Bangunan / Construction	7.69	7.93	8.34
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trading, Hotel & Restaurant</i>	21.14	21.32	20.76
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	17.49	17.66	17.12
b. Hotel / <i>Hotels</i>	2.27	2.26	2.27
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1.38	1.40	1.37
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	5.04	4.88	4.80
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	4.51	4.38	4.33
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	2.34	2.26	2.20
2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	1.14	1.09	1.09
3. Angkutan Udara/Air Transportation	0.70	0.71	0.74
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	0.33	0.32	0.30
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	0.53	0.50	0.47

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.15 :
Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	5.85	5.59	5.33
a. Bank / Bank	3.94	3.74	3.54
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0.21	0.20	0.20
c. Sewa Bangunan / Building Rental	1.65	1.60	1.54
d. Jasa Perusahaan / Business Services	0.05	0.05	0.05
9. Jasa - Jasa / Services	3.00	2.91	2.88
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	1.57	1.51	1.52
b. Swasta / Private	1.43	1.40	1.36
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	0.27	0.28	0.27
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	0.35	0.34	0.34
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	0.81	0.78	0.75
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00
<i>GRDP without Oil and Gas</i>			

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

Distribusi Persentase PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha

Tabel 13.16 : 2009-2011/ Percentage Distribution of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) with Oil and Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2009 - 2011

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**	(%)
				(1) (2) (3) (4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	4.72	4.57	4.45	
a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	0.25	0.26	0.27	
b. Tanaman Perkebunan / Non-food Crops	0.24	0.23	0.23	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	0.76	0.74	0.72	
d. Kehutanan / Forestry	0.06	0.05	0.05	
e. Perikanan / Fishery	3.41	3.29	3.18	
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	1.00	0.97	0.96	
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-	
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	0.59	0.58	0.57	
c. Penggalian / Quarrying	0.41	0.39	0.39	
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	53.30	53.05	52.85	
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-	
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	53.30	53.05	52.85	

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

13.16 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	0.55	0.55	0.59
a. Listrik / <i>Electricity</i>	0.21	0.23	0.25
b. Gas / <i>Gas</i>	0.30	0.28	0.30
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	0.04	0.04	0.04
5. Bangunan / Construction	4.73	4.91	5.04
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	23.57	24.02	24.04
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	19.53	19.89	19.81
b. Hotel / <i>Hotels</i>	2.70	2.76	2.84
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	1.34	1.37	1.39
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	4.70	4.65	4.78
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	4.11	4.04	4.15
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	2.11	2.06	2.13
2. Angkutan Laut / <i>Sea Transportation</i>	1.10	1.07	1.09
3. Angkutan Udara/Air Transportation	0.63	0.64	0.65
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	0.27	0.27	0.28
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	0.59	0.61	0.63

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.16 :
Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services			
a. Bank / Bank	5.00	4.88	4.89
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	3.40	3.29	3.30
c. Sewa Bangunan / Building Rental	0.18	0.18	0.18
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	139	138	138
	0.03	0.03	0.03
9. Jasa - Jasa / Services	2.43	2.39	2.40
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	1.19	1.16	1.18
b. Swasta / Private	1.24	1.23	1.22
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	0.17	0.19	0.18
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	0.28	0.27	0.28
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	0.79	0.77	0.76
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00
<i>GRDP without Oil and Gas</i>			

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

** Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Indeks Perkembangan PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha
Tabel 13.17: Tahun 2009 - 2011 / Progress Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas at Current Market Prices by Industrial Origin, 2009 - 2011

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	292.66	314.82	340.37	
a. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	234.85	264.98	329.01	
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	266.55	285.14	322.11	
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	274.85	296.19	314.43	
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	232.74	251.62	299.19	
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	305.78	327.80	350.13	
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	348.40	374.07	402.26	
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-	
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	385.02	416.78	449.09	
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	300.20	317.87	340.65	
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	258.78	293.59	336.16	
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-	
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	258.78	293.59	336.16	

Berlanjut/ *Continue*

Lanjutan Tabel

13.17 :

Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	703.94	806.10	953.81
a. Listrik / Electricity	405.40	490.49	581.78
b. Gas / Gas	-	-	-
c. Air Bersih / Water Supply	402.87	435.86	487.50
5. Bangunan / Construction	779.04	905.37	1072.89
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	265.57	301.56	331.07
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	253.18	287.91	314.80
b. Hotel / Hotels	332.46	373.49	422.00
c. Restoran / Restaurant	373.06	423.49	466.60
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	431.79	470.42	522.51
a. Pengangkutan / Transportation	439.03	479.15	534.37
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	409.70	445.34	487.82
2. Angkutan Laut/ Sea Transportation	441.87	471.82	534.80
3. Angkutan Udara/Air Transportation	599.00	689.66	805.54
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	407.24	438.91	472.10
b. Komunikasi / Communication	378.16	405.74	434.63

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

13.17 :

<i>Lapangan Usaha / Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	286.03	308.04	331.51
a. Bank / Bank	261.25	278.82	298.13
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	354.40	386.31	438.07
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	353.45	387.51	420.63
d. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	462.80	528.80	565.01
9. Jasa - Jasa / Services	418.03	456.31	509.57
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	496.02	539.97	609.41
b. Swasta / <i>Private</i>	356.76	390.59	431.13
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	527.32	598.09	668.86
2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement and Recreation Services</i>	427.16	473.35	533.88
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	302.71	325.70	354.41
PDRB TANPA MIGAS GRDP without Oil and Gas	289.89	326.42	368.15

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

* Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Indeks Perkembangan PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, 2009 - 2011 / Progress Index of Kepulauan Riau Province Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2009 - 2011

Tabel 13.18: *Table 13.18:*

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	158.33	164.98	171.51
a. Tanaman Bahan Makanan / Food Crops	135.22	146.26	167.10
b. Tanaman Perkebunan / Non-food Crops	131.20	135.23	143.19
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	153.31	160.66	166.36
d. Kehutanan / Forestry	127.76	128.97	135.28
e. Perikanan / Fishery	164.68	171.11	176.40
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	165.77	172.79	182.07
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	173.25	181.58	190.80
c. Penggalian / Quarrying	155.92	161.22	170.58
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	171.01	183.02	194.97
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	171.01	183.02	194.97

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

13.18 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	401.79	434.90	495.61
a. Listrik / <i>Electricity</i>	194.68	226.69	26157
b. Gas / <i>Gas</i>	-	-	-
c. Air Bersih / <i>Water Supply</i>	149.85	154.77	172.05
5. Bangunan / Construction	297.03	331.38	364.19
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	183.49	201.02	215.11
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	175.26	191.92	204.34
b. Hotel / <i>Hotels</i>	244.95	269.26	296.40
c. Restoran / <i>Restaurant</i>	223.50	244.98	265.92
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	249.38	265.35	291.69
a. Pengangkutan / <i>Transportation</i>	247.54	261.58	287.59
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	227.94	239.35	265.50
2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	263.91	275.81	298.49
3. Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	335.15	363.96	298.88
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	207.77	226.05	248.80
b. Komunikasi / <i>Communication</i>	263.01	293.22	322.04

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

13.18 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	151.61	159.17	170.64
a. Bank / Bank	139.58	145.49	155.89
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	193.40	206.29	224.84
c. Sewa Bangunan / Building Rental	184.56	196.49	210.38
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	183.67	202.60	222.28
9. Jasa - Jasa / Services	210.23	221.67	238.29
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	234.17	245.27	265.81
b. Swasta / Private	191.42	203.13	216.68
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	207.25	228.55	252.17
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	211.41	225.92	249.53
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	182.36	191.38	199.96
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Oil and Gas</i>	144.99	155.88	166.70

* Angka Sementara / Preliminary Figure

** Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Indeks Berantai PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun
2009 - 2011 / Sequence Index of Kepulauan Riau Gross Regional
Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas at Current Market
Prices by Industrial Origin, 2009 - 2011**

Tabel 13.19: *Table*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	111.30	107.57	108.12
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	109.86	12.83	124.16
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	103.96	106.98	112.96
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	112.87	107.76	106.16
d. Kehutanan / Forestry	111.61	108.11	118.9
e. Perikanan / Fishery	111.66	107.2	106.81
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	108.41	107.37	107.54
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	106.31	108.25	107.75
c. Penggalian / Quarrying	112.14	105.88	107.17
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	110.92	113.45	114.50
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	110.92	113.45	114.50

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

13.19 :

Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	108.38	114.51	118.32
a. Listrik / Electricity	110.66	120.99	118.61
b. Gas / Gas	106.17	109.09	119.65
c. Air Bersih / Water Supply	107.64	108.19	111.85
5. Bangunan / Construction	121.80	116.22	118.50
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	103.56	113.55	109.79
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	102.86	113.72	109.34
b. Hotel / Hotels	107.17	112.34	112.99
c. Restoran / Restaurant	106.82	113.42	110.28
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	110.62	108.95	111.07
a. Pengangkutan / Transportation	111.89	109.14	111.52
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	110.79	108.70	109.54
2. Angkutan Laut/Sea Transportation	111.34	106.78	113.35
3. Angkutan Udara/Air Transportation	118.47	115.13	116.80
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	108.63	107.78	107.56
b. Komunikasi / Communication	100.79	107.29	107.12

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.19 :

Continued Table

<i>Lapangan Usaha / Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	106.57	107.69	107.62
a. Bank / Bank	105.43	106.73	106.93
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	109.67	109.00	113.40
c. Sewa Bangunan / Building Rental	108.87	109.64	108.55
d. Jasa Perusahaan/ Business Services	109.94	114.26	106.85
9. Jasa - Jasa / Services	110.04	109.16	111.67
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	113.87	108.86	112.86
b. Swasta / Private	106.15	109.48	110.38
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	101.65	113.42	111.83
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	107.52	110.81	112.79
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	107.16	107.59	108.82
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Oil and Gas</i>	109.7	112.6	112.78

* Angka Sementara / Preliminary Figure

* Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Indeks Berantai PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau atas
Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun**

Tabel 13.20: *2009 - 2011 / Sequence Index of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas at 2000 Constant Rate by Industrial Origin, 2009 - 2011*

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	101.50	104.20	103.95
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	105.90	108.16	114.25
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	99,77	103,07	108,89
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya Livestock and Products	105,95	104,79	103,55
d. Kehutanan / Forestry	99.80	100.95	104.89
e. Perikanan / Fishery	100,39	103,90	103.09
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	103.31	104.23	105.37
a. Minyak dan Gas Bumi Crude Petroleum and Natural Gas	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas Non-oil and Gas Mining	103.22	104.80	105.08
c. Penggalian / Quarrying	103.44	103.40	105.80
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	102.40	107.02	106.53
a. Industri Migas Oil and Gas Manufacturing	-	-	-
b. Industri tanpa Migas Non-oil and Gas Manufacturing	102.40	107.02	106.53

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

Continued Table

13.20 :

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	101.98	108.24	113.96
a. Listrik / Electricity	105.82	116.44	115.39
b. Gas / Gas	99.00	102.95	113.16
c. Air Bersih / Water Supply	104.81	103.29	111.16
5. Bangunan / Construction	113.36	111.56	109.90
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	103.84	109.56	107.01
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	103.75	109.50	106.47
b. Hotel / Hotels	104.91	109.92	110.08
c. Restoran / Restaurant	103.00	109.61	108.55
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	106.67	106.40	109.93
a. Pengangkutan / Transportation	106.30	105.67	109.94
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	104.13	105.01	110.93
2. Angkutan Laut/ Sea Transportation	108.44	104.51	108.22
3. Angkutan Udara/ Air Transportation	109.98	108.59	109.60
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	106.67	108.80	110.06
b. Komunikasi / Communication	109.40	111.49	109.83

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

13.20 :

Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	105.50	104.99	107.21
a.Bank / Bank	106.00	104.24	107.15
b.Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institutions	104.17	106.66	108.99
c.Sewa Bangunan / Building Rental	104.65	106.46	107.07
d.Jasa Perusahaan/ Business Services	98.46	110.31	109.71
9. Jasa - Jasa / Services	108.44	105.44	107.50
a.Pemerintahan Umum / General Government	113.81	104.74	108.37
b.Swasta / Private	103.73	106.12	106.67
1.Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Services	103.37	110.27	110.34
2.Hiburan dan Rekreasi/ Amusement and Recreation Services	100.65	106.87	110.45
3.Perorangan & Rumahtangga / Personal & Household Services	104.92	104.94	104.49
PDRB TANPA MIGAS	103.66	107.51	106.94
<i>GRDP without Oil and Gas</i>			

* Angka Sementara / Preliminary Figure

* Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

**Indeks Implisit PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan
Riau menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011**
**Table 13.21: Kepulauan Riau Implicit Index of Gross Regional Domestic Products
(GRDP) without Oil and Gas by Industrial Origin, 2009-2011**

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	184,84	190,82	198,46
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	73,68	181,17	196,89
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	203,17	210,86	224,95
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	79,28	184,36	189,01
d. Kehutanan / Forestry	182,17	195,11	221,16
e. Perikanan / Fishery	185,68	191,57	198,48
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	210.17	216.49	220.94
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	222,23	229,53	235,37
c. Penggalian / Quarrying	192,54	197,16	199,71
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	151.32	160.41	172.41
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	15132	160.41	172.41

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel

13.21 :

Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	175.20	185.35	192.45
a. Listrik / Electricity	208.24	216.37	222.42
b. Gas / Gas	138.56	146.83	155.26
c. Air Bersih / Water Supply	268.85	281.62	283.35
5. Bangunan / Construction	262.28	273.21	294.60
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	144.73	150.01	153.91
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	144.46	150.02	154.05
b. Hotel / Hotels	135.72	138.71	142.37
c. Restoran / Restaurant	166.92	172.72	175.47
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	173.14	177.29	179.13
a. Pengangkutan / Transportation	177.36	183.18	185.81
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	179.74	186.06	183.74
2. Angkutan Laut/ Sea Transportation	167.43	171.07	179.17
3. Angkutan Udara/ Air Transportation	178.73	189.49	20195
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transport</i>	196.01	194.16	189.75
b. Komunikasi / Communication	143.78	138.37	134.96

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.21 :
Continued Table

Lapangan Usaha / <i>Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Ownership and Business Services</i>	188.66	193.53	194.27
a. Bank / <i>Bank</i>	187.17	191.64	191.24
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	183.24	187.27	194.83
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	191.50	197.21	199.94
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	251.97	261.00	254.19
9. Jasa - Jasa / <i>Services</i>	198.85	205.85	213.84
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	211.82	220.15	229.27
b. Swasta / <i>Private</i>	186.37	192.29	198.97
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	254.43	261.70	265.24
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	202.05	209.52	213.95
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	165.99	170.19	177.27
PDRB DENGAN MIGAS GRDP with Petroleum and Gas	161.37	169.01	178.25

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

* Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Laju Pertumbuhan PDRB Tanpa Migas Provinsi Kepulauan Riau menurut Lapangan Usaha Tahun 2009 - 2011
Growth Rate of Kepulauan Riau Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas by Industrial Origin, 2009 - 2011

Tabel 13.22:
Table

<i>Lapangan Usaha / Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian,Peternakan,Kehutanan dan Perikanan / Agriculture Livestock, Forestry & Fishery	1.50	4.20	3.95
a. Tanaman Bahan Makanan/Food Crops	5.90	8.16	14.25
b. Tanaman Perkebunan/Non-food Crops	-0.23	3.07	5.89
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and its Products</i>	5.95	4.79	3.55
d. Kehutanan / Forestry	-0.2	0.95	4.89
e. Perikanan / Fishery	0.39	3.90	3.09
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	3.31	4.23	5.37
a. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Mining</i>	3.22	4.80	5.80
c. Penggalian / Quarrying	3.44	3.40	5.80
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industry	2.40	7.02	6.53
a. Industri Migas <i>Oil and Gas Manufacturing</i>	-	-	-
b. Industri tanpa Migas <i>Non-oil and Gas Manufacturing</i>	2.40	7.02	6.53

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.22 :
Continued Table

<i>Lapangan Usaha / Industrial Origin</i>	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Listrik, Gas & Air Bersih <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	1.98	8.24	13.96
a. Listrik / Electricity	5.82	16.44	15.39
b. Gas / Gas	-1,00	2.95	13.16
c. Air Bersih / Water Supply	4.81	3.29	11.16
5. Bangunan / Construction	13.36	11.56	9.90
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel & Restaurant</i>	3.84	9.56	7.01
a. Perdagangan Besar & Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	3.75	9.50	6.47
b. Hotel / Hotels	4.91	9.92	10.08
c. Restoran / Restaurant	3.00	9.61	8.55
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	6.67	6.40	9.93
a. Pengangkutan / Transportation	6.30	5.67	9.94
1. Angkutan Jalan Raya <i>Road Transportation</i>	4.13	5.01	10.93
2. Angkutan Laut / Sea Transportation	8.44	6.29	8.22
3. Angkutan Udara/Air Transportation	9.98	8.59	9.60
4. Jasa Penunjang Angkutan <i>Services Allied to Transportation</i>	6.67	8.80	10.06
b. Komunikasi / Communication	9.40	11.49	9.83

Berlanjut/ Continue

Lanjutan Tabel 13.22 :
Continued Table

Lapangan Usaha / Industrial Origin	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / Financial, Ownership and Business Services	5.50	4.99	7.21
a. Bank / Bank	6.00	4.24	7.15
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	4.17	6.66	8.99
c. Sewa Bangunan / <i>Building Rental</i>	4.65	6.46	7.07
d. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	-154	10.31	9.71
9. Jasa - Jasa / Services	8.44	5.44	7.50
a. Pemerintahan Umum <i>General Government</i>	13.81	4.74	8.37
b. Swasta / <i>Private</i>	3.73	6.12	6.67
1. Sosial Kemasyarakatan <i>Social and Community Services</i>	3.37	10.27	10.34
2. Hiburan dan Rekreasi <i>Amusement and Recreation Services</i>	0.65	6.87	10.45
3. Perorangan & Rumahtangga <i>Personal & Household Services</i>	4.92	4.94	4.49
PDRB TANPA MIGAS <i>GRDP without Oil and Gas</i>	3.66	7.51	6.94

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

* Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

PDRB dan Angka Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga

Tabel 13.23 : Berlaku Provinsi Kepulauan Riau 2009 - 2011

Table *Kepulauan Riau GRDP and Per Capita Figure without Oil and Gas at Current Market Prices, 2009 - 2011*

Uraian Description	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / Gross Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/ Million Rp)	59 061 742.91	66 504 856.51	75 007 338.25
2 Penyusutan Barang Modal Depreciation (Juta/ Million Rp)	4 600 436.57	5 180 195.49	5 842 470.70
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ Net Regional Domestic Product at Market Prices (Juta/ Million Rp)	54 461 306.34	61 324 661.02	69 164 867.55
4 Pajak Tak Langsung Netto/ Net Indirect Taxes (Juta/ Million Rp)	5 465 056.58	6 153 777.14	6 940 522.36
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ Net Regi- onal Domestic Product at Factor Cost (Juta/ Million Rp)	48 996 249.76	55 170 883.88	62 224 345.19
6 Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto/ Perkapita GRDP (Rupiah)	36 746 919.07	39 605 956.37	42 502 710.41
7 Per Kapita Pendapatan Regional Perkapita Regional Income (Rupiah)	30 484 390.34	32 856 181.25	35 259 261.11

* Angka Sementara / Preliminary Figure

*Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : Statistics of Kepulauan Riau Province

PDRB Dan Angka Per Kapita Tanpa Migas Atas Dasar Harga

Tabel 13.24 : Konstan 2000 Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2009 - 2011
Table 13.24 : Kepulauan Riau GRDP and Per Capita Figure without Oil

and Gas at 2000 Constant Rate, 2009 - 2011

Uraian Description	2009	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Gross Regional Domestic Product at Market Prices</i> (Jutaan/ Million Rp)	36 600 781.84	39 357 160.26	42 079 012.16
2 Penyusutan Barang Modal <i>Depreciation</i> (Jutaan/Million Rp)	2 850 907.66	3 065 031.06	3 277 617.91
3 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar/ <i>Net Regi- onal Domestic Product at Market Prices</i> (Jutaan/Million Rp)	33 749 874.18	36 284 729.20	38 801 394.25
4 Pajak Tak Langsung Netto/ <i>Indirect Net Taxes</i> (Juta/Million Rp)	3 386 715.89	3 641 082.29	3 893 623.36
5 Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/ <i>Net Regi- onal Domestic Product at Market Prices</i> (Jutaan/Million Rp)	30 363 158.29	32 643 646.91	34 907 770.88
6 Per Kapita Produk Domestik Regional Bruto / <i>Per capita GRDP (Rupiah)</i>	22 772 202.48	23 434 151.57	23 843 961.27
7 Per Kapita Pendapatan Regional <i>Per capita Regional Income (Rp)</i>	18 891 290.12	19 440 427.71	19 780 396.32

* Angka Sementara / *Preliminary Figure*

* Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figure*

Sumber : BPS Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Statistics of Kepulauan Riau Province*

Tabel 13.25. :

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas
Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota,
di Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011**

*Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and
Gas at Current Market Prices by Regency/Municipality
in Kepulauan Riau, 2009-2011*

(Rp. 000,00)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2009	2010*	2011**
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	3 818.99	4 287.74	4 813.66
2. Bintan	4 049.98	4 424.87	4 874.79
3. Natuna	977.82	1 077.39	1 191.04
4. Lingga	921.50	1 022.17	1 135.94
5. Kep. Anambas	602.0	660.80	719.88
6. Batam	40 969.23	47 297.63	52 634.56
7. Tanjungpinang	4 561.32	5 177.16	5 759.99
Kepulauan Riau	59 061.74	66 504.86	75 007.34

*) Angka Perbaikan/ Revised

**) Angka Sangat Sementara/Preliminary Figure

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 13.26. : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kabupaten/Kota, di Kepulauan Riau, Tahun 2009-2011
Gross Regional Domestic Products (GRDP) without Oil and Gas at 2000 Constant Rate Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau, 2009-2011

(Rp. 000,00)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2009	2010*	2011**
	(1)	(2)	(3)
1. Karimun	1915.67	2 041.43	2 185.28
2. Bintan	2 947.05	3 110.79	3 302.99
3. Natuna	405.65	431.02	458.62
4. Lingga	563.84	601.08	640.98
5. Kep. Anambas	252.91	271.02	291.06
6. Batam	26 079.85	28 107.28	30 137.29
7. Tanjungpinang	2 363.29	2 530.71	2 709.45
Kepulauan Riau	36 600.78	39 349.76	42 079.01

*) Angka Perbaikan/Revised

**) Angka Sangat Sementara/Preliminary Figure

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Statistics of Kepulauan Riau Province

Lampiran

Attachment

http://ljkbrubps.go.id

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM Matrik
WEIGHTS, MEASURES, AND METRIC SYSTEM

Nilai <i>Equivalent</i>	Nama / Name	Singkatan Internasional <i>International Symbol</i>
A. Ukuran Panjang/Linear Measure		
1000	meter/ <i>meter</i>	Kilometer/ <i>kilometer</i>
100	meter/ <i>meter</i>	Hectometer/ <i>hectometer</i>
10	meter/ <i>meter</i>	Decameter/ <i>decameter</i>
1	meter/ <i>meter</i>	Meter/ <i>meter</i>
0.1	meter/ <i>meter</i>	Desimeter/ <i>decimeter</i>
0.01	meter/ <i>meter</i>	Centimeter/ <i>centimeter</i>
0.001	meter/ <i>meter</i>	Milimeter/ <i>millimeter</i>
0.0001	meter/ <i>meter</i>	Mikron/ <i>micron</i>
B. Ukuran Luas/Surface Measure		
1.000.000	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Kilometer Persegi/ <i>Square kilometer</i>
10.000	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Hektometer Persegi/ <i>Square hectometer or hectare</i>
100	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Dekameter Persegi/ <i>Square decameter or are</i>
1	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Meter Persegi/ <i>Square centimeter</i>
0.01	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Desimeter Persegi/ <i>Square desimeter</i>
0.0001	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Centimeter Persegi/ <i>Square decimeter</i>
0.000001	Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Milimeter Persegi/ <i>Square millimeter</i>

C. Ukuran/Measure or Capacity				
1	Meter Kubik atau 1000 liter Cubic meter or 1000 liter	Meter Kubik atau Ktlr		m ³ atau kl
0.1	Meter Kubik atau 100 liter Cubic meter or 100 liter	Hektoliter/ <i>hectoliter</i>		hl
0.01	Meter Kubik atau 10 liter Cubic meter or 10 liter	Dekaliter/ <i>decalitre</i>		dal
0.001	Meter Kubik atau 1 liter Cubic meter or 0.1 liter	Desimeter Kubik (liter) Cubic decimeter or liter		dm ³ atau l
0.1	Desimeter Kubik (0.1 liter) Cubic deciliter or 0.1 liter	Desiliter/ deciliter		dl
0.01	Desimeter Kubik (0.1 liter) Cubic deciliter or 0.001 liter	Centiliter/ centiliter		cl
0.001	0,001 Desimeter Kubik (0,001 ltr) <i>cubic decimeter or 0,001 liter</i>	Mililiter atau Centimeter Kubik Milliliter or cubic centimeter		ml atau cm ³ /cc
0.000001	Desimeter Kubik (0,000001 liter) <i>decimeter or 0,000001 liter</i>	Milimeter Kubik Cubic millimeter		mm ³

D. Timbangan / Weight Measures

	1000	Kilogram	Ton	t (m.t)
	100	Kilogram	Quintal	Q
	1	Kilogram	Kilogram	kg
	0.1	Kilogram	Hektogram	hg
	0.001	Kilogram	Decagram	dag
	0.1	Kilogram	Gram	g
	0.01	Gram	Decigram	dg
	0.001	Gram	Centigram	cg
	200	Gram	Metric Carat	kt

**TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN
TERMASUK JENIS LAIN DAN DARI PADA SISTEM METRIX
*NON METRIC WEIGHT AND MEASURES***

Negara Asal/ Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain			
	<i>Metric Units Converted into Foreign Measures</i>			
A. Ukuran Panjang/Linear Measure				
	1 km	=	0.62137	Mile
	1 m	=	0.00497	Furlong
	1 m	=	1.0936	yard
Inggris dan Amerika Serikat	1 m	=	3.2808	feet
Great Britain and USA	1 m	=	39.37	inches
	1 m	=	0.135	geogr mile
	1 m	=	0.541	sea mile
Indonesia	1 km	=	0.6636	java paal
Indonesia	1 m	=	0.2624	rijnl.reode
	1 m	=	1.4539	amst.el
	1 sq	=	0.3681	sq mile
B. Ukuran Luas/Surface Measures				
	1 k	=	2.4711	acre
	1 sq m	=	1.19536	yard
Inggris dan Amerika Serikat	1 sq m	=	10.76365	sq feet
Great Britain and USA	1 sq cm	=	0.15498	sq inch
	1 sq km	=	140.9147	bahu
Indonesia	1 sq km	=	70.45735	sq Rijnl.rode
Indonesia	1 cu m	=	0.353	reg tone
	1 cu m	=	1.307947	cu yard

C. Ukuran Isi/ Measures of Capacity	1 cu m	=	6.2897	barrel
	1 cu m	=	27.497	Imp.bushel
Inggris dan Amerika Serikat	1 cu m	=	28.377	US bushel
Great Britain and USA	1 cu m	=	35.31338	cup.feet
Indonesia	1 liter	=	0.2199	Imp.gallon
<i>Indonesia</i>	1 liter	=	0.2645	US gallon
	1 liter	=	0.1166	gantang

D. Timbangan/ Weight Measure	1 long ton (=20 cwt)	=	22401 b 1016.04 kg	
	1 short ton (=2000 lb)	=	907.18 kg	
	1 hundre dweight (cwt)	=	50.8 kg	
Inggris dan Amerika Serikat	1 cental (= 100 lb)	=	45.36 kg	
Great Britain and USA	1 pound avoirdupois (= 1 lb)	=	453.6 g 16 ounces av (=7000 grains)	
	1 ounce avoirdupois (oz)	=	28.35 g	
Indonesia	1 pound	=	373.24 g	

		troy (=12 oz troy)			
	<i>Indonesia</i>	1 kg	=	20239 Amst.pound	
		1 kg	=	25.9061 thail (opium)	
		1 kg	=	81.4877 thail (Gold)	
		1 kg	=	1878.0488 carat (diamond)	

KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA 2012
merupakan publikasi tahunan yang menyajikan data primer dan data sekunder, dan umumnya mencerminkan keadaan Provinsi Kepulauan Riau tahun 2011 Data primer bersumber dari berbagai kegiatan sensus/survei yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau dan data sekunder bersumber dari berbagai instansi pemerintah dan swasta.

KEPULAUAN RIAU IN FIGURES 2012
is an annual publication that presents statistics resulted from both primary and secondary data to represent the situation of the Province of Kepulauan Riau in 2011. Primary data are collected through censuses and surveys conducted by Statistics of Kepulauan Riau Province while secondary data are compiled from various government and private organizations.

DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jl. Kijang Lama No. A8 Tanjungpinang 29123

Telp.: (0771)4571131, fax.: (0771)4571132

email: bps2100@bps.go.id website: kepri.bps.go.id

